

**TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT
TERHADAP PELAYANAN PASAR TRADISIONAL
DI KOTA PEKANBARU**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk memenuhi Syarat Guna Mendapatkan
Gelar Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Islam Riau*



OLEH :

ARIE MULYA ZUHDHI
143410780

PROGRAM STUDI TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

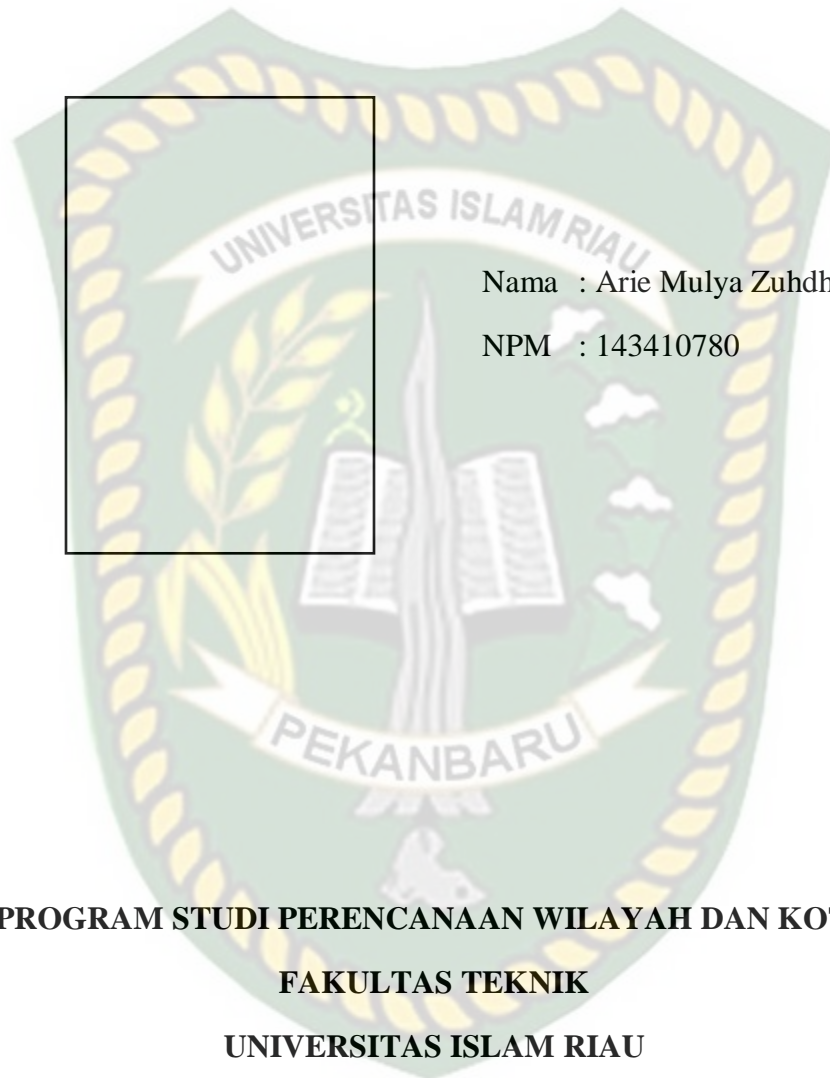
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020

**TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT
TERHADAP PELAYANAN PASAR TRADISIONAL
DI KOTA PEKANBARU**



Nama : Arie Mulya Zuhdhi

NPM : 143410780

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
TAHUN 2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT
TERDAHAP PELAYANAN PASAR TRADISIONAL
DI KOTA PEKANBARU**

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh

ARIE MULYA ZUHDHI

NPM 143410780

Disetujui Oleh:

PEMBIMBING I



PUJI ASTUTI, ST., MT

PEMBIMBING II



FEBBY ASTERIANI, ST., MT

Disahkan Oleh:

DEKAN FAKULTAS TEKNIK



Dr. Eng. MUSLIM, ST., MT

KETUA PROGRAM STUDI



PUJI ASTUTI, ST., MT

SURAT PERNYATAAN

Saya mengakui bahwa tugas akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik secara langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari beberapa sumber dan disebutkan sumbernya didalam daftar pustaka. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta tugas akhir ini.

Pekanbaru, 20 April 2020

Arie Mulya Zuhdhi

NPM : 143410780

TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN PASAR TRADISIONAL DI KOTA PEKANBARU

ARIE MULYA ZUHDHI

143410780

ABSTRAK

Perkembangan pasar tradisional dan pasar modern sudah menjadi bagian yang tidak terlepas dalam kehidupan masyarakat perkotaan khususnya di Kota Pekanbaru. Perkembangan pasar modern, mengakibatkan pasar tradisional di Kota Pekanbaru menjadi semakin terpinggirkan keberadaannya karena kondisi pasar tradisional yang tidak tertata dengan baik. Sehingga perlu adanya analisis tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional. Tujuan penelitian adalah untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional di Kota Pekanbaru. Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan ilmu pengetahuan terhadap pemerintah mengenai tingkat kepuasan masyarakat terhadap pasar tradisional agar menjadi lebih baik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif (*mixedbresearch methods*). Metode kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik pasar tradisional, mengidentifikasi pola persebaran pasar tradisional dengan menggunakan analisis tetangga terdekat (*nearest neighbour analysis*), mengidentifikasi faktor yang berpengaruh terhadap pasar tradisional menggunakan analisis CFA (*confrimatory factor analysis*) dan mengidentifikasi tingkat kepuasan masyarakat terhadap pasar tradisional menggunakan analisis CSI (*Customer Satisfaction Indeks*) dan IPA (*Importance Perfomance Analysis*).

Berdasarkan hasil analisis, karakteristik pasar tradisional terdapat 4 (empat) pasar yang kondisinya kurang baik diantaranya Pasar Agussalim, Pasar Cikpuan, Pasar Palapa, dan Pasar Tengku Kasim. Hasil analisis tetangga terdekat (*nearest neighbour analysis*) pola persebaran pasar tradisional Kota Pekanbaru adalah mengelompok (*clustered*). Hasil analisis CFA (*confrimatory factor analysis*) faktor yang berpengaruh terhadap pasar tradisional di Kota Pekanbaru menunjukkan terdapat faktor yang berpengaruh terhadap sarana prasarana, pelayanan, harga dan barang dan lokasi. Hasil analisis CSI (*Customer Satisfaction Indeks*) rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di pasar tradisional Kota Pekanbaru terhadap sarana dan prasana 56,90% (cukup puas), pelayanan 67,04% (cukup puas), harga dan barang 73,59% (puas) dan lokasi 69,99% (puas). Hasil analisis IPA (*Importance Perfomance Analysis*) adalah terdapat tingkat pelayanan pasar tradisional di Kota Pekanbaru yang harus ditingkatkan yaitu persampahan, genangan air, lahan parkir, toilet, los, jaringan drainase, jaringan sanitasi, jaringan jalan, ketersediaan pelayanan, tempat pembuangan sampah, dan pelayanan lokasi parkir.

Kata Kunci: Tingkat Kepuasan, Pelayanan Pasar Tradisional

**THE LEVEL OF COMMUNITY SATISFACTION
OF TRADITIONAL MARKET SERVICES
IN PEKANBARU**

ARIE MULYA ZUHDHI

143410780

ABSTRAK

The development of traditional markets and modern markets have become an inseparable part in the lives of urban communities, especially in Pekanbaru. The development of modern markets has resulted in the existence of traditional markets in Pekanbaru being increasingly marginalized because of the poor condition of traditional markets. So there needs to be an analysis of the level of community satisfaction with traditional market services. The purpose of the study is to measure the level of community satisfaction with traditional market services in Pekanbaru. The benefits of this research are as a material of science to the government regarding the level of community satisfaction with traditional markets to be better.

This research uses qualitative and quantitative methods (*metode campuran*). Qualitative and quantitative methods are used to identify the characteristics of traditional markets, identify patterns of distribution of traditional markets by using nearest neighbour analysis (*analisis tetangga terdekat*), identify factors that influence traditional markets using confirmatory factor analysis (CFA) and identify the level of community satisfaction with traditional markets using Customer Satisfaction Index (CSI) analysis and Importance Performance Analysis (IPA).

Based on the analysis, the characteristics of traditional markets are 4 (four) markets that are in poor condition including Agussalim Market, Cikpuan Market, Palapa Market, and Tengku Kasim Market. The results of the nearest neighbor analysis (nearest neighbor analysis) of the distribution pattern of the Pekanbaru traditional market are clustered. The results of the CFA (confirmatory factor analysis) analysis of factors affecting the traditional market in Pekanbaru indicate that there are factors that affect infrastructure, services, prices and goods and location. The results of CSI (Customer Satisfaction Index) analysis show that the average level of community satisfaction in the Pekanbaru traditional market for facilities and infrastructure is 56.90% (quite satisfied), servants 67.04% (quite satisfied), prices and goods 73.59% (satisfied) and location 69.99% (satisfied). The results of the IPA (Importance Performance Analysis) analysis are that there are levels of traditional market services in Pekanbaru that must be improved, namely garbage, standing water, parking lots, toilets, stalls, drainage networks, sanitation networks, road networks, service availability, landfills, and parking location services

Keywords: Level of Satisfaction, Traditional Market Services

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa ta’ala atas ramhmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru**”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata-1 di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Islam Riau.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang berperan penting dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Bapak **Prof. Dr. H.Syafrinaldi S.H M.C.I** selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Ir. H. Abdul Kudus Zaini, MT** selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Riau.
3. Ibu **Puji Astuti, ST, MT** selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Riau dan selaku Pembimbing I yang telah mendorong, membimbing, serta memberikan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
4. Ibu **Febby Asteriani, ST, MT** selaku Pembimbing II yang telah mendorong, membimbing, serta memberikan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak **Dr.Ir. Apriyan Dinata, M.Env** yang telah banyak memberikan koreksi dan saran beserta masukan-masukan terhadap peneliti.

6. Ibu Rona Muliana, ST, MT yang telah banyak memberikan masukan-masukan terhadap peneliti .
7. Kepada bapak-ibu Staf Dosen Program studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Riau atas bantuan dan dukungan yang diberikan
8. Ayahanda **Abdul**, ibunda **Ria** , kakak **Chadmelia** dan **Arda** yang sangat penulis cintai, sayangi dan hormati yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moril dan materil doa, nasihat dan motivasi hingga sampai pada detik ini penulis tetap kuat dan akan terus melangkah hingga menyelesaikan studi.
9. Teman seperjuangan keluarga Planologi 14-A yang telah memberikan motivasi dan membantu memberikan saran kepada penulis.

Semoga Seminar Hasil Tugas Akhir ini menjadi awal yang baik dalam melangkah bagi penulis dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepan dan dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Pekanbaru, 23 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Sasaran Penelitian.....	7
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	7
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Hipotesis Penelitian	10
1.7 Kerangka Pemikiran Studi.....	10
1.8 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Pasar	17
2.1.1 Definisi Pasar	17
2.1.2 Fungsi Pasar	21
2.1.3 Jenis Pasar	22
2.1.4 Pelayanan Pasar	25
2.1.5 Peranan Pasar	26
2.1.6 Pengguna Pasar	28
2.2 Pola Persebaran Lokasi Pasar	29

2.3 Pasar Tradisional.....	31
2.4 Karakteristik Pasar Tradisional.....	33
2.5 Tingkat Kepuasan Masyarakat.....	35
2.5.1 Teori Tingkat Kepuasan Masyarakat.....	35
2.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Harapan	36
2.5.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan	37
2.3.4 Metode Pengukuran Kepuasan Pelanggan.....	38
2.6 Indeks Kepuasan Masyarakat	39
2.6.1 Definisi Indeks Kepuasan Masyarakat	39
2.6.2 Tujuan Indeks Kepuasan Masyarakat.....	40
2.6.3 Sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat.....	40
2.6.4 Manfaat Indeks Kepuasan Masyarakat.....	40
2.7 Kajian Terdahulu.....	42
2.8 Sintesa Teori	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1 Pendekatan Penelitian.....	48
3.2 Jenis Data.....	49
3.3 Lokasi Penelitian.....	50
3.4 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	50
3.5 Bahan dan Alat Penelitian	51
3.6 Teknik Pengumpulan Data	51
3.7 Instrumen Penelitian.....	53
3.8 Tahap Persiapan Penelitian.....	55
3.9 Populasi dan Sampel	56
3.9.1 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	56
3.9.2 Teknik Sampling	56
3.10 Teknik Analisis Data	59
3.10.1 Identifikasi Karakteristik Pasar Tradisional.....	59
3.10.2 Analisis Pola Sebaran Pasar Tradisional.....	59
3.10.3 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pasar Tradisional .	60
3.10.4 Analisis Tingkat Kepuasan	61

3.11 Variabel Penelitian	65
--------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN 68

4.1 Gambaran Umum Wilayah Kota Pekanbaru	68
4.1.1 Sebaran Pasar Tradisional Kota Pekanbaru	72
4.2 Gambaran Umum Pasar Agussalim	74
4.3 Gambaran Umum Pasar Cikpuan.....	76
4.4 Gambaran Umum Pasar Palapa	78
4.5 Gambaran Umum Pasar Rumbai	80
4.6 Gambaran Umum Pasar Simpang Baru.....	82
4.7 Gambaran Umum Pasar Lima Puluh.....	84
4.8 Gambaran Umum Pasar Teratai.....	86
4.9 Gambaran Umum Pasar Tengku Kasim Perkasa.....	88

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 90

5.1 Karakteristik Pasar Agussalim.....	90
5.2 Karakteristik Pasar Cipuan	92
5.3 Karakteristik Pasar Palapa	94
5.4 Karakteristik Pasar Rumbai	96
5.5 Karakteristik Pasar Simpang Baru	98
5.6 Karakteristik Pasar Lima Puluh	100
5.7 Karakteristik Pasar Teratai Higienis	101
5.8 Karakteristik Pasar Tengku Kasim Perkasa.....	103
5.9 Analisis Pola Persebaran Pasar Tradisional.....	107
5.10 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pasar Agussalim.....	111
5.10.1 Kondisi Sarana dan Prasarana	111
5.10.2 Pelayanan	116
5.10.3 Harga dan Barang	119
5.10.4 Lokasi.....	123
5.11 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pasar Teratai	127
5.11.1 Kondisi Sarana dan Prasarana	127
5.11.2 Pelayanan	132

5.11.3 Harga dan Barang	136
5.11.4 Lokasi.....	142
5.12 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pasar Lima Puluh	148
5.12.1 Kondisi Sarana dan Prasarana	148
5.12.2 Pelayanan	153
5.12.3 Harga dan Barang	157
5.12.4 Lokasi.....	163
5.13 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pasar Cikpuan	169
5.13.1 Kondisi Sarana dan Prasarana	169
5.13.2 Pelayanan	174
5.13.3 Harga dan Barang	178
5.13.4 Lokasi.....	183
5.14 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pasar Rumbai	189
5.14.1 Kondisi Sarana dan Prasarana	189
5.14.2 Pelayanan	195
5.14.3 Harga dan Barang	198
5.14.4 Lokasi.....	204
5.15 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pasar Palapa	211
5.15.1 Kondisi Sarana dan Prasarana	211
5.15.2 Pelayanan	216
5.15.3 Harga dan Barang	220
5.15.4 Lokasi.....	225
5.16 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pasar Simpang Baru	232
5.16.1 Kondisi Sarana dan Prasarana	232
5.16.2 Pelayanan	237
5.16.3 Harga dan Barang	241
5.16.4 Lokasi.....	246
5.17 Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Agussalim	253
5.17.1 Kondisi Sarana dan Prasarana	253
5.17.2 Pelayanan	256
5.17.3 Harga dan Barang	257
5.17.4 Lokasi.....	260

5.17.5 Importance Perfomance Analysis.....	263
5.18 Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Teratai	269
5.18.1 Kondisi Sarana dan Prasarana	269
5.18.2 Pelayanan	271
5.18.3 Harga dan Barang	274
5.18.4 Lokasi.....	277
5.18.5 Importance Perfomance Analysis.....	281
5.19 Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Lima Puluh.....	288
5.19.1 Kondisi Sarana dan Prasarana	288
5.19.2 Pelayanan	291
5.19.3 Harga dan Barang	293
5.19.4 Lokasi.....	296
5.19.5 Importance Perfomance Analysis.....	299
5.20 Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Cikpuan.....	307
5.20.1 Kondisi Sarana dan Prasarana	307
5.20.2 Pelayanan	310
5.20.3 Harga dan Barang	312
5.20.4 Lokasi.....	315
5.20.5 Importance Perfomance Analysis.....	318
5.21 Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Rumbai.....	325
5.21.1 Kondisi Sarana dan Prasarana	325
5.21.2 Pelayanan	328
5.21.3 Harga dan Barang	330
5.21.4 Lokasi.....	333
5.21.5 Importance Perfomance Analysis.....	336
5.22 Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Palapa.....	344
5.22.1 Kondisi Sarana dan Prasarana	344
5.22.2 Pelayanan	347
5.22.3 Harga dan Barang	349
5.22.4 Lokasi.....	353
5.22.5 Importance Perfomance Analysis.....	356
5.23 Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Simpang Baru.....	364

5.23.1 Kondisi Sarana dan Prasarana	364
5.23.2 Pelayanan	367
5.23.3 Harga dan Barang	369
5.23.4 Lokasi.....	373
5.23.5 Importance Perfomance Analysis.....	376

BAB VI PENUTUP	390
6.1 Kesimpulan.....	390
6.2 Saran.....	391
DAFTAR PUSTAKA	393
LAMPIRAN	398



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu	42
Tabel 2.2 Sintesa Teori	46
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	53
Tabel 3.2 Skala Likert	54
Tabel 3.3 Nilai Reabilitas Instrument	54
Tabel 3.4 Distribusi Sampel PerKecamatan.....	58
Tabel 3.5 Ukuran <i>Kaiser-Meyer Olkin</i> (KMO).....	61
Tabel 3.6 Kriteria <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI)	62
Tabel 3.6 Desain Survy Penelitian.....	66
Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Pekanbaru Tahun 2018	69
Tabel 5.1 Kondisi Pasar Agussalim.....	90
Tabel 5.2 Kondisi Pasar Cik Puan	92
Tabel 5.3 Kondisi Pasar Palapa	94
Tabel 5.4 Kondisi Pasar Rumbai	96
Tabel 5.5 Kondisi Pasar Simpang Baru	98
Tabel 5.6 Kondisi Pasar Lima Puluh	100
Tabel 5.7 Kondisi Teratai.....	102
Tabel 5.8 Kondisi Pasar Tengku Kasim Perkasa.....	103
Tabel 5.9 Rekapitulasi Luas wilayah, Jumlah kios, los, dan Kaki Lima Pasar Tradisional Kota Pekanbaru.....	104
Tabel 5.10 Rekapitulasi Karakteristik Pasar Tradisional Kota Pekanbaru	105
Tabel 5.11 Jarak Antara Tetangga Terdekat Pasar Tradisional.....	107
Tabel 5.12 Rekapitulasi Pola Persebaran Pasar Tradisional Kota Pekanbaru....	109
Tabel 5.13 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Kondisi Sarana dan Prasarana Pasar Agussalim.....	111
Tabel 5.14 Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Kondisi Sarana dan Prasarana Pasar Agussalim.....	112
Tabel 5.15 Pengujian Tahap III Validalitas dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim	113

Tabel 5.16 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim	114
Tabel 5.17 Penilaian Nilai KMO dan MSA Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim	114
Tabel 5.18 Component Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim	115
Tabel 5.19 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim	116
Tabel 5.20 Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim	117
Tabel 5.21 Hasil Pengujian Validalitas Terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim	117
Tabel 5.22 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim	118
Tabel 5.23 Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim	119
Tabel 5.24 Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Harga dan Barang di Pasar Agussalim	120
Tabel 5.25 Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap Harga dan Barang di Pasar Agussalim	121
Tabel 5.26 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim	122
Tabel 5.27 Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Lokasi di Pasar Agussalim	123
Tabel 5.28 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Lokasi di Pasar Agussalim	124
Tabel 5.29 Component Matriks Terhadap Lokasi di Pasar Agussalim	124
Tabel 5.30 Rekapitan Faktor Berpengaruh di Pasar Agussalim	125
Tabel 5.31 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Kondisi Sarana dan Prasarana Pasar Teratai	127
Tabel 5.32 Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai	128

Tabel 5.33 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai	129
Tabel 5.34 Component Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai.....	130
Tabel 5.35 Rotated Componet Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai	131
Tabel 5.36 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Pelayanan Pasar Teratai.....	132
Tabel 5.37 Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap Pelayanan di Pasar Teratai	133
Tabel 5.38 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Pelayanan di Pasar Teratai.....	134
Tabel 5.39 Penilaian Nilai KMO dan MSA Terhadap Pelayanan di Pasar Teratai.....	135
Tabel 5.40 Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Teratai.....	135
Tabel 5.41 Pengujian Tahap I Validalitas Harga dan Barang di Pasar Teratai.....	136
Tabel 5.42 Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap Harga dan Barang di Pasar Teratai.....	137
Tabel 5.43 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Harga dan Barang di Pasar Teratai	139
Tabel 5.44 Component Matriks Terhadap Harga dan Barang di Pasar Teratai.....	140
Tabel 5.45 Rotated Componet Matriks Harga dan Barang di Pasar Teratai.....	141
Tabel 5.46 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Lokasi di Pasar Teratai	142
Tabel 5.47 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Lokasi di Pasar Teratai.....	143
Tabel 5.48 Component Matriks Terhadap Lokasi di Pasar Teratai	143
Tabel 5.49 Rekapian Faktor Berpengaruh di Pasar Teratai	145

Tabel 5.50 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana Pasar Lima Puluh.....	148
Tabel 5.51 Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana Pasar Lima Puluh.....	149
Tabel 5.52 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Lima Puluh	150
Tabel 5.53 Component Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Lima Puluh.....	151
Tabel 5.54 Rotated Componet Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai.....	152
Tabel 5.55 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Pelayanan Pasar Lima Puluh.....	154
Tabel 5.56 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Pelayanan di Pasar Lima Puluh.....	155
Tabel 5.57 Component Matriks terhadap pelayanan di Pasar Lima Puluh	156
Tabel 5.58 Rotated Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Lima Puluh.....	156
Tabel 5.59 Pengujian Tahap I Validatas dan Reabilitas Terhadap Harga dan Barang di Pasar Lima Puluh	158
Tabel 5.60 Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap Harga dan Barang di Pasar Lima Puluh	159
Tabel 5.61 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Harga dan Barang di Pasar Lima Puluh.....	160
Tabel 5.62 Component Matriks Terhadap harga dan barang di Pasar Lima Puluh.....	161
Tabel 5.63 Rotated Componet Matriks Harga dan Barang di Pasar Lima Puluh.....	162
Tabel 5.64 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh.....	163
Tabel 5.65 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh.....	164
Tabel 5.66 Component Matriks Terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh.....	165

Tabel 5.67 Rekapian Faktor Berpengaruh di Pasar Lima Puluh	166
Tabel 5.68 Pengujian Tahap I Validalitas Dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan.....	169
Tabel 5.69 Pengujian Tahap II Validalitas Dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana Dan Prasarana di Pasar Cikpuan.....	170
Tabel 5.70 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan.....	171
Tabel 5.71 Component Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan.....	172
Tabel 5.72 Rotated Componet Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan.....	173
Tabel 5.73 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Pelayanan di Pasar Cikpuan	175
Tabel 5.74 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Pelayanan di Pasar Cikpuan.....	176
Tabel 5.75 Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Cikpuan	177
Tabel 5.76 Rotated Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Cikpuan.....	177
Tabel 5.77 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Harga dan Barang di Pasar Cikpuan	179
Tabel 5.78 Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap Harga dan Barang di Pasar Cikpuan	180
Tabel 5.79 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Harga dan Barang di Pasar Cikpuan	181
Tabel 5.80 Component Matriks Terhadap Harga dan Barang di Pasar Cikpuan.....	182
Tabel 5.81 Rotated Componet Matriks Harga dan Barang di Pasar Cikpuan.....	182
Tabel 5.82 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Lokasi di Pasar Cikpuan.....	184
Tabel 5.83 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Lokasi di Pasar Cikpuan.....	185

Tabel 5.84 Component Matriks Terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh	185
Tabel 5.85 Rekapitan Faktor Berpengaruh di Pasar Cikpuan	186
Tabel 5.86 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai.....	189
Tabel 5.87 Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai.....	190
Tabel 5.88 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai.....	191
Tabel 5.89 Component Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan prasarana di Pasar Rumbai.....	192
Tabel 5.90 Rotated Componet Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai.....	193
Tabel 5.91 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Pelayanan di Pasar Rumbai.....	195
Tabel 5.92 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Pelayanan di Pasar Rumbai.....	196
Tabel 5.93 Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Rumbai	197
Tabel 5.94 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Harga dan Barang di Pasar Rumbai	198
Tabel 5.95 Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap Harga dan Barang di Pasar Rumbai.....	199
Tabel 5.96 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Harga dan Barang di Pasar Rumbai	201
Tabel 5.97 Component Matriks Terhadap Harga dan Barang di Pasar Rumbai	202
Tabel 5.98 Rotated Componet Matriks Harga dan Barang di Pasar Rumbai.....	202
Tabel 5.99 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Lokasi di Pasar Rumbai	204
Tabel 5.100 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Lokasi di Pasar Pasar Rumbai	205
Tabel 5.101 Component Matriks Terhadap Lokasi di Pasar Rumbai.....	205
Tabel 5.102 Rekapitan Faktor Berpengaruh di Pasar Rumbai	207

Tabel 5.103 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa.....	211
Tabel 5.104 Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa	212
Tabel 5.105 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa.....	213
Tabel 5.106 Component Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan prasarana di Pasar Palapa.....	214
Tabel 5.107 Rotated Componet Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa.....	215
Tabel 5.108 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa.....	216
Tabel 5.109 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa	218
Tabel 5.110 Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa	218
Tabel 5.111 Rotated Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa	219
Tabel 5.112 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Harga dan Barang di Pasar Palapa.....	220
Tabel 5.113 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Harga dan Barang di Pasar Palapa	222
Tabel 5.114 Component Matriks Terhadap Harga dan Barang di Pasar Palapa	223
Tabel 5.115 Rotated Component Matriks Terhadap Harga dan Barang di Pasar Palapa.....	224
Tabel 5.116 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Lokasi di Pasar Palapa	226
Tabel 5.117 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Lokasi di Pasar Pasar Palapa	227
Tabel 5.118 Component Matriks Terhadap Lokasi di Pasar Palapa.....	227
Tabel 5.119 Rekap Faktor Berpengaruh di Pasar Palapa	228

Tabel 5.120 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Simpang Baru	232
Tabel 5.121 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Simapang Baru	234
Tabel 5.122 Component Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Simpang Baru.....	235
Tabel 5.123 Rotated Componet Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Simpang Baru.....	236
Tabel 5.124 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Pelayanan di Pasar Simpang Baru	237
Tabel 5.125 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Pelayanan di Pasar Simpang Baru.....	239
Tabel 5.126 Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Simpang Baru	239
Tabel 5.127 Rotated Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Simpang Baru.....	240
Tabel 5.128 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Harga dan Barang di Pasar Simpang Baru	241
Tabel 5.129 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Harga dan Barang di Pasar Simpang Baru.....	243
Tabel 5.130 Component Matriks Terhadap Harga dan Barang di Pasar Simpang Baru	244
Tabel 5.131 Rotated Component Matriks Terhadap Harga dan Barang di Pasar Simpang Baru.....	245
Tabel 5.132 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Lokasi di Pasar Simpang Baru.....	246
Tabel 5.133 Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Lokasi di Pasar Pasar Simpang Baru	247
Tabel 5.134 Component Matriks Terhadap Lokasi di Pasar Simpang Baru	248
Tabel 5.135 Reapan Faktor Berpengaruh di Pasar Simpang Baru	249
Tabel 5.136 Nilai MIS dan MSS Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim	253

Tabel 5.137 Hasil Nilai Perhitungan <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim	254
Tabel 5.138 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim	255
Tabel 5.139 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim	255
Tabel 5.140 Nilai MIS dan MSS Terhadap Kondisi Pelayanan di Pasar Agussalim.....	256
Tabel 5.141 Hasil Nilai Perhitungan <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim.....	256
Tabel 5.142 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim.....	257
Tabel 5.143 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim	257
Tabel 5.144 Nilai MIS dan MSS Terhadap Harga dan Barang di Pasar Agussalim.....	258
Tabel 5.145 Hasil Nilai Perhitungan <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Agussalim	258
Tabel 5.146 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Agussalim.....	259
Tabel 5.147 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Agussalim.....	259
Tabel 5.148 Nilai MIS dan MSS Terhadap Lokasi di Pasar Agussalim.....	260
Tabel 5.149 Nilai Perhitungan <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Lokasi di Pasar Agussalim	260
Tabel 5.150 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Lokasi di Pasar Agussalim....	261
Tabel 5.151 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Lokasi di Pasar Agussalim....	261
Tabel 5.152 Rekapitan Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pasar Agussalim.....	262
Tabel 5.153 Tingkat kinerja dan Tingkat Harapan di Pasar Agussalim	263
Tabel 5.154 Nilai MIS dan MSS Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai.....	269

Tabel 5.155 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai	270
Tabel 5.156 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai	270
Tabel 5.157 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai	271
Tabel 5.158 Nilai MIS dan MSS Terhadap Pelayanan Pasar Teratai	272
Tabel 5.159 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Pelayanan Pasar Teratai....	272
Tabel 5.160 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Pelayanan Pasar Teratai	273
Tabel 5.161 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Pelayanan di Pasar Teratai.....	273
Tabel 5.162 Nilai MIS dan MSS Terhadap Harga dan Barang Pasar Teratai...	274
Tabel 5.163 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Harga dan Barang Pasar Teratai.....	275
Tabel 5.164 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Harga dan Barang Pasar Teratai.....	275
Tabel 5.165 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Harga dan Barang Pasar Teratai.....	276
Tabel 5.166 Nilai MIS dan MSS Terhadap Lokasi Pasar Teratai	277
Tabel 5.167 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Lokasi Pasar Teratai	278
Tabel 5.168 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Lokasi Pasar Teratai	278
Tabel 5.169 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Lokasi Pasar Teratai.....	278
Tabel 5.170 Rekapitan Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Terasai	279
Tabel 5.171 Tingkat kinerja dan Tingkat Harapan di Pasar Teratai.....	281
Tabel 5.172 Nilai (MIS) Score dan (MSS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarna di Pasar Lima Puluh.....	288
Tabel 5.173 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarna di Pasar Lima Puluh.....	289
Tabel 5.174 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarna di Pasar Lima Puluh.....	289

Tabel 5.175 <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Lima Puluh.....	290
Tabel 5.176 Nilai MIS dan MSS Terhadap Pelayanan di Pasar Lima Puluh.....	291
Tabel 5.177 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Pelayanan di Pasar Lima Puluh.....	291
Tabel 5.178 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Pelayanan di Pasar Lima Puluh.....	292
Tabel 5.179 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Pelayanan di Pasar Lima Puluh.....	292
Tabel 5.180 Nilai MIS dan MSS Terhadap Harga dan Barang di Pasar Lima Puluh.....	293
Tabel 5.181 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Lima Puluh.....	294
Tabel 5.182 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Lima Puluh.....	295
Tabel 5.183 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Lima Puluh.....	295
Tabel 5.184 Nilai MIS dan MSS Terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh.....	296
Tabel 5.185 <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh.....	297
Tabel 5.186 <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh.....	297
Tabel 5.187 <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh.....	297
Tabel 5.188 Rekapitan Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Lima Puluh.....	298
Tabel 5.189 Tingkat kinerja dan Tingkat Harapan di Pasar Lima Puluh.....	300
Tabel 5.190 Nilai MIS dan MSS Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan.....	307
Tabel 5.191 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan.....	308
Tabel 5.192 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan.....	308

Tabel 5.193 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan	309
Tabel 5.194 Nilai MIS dan <i>Mean Satisfaction Score</i> (MSS) Terhadap Pelayanan di Pasar Cikpuan	310
Tabel 5.195 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Pelayanan di Pasar Cikpuan	310
Tabel 5.196 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Pelayanan di Pasar Cikpuan ..	311
Tabel 5.197 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Pelayanan di Pasar Cikpuan	311
Tabel 5.198 Nilai <i>Mean Important</i> (MIS) Score dan <i>Mean Satisfaction Score</i> (MSS) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Cikpuan	312
Tabel 5.199 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Cikpuan	313
Tabel 5.200 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Cikpuan	313
Tabel 5.201 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Cikpuan	314
Tabel 5.202 Nilai <i>Mean Important</i> (MIS) Score dan <i>Mean Satisfaction Score</i> (MSS) Terhadap Lokasi di Pasar Cikpuan	315
Tabel 5.203 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Lokasi di Pasar Cikpuan	315
Tabel 5.204 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Lokasi di Pasar Cikpuan	316
Tabel 5.205 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Lokasi di Pasar Cikpuan	316
Tabel 5.206 Rekapitan Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Cikpuan	317
Tabel 5.207 Tingkat kinerja dan Tingkat Harapan di Pasar Cikpuan	319
Tabel 5.208 Nilai MIS dan MSS Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai	325
Tabel 5.209 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai	326
Tabel 5.210 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai	326

Tabel 5.211 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai.....	327
Tabel 5.212 Nilai <i>Mean Important Score</i> (MIS) dan <i>Mean Satisfaction Score</i> (MSS) Terhadap Pelayanan di Pasar Rumbai	328
Tabel 5.213 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Pelayanan di Pasar Rumbai.....	328
Tabel 5.214 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Pelayanan di Pasar Rumbai...	329
Tabel 5.215 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Pelayanan di Pasar Rumbai.....	329
Tabel 5.216 Nilai <i>Mean Important Score</i> (MIS) dan <i>Mean Satisfaction Score</i> (MSS) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Rumbai	330
Tabel 5.217 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Rumbai.....	331
Tabel 5.218 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Rumbai.....	332
Tabel 5.219 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Rumbai.....	332
Tabel 5.220 Nilai <i>Mean Important Score</i> (MIS) dan <i>Mean Satisfaction Score</i> (MSS) Terhadap Lokasi di Pasar Rumbai.....	333
Tabel 5.221 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Lokasi di Pasar Rumbai	334
Tabel 5.222 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Lokasi di Pasar Rumbai	334
Tabel 5.223 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Lokasi di Pasar Rumbai.....	334
Tabel 5.224 Rekapitan Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Rumbai	335
Tabel 5.225 Tingkat kinerja dan Tingkat Harapan di Pasar Rumbai.....	337
Tabel 5.226 Nilai MIS dan MSS Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa.....	344
Tabel 5.227 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa.....	345
Tabel 5.228 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa.....	345

Tabel 5.229 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa.....	346
Tabel 5.230 Nilai <i>Mean Important Score</i> (MIS) dan <i>Mean Satisfaction Score</i> (MSS) Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa	347
Tabel 5.231 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa .	347
Tabel 5.232 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa.....	348
Tabel 5.233 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa.....	348
Tabel 5.234 Nilai <i>Mean Important Score</i> (MIS) dan <i>Mean Satisfaction Score</i> (MSS) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Palapa	349
Tabel 5.235 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Palapa	350
Tabel 5.236 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Palapa	351
Tabel 5.237 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Palapa	352
Tabel 5.238 Nilai <i>Mean Important Score</i> (MIS) dan <i>Mean Satisfaction Score</i> (MSS) Terhadap Lokasi di Pasar Palapa.....	353
Tabel 5.239 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Lokasi di Pasar Palapa.....	353
Tabel 5.240 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Lokasi di Pasar Palapa	354
Tabel 5.241 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Lokasi di Pasar Palapa.....	354
Tabel 5.242 Rekapitan Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Palapa	355
Tabel 5.243 Tingkat Kinerja dan Tingkat Kepentingan di Pasar Palapa	357
Tabel 5.244 Nilai MIS dan Nilai MSS Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Simpang Baru.....	364
Tabel 5.245 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Simpang Baru.....	365
Tabel 5.246 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Simpang Baru.....	365
Tabel 5.247 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Simpang Baru	366

Tabel 5.248 Nilai MIS dan Nilai MSS Terhadap Pelayanan di Pasar Simpang Baru	367
Tabel 5.249 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Pelayanan di Pasar Simpang Baru	368
Tabel 5.250 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Pelayanan di Pasar Simpang Baru	368
Tabel 5.251 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Pelayanan di Pasar Simpang Baru.....	369
Tabel 5.252 Nilai MIS dan Nilai MSS Terhadap Harga dan Barang di Pasar Simpang Baru.....	370
Tabel 5.253 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Simpang Baru.....	370
Tabel 5.254 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Simpang Baru	371
Tabel 5.255 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Simpang Baru.....	372
Tabel 5.256 Nilai MIS dan Nilai MSS Terhadap Lokasi di Pasar Simpang Baru	373
Tabel 5.257 Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) Terhadap Lokasi di Pasar Simpang Baru	373
Tabel 5.258 Nilai <i>Weight Score</i> (WS) Terhadap Lokasi di Pasar Simpang Baru	374
Tabel 5.259 Nilai <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) Terhadap Lokasi di Pasar Simpang Baru.....	374
Tabel 5.260 Rekapitan Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Simpang Baru ..	375
Tabel 5.261 Tingkat Kinerja dan Tingkat Kepentingan di Pasar Simpang Baru	377
Tabel 5.262 Rekapitulasi Kuadran Pasar Tradisional Kota Pekanbaru	384
Tabel 5.263 Rekapitulasi Rata-rata Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru	390
Tabel 5.264 Rakapitulasi Rata-rata Kuadran Ditingkatkan dan Dipertahankan di Pasar Tradisional Kota Pekanbaru	390

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Studi	11
Gambar 1.2 Peta Provinsi Riau	14
Gambar 1.3 Peta Administrasi Kota Pekanbaru	15
Gambar 1.4 Lokasi Persebaran Pasar Tradisional Kota Pekanbaru	16
Gambar 3.1 <i>Continuum Nearest Neighbour Analysis</i>	60
Gambar 3.2 Pembagian Kuadran <i>Importance Performance analysis</i>	64
Gambar 4.1 Peta Kota Pekanbaru	71
Gambar 4.2 Peta Sebaran Pasar Tradisional	73
Gambar 4.3 Letak Pasar Agussalim.....	74
Gambar 4.4 Peta Lokasi Pasar Agussalim	75
Gambar 4.5 Letak Pasar Cikpuan	76
Gambar 4.6 Peta Lokasi Pasar Cikpuan.....	77
Gambar 4.7 Letak Pasar Palapa.....	78
Gambar 4.8 Peta Lokasi Pasar Palapa.....	79
Gambar 4.9 Letak Pasar Rumbai.....	80
Gambar 4.10 Peta Lokasi Pasar Rumbai.....	81
Gambar 4.11 Letak Pasar Simpang Baru	82
Gambar 4.12 Peta Lokasi Pasar Simpang Baru	83
Gambar 4.13 Letak Pasar Lima Puluh	84
Gambar 4.14 Peta Lokasi Pasar Lima Puluh	85
Gambar 4.15 Letak Pasar Teratai Higienis	86
Gambar 4.16 Peta Lokasi Pasar Teratai Higienis	87
Gambar 4.17 Letak Pasar Tengku Kasim Perkasa.....	88
Gambar 4.18 Peta Lokasi Pasar Tengku Kasim Perkasa	89
Gambar 5.1 Kondisi Parkir Pasar Agussalim.....	91
Gambar 5.2 Kondisi Persampahan Pasar Agussalim.....	91
Gambar 5.3 Kondisi Drainase Pasar Agussalim.....	91
Gambar 5.4 Kondisi Jaringan Jalan Pasar Agussalim	91
Gambar 5.5 Kondisi Bangunan Pasar Cikpuan	93
Gambar 5.6 Kondisi Lahan Parkir Pasar Cikpuan.....	93

Gambar 5.7 Kondisi Jaringan Jalan Pasar Cikpuan	93
Gambar 5.8 Kondisi Persampahan Pasar Cikpuan	93
Gambar 5.9 Kondisi Drainase Pasar Cikpuan	94
Gambar 5.10 Kondisi Pasar Palapa.....	95
Gambar 5.11 Kondisi Parkir Pasar Palapa	95
Gambar 5.12 Kondisi Jaringan Jalan Pasar Palapa.....	95
Gambar 5.13 Kondisi Drainase Pasar Palapa	95
Gambar 5.14 Kondisi Persampahan Pasar Palapa	95
Gambar 5.15 Kondisi Parkir Pasar Rumbai	97
Gambar 5.16 Kondisi Jaringan Jalan Pasar Rumbai.....	97
Gambar 5.17 Kondisi Drainase Pasar Rumbai	97
Gambar 5.18 Kondisi Persampahan Pasar Rumbai	97
Gambar 5.19 Kondisi Pasar Rumbai.....	97
Gambar 5.20 Kondisi Parkir Pasar Simpang Baru	99
Gambar 5.21 Kondisi Jalan Pasar Simpang Baru	99
Gambar 5.22 Kondisi Persampahan Pasar Simpang Baru	99
Gambar 5.23 Kondisi Drainase Pasar Simpang Baru	99
Gambar 5.24 Kondisi Pasar Simpang Baru.....	99
Gambar 5.25 Kondisi Bangunan Pasar Lima Puluh	100
Gambar 5.26 Kondisi Pasar Lima Puluh.....	100
Gambar 5.27 Kondisi Parkir Pasar Lima Puluh	101
Gambar 5.28 Kondisi Jaringan Jalan	101
Gambar 5.29 Kondisi Drainase Pasar Lima Puluh	101
Gambar 5.30 Kondisi Persampahan Pasar Lima Puluh	101
Gambar 5.31 Kondisi Pasar Teratai.....	102
Gambar 5.32 Kondisi Parkir Pasar Lima Puluh	102
Gambar 5.33 Kondisi jaringan Jalan Pasar Lima Puluh	103
Gambar 5.34 Kondisi Drainase Pasar Lima Puluh	103
Gambar 5.35 Kondisi Persampahan Pasar Lima Puluh	103
Gambar 5.36 Kondisi Pasar Tengku Kasim Perkasa	104
Gambar 5.37 Peta Pola Persebaran Pasar Tradisional Kota Pekanbaru.....	110
Gambar 5.38 Peta Faktor Yang Mempengaruhi Pasar Agussalim	126

Gambar 5.39 Peta Faktor Yang Mempengaruhi Pasar Teratai.....	147
Gambar 5.40 Peta Faktor Yang Mempengaruhi Pasar Lima Puluh.....	168
Gambar 5.41 Peta Faktor Yang Mempengaruhi Pasar Cikpuan.....	188
Gambar 5.42 Peta Faktor Yang Mempengaruhi Pasar Rumbai	210
Gambar 5.43 Peta Faktor Yang Mempengaruhi Pasar Palapa	231
Gambar 5.44 Peta Faktor Yang Mempengaruhi Pasar Simpang Baru	252
Gambar 5.45 Diagram Kuadran Pasar Agussalim.....	265
Gambar 5.46 Peta Tingkat Kepuasan Pasar Agussalim.....	268
Gambar 5.47 Diagram Kuadran Pasar Teratai	283
Gambar 5.48 Peta Tingkat Kepuasan Pasar Teratai	287
Gambar 5.49 Diagram Kuadran Pasar Lima Puluh	302
Gambar 5.50 Peta Tingkat Kepuasan Pasar Lima Puluh	306
Gambar 5.51 Diagram Kuadran Pasar Cikpuan	321
Gambar 5.52 Peta Tingkat Kepuasan Pasar Cikpuan	324
Gambar 5.53 Diagram Kuadran Pasar Rumbai	339
Gambar 5.54 Peta Tingkat Kepuasan Pasar Rumbai	343
Gambar 5.55 Diagram Kuadran Pasar Palapa	359
Gambar 5.56 Peta Tingkat Kepuasan Pasar Palapa	363
Gambar 5.57 Diagram Kuadran Pasar Simpang Baru	379
Gambar 5.58 Peta Tingkat Kepuasan Pasar Simpang Baru	383

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan pada sebuah permukiman tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan akan berbagai fasilitas umum pendukung kebutuhan warga setempat. Secara umum sebuah permukiman membutuhkan beragam fasilitas umum yang terdiri dari sumberdaya air, transportasi, tenaga listrik, energi, telematika, perumahan, perekonomian dan penyehatan lingkungan (Putra, 2010).

Perkembangan pada suatu wilayah dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya adalah tingkat perekonomian. Perekonomian wilayah dapat dipengaruhi oleh beberapa aktivitas wilayah, seperti industri, pariwisata, dan perdagangan. Aktivitas perdagangan membutuhkan ruang sebagai sarana dan prasarana yang memadai untuk memadahi aktivitas tersebut. Pasar adalah salah satu fasilitas bagi aktivitas perdagangan tersebut. Keberadaan pasar di suatu wilayah selalu menjadi *focus point* yang berfungsi sebagai pusat pertukaran barang-barang yang bermula dari sekumpulan pedagang di lokasi-lokasi strategis yang menjual barang dagangannya secara berkelompok kemudian berkembang (Arianty, 2013).

Menurut bentuk fisik, pusat perdagangan yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Dimana setiap manusia mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas dan semuanya tidak dapat dihasilkan sendiri, maka manusia melakukan aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan, maka muncullah pasar untuk mempertemukan pelaku ekonomi (Zaim, 2008).

Pasar merupakan salah satu sarana penunjang kegiatan ekonomi masyarakat yang merupakan sarana yang telah ada bahkan sebelum sebuah kota berkembang yang memiliki fungsi sebagai salah satu unsur pembentuk kota yang dikarenakan keberadaan pasar merupakan salah satu indikator paling nyata dalam kegiatan ekonomi masyarakat (Arosadi, 2015).

Berdasarkan pengertian pasar terdapat beberapa unsur pokok yaitu adanya penjual, pembeli, tempat dan waktu serta kesepakatan transaksi. Pasar yang demikian disebut dengan pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun pengelola pasar. Kebanyakan pasar tradisional menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain, berbeda dengan pasar modern dimana pembeli membeli barang kebutuhan dengan harga pasti (tidak ada tawar menawar) (Vera, 2000).

Pasar tradisional sebagai salah satu sarana infrastruktur kota yang harus dikelola dengan baik secara berkala dan berkesinambungan. Kondisi pasar tradisional sangat termajinalisasikan dengan keberadaan pasar modern dengan kelengkapan fasilitas dan pelayanannya yang sebagian besar pasar tradisional pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah, melayani segmentasi menengah-kebawah dengan kondisi yang tidak bagus seperti kumuh, becek, padat dan lain-lain (Sari dan Sutikno, 2010).

Kota Pekanbaru merupakan ibukota Provinsi Riau yang saat ini posisi Kota Pekanbaru menjadai pusat daya tarik bagi masyarakat daerah lain yang ingin tinggal

dan menetap di Kota Pekanbaru. Hal ini terjadi karena tingginya mobilitas penduduk, pesatnya perkembangan dan pertumbuhan Kota Pekanbaru khususnya di bidang perekonomian dan perdagangan yang semakin berkembang berupa sarana pasar yang tersebar di Kota Pekanbaru baik berupa pasar modern maupun tradisional.

Kota Pekanbaru memiliki 8 pasar tradisional yang dikelola oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru diantaranya yaitu : 1). Pasar Palapa Kecamatan Payung Sekaki 2). Pasar Agus Salim Kecamatan Pekanbaru Kota 3).Pasar Lima Puluh Kecamatan Lima Puluh 4). Pasar Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir 5). Pasar Cik Puan Kecamatan Sukajadi 6). Pasar Simpang Baru Kecamatan Tampan 7). Pasar Teratai Hygienis Madani Kecamatan Senapelan 8). Pasar Tengku Kasim Perkasa Kecamatan Rumbai, yang menjadi tempat berbelanja masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru, 2017). Pemerintah sebagai pengelola pasar tradisional Kota Pekanbaru perlu melakukan evaluasi tentang tingkat kepuasan masyarakat agar tidak terpinggirkan keberadaannya.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan salah satu indikator untuk menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap pasar tradisional, baik itu kondisi fisik pasar, fasilitas pasar, pelayanan pedagang terhadap pembeli dan faktor yang lainnya, sehingga dapat diketahui faktor mana yang menjadi dari pasar tradisional yang baik, cukup baik dan kurang baik, sehingga yang baik baik dapat dipertahankan dan yang kurang baik dapat diperbaiki (Susilo, 2015)

Berdasarkan hipotesa masyarakat terhadap pasar tradisional Kota Pekanbaru, tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional Kota Pekanbaru

kurang tertata dengan baik banyak masyarakat yang mengatakan kurang puas terhadap pelayanan pasar yang di berikan. Hal ini dikarenakan adanya permasalahan berupa masih ada genangan air, bau tidak sedap, membuang sampah sembarangan sehingga drainase penuh dengan sampah, lahan parkir, jalan yang rusak atau tidak bagus, dan kriminalitas yang membuat sebagian besar pasar tradisonal yang ada di Kota Pekanbaru kurang diminati masyarakat terkait pelayanan yang diberikan (Hasil Wawancara, 2019).

Menurut Ferry (2017), saat ini dengan tumbuhnya pasar-pasar modern bahkan yang berbentuk jaringan menjadikan para pedagang tradisional merasa daya beli masyarakat makin menurun dan banyak para pedagang mengeluhkan soal sepi nya omset penjualan akibat berdirinya pasar-pasar modern.

Menurut Chaviz (2017), pengaruh menurunnya minat masyarakat yang berbelanja di pasar tradisional Kota Pekanbaru diakibatkan bermunculan juga keberadaan pasar kaget yang membuat para pedagang pasar tradisional Kota Pekanbaru mengeluh lantaran pembeli sepi dan omset mereka menurun. Kondisi sudah diketahui oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Menurut Albaiza (2017), penyebab menurunnya masyarakat yang ingin berbelanja ke pasar tradisional Kota Pekanbaru bukan karena pengaruh munculnya pasar lain seperti pasar modern atau pun pasar kaget, melainkan karena kurangnya perhatian pemerintah Kota Pekanbaru dalam mengelola pasar tradisional, menjadikan pasar tradisonal ini perlahan-lahan akan ditinggalkan masyarakat. Seharusnya pemerintah kota harusnya tidak membiarkan PKL (Pedagang kaki lima) berjualan di badan jalan, atau pun di luar kawasan pasar. Karena ini berhubungan dengan

kurangnya minat masyarakat masuk ke pasar dan kondisi kemacetan di jalur luar pasar. Maka dari itu, pemerintah harus memberikan kualitas pelayanan yang baik dengan memperhatikan kondisi pasar tradisional sesuai atau tidak sesuai dengan harapan konsumen, karena puas atau tidak puasnya tergantung masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan.

Dari latar belakang permasalahan ini, sangat penting untuk mengetahui seberapa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pasar tradisional. Sehingga penelitian ini penting dilakukan agar mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pasar tradisional. Maka dari itu penulis memilih judul tentang **“Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pasar Tradisional Kota Pekanbaru”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diketahui bahwa ditemukan permasalahan pasar tradisional yaitu jumlah pasar tradisional Kota Pekanbaru sebanyak 8 (delapan) Pasar tradisional yang dikelola pemerintah yaitu Pasar Palapa, Pasar Agussalim, Pasar Lima Puluh, Pasar Rumbai, Pasar Cikpuan, Pasar Simpang Baru, Pasar Teratai, dan Pasar Tengku Kasim Perkasa. Dimana lokasi pasar tradisional Kota Pekanbaru tidak semua masyarakat yang mengetahui lokasi pasar tradisional. Kondisi pelayanan pasar tradisional Kota Pekanbaru kurang tertata dengan baik, dimana kondisi sarana dan prasarana berupa kurangnya lahan parkir yang masih banyak parkir sembarangan, jaringan jalan masih ada yang rusak atau tidak bagus, sampah di letakkan sembarangan, dan drainase. Kondisi fisik pasar tradisional Kota Pekanbaru ada yang memiliki kondisi bangunan yang tidak baik, adanya genangan air didalam pasar, serta

kurang memadainya fasilitas tempat beribadah, toilet dan penataan kios dan los pedagang yang tidak tertib. Selain itu, kelengkapan barang masih belum memadai dan tingkat kriminalitas yang tinggi.

Maka hal tersebut akan sangat mempengaruhi masyarakat yang akan berbelanja ke pasar tradisional Kota Pekanbaru. Berdasarkan dari latar belakang di atas maka terdapat pernyataan masalah / *problem statement* yaitu :

1. Pasar tradisional Kota Pekanbaru belum teridentifikasi karakteristik pelayanannya.
2. Lokasi atau pola persebaran pasar tradisional Kota Pekanbaru belum teridentifikasi.
3. Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap pelayanan pasar tradisional Kota Pekanbaru belum teridentifikasi.
4. Tingkat kepuasan yang diberikan masyarakat terhadap pasar tradisional Kota Pekanbaru belum teridentifikasi.

Berdasarkan pernyataan masalah / *problem statement* maka terdapat pertanyaan penelitian / *research question* yang muncul adalah :

1. Bagaimana karakteristik pasar tradisional di Kota Pekanbaru ?
2. Bagaimana pola persebaran pasar tradisional di Kota Pekanbaru ?
3. Bagaimana faktor – faktor yang berpengaruh terhadap pelayanan pasar tradisional di Kota Pekanbaru ?
4. Bagaimana tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional di Kota Pekanbaru ?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional di Kota Pekanbaru.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran penelitian ini berdasarkan dari tujuan yang telah dijelaskan, maka peneliti menyusun beberapa sasaran dalam mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi karakteristik pasar tradisional di Kota Pekanbaru.
2. Identifikasi pola persebaran pasar tradisional di Kota Pekanbaru.
3. Identifikasi faktor – faktor yang berpengaruh terhadap pelayanan pasar tradisional di Kota Pekanbaru.
4. Analisis tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional di Kota Pekanbaru.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah pada penelitian ini adalah permukiman yang berada disekitar pasar tradisional yang ada di Kota Pekanbaru sesuai dengan pengaruh dan jangkauan pelayanannya. Dimana dalam hal ini pasar tradisional yang dikelola oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru Tahun 2017 yaitu :

1. Pasar Palapa Kecamatan Payung Sekaki, Jl. Durian
2. Pasar Agus Salim Kecamatan Pekanbaru Kota, Jl. Agussalim

3. Pasar Lima Puluh Kecamatan Lima Puluh, Jl. Sultan Syarif Qasim
4. Pasar Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir, Jl. Sekolah
5. Pasar Cik Puan Kecamatan Sukajadi, Jl. Tuanku Tambusai
6. Pasar Simpang Baru Kecamatan Tampan, Jl. H.R Subrantas
7. Pasar Teratai Hygienis Madani Kecamatan Senapelan, Jl. Teratai
8. Pasar Tengku Kasim Perkasa Kecamatan Rumbai, Jl. Tengku Kasim Perkasa

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi ini yaitu untuk menjelaskan materi – materi yang akan dibahas dalam penelitian ini tentang Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Pasar Tradisional Kota Pekanbaru yang perlu dikaji pada penelitian ini, berupa :

1. Mengidentifikasi karakteristik pasar tradisional di Kota Pekanbaru dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.
2. Mengidentifikasi pola persebaran pasar tradisional di Kota Pekanbaru dengan menggunakan peta citra satelit, GPS, dan analisis tetangga terdekat (*nearest neighbour analysis*).
3. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh dalam kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional di Kota Pekanbaru dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode CFA (*confirmatory factor analysis*) untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam kepuasan masyarakat terhadap pasar tradisioanal dengan melalui penyebaran kuesioner.

4. Mengidentifikasi dan menganalisis tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional di Kota Pekanbaru dalam penilaian terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pasar Tradisional Kota Pekanbaru dengan menggunakan metode deskriptis kuantitatif, metode CSI (*costumer satisfaction index*), dan IPA (*importance performance analysis*).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi instansi / pemerintah

Penelitian mengenai Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pasar Tradisional Kota Pekanbaru, dapat menjadi manfaat bagi pemerintah Kota Pekanbaru dalam hal rujukan dan masukan terhadap pemerintah dan juga menjadi referensi dalam menganalisa tingkat kepuasan pasar tradisional.

2. Manfaat bagi peneliti / akademis

Sebagai menambah ilmu pengetahuan dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa dan menjadi referensi terhadap peneliti lainnya jika tertatik dalam tingkat kepuasan masyarakat pasar tradisinoal.

3. Manfaat bagi masyarakat

Menambah ilmu pengetahuan terhadap tingkat kepuasan masyarakat terhadap pasar tradisional serta lokasi pesebaran pasar tradisional Kota Pekanbaru.

4. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan suatu bahan dan referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya terhadap tingkat kepuasan masyarakat terhadap pasar tradisional.

1.6 Hipotesis Penelitian

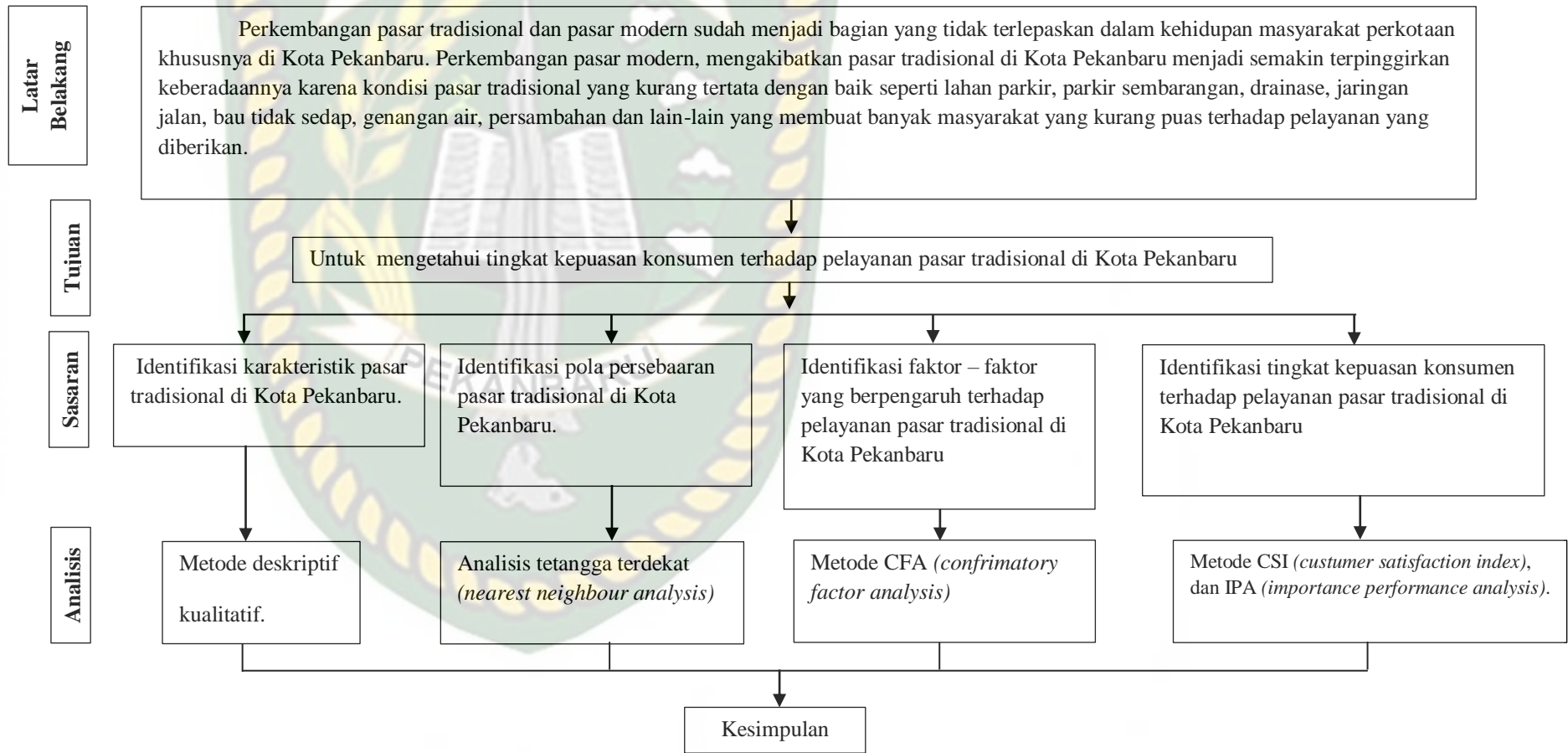
Adapun hipotesis penelitian “tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional kota pekanbaru” adalah sebagai berikut :

H0 : Standar tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional di kota pekanbaru sudah terpenuhi.

H1 : Rendahnya standar tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional di kota pekanbaru.

1.7 Kerangka Pemikiran Studi

Dalam mencapai hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan awal, diperlukan langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis dalam pengumpulan data, pengolahan dan analisa serta menentukan hasil keluaran akhir.



Sumber : Hasil Analisis, 2018

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Studi

1.8 Sistematika Penulisan

Pembahasan mengenai tingkat kepuasan pasar tradisional di Kota Pekanbaru ini secara sistematika adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang pasar tradisional Kota Pekanbaru, rumusan masalah pasar tradisional Kota Pekanbaru, tujuan dan sasaran yang ingin di capai dari studi pasar tradisional Kota Pekanbaru, ruang lingkup materi dan wilayah studi pasar tradisional Kota Pekanbaru, manfaat studi, kerangka berfikir serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori yang bersangkutan dan berhubungan dengan Studi kasus yang di angkat, yakni teori – teori yang digunakan adalah tentang pengertian pengertian defini pasar, fungsi pasar, jenis pasar, lokasi pasar, peranan pasar, pengguna pasar, pengerian pasar tradisional, kriteria pasar tradisional, karakteristik pasar tradisional, definisi kepuasan, tingkat kepuasan masyarakat, faktor yang mempengaruhi kepuasan, factor yang mempengaruhi persepsi dan harapan pelanggan dan indeks kepuasan masyarakat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang cara penelitian cara penilitian yang dilakukan, pendekatan-pendekatan yang dilakukan yang mengacu pada tujuan studi, melakukan tujuan pustaka untuk pengumpulan studi literatur yang berhubungan dengan Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru. Metode yang di gunakan yakni teknik sampling random, metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif, analisis tetangga terdekat (*nearest neighbour analysis*), metode CFA (*confrimatory factor*

analysis), metode CSI (*customer satisfaction index*), dan IPA (*importance performance analysis*). Serta melakukan penyaringan atau komplikasi data dari hasil survey yang dilakukan di lapangan.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Gambar 1.2 Peta Provinsi Riau



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Gambar 1.3 Peta Kota Pekanbaru



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Gambar 1.4 Peta lokasi penellitian



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pasar

2.1.1 Definisi Pasar

Pasar merupakan area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya (Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007). Pasar dapat diartikan sebagai suatu tempat berlangsungnya transaksi jual-beli antara konsumen dan produsen (dalam arti sempit), sedangkan menurut Murni (2012) pasar adalah suatu kejadian dimana berlangsungnya transaksi jual-beli antara konsumen dan produsen melalui interaksi antara konsumen dan produsen akan terbentuk banyaknya satuan uang yang harus dikeluarkan untuk memperoleh suatu barang yang mempunyai nilai guna, dibutuhkan dan ketersediaannya terbatas.

Menurut Yogi (2000) Pasar merupakan sebuah perwujudan kegiatan ekonomi yang telah melembaga serta tempat bertemunya antara produsen (pedagang) dan konsumen (pembeli) untuk melaksanakan transaksi di mana proses jual beli terbentuk yang menurut kelas mutu pelayanan menjadi pasar tradisional dan pasar modern, dan menurut pendistribusiannya dapat digolongkan menjadi pasar eceran dan pasar perkulakan atau grosir. Sedangkan menurut Pindyck dan Rubinfeld (2012) pasar merupakan sekumpulan pembeli dan penjual yang, melalui interaksi aktual atau potensial mereka, menentukan harga suatu produk atau serangkaian produk.

Beberapa ahli di bidang ekonomi menjelaskan tentang definisi pasar. Berikut adalah penjelasan mengenai pengertian pasar menurut para ahli yaitu :

1. William J . Stanton Tahun 1993

Mengatakan bahwa pasar adalah sekumpulan orang yang ingin meraih kepuasan dengan menggunakan uang untuk berbelanja, serta memiliki kemauan untuk membelanjakan.

2. Kotler and Amstrong Tahun 1999

Mengatakan bahwa pasar adalah sejumlah pembeli aktual dan juga potensial dari sebuah produk atau jasa. Besarnya pasar tergantung pada jumlah orang yang punya kebutuhan dan mau melakukan transaksi.

3. Kotler Tahun 2002

Mengatakan bahwa pasar adalah suatu tempat fisik dimana pembeli dan penjual berkumpul untuk mempertukarkan barang dan jasa

4. Handri Ma'ruf Tahun 2005

Mengatakan bahwa pasar memiliki tiga pengertian yaitu :

- a. Pasar dalam arti “tempat” yaitu tempat bertemunya para penjual atau produsen dengan pembeli atau konsumen.
- b. Pasar dalam arti “interaksi permintaan dan penawaran” yaitu pasar sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli.
- c. Pasar dalam arti “sekelompok anggota masyarakat yang memiliki kebutuhan dan daya beli”, pengertian ini merujuk pada dua hal yaitu kebutuhan dan daya beli. Jadi pasar ialah orang-orang yang menginginkan sesuatu barang atau jasa dan memiliki kemampuan untuk membeli.

5. Kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Tahun 2016

Pasar adalah tempat orang berjual beli, kekuatan penawaran dan permintaan, tempat penjual yang ingin menukar barang atau jasa dengan uang dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang atau jasa.

Menurut Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 23/MPP/KEP/1/1998 tentang Lembaga-lembaga Usaha Perdagangan, pasar didefinisikan sebagai tempat bertemunya pihak penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi di mana proses jual beli terbentuk. Jadi dari penjelasan tersebut, dapat menyimpulkan bahwa pasar adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual dan beli. Sedangkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2017 Kota Pekanbaru tentang retribusi pelayanan pasar, yaitu pasar sebagai lahan yang diberi batas tertentu yang terdiri dari halaman, bangunan bentuk toko, kios, los dan lapak serta bentuk lainnya yang khusus disediakan untuk berusaha atau berdagang.

Persaingan sangat penting dalam pasar, masyarakat yang melakukan perdagangan dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada satu dari dua belah pihak. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan. Beberapa contoh termasuk pasar petani lokal yang diadakan di alun-alun kota atau tempat parkir, dan pusat perbelanjaan.

Pasar terdiri dari semua pembeli dan penjual yang baik yang memengaruhi harganya. Ada dua peran di pasar, pembeli dan penjual. Pasar memfasilitasi

perdagangan dan memungkinkan distribusi dan alokasi sumber daya dalam masyarakat. Pasar mengizinkan semua item yang diperdagangkan untuk dievaluasi dan harga. Sebuah pasar muncul atau sengaja dibangun oleh interaksi manusia untuk memungkinkan pertukaran hak (kepemilikan) jasa dan barang. Didalam al-quran juga di jelaskan bahwa pasar sangat penting dan sangat berperan dalam pengembangan suatu wilayah.

Surat Al- Furqon ayat 20.

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ
فِي الْأَسْوَاقِ ۗ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ ۗ وَكَانَ رَبُّكَ
بَصِيرًا

Artinya : “Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan kami jadikan sebahagian kamu cobaan bagi sebahagian yang lain. Maukah kamu bersabar? Dan adalah Tuhanmu maha Melihat”.

Ayat ini menjelaskan tentang ketidakterimaan orang-orang musyrik terhadap adanya kesamaan kemanusiaan seorang nabi dengan mereka sebagai orang biasa yakni salah satunya adalah berjalan-jalan dipasar-pasar. Jika Nabi Muhammad SAW berjalan mencari nafkah di pasar, kami pun juga berjalan mencari nafkah di pasar-pasar. Lalu apa bedanya Rasul dengan mereka?

Dalam asbab nuzul ayat tersebut, sebagaimana disebutkan Ibn Ishak bahwa ketidakterimaan orang musyrik atas kehadiran Nabi Muhammad disebabkan proses mencari harta Nabi melalui pasar. Padahal, menurut logika orang musyrik

jika benar Nabi Muhammad adalah utusan Allah, maka untuk memenuhi kebutuhannya turunkan saja segudang emas dari langit sehingga nabi dengan leluasa menggunakan untuk keperluan termasuk menyedekahkannya. Ayat ini dapat dipahami bahwa Allah men-counter protes orang musyrik dengan membalikkan ingatan mereka tentang sejarah rasul-rasul sebelumnya yang mereka percayai, juga melakukan hal yang sama yakni makan dan berjalan-jalan di pasar.

2.1.2 Fungsi Pasar

Keberadaan pasar mempunyai fungsi yang sangat penting bagi konsumen. Adanya pasar akan mempermudah memperoleh barang dan jasa kebutuhan sehari-hari. Bagi produsen, pasar menjadi tempat untuk mempermudah proses penyaluran barang hasil produksi. Secara umum, pasar mempunyai tiga fungsi utama (Fuad dkk, 2000) yaitu :

1. Fungsi Pendistribusian

Memper memudahkan produsen untuk mendistribusikan barang dengan para konsumen secara langsung. Pendistribusian barang dari produsen ke konsumen akan berjalan lancar apabila pasar berfungsi dengan baik.

2. Fungsi pembentukan nilai harga

Pasar berfungsi untuk pembentukan harga (nilai) karena pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang saling menawar dan akhirnya membuat kesepakatan suatu harga. Harga atau nilai merupakan suatu hasil dari proses jual beli yang dilakukan di pasar.

3. Fungsi promosi

Pasar sebagai tempat memperkenalkan dan menginformasikan barang atau jasa tentang manfaat, keunggulan, kekhasannya pada konsumen. Promosi dilakukan untuk menarik minat pembeli terhadap barang atau jasa yang diperkenalkan. Promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara berupa memasang spanduk, menyebarkan brosur, pameran dan lain-lain. Banyaknya cara promosi yang dilakukan oleh produsen, membuat konsumen lebih selektif dalam memilih barang atau jasa yang akan di beli. Biasanya produsen yang menawarkan barang dengan harga murah dan kualitasnya bagus akan menjadi pilihan konsumen.

2.1.3 Jenis Pasar

Jenis-jenis pasar (Fuad dkk, 2000) dapat dibedakan menurut beberapa kategori yaitu :

1. Pasar berdasarkan wujudnya
 - a. Pasar Konkret (pasar nyata) adalah tempat pertemuan antara pembeli dan penjual melakukan transaksi dengan barang yang sudah ada secara langsung. Contohnya yaitu pasar tradisional.
 - b. Pasar abstrak (pasar tidak nyata) adalah terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli hanya melalui telepon, internet, dan lain-lain berdasarkan contoh barang. Contohnya telemarket dan pasar modal.
2. Pasar menurut cara transaksi
 - a. Pasar Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan

biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.

- b. Pasar Modern merupakan pasar jenis yang penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (*barcode*), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (*swalayan*) atau dilayani oleh pramuniaga.
3. Pasar menurut waktu
 - a. Pasar harian adalah pasar yang aktivitasnya berlangsung setiap hari dan sebagian barang yang diperjualbelikan adalah barang kebutuhan sehari-hari.
 - b. Pasar mingguan adalah pasar yang aktivitasnya berlangsung seminggu sekali. Biasanya terdapat di daerah yang belum padat penduduk dan lokasi pemukimannya masih berjauhan.
 - c. Pasar bulanan adalah pasar yang aktivitasnya berlangsung sebulan sekali. Biasanya barang yang diperjualbelikan barang yang akan dijual kembali (*agen* atau *grosir*).
 - d. Pasar tahunan adalah pasar yang aktivitasnya berlangsung setahun sekali.
 4. Pasar menurut barang yang diperjualbelikan
 - a. Pasar barang konsumsi adalah pasar yang memperjualbelikan barang-barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan manusia.

b. Pasar sumber daya produksi adalah pasar yang memperjualbelikan faktor-faktor produksi, seperti tenaga kerja, tenaga ahli, mesin-mesin, dan tanah.

5. Pasar menurut luas kegiatannya

a. Pasar setempat adalah pasar yang penjual dan pembelinya hanya penduduk setempat.

b. Pasar daerah atau pasar lokal adalah pasar di setiap daerah yang memperjualbelikan barang-barang yang diperlukan penduduk daerah tersebut.

c. Pasar nasional adalah pasar yang melakukan transaksi jual beli barang mencakup satu negara.

d. Pasar Internasional adalah pasar yang melakukan transaksi jual beli barang-barang keperluan masyarakat internasional.

6. Pasar menurut bentuk dan strukturnya

a. Pasar persaingan sempurna (*perfect competition market*) adalah pasar yang terdapat banyak penjual dan pembeli sehingga harga tidak bisa ditentukan oleh masing-masing penjual atau pembeli.

b. Pasar persaingan tidak sempurna (*imperfect competition market*), adalah pasar di mana jumlah pembeli lebih banyak dari pada jumlah penjual.

7. Pasar menurut sifat pembentukan harganya

a. Pasar persaingan adalah pasar yang pembentukan harga ditentukan oleh persaingan antara permintaan dan penawaran.

b. Pasar monopoli adalah pasar yang penjual suatu barang di pasar hanya satu orang. Contohnya PT Kereta Api Indonesia

- c. Pasar duopoli adalah pasar yang penjualnya hanya dua orang dan menguasai penawaran suatu barang dan mengendalikan harga barang.
- d. Pasar oligopoli adalah pasar yang di dalamnya terdapat beberapa penjual dengan dipimpin oleh salah satu dari penjual tersebut mengendalikan tingkat harga barang. Contohnya perusahaan otomotif Astra Indonesia.
- e. Pasar monopoli adalah pasar yang pembentukan harga barangnya dikendalikan oleh satu orang atau sekelompok pembeli.
- f. Pasar duopoli adalah pasar pembentukan harga barangnya dikendalikan oleh dua orang atau dua kelompok pembeli.
- g. Pasar oligopoli adalah pasar yang pembentukan harga barangnya dikendalikan oleh beberapa orang atau beberapa kelompok pembeli.

2.1.4 Pelayanan Pasar

Teori Pusat Pelayanan (central place theory) yang dikemukakan oleh Christaller dalam bukunya Central Place In Southern Germany (terjemah C. W. Baskin) diartikan sebagai suatu kesatuan unit dasar permukiman yang dilengkapi pusat-pusat pelayanan di dalamnya. Unit permukiman dimaksud dapat berupa satu kota besar, kota-kota kecil, wilayah kota atau satuan lingkungan hunian tertentu. Ciri dari pusat pelayanan adalah bahwa pusat tersebut menyediakan pelayanan (barang dan jasa) untuk wilayah permukiman itu sendiri dan daerah sekitarnya yang lebih besar (dalam Gusti, 2015).

Lokasi kegiatan yang melayani kebutuhan penduduk harus berada pada tempat yang sentral. Christaller juga menganggap bahwa jumlah penduduk merupakan penentu dari tingkat pelayanan pusat sentral. Faktor-faktor yang

berpengaruh terhadap jumlah, luas dan sebaran serta hirarki dari pusat-pusat pelayanan diwilayah permukiman, yaitu :

1. Setiap pusat memiliki batas ambang penduduk yang dilayaninya (*Population threshold*). Batas ambang penduduk adalah jumlah minimum penduduk yang dilayani suatu pusat tempat sentral atau pusat pelayanan masyarakat guna mendukung kelancaran atau keseimbangan penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) dari barang dan jasa yang disediakan.
2. Setiap pusat memiliki jangkauan pasar (*market range*). Jangkauan pasar adalah jarak dimana seseorang bersedia untuk mengadakan perjalanan dalam mencapai fasilitas atau sarana yang diperlukannya. Jarak jangkauan untuk suatu sarana akan berbeda dengan jarak jangkauan dari sarana yang lain tergantung pada jenis barang atau jasa yang dipasarkannya.

2.1.5 Peranan Pasar

Peran pasar terus meningkat sebagai akibat berkembangnya fungsi pasar saat ini. Pasar mempunyai peranan yang beragam berdasarkan pada pengertian pengertian tentang pasar dan berkembangnya kegiatan-kegiatan yang terjadi dipasar, di mana berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 378/KPTS/1987 tentang Pengesahan 33 Standar Konstruksi Bangunan Indonesia, peranan pasar dijabarkan sebagai berikut:

1. Peran pasar sebagai tempat pemenuhan kebutuhan

Pasar menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari yaitu sandang dan pangan, dengan demikian bisa diartikan bahwa di dalam pasar dapat ditemukan kebutuhan pokok sehari-hari atau kebutuhan pada waktu-waktu tertentu.

2. Peran pasar sebagai tempat rekreasi

Pasar menyediakan aneka ragam barang untuk kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan yang akan datang. Barang-barang tersebut ditata dan disajikan sedemikian rupa sehingga menarik perhatian pengunjung. Orang-orang yang datang ke pasar kadang-kadang hanya sekedar berjalan-jalan sambil melihat-lihat barang dagangan untuk melepaskan ketegangan atau mengurangi kejenuhan.

3. Peran pasar sebagai sumber pendapatan daerah atau kota

Kegiatan pasar akan mengakibatkan terjadinya perputaran uang dan Pemerintah Kabupaten berhak menarik retribusi dari kegiatan-kegiatan tertentu yang terjadi di pasar. Hasil penarikan retribusi akan menambah pendapatan daerah dan besarnya hasil penarikan dari retribusi ini akan sangat bergantung pada kondisi pasar, skala pelayanan dan pengelolaan pasar.

4. Peran pasar sebagai tempat bekerja

Berdagang merupakan pelayanan jasa sehingga dalam kegiatan itu pasar tidak lagi sekedar tempat jual beli tetapi juga sebagai tempat kerja.

5. Peran pasar sebagai tempat komunikasi sosial

Bentuk jual beli antara pedagang dan pembeli terjadi dengan cara kontak langsung, sehingga dalam proses jual beli terjadi komunikasi dan terjadi interaksi sosial. Pasar-pasar tradisional yang berada di lokasi dimana masyarakat sekitarnya masih menampilkan sifat kerukunan dan masih adanya ikatan masyarakat yang sering disebut paguyuban, merupakan tempat orang berkumpul dan berbincang-bincang, mengikat kerukunan yang telah ada dan

menyambung hubungan batin. Paguyuban tampak akrab karena pembeli yang datang tidak dibedakan status sosial dan profesinya.

6. Peran pasar sebagai tempat studi dan latihan

Pasar dapat digunakan sebagai tempat studi dan pendidikan di mana pada pasar tersebut dapat diketahui seluk-beluk kondisi pasar dan perkembangan pasar, tingkat kebutuhan pasar suatu daerah atau kota, tingkat pendapatan, tingkat pelayanan, pola hubungan antara pasar dengan komponen pelayanan yang lainnya.

2.1.6 Pengguna Pasar

Pengguna pasar secara garis besar dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu pembeli dan pedagang. Damsar (1997) membedakan pembeli menjadi 3, yaitu :

1. Pengunjung

Konsumen yang datang ke pasar tanpa mempunyai tujuan untuk membeli suatu barang atau jasa dengan menghabiskan waktu luangnya di pasar.

2. Pembeli

Konsumen yang datang ke lokasi pasar dengan maksud untuk membeli sesuatu barang atau jasa tetapi tidak mempunyai tujuan kemana akan membeli.

3. Pelanggan

Konsumen yang datang ke lokasi pasar dengan maksud untuk membeli sesuatu barang atau jasa dan mempunyai tujuan yang pasti kemana akan membeli. Seseorang menjadi pembeli tetap dari seorang penjual tidak terjadi secara kebetulan saja tetapi melalui proses interaksi sosial.

2.2 Pola Persebaran Lokasi Pasar

Teori pola sebaran merupakan suatu rangkaian yang sudah menetap mengenai suatu gejala itu sendiri, dimana sebagai suatu bentuk yang menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai proses pola sebaran kegiatan, apakah mengikuti pola random, mengelompok atau seragam dan acak (Muta'ali, 2015).

Pola persebaran memiliki tiga macam variasi yaitu :

1. Pola persebaran seragam, jika jarak antara satu lokasi dengan lokasi lainnya relatif sama.
2. Pola persebaran mengelompok, jika jarak antara lokasi satu dengan lokasi lainnya berdekatan dan cenderung mengelompok pada tempat-tempat tertentu.
3. Pola persebaran acak, jika jarak antara lokasi satu dengan lokasi yang lainnya tidak teratur.

Pola persebaran yang mengelompok dan seragam akan lebih mudah berkembang dibandingkan dengan pola persebaran yang acak karena pola persebaran yang mengelompok akan memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas dipasar serta membantu pemerintah daerah dalam menyusun perencanaan dan pengembangan selanjutnya.

Dalam penentuan pola persebaran khususnya lokasi pasar, lokasi pasar harus berada ditempat yang strategis. Dengan letak yang strategis, akan lebih mudah dalam proses transaksi jual-beli dari pada pasar yang letaknya tidak strategis. Faktor-faktor keramaian lalu lintas, kemungkinan sebagai tempat pemberhentian orang untuk berbelanja, keadaan penduduk di lingkungan tersebut, keadaan perparkiran kendaraan dan lain-lain merupakan hal-hal yang perlu

diperhatikan dalam penentuan lokasi sebuah pasar. Lokasi pembangunan pasar sebaiknya didirikan pada lokasi yang ramai dan luas. Pendirian pasar pada lokasi yang tidak ada aktivitas perdagangannya, akan sangat sedikit dikunjungi oleh masyarakat. Sedangkan jumlah penduduk, pendapatan perkapita, distribusi pendapatan, aglomerasi dan kebijaksanaan pemerintah juga sangat mempengaruhi penentuan lokasi suatu kegiatan (Djojodipuro, 1992).

Menurut Dewar dan Vanesa (dalam Putra, 2010), terdapat faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan lokasi yaitu :

1. *Location of generator of population movement* (lokasi yang menimbulkan pergerakan populasi/orang). Suatu pasar mampu berkembang secara baik karena berada pada lokasi yang begitu dekat dengan pergerakan orang banyak. Pasar yang paling berhasil berada pada CBD (*central business district*) dan kumpulan pedagang formal yang lain, pusat/konsentrasi industri, sekitar terminal transportasi umum (terminal bus, station kereta api, dsb) serta lokasi yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi.
2. *Sources of supply* (lokasi yang dekat dengan sumber-sumber persediaan barang yang diperjualbelikan).
3. *Location of consumers* (lokasi yang dekat dengan pembeli/pengguna pasar).

Menurut Duncan dan Hollander (dalam Ristantyo, 2004), adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam penentuan lokasi pasar yaitu :

1. Populasi yang terdapat pada daerah perdagangan, meliputi komposisi dan pertumbuhannya.
2. Perkembangan kota yang dapat diukur dari perubahan sosial ekonomi.
3. Kebiasaan belanja penduduk.

4. Daya beli penduduk yang dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan dan jumlah tabungan yang dimiliki.

Pembangunan pasar bertujuan untuk melayani kebutuhan konsumen kota semudah atau sedekat mungkin. Lokasi pasar sebaiknya mudah dijangkau oleh konsumen pasar, baik yang menggunakan kendaraan pribadi, pejalan kaki maupun yang menggunakan angkutan umum. Proses penentuan lokasi pasar merupakan proses yang sangat penting sebagai bentuk pengambilan keputusan strategis pemanfaatan ruang dan pemenuhan kebutuhan masyarakat oleh para pengambil keputusan. Kegiatan pemilihan lokasi merupakan kegiatan yang penting karenanya masing-masing *stakeholder* harus memegang peranan besar.

2.3 Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah sebuah tempat yang terbuka dimana terjadi proses transaksi jual beli yang dimungkinkan proses tawar-menawar. Di pasar tradisional pengunjung tidak selalu menjadi pembeli, namun pengunjung bisa menjadi penjual, bahkan setiap orang bisa menjual dagangannya di pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Masyarakat miskin yang bergantung kehidupannya pada pasar tradisional tidak sedikit, menjadi pedagang di pasar tradisional merupakan alternatif pekerjaan di tengah banyaknya pengangguran di Indonesia (Masitoh, 2013).

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Pasar tradisional cenderung menjual

barang-barang lokal dan kurang ditemui barang impor, karena barang yang dijual dalam pasar tradisional cenderung sama dengan pasar modern, maka barang yang dijual pun kualitasnya relatif sama dengan pasar modern (Wicaksono dkk, 2011).

Pasar tradisional merupakan pasar yang paling sederhana karena tidak terdapat peraturan yang ketat selain aturan antar pedagang saja. Hal inilah yang memudahkan masuk keluarnya para penjual ke dalam pasar tradisional. Aturan pasar tradisional tersebut sangat memungkinkan pedagang yang berbeda untuk menjual komoditas yang sama, seperti sayur, ikan dan bahan-bahan dapur, karenanya pasar tradisional dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk pasar persaingan sempurna. Kelonggaran hukum dan peraturan pasar tradisional tersebut dapat memberi dampak tersendiri, baik itu negatif maupun positif bagi penjual maupun pembeli. Salah satunya adalah mudahnya akses penjual untuk masuk dalam pasar disamping harga relatif lebih murah (Adhi, 2003).

Menurut Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007, pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

Secara kualitas, pasar tradisional umumnya mempunyai persediaan barang yang jumlahnya sedikit sesuai dengan modal yang dimiliki pemilik atau permintaan dari konsumen. Dari segi harga, pasar tradisional tidak memiliki label harga yang pasti karena harga yang pasti karena harga disesuaikan dengan

besarnya keuntungan yang diinginkan oleh setiap pemilik usaha sendiri-sendiri. Selain itu, harga pasar selalu berubah-ubah, sehingga bila menggunakan label harga lebih repot karena harus mengganti-ganti label harga sesuai dengan perubahan harga yang ada di pasar (Dewi dan Winarni, 2011).

2.4 Karakteristik Pasar Tradisional

Pasar tradisonal memiliki karakteristik berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional, yaitu :

1. Pasar tradisional dimiliki, dibangun dan atau dikelola oleh pemerintah daerah.
2. Adanya sistem tawar menawar antara penjual dan pembeli yang dapat berhubungan secara sosial antara pedagang dan pembeli yang lebih dekat.
3. Tempat usaha berbeda dan menyatu dalam lokasi yang sama. Semua tempat usaha berapa di lokasi yang sama tetapi barang dagangan setiap penjual menjual barang yang berbeda-beda dan terdapat pengelompokan dagangan sesuai dengan jenis dagangannya seperti kelompok pedagang ikan, sayur, buah, bumbu, dan daging.
4. Sebagian besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan lokal. Barang dagangan yang dijual di pasar tradisonal adalah buah-buahan, sayuran, ikan, ayam dan lain-lain.

Adapun karakteristik pasar tradisional menurut Galuh, (2007) yaitu sesuatu yang mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu. Berikut karakteristik pasar tradisional yaitu :

1. Pengelolaan

Menciptakan pasar tradisional yang tertib, teratur, aman, bersih dan sehat, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, menjadikan pasar tradisional sebagai penggerak roda perekonomian daerah, menciptakan pasar tradisional yang berdaya saing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern dan pengelolaan pasar tradisional dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah.

2. Kondisi Fisik

Kondisi fisik pasar tradisional terdiri dari kondisi fasilitas fisik dan kondisi fasilitas non fisik. Kondisi fasilitas fisik berupa elemen utama (kios, los, toko, kamar mandi, gudang), elemen penunjang (area bongkar muat barang dagangan, pos penjaga), elemen pendukung (pusat pelayanan kesehatan, penitipan anak, pelayanan jasa, kantor pengelola pasar, koperasi pasar, tempat ibadah), jaringan angkutan manusia dan barang, Jaringan utilitas (saluran listrik, air bersih, hydrant, komunikasi, sampah), area parkir, Fasilitas sosial (teras yang dapat digunakan sebagai interaksi sosial dan pemberian vegetasi yang dapat dijadikan tempat berteduh dan menjalin interaksi social).

Kondisi fasilitas non fisik berupa pengelolaan pasar, pelayanan dan pengawasan kesehatan dan kelengkapan komoditi yang tersedia dalam pasar.

3. Harga dan Barang

Harga di pasar tradisional relatif murah, dan dapat ditawarkan oleh masyarakat setempat dan barang yang dijual adalah barang-barang berupa kebutuhan rumah tangga sehari-hari dan umumnya barang yang dijual masih segar dan bervariasi.

4. Waktu kegiatan

Waktu umumnya proses kegiatan pasar tradisional biasanya dilakukan setiap hari , pada pukul 06.00 sampai dengan 18.00 WIB, dimana sebelum jam 06.00 pagi para pedagang berkumpul dan mempersiapkan barang dagangannya sekitar pukul 04.00 pagi dan di sore hari masyarakat yang berbelanja kepasar tradisional sangatlah sedikit hanya beberapa masyarakat yang datang untuk berbelanja dan mencari kebutuhan yang dibutuhkan.

5. Lokasi

Lokasi pasar tradisional ditempat-tempat yang strategis dan mudah dijangkau. Adapun penentuan lokasi pasar tradisional yaitu : mengacu pada RTRW Kabupaten atau Kota, dekat dengan permukiman penduduk atau pusat kegiatan ekonomi dan memiliki sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan ibukota Kabupaten atau Kota dan ibukota Kecamatan dengan lokasi pasar baru yang akan dibangun.

2.5 Tingkat Kepuasan Masyarakat

2.5.1 Teori Tingkat Kepuasan Masyarakat

Kepuasan masyarakat mencakup tingkat kepuasan secara keseluruhan (*overall satisfaction*), kesesuaian pelayanan dengan harapan masyarakat (*expectation*), dan tingkat kepuasan masyarakat selama menjalin hubungan dengan instansi (*experience*), Selnes (dalam Fardhani, 2011). Ketidakpuasan terjadi karena kinerja produk atau pelayanan yang diberikan terhadap suatu kualitas produk atau pelayanan tidak memenuhi harapan. Ketidakpuasan memberikan sikap *negative* yang mengakibatkan berkurangnya pelanggan.

Menurut Pasolong (2010), Tingkat kepuasan masyarakat terhadap suatu kegiatan sangat penting karena adanya hubungan kepercayaan masyarakat. Semakin baik pemerintahan dan kualitas pelayanan yang diberikan, maka semakin tinggi kepercayaan masyarakat . Kepercayaan masyarakat akan semakin tinggi apabila masyarakat mendapatkan pelayanan yang baik dan merasa terpuaskan akan pelayanan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (KEPMENPAN) Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik menyebutkan bahwa, “Ukuran keberhasilan penyelenggaraan pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan penerima pelayanan. Kepuasan pelayanan dicapai apabila penerima pelayanan memperoleh pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan”. Oleh karena itu, setiap penyelenggara pelayanan secara berkala melakukan survei Indeks Kepuasan Masyarakat.

2.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi dan Harapan Pelanggan

Kepuasan pelanggan sangat tergantung pada persepsi dan harapan pelanggan. Berikut fakto-faktor yang mempengaruhi persepsi dan harapan pelanggan (Gaspersz dalam Nasution, 2005) :

1. Kebutuhan dan keinginan, yaitu hal-hal yang dirasakan oleh pelanggan saat pelanggan sedang mencoba melakukan transaksi.
2. Pengalaman masa lalu ketika mengkonsumsi produk dan layanan.
3. Pengalaman teman-teman, cerita teman mengenai pelanggan tentang kualitas produk dan layanan yang akan didapat oleh pelanggan.

4. Komunikasi melalui iklan dan pemasaran atau persepsi yang timbul dari gambar periklanan dan pemasaran.

2.5.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Masyarakat

Untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat, variabel yang mempengaruhi kepuasan masyarakat berupa harga dan barang, lokasi, pelayanan, dan fasilitas. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan (Tjiptono, 2011) yaitu :

1. Harga dan Barang atau Produk

Harga merupakan bagian yang melekat pada produk yang mencerminkan seberapa besar kualitas produk. Sedangkan produk yang baik dan memenuhi selera serta harapan masyarakat yang dapat menciptakan kepuasan masyarakat.

2. Lokasi

Tempat yang merupakan bagian dari atribut suatu kegiatan yang berupa pusat lokasi kegiatan yang dilakukan oleh produsen dan konsumen.

3. Fasilitas

Fasilitas merupakan bagian dari atribut yang berupa perantara guna mendukung kelancaran operasional suatu kegiatan yang berhubungan dengan konsumen seperti transportasi, jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan drainase, persampahan, dan lain-lain.

4. Pelayanan

Pelayanan merupakan pelayanan yang diberikan baik dari karyawan, pedagang, pemerintah dan lain-lain terhadap suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dalam usaha memuaskan konsumen.

2.5.4 Metode Pengukuran Kepuasan Pelanggan

Ada empat metode yang digunakan dalam mengukur kepuasan pelanggan menurut Kotler (Tjiptono, 2004) yaitu :

1. Sistem keluhan dan saran

Setiap organisasi jasa yang berorientasi pada pelanggan wajib memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi para pelanggannya untuk menyampaikan saran, kritik, pendapat, dan keluhan mereka. Media digunakan biasa berupa kotak saran, kartu komentar, saluran telepon khusus bebas pulsa, website dan lain-lain.

2. *Ghost Shopping (mystery shopping)*

Salah satu metode untuk memperoleh gambaran mengenai kepuasan pelanggan dengan mempekerjakan beberapa orang (*ghost shopper*) untuk berperan sebagai pelanggan potensial.

3. *Lost Customer Analysis*

Perusahaan yang menggunakan metode ini untuk menganalisis kepuasan pelanggan dengan cara menghubungi para pelanggannya yang telah berhenti membeli atau telah beralih pemasok. Hasil dari metode ini akan diperoleh informasi penyebab terjadinya hal tersebut. Informasi ini sangat berguna bagi perusahaan untuk mengambil langkah kebijakan selanjutnya dalam rangka meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

4. Survei Kepuasan Pelanggan

Melakukan survei menggunakan baik via pos, telepon, e-mail, maupun wawancara langsung.

2.6 Indeks Kepuasan Masyarakat

2.6.1 Definisi Indeks Kepuasan Masyarakat

Kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan pemerintah perlu terus diukur dan dibandingkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengukur kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah adalah dengan menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat. Berdasarkan keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (KEPMENPAN) Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah menyebutkan Indeks Kepuasan Masyarakat adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (KEPMENPAN) Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat, indeks kepuasan masyarakat juga ditujukan sebagai penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara lebih berkualitas, berdaya guna dan berhasil guna.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa indeks kepuasan masyarakat adalah data informasi mengenai tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sebuah instansi pemerintahan.

2.6.2 Tujuan Indeks Kepuasan Masyarakat

Tujuan dari indeks kepuasan masyarakat berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (KEPMENPAN) Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat adalah Untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik.

2.6.3 Sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat

Sasaran dari indeks kepuasan masyarakat berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (KEPMENPAN) Nomor 25 Tahun 2004 yaitu :

1. Tingkat pencapaian kinerja unit pelayanan instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
2. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan, sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara lebih berkualitas, berdaya guna dan berhasil guna.
3. Tumbuhnya kreativitas, prakarsa dan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.

2.6.4 Manfaat Indeks Kepuasan Masyarakat

Adapun manfaat dari indeks kepuasan masyarakat menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25 Tahun 2004 sebagai berikut :

1. Diketuainya tingkat kinerja penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik.

2. Adanya data perbandingan antara harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.
3. Diketuainya tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik.
4. Diketuainya kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik.
5. Sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan (SKPD atau Unit Pelaksana IKM).
6. Diketuainya indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada SKPD atau Unit Pelaksana IKM.

2.7 Kajian Terdahulu

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No.	Nama	Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Syaiful arosadi	2015	Persepsi Berbelanja Masyarakat Pada Penggunaan Sarana Perdagangan Pasar Tradisional Pekanbaru.	a. Metode Deskriptif Kuantitatif dan Deskriptif Kualitatif b. Teknik Pengumpulan data Observasi lapangan, wawancara, kuisisioner dan data sekunder c. Teknik Sampling , teknik pengolahan dan penyajian data dan teknik Analisis	1. Tingkat kepuasan terhadap kelengkapan barang sudah memuaskan dengan persentase 75,45%, untuk kepastian harga barang pasar tidak memuaskan dengan persentase 57,76% , kualitas barang sudah memuaskan dengan nilai sebesar 77,26%, kenyamanan sebesar 71,12%, kebersihan tidak memuaskan sebesar 57,76%, kelengkapan fasilitas tidak memuaskan sebesar 50,18% dan keamanan sebesar 50,90%. 2. Penilaian terhadap kondisi pelayanan kesopanan pedagang sudah memuaskan sebesar 62,82%, kondisi pelayanan kesigapan pedagang sudah memuaskan sebesar 66,43% dan pelayanan keramahan sebesar 64,98%.
2.	Zulkifli	2015	Peranan Pasar Tradisional Terhadap Aktivitas Perekonomian Pedagang (Pasar Dupa Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru).	a. Metode Deskriptif Kualitatif b. Teknik Pengumpulan data Observasi lapangan, wawancara, kuisisioner dan data sekunder c. Teknik Sampling dan teknik Analisis	1. Kondisi sarana dan prasarana Pasar Dupa sebanyak 51% mengatakan kondisi lingkungan sarana dan prasarana tidak nyaman dari segi lingkungannya untuk melaksanakan aktifitas jual beli dikarenakan masih banyak belum perbaiki, 2. Kondisi sarana tempat penjualan pedagang dan temuan penelitian tentang perekonomian pedagang diperoleh meliputi pasar Dupa telah menjadi tempat tumpuan untuk kebutuhan hidup bagi pedagang. 3. Hasil kuesioner bahwa 56% mengatakan dagangan pedagang di pasar Dupa cukup untuk pemenuhan dalam kebutuhan hidupnya.

No.	Nama	Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Mintarya	2015	Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Lingkungan (Pasar Pagi Arengka Pekanbaru).	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode Kuantitatif dan Deskriptif Kualitatif b. Teknik Pengumpulan data Observasi lapangan, wawancara, kuisioner dan data sekunder c. Teknik Sampling dan teknik Analisis 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan internal pasar Pagi Arengka 56,07%, pedagang menyatakan kondisi internal pasar Pagi Arengka tidak nyaman, perkembangan pasar Pagi Arengka memberikan dampak terhadap lingkungan eksternal pasar. 2. Hasil kuesioner bahwa 32,71% pedagang menjawab faktor penyebab lingkungan pasar Pagi Arengka tidak tertata karena disebabkan tempat penjualan kurang tertata dengan baik. 3. Hasil kuesioner bahwa 39,25% pedagang menjawab dampak yang ditimbulkan oleh faktor tidak tertatanya lingkungan pasar Pagi Arengka yaitu kurang minat pedagang untuk berjualan disitu.
4.	Risty Utami dan Ardy Maulidy Nusantara	2015	Identifikasi Tingkat Pelayanan Pasar Tradisional Agrobis Babat Kabupaten Lamongan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode Kuantitatif dan Deskriptif Kualitatif b. metode CFA (Confrimatory Factor Analysis) c. metode IPA (Indeks Performance Analysis) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Variabel yang berada diprioritas utama terdiri dari keberadaan sampah, ketersediaan terminal, kedekatan dengan fasilitas umum lainnya, harga barang dan adanya kegiatan promosi. 2. Variabel yang berada di pertahankan kualitas pelayanan yaitu keberadaan PKL, ketersediaan angkutan umum, kelengkapan jenis barang, jumlah pedagang, ketersediaan los pasar, dan kios pasar. 3. Variabel yang berada di prioritas rendah yaitu keberadaan genangan air, toilet umum, jaringan drainase, dan jaringan sanitasi. Dan variabel yang berada di terlalu berlebih yaitu ketersediaan lahan parkir, dan ketersediaan jaringan air bersih.

No.	Nama	Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Eni minarni dan Ahamd nurhadi	2016	Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Pelayanan Pasar Tradisional Besuki Tulungagung.	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode Kuantitatif dan Deskriptif Kualitatif b. Teknik Pengumpulan data Observasi lapangan, wawancara, kuisisioner dan data sekunder c. metode IPA (Indeks Performance Analysis d. metode CSI (customer satisfaction indeks) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Indek kepuasan konsumen atas kualitas layanan pasar tradisional Besuki rata-rata menunjukkan cukup puas. Ditinjau dari tingkat kinerja dan kepentingan atas kualitas layanan pasar tradisional Besuki rata-rata masih dibawah harapan. 2. Pihak pengelola pasar tradisional harus memprioritaskan beberapa faktor untuk ditingkatkan dan mempertahankan faktor-faktor yang dianggap telah sesuai dengan harapan serta menurunkan faktor-faktor yang dianggap berlebihan kedalam posisi yang wajar berdasarkan persepsi pelanggan atau masyarakat.
6.	Chezy WM. Vermila	2015	Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Sembilan Kebutuhan Bahan Pokok (Sembako) Pada Pasar Tradisional dan Pasar Modern Kota Pekanbaru.	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode Kuantitatif dan Deskriptif Kualitatif b. Teknik Pengumpulan data Observasi lapangan, wawancara, kuisisioner dan data sekunder c. metode IPA (Indeks Performance Analysis d. metode CSI (customer satisfaction indeks 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan jenis pasar yang termasuk kuadran I (prioritas utama) untuk pasar tradisonal adalah higienitas dan kebersihan kemasan. Sedangkan untuk pasar moderen adalah harga yang ditawarkan. 2. Atribut yang termasuk kuadran II (pertahankan prestasi) untuk pasar tradisional adalah harga yang ditawarkan. Sedang untuk pasar modern adalah higienis dan kebersian kemasan.
7.	Niluh Ayu Maha Widyanti	2013	Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Pasar Agung Denpasar	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik pengumpulan data dengan metode judgment sampling b. Metode Kuantitatif dan Deskriptif Kualitatif c. Metode chi square test 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bahwa tingkat kepuasan sebelum revitalisasi menunjukkan tidak semua konsumen puas, yang nilainya kurang dari 100 persen. 2. Terdapat perbedaan kepuasan berdasarkan demografinya. Kepuasan ditingkatkan dengan mengoptimalkan indikator yang memiliki presentase rendah. 3. Berdasarkan karakteristik demografinya, perlakuan istimewa untuk konsumen laki-laki usia lebih dari 30 tahun, tingkat pendidikan rendah, dan tidak bekerja.

No.	Nama		Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
8.	Dwi susilo	2015	Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Keberadaan Pasar Tradisional di Kabupaten Pekanbaru.	a. Teknik Pengumpulan data Observasi lapangan, wawancara, kuisisioner dan data sekunder b. Teknik analisis data c. Teknik pengambilan sampel <i>stratified random sampling</i> .	1. Nilai rata-rata kepuasan atas pelayanan pasar 70,84% (Baik). 2. Tiga nilai kepuasan tertinggi adalah kelengkapan atribut, petugas selalu menyerahkan karcis tanda bukti dan sikap petugas saat berkomunikasi. 3. Tiga nilai kepuasan terendah adalah manajemen pembinaan, tempat berdagang dan system drainase.
9.	Ustadus Shholihin	2013	Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Pedagang Pasar Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Pasar Pahing Kota Kediri.	a. Teknik quota sampling b. Teknik Pengumpulan data Observasi lapangan, wawancara, kuisisioner dan data sekunder c. Teknik analisis	1. Menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pelanggan 2. Hasil nilai analisis korelasi terhadap kualitas pelayanan sebesar 84,3% yang mendekati nilai 100%

Sumber : Syaiful, Zulkifli, Mintarya, Risty, Eni, Chezy, Niluh, Dwi, Ustadus, 2018

2.8 Sintesa Teori

Tabel 2.2
Sintesa Teori

No.	Tinjauan pustaka	Sumber Pustaka	Keterangan
1.	Pengertian pasar	Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007	Pasar merupakan area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.
		Menurut Robert S. Pindyck dan Daniel L. Rubinfeld, (2012).	Pasar merupakan sekumpulan pembeli dan penjual yang, melalui interaksi aktual atau potensial mereka, menentukan harga suatu produk atau serangkaian produk.
2.	Lokasi pasar	David Dewar dan Vanesa W (dalam Putra, 2010)	Terdapat faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan lokasi yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Location of generator of population movement</i> (lokasi yang menimbulkan pergerakan populasi/orang) 2. <i>Sources of supply</i> (lokasi yang dekat dengan sumber-sumber persediaan barang yang diperjualbelikan). 3. <i>Sources of supply</i> (lokasi yang dekat dengan sumber-sumber persediaan barang yang diperjualbelikan). 4. <i>Location of consumers</i> (lokasi yang dekat dengan pembeli/pengguna pasar).
		Djojodipuro, (1992)	Penentuan lokasi sebuah pasar pasar sebaiknya didirikan pada lokasi yang ramai dan luas. Pendirian pasar pada lokasi yang tidak ada aktivitas perdagangannya, akan sangat sedikit dikunjungi oleh masyarakat.

No.	Tinjauan pustaka	Sumber Pustaka	Keterangan
2.	Lokasi pasar	Djojodipuro, (1992)	Sedangkan jumlah penduduk, pendapatan perkapita, distribusi pendapatan, aglomerasi dan kebijaksanaan pemerintah juga sangat mempengaruhi penentuan lokasi suatu kegiatan.
3.	Tingkat kepuasan masyarakat	Selnes (Harentama fardhani, 2011)	Kepuasan masyarakat mencakup tingkat kepuasan secara keseluruhan (<i>overall satisfaction</i>), kesesuaian pelayanan dengan harapan masyarakat (<i>expectation</i>), dan tingkat kepuasan masyarakat selama menjalin hubungan dengan instansi (<i>experience</i>).
	Indeks kepuasan masyarakat	Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (KEPMENPAN) Nomor 25 Tahun 2004	Indeks Kepuasan Masyarakat adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.
4.	Pasar Tradisional	Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007	Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

Sumber : Hasil Analisis, 2018

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah menggunakan deduktif. Pendekatan yang bersifat deduktif merupakan berawal dari sebuah konsep teori tentang tingkat kepuasan konsumen terhadap pasar tradisional yang kemudian dibuktikan dengan pencarian fakta, sehingga dapat dianalisis dan diaplikasikan membentuk suatu kesimpulan.

Menurut Suriasumantri (2001), Pendekatan deduktif adalah cara berpikir di mana dari pernyataan yang bersifat umum ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus. Menurut Yamin (dalam Norwati, 2017), pendekatan deduktif merupakan suatu penjelasan tentang prinsip-prinsip isi pelajaran, kemudian dijelaskan dalam bentuk penerapannya atau contoh-contohnya dalam situasi tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mixedbresearch methods*) yaitu :

1. Metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2013), diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *pisitivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.
2. Metode kualitatif, menurut Creswel (dalam Raco, 2010), yaitu sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu

gejala sentral. Untuk mengetahui gejala sentral, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas yang kemudian Informasi yang didapatkan dikumpulkan. Informasi tersebut berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat dalam bentuk tema-tema.

3.2 Jenis Data

Dalam suatu proses penelitian, perlu mempersiapkan kebutuhan data untuk penelitian ini maka dilakukan pengumpulan data yang merupakan tahapan yang harus direncanakan untuk mendapatkan suatu hasil yang optimal yang sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian secara akurat.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Data Primer

Data primer (Sugiyono, 2016) merupakan data yang diperoleh berasal dari sumber asli. Data primer tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file. Data ini harus dicari melalui responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data yang dibutuhkan, selain itu data primer juga dapat diperoleh dari pengamatan atau observasi langsung di lapangan. Kegiatan dilakukan untuk mengetahui kondisi kualitatif objek penelitian berupa kondisi pasar, sarana prasarana pasar tradisional Kota Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder (Sugiyono, 2016) merupakan data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dari sumber lain secara tidak langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi dan dikumpulkan oleh dinas-dinas terkait antara lain Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pasar, Fakultas Teknik, Koran dan data-data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, baik dari buku, jurnal dan situs internet untuk mendukung penelitian ini.

3.3 Lokasi Penelitian

Ruang lingkup wilayah penelitian adalah di dalam Kota Pekanbaru, dengan mengambil 8 (delapan) lokasi pasar di Kota Pekanbaru yaitu : 1). Pasar Palapa Kecamatan Payung Sekaki, 2). Pasar Agus Salim Kecamatan Pekanbaru, 3). Pasar Lima Puluh Kecamatan Lima Puluh, 4). Pasar Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir, 5). Pasar Cik Puan Kecamatan Sukajadi, 6). Pasar Simpang Baru Kecamatan Tampan ,7). Pasar Teratai Hygienis Madani Kecamatan Senapelan dan 8). Pasar Tengku Kasim Perkasa Kecamatan Rumbai.

3.4 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Karena Pasar Tradisional Kota Pekanbaru beroperasi setiap hari dan terdapat 8 (delapan) lokasi penelitian, maka pelaksanaan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama empat bulan dengan cara menyebarkan kuesioner

kepada masyarakat atau pembeli, dimulai dari tanggal 12 Agustus sampai 03 Desember 2019, hari senin sampai minggu dari pukul 06.30 WIB – 12.30 WIB.

3.5 Bahan dan Alat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa bahan dan alat yang digunakan sebagai kemudahan untuk proses setiap langkah penelitian yang dilakukan. Adapun bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Buku-buku yang berhubungan dengan penelitian sebagai literatur.
2. Komputer, lengkap dengan software yang diperlukan dalam pengerjaan penelitian yaitu : Microsoft Word, Excel, Gis.
3. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan data hasil pengamatan
4. Alat tulis (pena atau pensil), digunakan untuk mencatat dan menulis data.
5. Printer dan tinta digunakan untuk percetakan laporan Tugas Akhir
6. Kertas dengan jumlah yang sesuai kebutuhan penulisan Tugas Akhir
7. Print FotoCopy.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan secara langsung (Observasi)

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian (Creswell, 2012, dalam Sugiyono , 2016).

2. Wawancara langsung atau penyebaran kuesioner

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari responden informan sebagai data primer (Moleong, 2010).

Menurut Singh (2002) mengatakan terdapat dua macam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah satu set pertanyaan yang disiapkan oleh pewawancara untuk responden dan jawaban direkam dalam bentuk yang terstandardisasi. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak ada persiapan urutan wawancara kepada responden dan pewawancara yang menentukan pertanyaan sesuai dengan poin-poin utama.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi secara akurat terkait dengan permasalahan wilayah penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik untuk mendapatkan data sekunder yang datanya diperoleh melalui dokumen-dokumen untuk keperluan penelitian (Moleong, 2010). Dokumen berasal dari dokumen resmi dari Dinas Pasar Kota Pekanbaru yang berisi informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti sebagai bahan menganalisis permasalahan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pasar tradisional Kota Pekanbaru.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitiannya lebih sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti pada saat pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Untuk memperoleh data secara langsung mengenai karakteristik pasar tradisional di Kota Pekanbaru yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan pengamatan agar sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner digunakan untuk mengetahui mengetahui faktor yang mempengaruhi pelayanan pasar tradisional di Kota Pekanbaru dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional di Kota Pekanbaru. Angket yang digunakan sudah disediakan dengan menggunakan skala likert sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Berikut kisi-kisi instrument kuesioner untuk penelitian.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Penelitian

Komponen	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pasar Tradisional	A. Sarana dan Prasarana	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	15
	B. Pelayanan	16, 17, 18, 19, 20, 21	6
	C. Harga dan Barang	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	9
	D. Lokasi	31, 32	2
Jumlah Soal		32	32

Sumber : Hasil Analisis, 2018

Tabel 3.2
Skala Likert

Likert	Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Sumber : Sugiyono, 2016

3. Pengujian validalitas dan reabilitas

Pengujian validalitas merupakan alat ukur instrument yang dikatakan valid apabila alat tersebut dapat mengukur secara tepat. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument (Sugiyono, 2013). Analisis uji validitas menggunakan SPSS 20 for Windows. Valid atau tidaknya suatu butir atau item pertanyaan dapat ditentukan dengan menggunakan kriteria dengan ketentuan pertanyaan dalam angket dikatakan valid apabila r hitung (r_{xy}) lebih besar dari r table (r_{tabel}).

Pengujian reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten (Sugiyono, 2013). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20 for Windows. Nomor item atau pertanyaan dalam angket dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari 0,349. Berikut tabel nilai reabilitas instrument.

Tabel 3.3
Nilai Reabilitas Instrument

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Agak Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2013

3.8 Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian ini diperlukan dalam kegiatan penelitian, sehingga akan dapat diperoleh hasil serta data-data yang lengkap dan akurat. Seperti berikut :

1. Perumusan masalah dan tujuan

Penentuan masalah dan tujuan untuk penelitian ini berdasarkan pada kondisi yang ada pada saat ini, dan permasalahan tersebut memerlukan pemecahan masalah yang lebih lanjut khususnya yang terkait dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pasar tradisional Kota Pekanbaru dengan melihat kondisi pasar, sarana dan prasarana pasar, serta dengan pengelola pasar tersebut. Perumusan dilakukan sebagai salah satu upaya untuk memecahkan masalah yang ditentukan sebelumnya.

2. Penentuan lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di pasar tradisional yang berada di Kota Pekanbaru.

3. Penentuan kebutuhan data

Dalam mempermudah pelaksanaan survey serta analisis yang akan dilakukan *inventarisasi* kebutuhan data maupun informasi yang mendukung dalam penelitian.

4. Pengurusan perizinan

Dalam melakukan penelitian untuk keperluan survey membutuhkan data berupa izin riset dari Kantor Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pekanbaru dan diteruskan ke instansi terkait.

5. Perumusan rencana pelaksanaan survey

Rencana pelaksanaan survay ini merupakan tahap lanjutan setelah diperoleh hasil survay awal yang sifatnya sementara, sehingga dapat ditentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk melengkapi data maupun informasi yang masih kurang, baik melalui observasi lapangan atau wawancara.

3.9 Populasi dan Sampel

3.9.1 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Dalam penelitian terhadap sejumlah sampel yang di ambil dari jumlah populasi Kota Pekanbaru. Teknik sampling yang digunakan yaitu *accidental sampling* / sampling insidental. Menurut Sugiyono dalam Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2011), *Accidental sampling* / sampling insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan / incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.9.2 Teknik Sampling

Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2011) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel (0,05) atau 5%.

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% dengan pertimbangan nilai kritis tersebut digunakan dalam penelitian sesuai dengan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru pada Tahun 2018 di peroleh populasi masyarakat Kota Pekanbaru yaitu 1.091.088 jiwa. Terdapat 8 (delapan) pasar yang akan diteliti yaitu 1). Pasar Palapa Kecamatan Payung Sekaki dengan jumlah populasi 90.092 jiwa, 2). Pasar Agus Salim Kecamatan Pekanbaru Kota dengan jumlah populasi 25.719 jiwa, 3).Pasar Lima Puluh Kecamatan Lima Puluh dengan jumlah populasi 42.469 jiwa, 4). Pasar Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir dengan jumlah populasi 72.864 jiwa, 5). Pasar Cik Puan Kecamatan Sukajadi dengan jumlah populasi 48.544 jiwa, 6). Pasar Simpang Baru Kecamatan Tampan dengan jumlah populasi 285.932 jiwa, 7). Pasar Teratai Hygienis Madani Kecamatan Senapelan dengan jumlah populasi 37.459 jiwa, 8). Pasar Tengku Kasim Perkasa Kecamatan Rumbai dengan jumlah populasi 67.570 jiwa. Maka jumlah total populasi yang akan diteliti sebesar 670.649 jiwa. Jumlah populasi di kalkulasikan ke dalam rumus slovin dengan error sebesar 5%, sehingga dapat diketahui sebagai berikut :

$$n = \frac{670.649}{1 + 670.649(0,05)^2}$$

$$n = \frac{670.649}{1 + 670.649(0,0025)}$$

$$n = 399,761 = 400$$

Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa jumlah sampel adalah 400 responden untuk 8 (delapan) pasar Kota Pekanbaru. Untuk mengetahui sampel per pasarnya, maka sampel keseluruhan dibagi dengan 8 (delapan) pasar, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4
Distribusi Sampel PerKecamatan

No.	Pasar Tradisional Kota Pekanbaru	Populasi	Jumlah Sampel
1.	Pasar Palapa Kecamatan Payung Sekaki	90.092	$\frac{90.092}{670.649} \times 400 = 53,73 = 54$
2.	Pasar Agus Salim Kecamatan Pekanbaru Kota	25.719	$\frac{25.719}{670.649} \times 400 = 15,33 = 15$
3.	Pasar Lima Puluh Kecamatan Lima Puluh	42.469	$\frac{42.469}{670.649} \times 400 = 25,33 = 25$
4.	Pasar Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir	72.864	$\frac{72.864}{670.649} \times 400 = 43,45 = 43$
5.	Pasar Cik Puan Kecamatan Sukajadi	48.544	$\frac{48.544}{670.649} \times 400 = 28,95 = 29$
6.	Pasar Simpang Baru Kecamatan Tampan	285.932	$\frac{285.932}{670.649} \times 400 = 170,54 = 170$
7.	Pasar Teratai Hygienis Madani Kecamatan Senapelan.	37.459	$\frac{37.459}{670.649} \times 400 = 22,34 = 22$
8.	Pasar Tengku Kasim Perkasa Kecamatan Rumbai	67.570	$\frac{67.570}{670.649} \times 400 = 40,30 = 40$
Jumlah		670.649	400

Sumber :Badan Pusat Statistik , 2018

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini terdapat empat tahap, yaitu : identifikasi kondisi pasar, analisis tetangga terdekat (*nearest neighbour analysis*), metode CFA (*confrimatory factor analysis*), dan metode CSI (*customer satisfaction index*), dan IPA (*importance performance an alysis*).

3.10.1 Identifikasi Karakteristik Pasar Tradisional

Metode yang digunakan dalam mengidentifikasi kondisi pasar adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan cara observasi lapangan dan data sekunder didapatkan dari Dinas Pasar Kota Pekanbaru.

3.10.2 Analisis Pola Sebaran Pasar Tradisonal

Menggunakan analisis tetangga terdekat (*nearest neighbour analysis*) yang digunakan untuk mengetahui pola pesebaran pasar tradisional Kota Pekanbaru, apakah mengikuti pola random, mengelompok ataupun seragam yang ditunjukkan dari besarnya nilai T (Muta'ali, 2015) :

$$T = \frac{\overline{Ju}}{\overline{Jh}}$$

Keterangan :

T = Indeks penyebaran tetangga terdekat

\overline{Ju} = Jarak rata-rata antara satu titik dengan titik tetangga terdekat

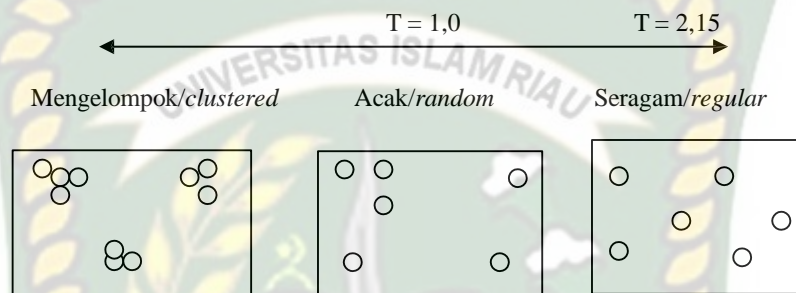
\overline{Jh} = Jarak rata-rata diperoleh apabila semua titik mempunyai pola random (acak),

yang dithitung dengan rumus :

$$\frac{1}{2\sqrt{p}}$$

P = Kepadatan titik tiap kilometer persegi (km²) yaitu jumlah titik (N) dibagi dengan luas wilayah dalam kilometer persegi (A).

Apabila nilai, T 0,00- 0,70 maka berpola mengelompok, 0,70- 1,40 maka berpola acak dan T ≥ 1,40 maka berpola seragam. Dapat ditunjukkan dalam *continuum* sebagai berikut :



Sumber : Muta'ali, 2015

GAMBAR 3.1 *Continuum Nearest Neighbour Analysis*

3.10.3 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pasar Tradisional

Menggunakan metode CFA (*confirmatory factor analysis*) yang digunakan untuk penentuan faktor-faktor yang mampu menjelaskan hubungan atau kolerasi antara berbagai indikator independen yang di observasi, indikator yang digunakan berasal dari landasan teori yang sudah ada (Widarjono, 2010).

Berikut langkah-langkah analisis faktor konfirmatori yaitu :

1. Menentukan Korelasi Matrik (korelasi antar variabel)

Dengan menggunakan metode *Kaiser-Meyer Olkin* (KMO) yang digunakan untuk mengukur kecukupan sampling secara menyeruluh dan mengukur kecukupan sampling untuk setiap indikator. Adapun ukuran *Kaiser-Meyer Olkin* (KMO) yaitu :

Tabel 3.5
Ukuran Kaiser-Meyer Olkin (KMO)

Ukuran KMO	Rekomendasi
$\geq 0,90$	Sangat Baik
0,80 – 0,89	Berguna
0,70 – 0,79	Biasa
0,60 – 0,69	Cukup
0,50 – 0,59	Kurang
$\leq 0,50$	Tidak diterima

Sumber : Widarjono, 2010

2. Menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Adapun Ketentuan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*, (Santoso, 2006) yaitu :

- a. MSA = 1, variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel yang lain.
- b. MSA > 0,5, variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
- c. MSA < 0,5, variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya.

3. Menentukan Analisis Faktor Yang Berpengaruh

Untuk menentukan faktor mana yang berpengaruh dengan menggunakan *component matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk dan apabila lebih dari 1 *component* yang terbentuk maka untuk memastikan suatu variabel masuk faktor mana, maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan *Rotated Component Matriks*.

3.10.4 Analisis Tingkat Kepuasan

1. Costumer Satisfaction Indeks (CSI)

Digunakan untuk menentukan tingkat kepuasan konsumen secara menyeluruh dengan pendekatan yang mempertimbangkan tingkat kepentingan variabel-variabel yang diukur.

Menurut Irawan (2004) pengukuran terhadap *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) diperlukan karena hasil dari pengukuran dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan sasaran-sasaran ditahun-tahun mendatang. Indeks kepuasan pelanggan (CSI) dapat dihitung dengan tahapan yaitu :

1. Menentukan *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS). Nilai ini berdasar dari tingkat-tingkat kepentingan dan kinerja tiap responden.
2. Membuat *Weight Factors* (WF)
 Persentase nilai *Mean Important Score* (MIS) peratribut dari total skor *Mean Important Score* (MIS) untuk seluruh atribut yang diuji.
3. Membuat *Weight Score* (WS)
 Perkalian antara *Weight Factors* (WF) dengan rata-rata tingkat kepuasan (*Mean Satisfaction Score*).
4. Menentukan *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)
 Menurut Irawan (2004), ada pengujian dengan metode *Customer Satisfaction Indeks* (CSI), terdapat kriteria untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen yaitu :

Tabel 3.6
Kriteria *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

Nilai Indeks (%)	Kriteria <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI)
81,00 – 100,00	Sangat Puas
66,00 – 80,99	Puas
51,00 – 65,99	Cukup Puas
35,00 – 50,99	Kurang Puas
0,00 – 34,99	Tidak Puas

Sumber : Irawan, 2010

Dengan rumus :

$$CSI = \frac{WS}{5} \times 100\%$$

2. Importance Performance Analysis (IPA)

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data tingkat kepuasan masyarakat terhadap suatu pelayanan dengan cara mengukur tingkat kepentingan dan tingkat kinerja atau pelaksanaan. (Rangkuti, 2003)

Langkah pertama untuk analisis *Importance Performance Analysis* (IPA) adalah menghitung rata-rata tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan untuk setiap item dari atribut dengan rumus:

$$\bar{x}_i = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n} \quad \bar{y}_i = \frac{\sum_{i=1}^k y_i}{n}$$

Dimana :

\bar{x}_i : Bobot rata-rata tingkat kinerja responden

\bar{y}_i : Bobot rata-rata tingkat kepentingan dari seluruh responden

x_i : Total skor tingkat kinerja seluruh responden

y_i : Total skor tingkat kepentingan dari seluruh responden

N : Jumlah responden atau sampel

Langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan untuk keseluruhan item dengan rumus :

$$\bar{\bar{X}}_i = \frac{\sum \bar{x}_i}{K} \quad \bar{\bar{Y}}_i = \frac{\sum \bar{y}_i}{K}$$

Dimana :

$\bar{\bar{X}}_i$: Nilai rata-rata tingkat kinerja

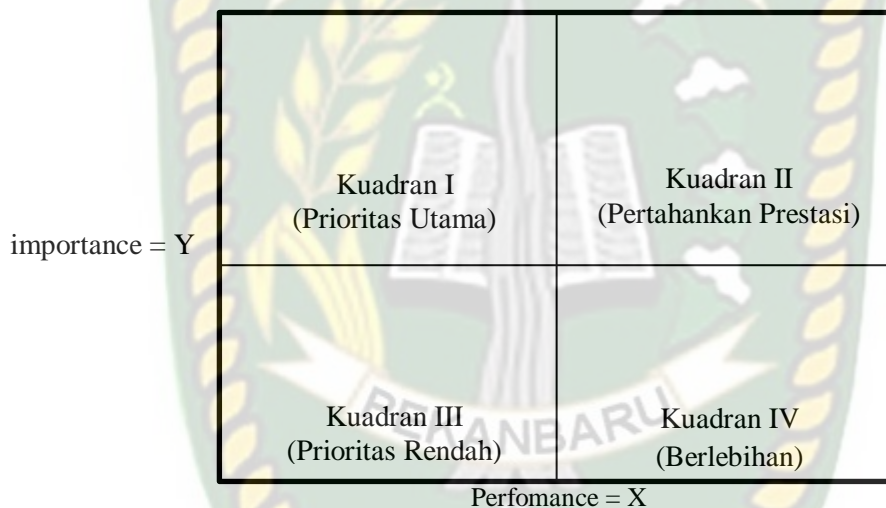
$\bar{\bar{Y}}_i$: Nilai rata-rata tingkat kepentingan

\bar{x}_i : Bobot rata-rata tingkat kinerja responden

\bar{y}_i : Bobot rata-rata tingkat kepentingan dari seluruh responden

K : Banyaknya atribut yang mempengaruhi kepuasan konsumen

Nilai \bar{X}_i ini memotong tegak lurus pada sumbu horizontal, yaitu sumbu y mencerminkan kepuasan item (x) sed angka nilai \bar{Y}_i memotong tegak lurus pada sumbu vertikal, yaitu sumbu yang mencerminkan kepentingan item (y). Setelah diperoleh bobot kepuasan dan kepentingan item serta nilai rata-rata kepuasan dan kepentingan item, kemudian nilai-nilai tersebut diplotkan kedalam diagram kartesius sebagai berikut.



Sumber : (Rangkuti,2003)

Gambar 3.2 Pembagian Kuadran *Importance Performance Analysis*

Diagram *Importance-Performance Analysis* (IPA) ini (Gambar 2) terdiri dari empat kuadran, yaitu:

1. Kuadran I, wilayah yang memuat item-item dengan tingkat kepentingan yang relatif tinggi tetapi kenyataannya belum sesuai dengan harapan pengguna. Item-item yang masuk kuadran ini harus segera ditingkatkan kinerjanya.

2. Kuadran II, wilayah yang memuat item-item yang memiliki tingkat kepentingan relatif tinggi dengan tingkat kepuasan yang relatif tinggi pula. Item yang masuk kuadran ini dianggap sebagai faktor penunjang bagi kepuasan pengguna sehingga harus tetap dipertahankan karena semua item ini menjadikan produk atau jasa tersebut unggul di mata pengguna.
3. Kuadran III, wilayah yang memuat item-item dengan tingkat kepentingan yang relatif rendah dan kenyataan kinerjanya tidak terlalu istimewa dengan tingkat kepuasan yang relatif rendah. Item yang masuk kuadran ini memberikan pengaruh sangat kecil atau cukup terhadap manfaat yang dirasakan oleh pengguna.
4. Kuadran IV, wilayah yang memuat item-item dengan tingkat kepentingan yang relatif rendah dan dirasakan oleh pengguna terlalu berlebihan dengan tingkat kepuasan yang relatif tinggi. Biaya yang digunakan untuk menunjang item yang masuk kuadran ini dapat dikurangi agar dapat menghemat biaya pengeluaran. (Rangkuti, 2003)

3.11 Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Dari pengertian di atas, bisa diartikan bahwa variabel penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan ketika proses penelitian itu sendiri. Berikut tabel 3.6 Desain survay yang diperlukan dalam penelitian ini :

Tabel 3.7
Desain Survy Penelitian

No.	Sasaran	Variabel	Indikator	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Analisis
1.	Mengidentifikasi karakteristik pasar tradisional di Kota Pekanbaru.	Karakteristik Fisik	a. Pengelolaan b. Kondisi Fisik c. Harga dan Barang d. Waktu Kegiatan e. Lokasi	a. Data sekunder b. Opservasi lapangan	a. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru b. Observasi Lapangan	Deskriptif Kuantitatif dan Kualitatif
2.	Mengidentifikasi pola persebaran pasar tradisional di Kota Pekanbaru	Persebaran pasar tradisional	a. Lokasi pasar tradisional	a. Data Sekunder b. Observasi lapangan	a. Peta Citra Satelit b. Peta RBI	Analisis tetangga terdekat (<i>nearest neighbour analysis</i>).
3.	Mengidentifitikasi dan menganalisis faktor - faktor yang berpengaruh dalam tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional di Kota Pekanbaru	Pelayanan pasar tradisional	a. Harga dan Barang b. Lokasi c. Pelayanan d. Fasilitas sarana dan prasarana	a. Wawancara atau kuesioner b. Observasi lapangan	a. Observasi Lapangan b. Kuesioner atau wawancara	Metode CFA (<i>confrimatory factor analysis</i>)

No.	Sasaran	Variabel	Indikator	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Analisis
4.	Mengidentifikasi dan menganalisis tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional di Kota Pekanbaru	Tingkat Kepuasan	a. Harga dan barang b. Lokasi c. fasilitas sarana dan prasarana d. Pelayanan	a. Data primer b. Wawancara atau kuesioner c. Observasi lapangan	a. Observasi lapangan b. Kuesioner atau wawancara	a. Analisis CSI <i>(Customer Satisfaction Indeks)</i> b. Analisis IPA <i>(Importance Performance Analysis)</i>

Sumber : Hasil Analisa, 2018

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1987 tanggal 7 September 1987, terdiri dari 8 kecamatan dan 45 kelurahan atau desa dengan luas wilayah $\pm 446,50 \text{ Km}^2$. Setelah melakukan pengukuran atau pematokan oleh Badan Pertahanan Nasional Riau (BPN Tk. I Riau) maka luas wilayah Kota Pekanbaru menjadi $632,26 \text{ Km}^2$.

Secara geografis, Kota Pekanbaru terletak pada koordinat $101^{\circ}14' - 101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25' - 0^{\circ}45'$ Lintang Utara, dengan batas administrasi sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
3. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
4. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

Berikut tabel 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan

Di Kota Pekanbaru Tahun 2018 :

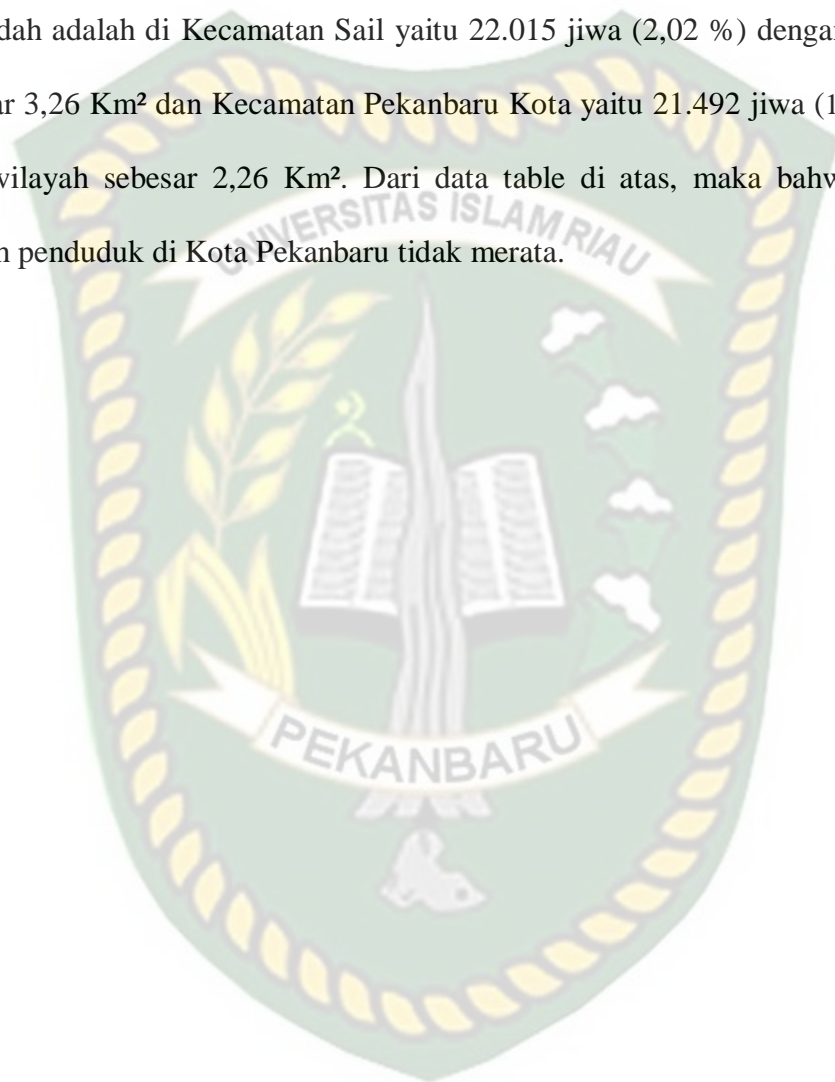
Tabel 4.1
Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di
Pekanbaru Tahun 2018

No	Kecamatan	Luas		Penduduk		Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km ²)
		Km ²	%	Jumlah	%	Densfisy (People/ Sq)
1	Tampan	59,81	9,46	307.947	27,56	5.149
2	Payung Sekaki	43,24	6,84	91.255	8,17	2.110
3	Bukit Raya	22,05	3,49	105.117	9,41	4.770
4	Marpoyan Damai	29,74	4,70	131.550	11,77	4.423
5	Tenayan Raya	171,27	27,09	167.929	15,03	980
6	Lima Puluh	4,04	0,64	41.466	3,71	10.264
7	Sail	3,26	0,52	21.492	1,92	6.593
8	Pekanbaru Kota	2,26	0,36	25.103	2,25	11.108
9	Sukajadi	3,76	0,59	47.420	4,24	12.612
10	Senapelan	6,65	1,05	36.581	3,27	5.501
11	Rumbai	128,85	20,38	67.654	6,05	525
12	Rumbai Pesisir	157,33	24,88	73.784	6,60	469
Jumlah		632,26	100	1.117.359	100	1.767

Sumber : Pekanbaru Dalam Angka, 2019

Pada Tahun 2018, jumlah penduduk tertinggi adalah di Kecamatan Tampan yaitu 307.947 jiwa (27,56%) dengan luas wilayah sebesar 59,81 Km², kemudian

diikuti dengan Kecamatan Tenayan Raya yaitu sebesar 167.929 jiwa (15,03 %) dengan luas wilayah sebesar 171,27 Km² dan Kecamatan Marpoyan Damai yaitu sebesar 131.550 jiwa (11,77 %) dengan luas wilayah sebesar 29 ,74 Km² dan jumlah terendah adalah di Kecamatan Sail yaitu 22.015 jiwa (2,02 %) dengan luas wilayah sebesar 3,26 Km² dan Kecamatan Pekanbaru Kota yaitu 21.492 jiwa (1,92 %) dengan luas wilayah sebesar 2,26 Km². Dari data table di atas, maka bahwa penyebaran jumlah penduduk di Kota Pekanbaru tidak merata.



Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Pekanbaru



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

4.1.1 Sebaran Pasar Tradisional Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan kota dengan jumlah populasi penduduk sebesar 1.091.088 jiwa yang merupakan jumlah yang sangat besar. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat kota Pekanbaru melakukan aktivitas jual beli di pasar tradisional. Kota Pekanbaru memiliki 8 (delapan) pasar tradisional yang dikelola oleh Pemerintah Kota khususnya Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru.

Berikut ini merupakan pasar tradisional yang dikelola oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru yaitu :

9. Pasar Palapa Kecamatan Payung Sekaki, Jl. Durian
10. Pasar Agus Salim Kecamatan Pekanbaru Kota, Jl. Agus Salim
11. Pasar Lima Puluh Kecamatan Lima Puluh, Jl. Sultan Syarif Qasim
12. Pasar Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir, Jl. Sekolah
13. Pasar Cik Puan Kecamatan Sukajadi, Jl. Tuanku Tambusai
14. Pasar Simpang Baru Kecamatan Tampan, Jl. H.R Subrantas
15. Pasar Teratai Hygienis Madani Kecamatan Senapelan, Jl. Teratai
16. Pasar Tengku Kasim Perkasa Kecamatan Rumbai, Jl. Tengku Kasim Perkasa

Adapun sebaran pasar tradisional Kota Pekanbaru dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini.

Gambar 4.2 sebaran pasar tradisional



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

4.2 Gambaran Umum Pasar Agussalim

Pasar Agussalim berada di jalan H. Agussalim, Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota dengan luas wilayah sebesar $\pm 1.595 \text{ m}^2$ yang merupakan milik Pemerintah Kota Pekanbaru. Pasar Agussalim dibangun pada tahun 1970 menggunakan dana Inpres yang kemudian pada Tahun 2003 Pasar Agussalim menggunakan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Pekanbaru karena kondisi Pasar Agussalim sudah tidak layak lagi.

Pasar Agussalim menjual berbagai kebutuhan masyarakat dalam bentuk pangan seperti sayur mayur, ikan, daging, ayam dan barang harian lainnya dan sedikit sekali pedagang yang menjual keperluan sandang. Berikut gambar 4. Letak Pasar Agussalim



Sumber : Hasil Survy Lapangan 2019

Gambar 4.3 Letak Pasar Agussalim

4.4 Gambar peta lokasi pasar agussalim

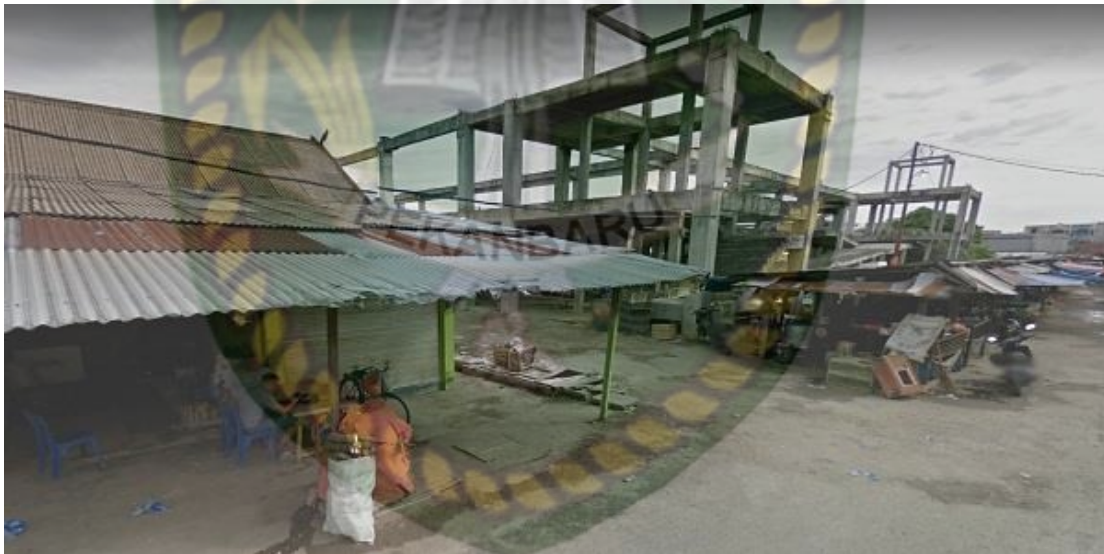


Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

4.3 Gambaran Umum Pasar Cik Puan

Pasar Cik Puan terletak di jalan Tuanku Tambusai Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Pasar Cik Puan termasuk pasar kelas A dengan luas± 7.965 m². Pasar Cik Puan dulunya dikenal dengan pasar pagi Sukajadi terletak di jalan Tuanku Tambusai Kelurahan Jadirejo, Kecamatan Sukajadi merupakan pasar milik pemerintah kota pekanbaru yang pada awalnya dibangun pada Tahun 1970.

Pasar Cik Puan menjual berbagai kebutuhan masyarakat dalam bentuk pangan seperti sayur mayur, ikan, daging, ayam dan barang harian lainnya dan sedikit sekali pedagang yang menjual keperluan sandang. Berikut gambar 9. Letak Pasar Pasar Cik Puan



Sumber : Hasil Survei Lapangan, 2019

Gambar 4.5 Letak Pasar Cik Puan

Gambar 4.6 peta lokasi pasar cikpuan



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

4.4 Gambaran Umum Pasar Palapa

Pasar Palapa terletak Dijalan Durian / Palapa Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki, Pasar Palapa merupakan pasar milik pemerintah Kota Pekanbaru yang di bangun pada Tahun 2002. Pasar Palapa termasuk pasar kelas B dengan luas sebesar $\pm 13.780 \text{ m}^2$.

Kegiatan pasar Palapa setiap hari ramai dikunjungi terutama banyaknya menjual hewan ternak seperti burung kuciing dal lain-lain, kemudian menjual berbagai kebutuhan masyarakat baik barang kebutuhan harian, pakaian, obat-obatan, daging, ikan, ayam, dan lain-lainnya. Berikut gambar letak pasar Palapa



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019

Gambar 4.7 Letak Pasar Palapa

Gambar 4.8 peta lokasi pasar palapa



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

4.5 Gambaran Umum Pasar Rumbai

Pasar Rumbai terletak di jalans Sekolah/jalan Khayangan Kelurahan Limbungan Baru, Kecamatan Rumbai Pesisir. Pasar Rumbai merupakan pasar milik pemerintah Kota Pekanbaru yang di bangun pada Tahun 1982 dengan luas tanah sebesar 12.054 m².

Pasar Rumbai menjual barang-barang kebutuhan harian seperti daging ,ayam, ikan, pakaian, batang-barang elektronik, perhiasan dan lain-lain. Kegiatan Pasar Rumbai dilaksanakan setiap hari dan sangat banyak dikunjungi masyarakat.. Berikut gambar Letak Pasar Rumbai.



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019

Gambar 4.9 letak Pasar Rumbai

Gambar 4.10 peta lokasi pasar rumbai



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

4.6 Gambaran Umum Pasar Simpang Baru

Pasar Simpang Baru terletak jalan H.R Subrantas/jalan Pekanbaru – Bangkinang yang masuk dalam wilayah Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan. Pasar Simpang Baru merupakan pasar milik pemerintah Kota Pekanbaru yang di bangun pada Tahun 2000 dengan luas tanah sebesar 19.600 m².

Pasar Simpang Baru sudah ada sejak dahulu ketika wilayah tersebut masih masuk Kabupataen Kampar. Dalam perkembangannya setelah masuk wilayah Kota Pekanbaru pasar Simpang Baru dibangun menjadi pasar yang lebih baik oleh masyarakat dan pemerintah Kota Pekanbaru. Dengan menjual berbagai kebutuhan masyarat baik barang-barang kebutuhan harian maupun kebutuhan lainnya seperti pakaian, perhiasan, barang-barang elektronik, dan lain-lain. Kekhususan Pasar Simpang Baru adalah adanya kegiatan pasar hanya pada hari Selasa setiap minggu didatangi oleh pedangang dari luar kota Pekanbaru terutama para pedangang dari Kabupaten tetangga seperti Kabupaten Kampar. Berikut gambar letak pasar Simpang Baru.



Sumber : Hasil Survey Lapangan, 2019

4.11 Gambar letak Pasar Simpang Baru

Gambar 4.12 peta lokasi pasar simpang baru



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

4.7 Gambaran Umum Pasar Lima Puluh

Pasar Lima Puluh terletak di jalan Sultan Syarif Qasim, Kelurahan Pesisir, Kecamatan Lima Puluh. Pasar Lima Puluh merupakan pasar milik Pemerintah Kota Pekanbaru yang di bangun pada Tahun 1984 dengan luas tanah sebesar 8.030 m².

Pasar Lima Puluh menjual berbagai kebutuhan harian masyarakat seperti daging, ayam, ikan, sayur-sayuran dan barang-barang kebutuhan lain seperti pakaian, barang-barang elektronik dan lain-lain dengan pengunjung masyarakat sekitarnya.

Berikut gambar letak pasar lima puluh



Sumber : Hasil Survei Lapangan, 2019

Gambar 4.13 Letak Pasar Lima Puluh

Gambar 4.14 Peta lokasi pasar lima puluh



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

4.8 Gambaran Umum Pasar Teratai Higienis

Pasar Teratai Higienis terletak di jalan teratai Kecamatan Senapelan Kelurahan Padang Bulan. Pasar Teratai Higienis merupakan pasar yang dikelola pemerintah Kota Pekanbaru yang di bangun pada Tahun 2015 dengan luas tanah sebesar 2.500 m².

Pasar Teratai Higienis menjual berbagai kebutuhan harian masyarakat seperti daging, ayam, ikan, sayur-sayuran dan barang-barang kebutuhan lain seperti pakaian, barang-barang elektronik dan lain-lain dengan pengunjung masyarakat sekitarnya. Berikut gambar letak pasar Teratai Higienis



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019

Gambar 4.15 Pasar Teratai Higieni

Gambar 4. 16. Peta lokasi pasar teratai



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

4.9 Gambaran Umum Pasar Tengku Kasim Perkasa

Pasar Tengku Kasim Perkasa terletak di jalan tengku kasim perkasa di Kecamatan Rumbai Kelurahan Rumbai Bukit. Pasar Tengku Kasim Perkasa merupakan pasar yang dikelola pemerintah Kota Pekanbaru yang di bangun pada Tahun 2015 dengan luas tanah sebesar 10.000 m².

Pasar Tengku Kasim Perkasa berbagai kebutuhan harian masyarakat seperti daging, ayam, ikan, sayur-sayuran dan barang-barang kebutuhan lain seperti pakaian, barang-barang elektronik dan lain-lain dengan pengunjung masyarakat sekitarnya. Berikut gambar letak Pasar Tengku Kasim Perkasa



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019

Gambar 4.17 Letak Pasar Tengku Kasim Perkasa

Gambar 4. 18 Peta lokasi pasar tengku kasim perkasa



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Pasar Agussalim

Pasar Agussalim memiliki sarana berupa terdapat 77 Kios dan 530 pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima banyak memanfaatkan area pasar agussalim karena tempatnya yang sangat strategis untuk berjualan. Berikut ini tabel 5.1 tentang kondisi pasar agussalim.

Tabel 5.1
Kondisi Pasar Agussalim

Luas (M ²)	Jumlah						Kondisi	Keterangan
	Kios	Los	Kaki Lima	Mesjid	Toilet	Lahan Parkir		
1.595	77	-	530	-	-	-	Kurang baik	Aktif

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, 2019

Kondisi saat ini Pasar Agussalim kurang tertata dengan baik. Baik berupa bangunan, kios-kios, Ios, pedagang kaki lima dan tempat parkir, yang di karenakan belum tersusun dengan baik, tata tempat berjualannya berantakan bercampur-campur antara penjual sayur mayur, ikan, daging , ayam dan barang harian lainnya.

Kondisi lahan parkir kurang memadai di akibatkan kurangnya lahan parkir, jalan yang kurang bagus dan banyak masyarakat yang parkir sembarangan yang langsung parkir di tempat penjual.

Kondisi genangan air apabila hari hujan, terlihat banyak gelangan air sehingga membuat becek. Kondisi persampahan dan drainase masih banyak sampah

yang berserakan dimana mana sehingga membuat kebersihan di pasar agussalim kurang bagus. Berikut gambar karakteristik pasar Agussalim Kota Pekanbaru.



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
Gambar 5.1 Kondisi Parkir



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019



Gambar 5.2 Kondisi Persampahan



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
Gambar 5.3 Kondisi Drainase



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
Gambar 5.4 Kondisi Jaringan jalan

5.2 Karakteristik Pasar Cik Puan

Pasar Cik Puan memiliki sarana berupa terdapat 530 Kios, 237 Los dan 240 pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima banyak memanfaatkan area pasar agussalim karena tempatnya yang sangat strategis untuk berjualan. Berikut ini tabel 5.2 tentang kondisi pasar cik puan.

Tabel 5.2
Kondisi Pasar Cik Puan

Luas (M ²)	Jumlah						Kondisi	Keterangan
	Kios	Los	Kaki Lima	Mesjid	Toilet	Lahan Parkir		
7.965	530	237	240	1	1	1	Kurang baik	Aktif

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, 2019

Pasar Cik Puan memiliki fasilitas berupa 1 mesjid/musholla, 1 wc/toilet, 1 kantor UPTD dan 1 lahan parkir. Kondisi saat ini Pasar Cik Puan kurang tertata dengan baik. Baik berupa bangunan yang sudah tua. Pemerintah melakukan proses pembangunan dimulai dari Tahun 2010 dan di perkirakan selesai dalam tempo 2 tahun ,sehingga nantinya pasar tradisional yang bersih ,rapi serta mampu menjual produk khusus daerah kota pekanbaru serta kebutuhan harian bagi masyarakat akan tetapi sampai sekarang bangunan yang sudah tua belum di perbaiki akibat terkena kebakaran sehingga pedagang setempat mengungsi di tempat sementara yang telah disediakan pemerintah.

Kondisi lahan parkir yang kurang memadai karena tidak ada lahan parkir yang tetap sehingga parkir di badan jalan dan jaringan jalan kurang memadai di akibatkan jalan yang tidak bagus, berkerikil dan berlubang. Kondisi genangan air apabila hari hujan, terlihat banyak gelangan air sehingga membuat becek. Kondisi

persampahan banyak yang membuang sampah tidak pada tempatnya yang sebelumnya tempat pembuangan sampah sementara sudah tersedia dan drainase masih banyak sampah yang berserakan dimana mana sehingga membuat kebersihan di pasar Cik Puan kurang bagus.



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
Gambar 5.5 Kondisi Bangunan



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
Gambar 5.6 Kondisi Lahan Parkir



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
Gambar 5.7 Kondisi Jaringan Jalan



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
Gambar 5.8 Kondisi Persampahan



Sumber : Hasil Survei Lapangan, 2019
Gambar 5.9 Kondisi Drainase

5.3 Karakteristik Pasar Palapa

Pasar Palapa memiliki sarana berupa terdapat 230 Kios, 237 Los dan 25 pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima banyak memanfaatkan area pasar Palapa karena tempatnya yang sangat strategis untuk berjualan. Berikut ini tabel 5.3 tentang pasar cik puan.

Tabel 5.3
Kondisi Pasar Palapa

Luas (M ²)	Jumlah						Kondisi	Keterangan
	Kios	Los	Kaki Lima	Mesjid	Toilet	Lahan Parkir		
13.780	230	237	25	1	2	1	Kurang baik	Aktif

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, 2019

Pasar Palapa memiliki fasilitas berupa 1 mesjid/musholla, 2 wc/toilet, 1 kantor UPTD dan 1 lahan parkir. Kondisi saat ini Pasar Palapa kurang tertata dengan baik. Kondisi lahan parkir yang sudah ada akan tetapi banyak masyarakat yang memarkirkan tidak pada tempatnya melainkan parkir di bagian bahu jalan dan jaringan jalan kurang memadai masih aspal berkerikil. Kondisi genangan air apabila hari hujan, terlihat banyak gelangan air sehingga membuat becek. Kondisi

persampahan banyak yang membuang pada tempatnya dan drainase masih banyak sampah yang berserakan dimana mana sehingga membuat kebersihan di pasar Palapa kurang bagus.



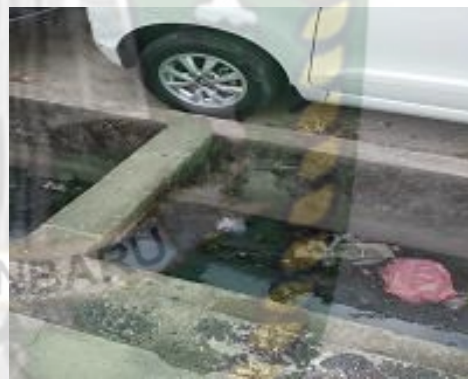
Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
Gambar 5.10 Kondisi Pasar



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
Gambar 5.11 Kondisi Parkir



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
Gambar 5.12 Kondisi Jaringan Jalan



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
Gambar 5.13 Kondisi Drainase



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
Gambar 5.14 Kondisi Persampahan

5.4 Karakteristik Pasar Rumbai

Pasar Rumbai memiliki sarana berupa terdapat 210 Kios, 245 Los dan 60 pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima banyak memanfaatkan area pasar rumbai karena tempatnya yang sangat strategis untuk berjualan. Berikut ini tabel 5.4 tentang kondisi pasar rumbai.

Tabel 5.4
Kondisi Pasar Rumbai

Luas (M ²)	Jumlah						Kondisi	Keterangan
	Kios	Los	Kaki Lima	Mesjid	Toilet	Lahan Parkir		
12.054	210	245	60	1	2	1	Cukup baik	Aktif

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, 2019

Pasar Rumbai memiliki fasilitas berupa 1 mesjid/musholla, 2 wc/toilet, 1 kantor UPTD dan 1 lahan parkir. Kondisi saat ini Pasar Rumbai cukup tertata dengan baik tetapi masih ada kekurangan berupa kondisi lahan parkir sudah ada disediakan akan tetapi masih ada parkir sembarangan. Kondisi bangunan masih ada yang rapuh atau belum direnovasi. Kondisi jaringan jalan sudah cukup bagus akan tetapi masih ada beberapa jalan yang berlubang dan becek. Kondisi genangan air apabila hari hujan, terlihat banyak gelangan air sehingga membuat becek. Kondisi persampahan dan drainase masih bada sampah yang berserakan dimana mana sehingga membuat kebersihan di Pasar Rumbai kurang bagus.



Sumber : Hasil Survey Lapangan, 2019
5.15 Gambar Kondisi Parkir



Sumber : Hasil Survey Lapangan, 2019
5.16 Gambar Kondisi Jaringan Jalan



Sumber : Hasil Survey Lapangan, 2019
5.17 Gambar Kondisi Drainase



Sumber : Hasil Survey Lapangan, 2019
5.18 Gambar Kondisi Persampahan



Sumber : Hasil Survey Lapangan, 2019
5.19 Gambar Kondisi Pasar

5.5 Karakteristik Pasar Simpang Baru

Pasar Simpang Baru memiliki sarana berupa terdapat 64 Kios, 32 Los dan 130 pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima banyak memanfaatkan area pasar simpang baru karena tempatnya yang sangat strategis untuk berjualan. Berikut ini tabel 5.5 tentang kondisi pasar riumbai.

Tabel 5.5
Kondisi Pasar Simpang Baru

Luas (M ²)	Jumlah						Kondisi	Keterangan
	Kios	Los	Kaki Lima	Mesjid	Toilet	Lahan Parlir		
19.600	64	32	130	-	1	1	Cukup baik	Aktif

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, 2019

Pasar Simpang Baru memiliki fasilitas berupa 1 wc/toilet, 1 kantor UPTD dan 1 lahan parkir. Kondisi saat ini Pasar Simpang Baru cukup tertata dengan baik, kondisi bangunan yang cukup bagus akan tetapi masih ada kekurangan seperti kondisi lahan parkir yang sudah disediakan akan tetapi masyarakat banyak yang parkir dibahu jalan dan jaringan jalan kurang memadai di akibatkan jalan yang tidak bagus dan berlubang. Kondisi genangan air apabila hari hujan, terlihat banyak gelangan air sehingga membuat becek. Kondisi persampahan dan drainase masih banyak sampah yang berserakan dimana mana sehingga membuat kebersihan di pasar Simpang Baru kurang bagus.



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
5.20 Gambar Kondisi Parkir



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
5.21 Gambar Kondisi Jalan



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
5.22 Gambar Kondisi persampahan



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
5.23 Gambar Kondisi Drainase



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
5.24 Gambar Kondisi Pasar

5.6 Karakteristik Pasar Lima Puluh

Pasar Lima Puluh terdapat 112 Kios, 170 Los dan 70 pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima banyak memanfaatkan area pasar lima puluh karena tempatnya yang sangat strategis untuk berjualan. Berikut ini tabel 5.6 tentang kondisi Pasar Lima Puluh.

Tabel 5.6
Pasar Lima Puluh

Luas (M ²)	Jumlah						Kondisi	Keterangan
	Kios	Los	Kaki Lima	Mesjid	Toilet	Lahan Parkir		
8.030	112	170	70	-	1	1	Cukup baik	Aktif

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, 2019

Pasar Lima Puluh memiliki fasilitas berupa 1 wc/toilet, 1 kantor UPTD dan 1 lahan parkir. Kondisi saat ini Pasar Lima Puluh sudah cukup baik akan tetapi masih ada terdapat kekurangan didalam pasar berupa masih ada kondisi bangunan yang sudah tua atau belum di renovasi, jaringan jalan masih ada yang kurang bagus atau rusak, dan kondisi drainase masih banyak sampah yang berserakan dimana mana sehingga membuat kebersihan di Pasar Lima Puluh terpenuhi.



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
 5.25 Gambar Kondisi Bangunan



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
 5.26 Gambar Kondisi Pasar



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
5.27 Gambar Kondisi Parkir



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
5.28 Gambar Jaringan Jalan



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
5.29 Gambar Kondisi Drainase



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
5.30 Gambar Kondisi Persampahan

5.7 Karakteristik Pasar Teratai Higienis

Pasar Teratai Higienis memiliki jumlah pedagang yang beraktivitas yaitu 10 Pedagang Kios, 140 pedagang Los dan tidak memiliki pedagang kaki lima. Berikut ini tabel 5.7 tentang kondisi pasar teratai.

Tabel 5.7
Kondisi Pasar Teratai Higienis

Luas (M ²)	Jumlah						Kondisi	Keterangan
	Kios	Los	Kaki Lima	Mesjid	Toilet	Lahan Parkir		
2.500	10	140	130	-	-	-	Kurang Baik	Aktif

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, 2019

Kondisi saat ini Pasar Teratai Higienis kurang tertata dengan baik, kondisi bangunan yang sudah disediakan akan tetapi para pedagang pasar tidak ada yang berjualan di tempat yang disediakan melainkan pedagang berjualan di pinggir jalan. Kondisi jaringan cukup bagus akan tetapi masih ada kekurangan seperti kondisi lahan parkir yang sudah disediakan akan tetapi masyarakat banyak yang parkir di bahu jalan dan jalan masih ada yang berlubang. Kondisi genangan air apabila hari hujan, terlihat banyak gelangan air sehingga membuat becek. Kondisi persampahan masih banyak sampah yang berserakan dan drainase yang banyak tersemenisasi sehingga sedikitnya drainase sehingga membuat kebersihan di Pasar Teratai Higienis kurang bagus.



Sumber : Hasil Survei Lapangan, 2019
5.31 Gambar Kondisi Pasar



Sumber : Hasil Survei Lapangan, 2019
5.32 Gambar Kondisi Parkir



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
5.33 Gambar Jaringan Jalan



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
5.34 Gambar Kondisi Drainase



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019
5.35 Gambar Kondisi Persampahan

5.8 Karakteristik Pasar Tengku Kasim Perkasa

Pasar Tengku Kasim Perkasa memiliki jumlah pedagang yang beraktivitas yaitu 42 Kios, 203 Los dan 245 pedagang kaki lima. Berikut ini tabel 5.8 tentang kondisi Pasar Tengku Kasim Perkasa.

Tabel 5.8
Kondisi Pasar Tengku Kasim Perkasa

Luas (M ²)	Jumlah						Kondisi	Keterangan
	Kios	Los	Kaki Lima	Mesjid	Toilet	Lahan Parkir		
10.000	42	203	245	-	-	-	Kurang Baik	Tidak Aktif

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, 2019

Pasar Tengku Kasim Perkasa untuk saat ini tidak digunakan pedang atau masyarakat untuk berjualan melainkan halaman Pasar Tengku Kasim Perkasa

dijadikan sebagai pasar kaget oleh masyarakat yang ramai di kunjungi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat seperti daging, ayam, ikan, sayur-sayuran dan barang-barang kebutuhan lain seperti pakaian, barang-barang elektronik dan lain-lain



Sumber : Hasil Survy Lapangan, 2019

Gambar 5.36 Kondisi Pasar

Berikut tabel 5.9 rekapitulasi karakteristik pasar tradisional di Kota Pekanbaru.

Tabel 5.9
Rekapitulasi Luas wilayah, jumlah kios, los dan pedagang kaki lima
Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru

No	Nama Pasar	Luas Wilayah (M ²)	Jumlah Kios, Los, Kaki lima		
			Kios	Los	Kaki Lima
1	Agussalim	1.595	77	-	530
2	Cikpuan	7.965	530	237	240
3	Palapa	13.780	230	237	25
4	Rumbai	12.054	210	245	60
5	Simpang Baru	19.60	64	32	130
6	Lima Puluh	8.030	112	170	70
7	Teratai Higienis	2.500	10	140	130
8	Tengku Kasim Perkasa	10.000	42	203	245

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru, 2019

Berdasarkan tabel 5.9 bahwa Pasar Tradisional Kota Pekanbaru yang luas wilayah terbesar berada di Pasar Palapa yaitu sebesar 13.780 m² dengan jumlah kios 230, los 237 dan pedagang kaki lima 25 dan luas wilayah terkecil berada di Pasar Agussalim yaitu sebesar 1.595 m² dengan jumlah kios 77, tidak memiliki los dan pedagang kaki lima sebanyak 530.

Adapun tabel 5.10 rekapitulasi karakteristik pasar tradisional di Kota Pekanbaru sebagai berikut.

Tabel 5.10
Rekapitulasi Karakteristik Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru

No	Nama Pasar	Jumlah Sarana dan Prasarana			Kondisi	Keterangan
		Mesjid/Mushola	Toilet	Lahan Parkir		
1	Agussalim	-	-	-	Kurang baik	Aktif
2	Cikpuan	1	1	1	Kurang baik	Aktif
3	Palapa	1	2	1	Kurang baik	Aktif
4	Rumbai	1	2	1	Cukup baik	Aktif
5	Simpang Baru	-	1	1	Cukup baik	Aktif
6	Lima Puluh	-	1	1	Cukup baik	Aktif
7	Teratai Higienis	-	-	-	Kurang Baik	Aktif
8	Tengku Kasim Perkasa	-	-	-	Kurang Baik	Tidak Aktif

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru, 2019

Berdasarkan tabel 5. 10 bahwa terdapat 5 pasar tradisional di Kota Pekanbaru yang kondisinya kurang baik yaitu :

1. Pasar Agussalim dimana kondisi pasar terlihat masih terjadi adanya genangan air apabila terjadi hujan, bau yang tidak sedap, bangunan kios dan los yang sudah tua dan tidak tersusun dengan baik. Kondisi sarana dan prasarana lahan parkir kurang memadai , jaringan jalan yang rusak, drainase yang tidak bagus, sampah yang masih berserakan, tidak ada toilet dan mushola.

2. Pasar Cikpuan dimana kondisi pasar terlihat bangunan yang sudah tua dan belum direnovasi oleh pemerintah dan masih terdapat genangan air. Kondisi sarana dan prasarana terdapat kurangnya lahan parkir, jaringan jalan yang rusak dan berkeril, drainase kurang baik, sampah yang berserakan, mushola yang kurang baik dan toilet yang tidak bersih dan bau.
3. Pasar Palapa dimana kondisi pasar terlihat kios dan losyang sudah tua dan rapuk. Kondisi sarana dan prasarana dimana jaringan jalan aspal berkerikil tetapi masih banyak jalan yang rusak, kurangnya lahan parkir, drainase yang tidak baik, sampah berserakan, toilet yang tidak bersih dan bau, dan mushola yang kurang baik.
4. Pasar Teratai dimana kondisi pasar terlihat bangunan sudah disediakan akan tetapi tidak digunakan melainkan aktivitas pasar terjadi di sepanjang jalan. Kondisi sarana dan prasarana masih banyak jalan yang rusak, tidak ada lahan parkir sehingga membuat parkir sembarangan di bahu jalan yang membuat macet, sampah tidak dibuang di tempat yang disediakan, drainase yang kurang baik, tidak ada tempat ibadah dan kurangnya toilet.
5. Pasar Tengku Kasim Perkasa dimana kondisi bangunan pasar sudah disediakan oleh pemerintah akan tetapi tidak digunakan oleh masyarakat, melainkan halaman pasar dijadikan sebagai pasar kaget oleh masyarakat setempat. Kondisi sarana dan prasarana tidak terdapat lahan parkir, tempat ibadah dan toilet.

5.9 Analisis Pola Persebaran Pasar Tradisional

Dalam analisis pola persebaran pasar tradisional di Kota Pekanbaru menggunakan analisis tetangga terdekat (*nearest neighbor analysis*) dengan menghitung nilai T (indeks penyebaran tetangga terdekat) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T = \frac{\bar{J}_u}{\bar{J}_h}$$

Keterangan :

T = Indeks penyebaran tetangga terdekat

\bar{J}_u = Jarak rata-rata antara satu titik dengan titik tetangga terdekat

\bar{J}_h = Jarak rata-rata diperoleh apabila semua titik mempunyai pola random (acak), yang dihitung dengan rumus :

$$\frac{1}{2\sqrt{p}}$$

P = Kepadatan titik tiap kilometer persegi (km^2) yaitu jumlah titik (N) dibagi dengan luas wilayah dalam kilometer persegi (A).

Tabel 5.11
Jarak Antara Tetangga Terdekat Pasar Tradisional

Nomor	Titik 1	Titik 2	Jarak (Km)
1	6	4	8.51
2	4	2	1.83
3	8	1	0.64
4	8	3	1.80
5	3	5	2.60
6	5	7	7.85
Total Jumlah Jarak			23.22

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Keterangan :

1. Nomor 1 : Pasar Agussalim
2. Nomor 2: Pasar Cikpuan
3. Nomor 3: Pasar Limapuluh
4. Nomor 4: Pasar Palapa
5. Nomor 5: Pasar Rumbai
6. Nomor 6 : Pasar Simpang Baru
7. Nomor 7 : Pasar Tengku Kasim Perkasa
8. Nomor 8 : Pasar Teratai

Berdasarkan tabel 5.10 bahwa jarak antara titik tetangga terdekat berada di titik 8 yaitu pasar teratai dan titik 1 yaitu pasar agussalim dengan jarak 0,64 Km. Sedangkan pasar tradisional yang memiliki jarak yang cukup jauh antar pasar tradisional yaitu di titik 6 berupa pasar simpang baru dan titik 4 berupa pasar palapadengan jarak 8,51 Km. dan total jarak keseluruhan sebesar 23,22 Km.

Tabel 5.12
Rekapitulasi Pola Persebaran Pasar Tradisional Kota Pekanbaru

Pola Persebaran	Titik 1	Titik 2	Jarak (Km)	Luas wilayah Kota Pekanbaru (L)	
Pola Persebaran Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru	6	4	8.51	632.26	
	4	2	1.83		
	8	1	0.64		
	8	3	1.8		
	3	5	2.6		
	5	7	7.85		
	Total Jumlah Jarak (J)				23.22
	Jumlah Pasar Tradisional (n)				8
$\bar{ju} = \frac{\sum j}{\sum n} = \frac{23,22}{8} = 2,90 \text{ Km}$ $P = \frac{\sum n}{L} = \frac{8}{632,26} = 0,012653$ $\bar{jh} = \frac{1}{2\sqrt{p}} = \frac{1}{2\sqrt{0,012653}} = \frac{1}{0,224971} = 4,44$ $T = \frac{\bar{ju}}{\bar{jh}} = \frac{2,90}{4,44} = 0,6$					

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.12 bahwa nilai T diinterpretasikan dengan analisis tetangga terdekat (*nearest neighbor analysis*) maka pola persebaran pasar tradisional di Kota Pekanbaru cenderung berpola **mengelompok (clustered)**, hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya nilai T yaitu 0,65 yang cenderung melebihi nilai 0.

Gambar 5.37 Peta Pola sebaran pasar tradisional di Kota Pekanbaru



5.10 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pasar Agussalim Di Kota Pekanbaru.

5.10.1 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Kondisi Sarana dan Prasarana

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 13$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,51 dan untuk 0,01 yaitu 0,64 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.9 pengujian tahap I validalitas Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim sebagai berikut.

Tabel 5.13
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Kondisi Sarana dan Prasarana Pasar Agussalim

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Validalitas	Reabilitas
1	Persampahan	0.197 (Tidak Valid)	0.809
2	Genangan Air	0.116 (Tidak Valid)	
3	Angkutan Umum	0.605 (Valid)	
4	Ketersediaan Halte	0.869 (Valid)	
5	Ios	0.406 (Tidak Valid)	
6	Pos Keamanan	0.631 (Valid)	
7	Kantor Pasar	0.876 (Valid)	
8	Toilet Umum	0.373 (Tidak Valid)	
9	Lahan Parkir	0.634 (Valid)	
10	Kios	0.343 (Tidak Valid)	
11	Jaringan Listrik	0.440 (Tidak Valid)	
12	Drainase	0.710 (Valid)	
13	Jaringan Sanitasi	0.774 (Valid)	
14	Jaringan Jalan	0.591 (Valid)	
15	Jaringan Air Bersih	0.246 (Tidak Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.13 bahwa hasil dari pengujian validalitas dan Reabilitas menunjukkan terdapat 7 data yang tidak valid yaitu persampahan, genangan air, ios, kios, toilet, jaringan listrik dan jaringan air bersih. Hal ini terjadi karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dengan nilai reabilitas 0,809. Maka itu perlu dilakukan pengujian validalitas ulang kembali dengan cara melakukan penghapusan atau menghilangkan data yang tidak valid supaya hasil penelitian jauh lebih baik. Berikut tabel 5.14 Pengujian tahap II validalitas dan reabilitas terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Agussalim.

Tabel 5.14
Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim.

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Validalitas	Reabilitas
1	Angkutan Umum	0.650 (Valid)	0.890
2	Ketersediaan Halte	0.932 (Valid)	
3	Pos Keamanan	0.503 (Tidak Valid)	
4	Kantor Pasar	0.834 (Valid)	
5	Lahan Parkir	0.795 (Valid)	
6	Drainase	0.859 (Valid)	
7	Jaringan Sanitasi	0.893(Valid)	
8	Jaringan Jalan	0.644 (Valid)	

Sumber :Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 5.14 menunjukkan bahwa masih terdapat data yang tidak valid yaitu berada di pos keamanan dengan reabilitas sebesar 0,890. Maka itu perlu dilakukan pengujian validalitas ulang kembali dengan cara melakukan penghapusan atau menghilangkan data yang tidak valid supaya hasil penelitian jauh lebih baik. Berikut tabel 5.15 Pengujian Tahap III Validalitas Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim.

Tabel 5.15
Pengujian Tahap III Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Validalitas	Reabilitas
1	Angkutan Umum	0.661 (Valid)	0.898
2	Ketersediaan Halte	0.942 (Valid)	
3	Kantor Pasar	0.797 (Valid)	
4	Lahan Parkir	0.824 (Valid)	
5	Drainase	0.859 (Valid)	
6	Jaringan Sanitasi	0.904 (Valid)	
7	Jaringan Jalan	0.638 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.15 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,898 yang merupakan sangat tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap variabel kondisi sarana dan prasarana Pasar Agussalim terdapat 7 (delapan) pernyataan yang valid yaitu : angkutan umum, halte, kantor pasar, lahan parkir, drainase, jaringan sanitasi, dan jaringan jalan. Selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.16 tabel

Pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap kondisi Sarana dan prasarana di Pasar Agussalim.

Tabel 5.16
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Angkutan Umum	0.587
Ketersediaan Halte	0.782
Kantor Pasar	0.588
Lahan Parkir	0.524
Drainase	0.850
Jaringan Sanitasi	0.612
Jaringan Jalan	0.367
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0,610

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.16 bahwa nilai *Kaise Meyer Olkin* (KMO) yaitu besar 0,610 yang artinya lebih besar dari 0,50 tetapi pada nilai MSA terdapat nilai kecil dari 0,5 yaitu terdapat di jaringan jalan. Maka Variabel jaringan jalan tidak layak untuk di analisis lebih lanjut atau dikeluarkan dan dilakukan kembali penilaian KMO dan MSA terhadap kondisi Sarana dan prasarana di Pasar Agussalim. Berikut tabel 5.17 Penilaian nilai KMO dan MSA terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Agussalim

Tabel 5.17
Penilaian Nilai KMO dan MSA Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Angkutan Umum	0.875
Ketersediaan Halte	0.831
Kantor Pasar	0.725
Lahan Parkir	0.841
Drainase	0.801

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Jaringan Sanitasi	0.801
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.807

Sumber: Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.17 bahwa nilai KMO sebesar 0,807 dan nilai MSA lebih besar dai 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Agussalim maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan vaktor terbentuk. Berikut tabel 5.18 Component Matriks terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Agusslim.

Tabel 5.18
Component Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agusslim

	Component 1
Angkutan Umum	.691
Ketersediaan Halte	.943
Kantor Pasar	.809
Lahan Parkir	.784
Drainase	.883
Jaringan Sanitasi	.938

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.18 menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat tingkat kepuasan terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Agusslim berupa :

1. Ketersediaan Halte
2. Sanitasi
3. Drainase

4. Kantor Pasar
5. Lahan Parkir
6. Angkutan Umum

5.10.2 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Pelayanan

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 13$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,51 dan untuk 0,01 yaitu 0,64 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument.. Berikut tabel 5.19 pengujian tahap I validalitas dan Reabilitas terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim sebagai berikut.

Tabel 5.19 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	0.327 (Tidak Valid)	0.180
2	Pelayanan Angkutan umum Terhadap ke Konsumen	0.548 (Valid)	
3	Pelayanan di Pasar Ini	0.561 (Valid)	
4	Pelayanan Lokasi Parkir	0.580 (Valid)	
5	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini	0374 (Tidak Valid)	
6	Sikap Pedangan Dalam Memberikan Pelayanan	0.377 (Tidak Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.19 bahwa hasil dari pengujian validalitas dan Reabilitas menunjukkan terdapat 3 data yang tidak valid yaitu Ketersediaan pelayanan tempat

Pembuangan Sampah Keamaan Berbelanja di Pasar Ini, dan Sikap Pedangan Dalam Memberikan Pelayanan. Hal ini terjadi karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dengan nilai reabilitas 0,180. Maka itu perlu dilakukan pengujian validalitas ulang kembali dengan cara melakukan penghapusan atau menghilangkan data yang tidak valid supaya hasil penelitian jauh lebih baik. Berikut tabel 5.20 Pengujian tahap II validalitas dan reabilitas terhadap pelayanan di Pasar Agussalim.

Tabel 5.20
Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Pelayanan di Pasar Agussalim

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Pelayanan Angkutan umum Terhadap ke Konsumen	0.915 (Valid)	0.676
2	Pelayanan di Pasar Ini	0.449 (Tidak Valid)	
3	Pelayanan Lokasi Parkir	0.887 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 5.20 menunjukkan bahwa masih terdapat data yang tidak valid yaitu berada di Pelayanan di Pasar Ini dengan reabilitas sebesar 0,676. Maka itu perlu dilakukan pengujian validalitas ulang kembali dengan cara melakukan penghapusan atau menghilangkan data yang tidak valid supaya hasil penelitian jauh lebih baik. Berikut tabel 5.21 Hasil Pengujian Validalitas Terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim.

Tabel 5.21
Hasil Pengujian Validalitas Terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Pelayanan Angkutan umum terhadap ke Konsumen	0.939 (Valid)	0.847
2	Pelayanan Lokasi Parkir	0.925 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.21 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,847 yang merupakan sangat tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap variabel pelayanan Pasar Agussalim terdapat 2 (dua) pernyataan yang valid yaitu : Pelayanan angkutan umum terhadap ke konsumen dan Pelayanan lokasi parkir. Selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.22 tabel Pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap pelayanan di Pasar Agussalim.

Tabel 5.22
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Pelayanan
di Pasar Agussalim

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Angkutan Umum	0.500
Halte	0.500
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.500

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.22 bahwa nilai KMO sebesar 0,500 dan nilai MSA sama dengan 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap kondisi pelayanan di Pasar Agussalim maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan vaktor terbentuk. Berikut tabel 5.23 Component Matriks terhadap pelayanan di Pasar Agusslim.

Tabel 5.23
Component Matriks Terhadap Pelayanan
di Pasar Agussalim

	Component 1
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	.932
Pelayanan Lokasi Parkir	.932

Sumber : Hasil Analisis SPSS,2019

Berdasarkan tabel 5.23 menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Pasar Agusslim berupa :

1. Pelayanan angkutan umum ke konsumen
2. Pelayanan lokasi parkir

5.10.3 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga dan Barang di Pasar Agussalim

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 13$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,51 dan untuk 0,01 yaitu 0,64 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa dilihat dinilai reabilitas instrument.. Berikut tabel 5.24 pengujian tahap I validalitas dan Reabilitas terhadap harga dan barang di Pasar Agussalim sebagai berikut.

Tabel 5.24
Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Harga Dan Barang
di Pasar Agussalim

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.491 (Tidak Valid)	0.480
2	Harga produk kebutuhan primer	0.391 (Tidak Valid)	
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	0.354 (Tidak Valid)	
4	Produk barang yang dijual	0.271 (Tidak Valid)	
5	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.752 (Valid)	
6	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	0.549 (Valid)	
7	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	A	
8	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	0.513 (Tidak Valid)	
9	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.564 (Valid)	

Keterangan. a = Tidak dapat dihitung karena setidaknya salah satu variabelnya konstan

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.24 bahwa hasil dari pengujian validalitas dan Reabilitas menunjukkan terdapat 5 data yang tidak valid yaitu harga yang ditawarkan di pasar ini, harga produk kebutuhan primer, ketersediaan kelengkapan jenis barang, Produk barang yang dijual dan Sikap pedagang dalam melayani konsumen. Hal ini terjadi karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dengan nilai reabilitas 0,480. Maka itu perlu dilakukan pengujian validalitas ulang kembali dengan cara melakukan

penghapusan atau menghilangkan data yang tidak valid supaya hasil penelitian jauh lebih baik. Berikut tabel 5.25 Pengujian tahap II validalitas dan reabilitas terhadap harga dan barang di Pasar Agussalim.

Tabel 5.25
Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap Harga Dan Barang
di Pasar Agussalim

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
1	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.871 (Valid)	0.567
2	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	0.718 (Valid)	
3	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.605 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.25 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,567 yang merupakan cukup dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.25 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap varibel kondisi harga dan barang di Pasar Agussalim terdapat 3 (tiga) pernyataan yang valid yaitu : sikap pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual, sikap pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual dan sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya. Selanjutnya melakukan test

nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.26 tabel Pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap harga dan barang di Pasar Agussalim.

Tabel 5.26
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap
Harga dan Barang di Pasar Agussalim

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Sikap pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.465
Sikap pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	0.382
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.448
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.444

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.26 menunjukkan bahwa nilai KMO dan MSA kecil dari 0,5 maka nilai tersebut tidak dapat di analisis lebih lanjut

3. Analisis Faktor

Berdasarkan hasil pengujian penilaian nilai KMO dan MSA bahwa tidak dapat dianalisis lebih lanjut karena nilai dibawah 0,5 dan menunjukkan bahwa tidak terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga dan barang di Pasar Agussalim.

5.10.4 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Lokasi di Pasar Agussalim

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 13$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,51 dan untuk 0,01 yaitu 0,64 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa dilihat dinilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.27 pengujian tahap I validalitas dan Reabilitas lokasi di Pasar Agussalim sebagai berikut.

Tabel 5.27
Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Lokasi
di Pasar Agussalim

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Lokasi keberadaan pasar ini	0.906(Valid)	0.795
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	0.917 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS,2019

Berdasarkan tabel 5.27 menunjukkan bahwa pengujian validalitas dan reabilitas sebesar 0,795 yang merupakan tinggi terhadap lokasi di Pasar Agussalim sudah valid. Maka dapat di lanjutkan ke analisis selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap variabel terhadap lokasi di Pasar Agussalim terdapat 2 (dua) pernyataan yang valid yaitu : lokasi keberadaan pasar ini dan penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini. Selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.28 tabel Pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap lokasi di Pasar Agussalim.

Tabel 5.28
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Lokasi
di Pasar Agussalim

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Lokasi keberadaan pasar ini	0.500
Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	0.500
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.500

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.28 bahwa nilai KMO sebesar 0,500 dan nilai MSA sama dengan 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Agussalim maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan vaktor terbentuk. Berikut tabel 5.29 Component Matriks terhadap lokasi di Pasar Agusslim.

Tabel 5.29
Matriks Terhadap Lokasi di Pasar Agussalim

	Component
	1
Lokasi keberadaan pasar ini	.911
Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	.911

Sumber : Hasil Analisis SPSS,2019

Berdasarkan tabel 5.29 menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat terhadap lokasi di Pasar Agusslim berupa :

1. Lokasi keberadaan pasar ini
2. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini.

Tabel 5.30
Rekapan Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Agussalim

No.	Pernyataan	KMO	MSA	Componet Matriks	Faktor Yang Berpengaruh
				1	
Sarana dan Prasarana					
1	Angkutan Umum	0.807	0.875	0.691	Ketersediaan Halte (0.943)
2	Ketersediaan Halte		0.831	0.943	Jaringan Sanitasi (0.938)
3	Kantor Pasar		0.725	0.809	Drainase (0.883)
4	Lahan Parkir		0.841	0.784	Kantor Pasar (0.809)
5	Drainase		0.801	0.883	Lahan Parkir (0.784)
6	Jaringan Sanitasi		0.801	0.938	Angkutan Umum (0.691)
Pelayanan					
7	Pelayanan Angkutan umum terhadap ke Konsumen	0.500	0.500	0.932	Pelayanan Angkutan umum terhadap ke Konsumen (0.932)
8	Pelayanan Lokasi Parkir		0.500	0.932	Pelayanan Lokasi Parkir (0.932)
Harga dan Barang					
9	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.444	0.465	-	Nilai KMO kecil dari 0.500 tidak dapat di analisis lebih lanjut dan tidak ada faktor yang berpengaruh
10	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual		0.382	-	
11	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya		0.448	-	
Lokasi					
12	Lokasi keberadaan pasar ini	0.500	0.500	0.911	Lokasi keberadaan pasar ini (0.911)
13	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini		0.500	0.911	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini (0.911)

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Gambar 5.38 Peta faktor yg mempengaruhi pasar agussalim



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

5.11 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pasar Teratai Di Kota Pekanbaru

5.11.1 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Kondisi Sarana dan Prasarana

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 20$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,44 dan untuk 0,01 yaitu 0,56 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.31 pengujian tahap I validalitas Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai sebagai berikut.

Tabel 5.31
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Validalitas	Reabilitas
1	Persampahan	0.579 (Valid)	0.712
2	Genangan Air	0.495 (Valid)	
3	Angkutan Umum	0.264 (Tidak Valid)	
4	Ketersediaan Halte	0.585 (Valid)	
5	Ios	0.737 (Valid)	
6	Pos Keamanan	0.300 (Tidak Valid)	
7	Kantor Pasar	0.267 (Tidak Valid)	
8	Toilet Umum	0.581 (Valid)	
9	Lahan Parkir	0.562 (Valid)	
10	Kios	0.233 (Tidak Valid)	
11	Jaringan Listrik	0.664 (Valid)	
12	Drainase	0.437 (Valid)	
13	Jaringan Sanitasi	0.432 (Valid)	
14	Jaringan Jalan	0.472 (Valid)	
15	Jaringan Air Bersih	0.249 (Tidak Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS. 2019

Berdasarkan tabel 5.31 bahwa hasil dari pengujian validalitas dan Reabilitas menunjukkan terdapat 5 data yang tidak valid yaitu angkutan umum, pos keamanan, kantor pasar, kios dan jaringan air bersih. Hal ini terjadi karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dengan nilai reabilitas 0,711. Maka itu perlu dilakukan pengujian validalitas ulang kembali dengan cara melakukan penghapusan atau menghilangkan data yang tidak valid supaya hasil penelitian jauh lebih baik. Berikut tabel 5.32 Pengujian tahap II validalitas dan reabilitas terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Teratai.

Tabel 5.32
Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Validalitas	Reabilitas
1	Persampahan	0.662 (Valid)	0.801
2	Genangan Air	0.439 (Valid)	
3	Ketersediaan Halte	0.599 (Valid)	
4	Ios	0.748 (Valid)	
5	Toilet Umum	0.682 (Valid)	
6	Lahan Parkir	0.530 (Valid)	
7	Jaringan Listrik	0.779 (Valid)	
8	Drainase	0.456 (Valid)	
9	Jaringan Sanitasi	0.499 (Valid)	
10	Jaringan Jalan	0.551 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 5.32 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,801 yang merupakan sangat tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.32 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap variabel kondisi sarana dan prasarana Pasar Teratai terdapat 10 (sepuluh) pernyataan yang valid yaitu :persampahan, genangan air, halte, ios, toilet umum, lahan parkir, jaringan listrik, drainase, jaringan sanitasi dan jaringan jalan . Selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.33 tabel Pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap kondisi Sarana dan prasarana di Pasar Teratai.

Tabel 5.33
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap
Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Persampahan	0.630
Genangan Air	0.562
Ketersediaan Halte	0.743
Ios	0.743
Toilet Umum	0.723
Lahan Parkir	0.682
Jaringan Listrik	0.743
Drainase	0.604

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Jaringan Sanitasi	0.558
Jaringan Jalan	0.505
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.661

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.33 bahwa nilai KMO sebesar 0,661 dan nilai MSA lebih besar dai 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Teratai maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.34 *Component Matriks* terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Teratai.

Tabel 5.34
Component Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai

	Component		
	1	2	3
Persampahan	.627	.584	-.330
Genangan Air	.395	.692	-.521
Ketersediaan Halte	.625	-.646	-.017
Ios	.775	-.263	-.175
Toilet Umum	.722	-.512	-.225
Lahan Parkir	.528	.249	.033
Jaringan Listrik	.785	-.191	.241
Drainase	.431	.355	.498
Jaringan Sanitasi	.463	.542	.469
Jaringan Jalan	.562	-.085	.147

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.34 menunjukkan bahwa ada 3 faktor yang akan terbentuk dengan menunjukkan nilai kolerasi antara masing-masing variable dengan faktor terbetuk yaitu variable persampahan nilai korelasi pada faktor 1 sebesar 0.627, faktor

2 sebesar 0.584 dan faktor 3 sebesar -0.330, maka untuk memastikan suatu variabel masuk faktor mana maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan Rotated Component Matriks sebagai berikut :

Tabel 5.35
Rotated Componet Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai

	Component		
	1	2	3
Persampahan	.176	.851	.297
Genangan Air	-.053	.946	.095
Ketersediaan Halte	.886	-.150	-.025
Ios	.789	.262	.096
Toilet Umum	.903	.109	-.079
Lahan Parkir	.263	.362	.377
Jaringan Listrik	.710	.050	.452
Drainase	.073	.095	.738
Jaringan Sanitasi	-.012	.250	.817
Jaringan Jalan	.479	.086	.328

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.35 menunjukkan hasil 3 faktor variabel yang terbentuk terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Teratai yaitu :

1. Toilet umum termasuk kedalam faktor 1
2. Ketersediaan Halte termasuk kedalam faktor 1
3. Ios termasuk kedalam faktor 1
4. Jaringan listrik termasuk kedalam faktor 1
5. Jaringan jalan termasuk ke faktor 1
6. Genangan air termasuk kedalam faktor 2
7. Persampahan termasuk kedalam faktor 2
8. Jaringan sanitasi termasuk kedalam faktor 3

9. Drainase termasuk kedalam faktor 3
10. Lahan parkir termasuk kedalam faktor 3

5.11.2 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelayanan di Pasar Teratai

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Pelayanan

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 20$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,423 dan untuk 0,01 yaitu 0,537 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.36 pengujian tahap I validalitas pelayanan di Pasar Teratai sebagai berikut.

Tabel 5.36
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Pelayanan di Pasar Teratai

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	0.374 (Tidak Valid)	0.681
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	0.628 (Valid)	
3	Pelayanan di Pasar Ini	0.566 (Valid)	
4	Pelayanan Lokasi Parkir	0.538 (Valid)	
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	0.780 (Valid)	
6	Sikap Pedangan Dalam Memberikan Pelayanan	0.799 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.36 bahwa hasil dari pengujian validalitas dan Reabilitas menunjukkan terdapat 1 (satu) data yang tidak valid yaitu ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah. Hal ini terjadi karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dengan nilai reabilitas 0,681. Maka itu perlu dilakukan pengujian validalitas

ulang kembali dengan cara melakukan penghapusan atau menghilangkan data yang tidak valid supaya hasil penelitian jauh lebih baik. Berikut tabel 5.37 Pengujian tahap II validalitas dan reabilitas terhadap pelayanan di Pasar Teratai.

Tabel 5.37
Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Pelayanan di Pasar Teratai

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	0.664 (Valid)	0.688
2	Pelayanan di Pasar Ini	0.597 (Valid)	
3	Pelayanan Lokasi Parkir	0.504 (Valid)	
4	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	0.777 (Valid)	
5	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	0.818 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS,2019

Berdasarkan tabel 5.37 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,688 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.37 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap variabel pelayanan Pasar Teratai terdapat 5 (lima) pernyataan yang valid yaitu : pelayanan angkutan umum ke konsumen, pelayanan di pasar ini, pelayanan lokasi parkir, keamanan berbelanja di pasar ini dan sikap pedangan dalam memberikan pelayanan. Selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.38 tabel Pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap kondisi Sarana dan prasarana di Pasar Teratai.

Tabel 5.38
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Pelayanan di Pasar Teratai

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	0.569
Pelayanan di Pasar Ini	0.474
Pelayanan Lokasi Parkir	0.408
Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	0.595
Sikap Pedangan Dalam Memberikan Pelayanan	0.509
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.520

Sumber : Hasil Analisis SPSS,2019

Berdasarkan tabel 5.38 bahwa nilai *Kaise Meyer Olkin* (KMO) yaitu besar 0,20 yang artinya lebih besar dari 0,50 tetapi pada nilai MSA terdapat nilai kecil dari 0,5 yaitu terdapat di pelayanan pasar dan pelayanan lokasi parkir. Maka Variabel jaringan jalan tidak layak untuk di analisis lebih lanjut atau dikeluarkan dan dilakukan kembali penilaian KMO dan MSA terhadap pelayanan di Pasar Teratai. Berikut tabel 5.39 Penilaian nilai KMO dan MSA terhadap Pelayanan di Pasar Teratai.

Tabel 5.39
Penilaian Nilai KMO dan MSA Terhadap Pelayanan di Pasar Teratai

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	0.632
Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	0.554
Sikap Pedangan Dalam Memberikan Pelayanan	0.592
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.583

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.39 bahwa nilai KMO sebesar 0,583 dan nilai MSA besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Teratai maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.40 Component Matriks terhadap pelayanan di Pasar Teratai.

Tabel 5.40
Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Teratai

	Component
	1
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	.721
Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	.891
Sikap Pedangan Dalam Memberikan Pelayanan	.783

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.40 menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Pasar Teratai berupa :

1. Keamanan berbelanja di pasar ini
2. Sikap pedangan dalam memberikan pelayanan

3. Pelayanan angkutan umum ke konsumen

5.11.3 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga dan Barang di Pasar Teratai

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Harga dan Barang

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 20$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,42 dan untuk 0,01 yaitu 0,53 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.41 pengujian tahap I validalitas harga dan barang di Pasar Teratai sebagai berikut.

Tabel 5.41
Pengujian Tahap I Validalitas Harga dan Barang di Pasar Teratai

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.629 (Valid)	0.806
2	Harga produk kebutuhan primer	0.420 (Tidak Valid)	
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	0.278 (Tidak Valid)	
4	Produk barang yang dijual	0.601 (Valid)	
5	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.742 (Valid)	
6	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	0.724 (Valid)	
7	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	0.633 (Valid)	

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
8	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	0.759 (Valid)	0.806
9	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.786(Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.41 bahwa hasil dari pengujian validalitas dan Reabilitas menunjukkan terdapat 2 (dua) data yang tidak valid yaitu harga produk kebutuhan primer dan ketersediaan kelengkapan jenis barang. Hal ini terjadi karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dengan nilai reabilitas 0,806. Maka itu perlu dilakukan pengujian validalitas ulang kembali dengan cara melakukan penghapusan atau menghilangkan data yang tidak valid supaya hasil penelitian jauh lebih baik. Berikut tabel 5.42 Pengujian tahap II validalitas dan reabilitas terhadap harga dan barang di Pasar Teratai.

Tabel 5.42
Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Harga dan Barang di Pasar Teratai

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.595 (Valid)	0.845
2	Produk barang yang dijual	0.580 (Valid)	
3	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.818 (Valid)	
4	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	0.707 (Valid)	

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
5	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	0.721 (Valid)	0.845
6	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	0.797 (Valid)	
7	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.816 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.42 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,845 yang merupakan sangat tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.42 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap variabel pelayanan Pasar Teratai terdapat 7 (tujuh) pernyataan yang valid yang selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.43 tabel Pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap harga dan barang di Pasar Teratai.

Tabel 5.43
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Harga dan
Barang di Pasar Teratai

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.730
Produk barang yang dijual	0.740
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.786
Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	0.705
Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	0.753
Sikap pedagang dalam melayani konsumen	0.773
Sikap pedagang dalam menawarkan vproduk yang di jualnya	0.748
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.750

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.43 bahwa nilai KMO sebesar 0,750 dan nilai MSA besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Teratai maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.44 Component Matriks terhadap harga dan barang di Pasar Teratai.

Tabel 5.44
Component Matriks Terhadap Harga dan
Barang di Pasar Teratai

Component Matrix ^a		
	Component	
	1	2
Harga yang ditawarkan di pasar ini	.540	.632
Produk barang yang dijual	.586	-.546
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	.826	.125
Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	.746	-.448
Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	.711	.418
Sikap pedagang dalam melayani konsumen	.788	-.020
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	.834	-.086

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.44 menunjukkan bahwa ada 2 faktor yang akan terbentuk dengan menunjukkan nilai kolerasi antara masing-masing variable dengan faktor terbentuk yaitu variable harga yang ditawarkan di pasar ini menunjukkan nilai korelasi pada faktor 1 sebesar 0,540 dan faktor 2 sebesar 0,632, maka untuk memastikan suatu variabel masuk faktor mana maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan Rotated Component Matriks sebagai berikut :

Tabel 5.45
Rotated Component Matriks Harga dan Barang di Pasar Teratai

Rotated Component Matrix ^a		
	Component	
	1	2
Harga yang ditawarkan di pasar ini	-.031	.831
Produk barang yang dijual	.801	-.004
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	.523	.652
Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	.852	.176
Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	.240	.789
Sikap pedagang dalam melayani konsumen	.593	.520
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	.671	.502

Sumber : Hasil Analisis SPSS,2019

Berdasarkan tabel 5.45 terdapat 2 faktor yang terbentuk terhadap harga dan barang yaitu :

1. Sikap pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk di jual berada di faktor 1.
2. Produk barang yang di jual berada di faktor 1
3. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang dijual berada di faktor 1
4. Sikap pedagang dalam melayani konsumen berada di faktor 1
5. Harga yang ditawarkan di pasar ini berada di faktor 2
6. Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan berada di faktor 2
7. Sikap pedagang dalam memberitahukan memberitahukan kondisi barang yang dijual berada di faktor 2

5.11.4 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Lokasi di Pasar Teratai

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Lokasi

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 20$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,423 dan untuk 0,01 yaitu 0,537 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.46 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap lokasi di Pasar Teratai sebagai berikut.

Tabel 5.46
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Lokasi di Pasar Teratai

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Lokasi keberadaan pasar ini	0.835(Valid)	0.681
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	0.916 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.46 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,681 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.46 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap variabel lokasi Pasar Teratai terdapat 2 (dua) pernyataan yang valid yang selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis faktor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.47 tabel Pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap lokasi di Pasar Teratai.

Tabel 5.47
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Lokasi di Pasar Teratai

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Lokasi keberadaan pasar ini	0.500
Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	0.500
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.500

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.47 bahwa nilai KMO sebesar 0,500 dan nilai MSA sama dengan 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Teratai maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.48 Component Matriks terhadap lokasi di Pasar Teratai.

Tabel 5.48
Component Matriks Terhadap Lokasi di Pasar Teratai

Component Matrix ^a	
	Component
	1
Lokasi keberadaan pasar ini	.878
Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	.878

Sumber : Hasil Analisis SPSS,2019

Berdasarkan tabel 5.48 menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi terhadap lokasi di Pasar Teratai berupa :

1. Lokasi keberadaan pasar ini
2. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini.





Tabel 5.49
Rekapan Faktor Yang Berpengaruh di Pasar Teratai

No	Pernyataan	KMO	MSA	Component Matriks			Rotated Component Matriks			Faktor Yang Berpengaruh
				1	2	3	1	2	3	
Sarana dan Prasarana										
1	Persampahan	0.661	0.630	0.627	0.584	-0.330	0.176	0.851	0.297	Toilet (faktor 1)
2	Genangan air		0.562	0.395	0.692	-0.521	-0.053	0.946	0.095	Ketersediaan halte (faktor 1)
3	Ketersediaan halte		0.743	0.625	-0.646	-0.017	0.886	-0.150	-0.025	Los (faktor 1)
4	Ios		0.743	0.775	-0.263	-0.175	0.789	0.262	0.096	Jaringan listrik (faktor 1)
5	Toilet		0.723	0.722	-0.512	-0.225	0.903	0.109	-0.079	Jaringan jalan (faktor 1)
6	Lahan Parkir		0.682	0.528	0.249	0.033	0.263	0.362	0.377	Genangan air (faktor 2)
7	Jaringan listrik		0.743	0.785	-0.191	0.241	0.710	0.050	0.452	Persampahan (faktor 2)
8	Drainase		0.604	0.431	0.355	0.498	0.073	0.095	0.738	Jaringan sanitasi (faktor 3)
9	Jaringan sanitasi		0.558	0.463	0.542	0.469	-0.012	0.250	0.817	Drainase (faktor 3)
10	Jaringan jalan		0.505	0.562	-0.085	0.147	0.479	0.086	0.328	Lahan Parkir (faktor 3)
Pelayanan										
11	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	0.583	0.632	0.72	-	-	-	-	-	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini (0.891)
12	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini		0.554	0.89	-	-	-	-	-	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan (0.783)
13	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan		0.592	0.78	-	-	-	-	-	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen (0.721)

No	Pernyataan	KMO	MSA	Component Matriks			Rotated Component Matriks			Faktor Yang Berpengaruh
				1	2	3	1	2	3	
Harga dan Barang										
14	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.750	0.730	0.540	0.632	-	-0.03	0.831	-	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual (faktor 1)
15	Produk barang yang dijual		0.740	0.586	- 0.546	-	0.801	-0.004	-	
16	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual		0.786	0.826	0.125	-	0.523	0.652	-	Produk barang yang dijual (faktor 1)
17	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual		0.705	0.746	- 0.448	-	0.852	0.176	-	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya (faktor 1)
18	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan		0.753	0.711	0.418	-	0.24	0.789	-	Harga yang ditawarkan di pasar ini (faktor 2)
19	Sikap pedagang dalam melayani konsumen		0.773	0.788	- 0.020	-	0.593	0.520	-	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan (faktor 2)
20	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.748	0.834	- 0.086	-	0.671	0.502	-	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual (faktor 2)	
Lokasi										
21	Lokasi keberadaan pasar ini	0.500	0.500	0.878	-	-	-	-	-	Lokasi keberadaan pasar ini (0.878)
22	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini		0.500	0.878	-	-	-	-	-	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini (0.878)

Sumber: Hasil Analisis ,2019

Gambar 5.39 Peta faktor yang mempengaruhi pasar teratai



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

5.12 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pasar Lima Puluh Di Kota Pekanbaru

5.12.1 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Lima Puluh

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Kondisi Sarana dan Prasarana

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 23$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,39 dan untuk 0,01 yaitu 0,50 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.50 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Lima Puluh sebagai berikut.

Tabel 5.50
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana Pasar Lima Puluh

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Validalitas	Reabilitas
1	Persampahan	0.476 (Valid)	0.781
2	Genangan Air	0.763 (Valid)	
3	Angkutan Umum	0.562 (Valid)	
4	Ketersediaan Halte	0.531 (Valid)	
5	Ios	0.422 (Valid)	
6	Pos Keamanan	0.218 (Tidak Valid)	
7	Kantor Pasar	0.77 (Tidak Valid)	
8	Toilet Umum	0.588 (Valid)	
9	Lahan Parkir	0.578 (Valid)	
10	Kios	0.562 (Valid)	
11	Jaringan Listrik	0.474 (Valid)	
12	Drainase	0.411 (Valid)	
13	Jaringan Sanitasi	0.588 (Valid)	
14	Jaringan Jalan	0.553 (Valid)	
15	Jaringan Air Bersih	0.654 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.50 bahwa hasil dari pengujian validalitas dan Reabilitas menunjukkan terdapat 2 data yang tidak valid yaitu pos keamanan dan kantor pasar. Hal ini terjadi karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dengan nilai reabilitas 0,781. Maka itu perlu dilakukan pengujian validalitas ulang kembali dengan cara melakukan penghapusan atau menghilangkan data yang tidak valid supaya hasil penelitian jauh lebih baik. Berikut tabel 5.51 Pengujian tahap II validalitas dan reabilitas terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Lima Puluh.

Tabel 5.51
Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Lima Puluh

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Validalitas	Reabilitas
1	Persampahan	0.479(Valid)	0.805
2	Genangan Air	0.787 (Valid)	
3	Angkutan Umum	0.578 (Valid)	
4	Ketersediaan Halte	0.562 (Valid)	
5	Ios	0.452 (Valid)	
6	Toilet Umum	0.562 (Valid)	
7	Lahan Parkir	0.558 (Valid)	
8	Kios	0.526 (Valid)	
9	Jaringan Listrik	0.484 (Valid)	
10	Drainase	0.423 (Valid)	
11	Jaringan Sanitasi	0.582 (Valid)	
12	Jaringan Jalan	0.585 (Valid)	
13	Jaringan Air Bersih	0.677 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 5.51 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,805 yang merupakan sangat tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.51 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap variabel kondisi sarana dan prasarana Pasar Lima Puluh terdapat 13 (tigabelas) pernyataan yang valid yaitu :persampahan, genangan air, angkutan umum, halte, ios, toilet umum, lahan parkir, kios, jaringan listrik, drainase, jaringan sanitasi, jaringan jalan dan jaringan air bersih. Selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.52 Pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap kondisi Sarana dan prasarana di Pasar Lima Puluh.

Tabel 5.52
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Lima Puluh

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Persampahan	0.552
Genangan Air	0.750
Angkutan Umum	0.593
Ketersediaan Halte	0.696
Ios	0.624
Toilet Umum	0.672
Lahan Parkir	0.525
Kios	0.596

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Jaringan Listrik	0.778
Drainase	0.527
Jaringan Sanitasi	0.509
Jaringan Jalan	0.704
Jaringan Air Bersih	0.633
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.626

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.52 bahwa nilai KMO sebesar 0,626 dan nilai MSA lebih besar dai 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Lima Puluh maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.53 Component Matriks terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Lima Puluh.

Tabel 5.53
Component Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Lima Puluh.

	Component			
	1	2	3	4
Persampahan	.436	.493	-.527	-.233
Genangan Air	.804	.085	-.269	-.288
Angkutan Umum	.605	-.570	.034	-.140
Ketersediaan Halte	.557	-.234	-.552	-.242
Ios	.478	.332	.425	-.205
Toilet Umum	.563	.107	-.125	.433
Lahan Parkir	.516	-.106	.144	.471
Kios	.491	.707	-.093	.290
Jaringan Listrik	.505	-.020	.424	.299
Drainase	.416	.599	.393	-.184

	1	2	3	4
Jaringan Sanitasi	.567	-.292	-.313	.484
Jaringan Jalan	.624	-.481	.336	-.176
Jaringan Air bersih	.695	-.133	.232	-.314

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.53 menunjukkan bahwa ada 4 faktor yang akan terbentuk dengan menunjukkan nilai kolerasi antara masing-masing variabel dengan faktor terbentuk yaitu variable persampahan nilai korelasi pada faktor 1 sebesar 0.436, faktor 2 sebesar 0.493, faktor 3 sebesar -0.527 dan faktor 4 sebesar -0,223, maka untuk memastikan suatu variabel masuk faktor mana maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan Rotated Component Matriks sebagai berikut :

Tabel 5.54
Rotated Componet Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Lima Puluh

Rotated Component Matrix^a				
	Component			
	1	2	3	4
Persampahan	-.145	.048	.253	.823
Genangan Air	.432	.206	.280	.708
Angkutan Umum	.791	.231	-.103	.153
Halte	.413	.130	-.209	.705
Ios	.242	.063	.704	.059
Toilet Umum	.045	.671	.134	.247
Lahan Parkir	.223	.674	.118	-.052
Kios	-.338	.492	.564	.400
Jaringan Listrik	.302	.511	.369	-.191
Drainase	.009	.040	.839	.121
Jaringan Sanitasi	.245	.735	-.256	.268
Jaringan Jalan	.839	.197	.147	-.033
Jaringan Air bersih	.668	.113	.383	.221

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.54 menunjukkan hasil 4 faktor variabel yang terbentuk terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Lima Puluh yaitu :

1. Jaringan Jalan berada di faktor 1
2. Angkutan Umum berada di faktor 1
3. Jaringan Air Bersih berada di faktor 1
4. Jaringan Sanitasi berada di faktor 2
5. Lahan Parkir berada di faktor 2
6. Toilet Umum berada di faktor 2
7. Jaringan Listrik berada di faktor 2
8. Drainase berada di faktor 3
9. Ios berada di faktor 3
10. Kios berada di faktor 3
11. Persampahan berada di faktor 4
12. Genangan air berada di faktor 4
13. Ketersediaan Halte berada di faktor 4

5.12.2 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelayanan di Pasar Lima Puluh

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Pelayanan

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 23$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,39 dan untuk 0,01 yaitu 0,50 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.55 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap pelayanan di Pasar Lima Puluh sebagai berikut.

Tabel 5.55
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Pelayanan Pasar Lima Puluh

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	0.669 (Valid)	0.652
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	0.505 (Valid)	
3	Pelayanan di Pasar Ini	0.624 (Valid)	
4	Pelayanan Lokasi Parkir	0.602 (Valid)	
5	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini	0.531 (Valid)	
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	0.695 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.55 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,652 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.55 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap variabel pelayanan Pasar Lima Puluh terdapat 6 (enam) pernyataan yang valid yaitu : ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah, pelayanan angkutan umum ke konsumen, pelayanan di pasar ini, pelayanan lokasi parkir, keamanan berbelanja di pasar ini dan sikap pedagang dalam memberikan pelayanan. Selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.56 pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap pelayanan di Pasar Lima Puluh.

Tabel 5.56
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Pelayanan
di Pasar Lima Puluh

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	0.559
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	0.538
Pelayanan di Pasar Ini	0.585
Pelayanan Lokasi Parkir	0.611
Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	0.583
Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	0.570
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.575

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.56 bahwa nilai KMO sebesar 0,575 dan nilai MSA besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap Pelayanan di Pasar Lima Puluh maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.57 Component Matriks terhadap pelayanan di Pasar Lima Puluh.

Tabel 5.57
Component Matriks terhadap pelayanan di Pasar Lima Puluh

Component Matrix ^a		
	Component	
	1	2
Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	.668	.252
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	.473	.631
Pelayanan di Pasar Ini	.633	-.590
Pelayanan Lokasi Parkir	.622	.481
Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	.499	-.660
Sikap Pedangan Dalam Memberikan Pelayanan	.722	-.087

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.57 menunjukkan bahwa ada 2 faktor yang akan terbentuk dengan menunjukkan nilai korelasi antara masing-masing variable dengan faktor terbentuk yaitu variable ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah menunjukkan nilai korelasi pada faktor 1 sebesar 0,668 dan faktor 2 sebesar 0,252, maka untuk memastikan suatu variabel masuk faktor mana maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan Rotated Component Matriks sebagai berikut :

Tabel 5.58
Rotated Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Lima Puluh

Rotated Component Matrix ^a		
	Component	
	1	2
Ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah	.666	.256
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	.774	-.156
Pelayanan di Pasar Ini	.080	.862
Pelayanan Lokasi Parkir	.784	.055

	1	2
Keamaan Berbelanja di Pasar Ini	-.067	.825
Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	.481	.545

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.58 menunjukkan hasil 2 faktor variabel yang terbentuk terhadap pelayanan di Pasar Lima Puluh yaitu :

1. Pelayanan lokasi berada di faktor 1
2. Pelayanan angkutan umum ke konsumen berada di faktor 1
3. Ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah berada di faktor 1
4. Pelayanan di pasar ini berada di faktor 2
5. Keamanan berbelanja di pasar ini berada di faktor 2
6. Sikap pedagang dalam memberikan pelayanan berada di faktor 2

5.12.3 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga dan Barang di Pasar Lima Puluh

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Harga dan Barang

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 23$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,39 dan untuk 0,01 yaitu 0,50 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.59 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap harga dan barang di Pasar Lima Puluh sebagai berikut.

Tabel 5.59
Pengujian Tahap I Validitas dan Reabilitas Terhadap Harga dan Barang di Pasar Lima Puluh

No	Harga dan Barang	Validitas	Reabilitas
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.582 (Valid)	0.582
2	Harga produk kebutuhan primer	0.189 (Tidak Valid)	
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	0.684 (Valid)	
4	Produk barang yang dijual	0.008 (Tidak Valid)	
5	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.681 (Valid)	
6	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	0.269 (Tidak Valid)	
7	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	0.609 (Valid)	
8	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	0.789 (Valid)	
9	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.505 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.59 bahwa hasil dari pengujian validitas dan Reabilitas menunjukkan terdapat 3 (tiga) data yang tidak valid yaitu harga produk kebutuhan primer, produk barang yang dijual dan sikap pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang dijual. Hal ini terjadi karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dengan nilai reabilitas 0,582. Maka itu perlu dilakukan pengujian validitas ulang kembali dengan cara melakukan penghapusan atau menghilangkan data yang

tidak valid supaya hasil penelitian jauh lebih baik. Berikut tabel 5.59 Pengujian tahap II validalitas dan reabilitas terhadap harga dan barang di Pasar Lima Puluh.

Tabel 5.60
Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Harga dan Barang di Pasar Lima Puluh

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.674 (Valid)	0.755
2	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	0.716 (Valid)	
3	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.642 (Valid)	
4	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	0.635 (Valid)	
5	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	0.802 (Valid)	
6	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.551 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.60 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,755 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.60 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap harga dan barang di Pasar Lima Puluh terdapat 6 (enam) pernyataan yang valid yang selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai

MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.61 pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap harga dan barang di Pasar Lima Puluh.

Tabel 5.61
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap
Harga dan Barang di Pasar Lima Puluh.

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.729
Ketersediaan kelengkapan jenis barang	0.663
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.552
Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	0.569
Sikap pedagang dalam melayani konsumen	0.662
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.593
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.618

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.61 bahwa nilai KMO sebesar 0,618 dan nilai MSA besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Lima Puluh maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.62 *Component Matriks* terhadap harga dan barang di Pasar Lima Puluh.

Tabel 5.62
Component Matriks Terhadap harga dan barang
di Pasar Lima Puluh

	Component Matrix ^a	
	Component 1	Component 2
Harga yang ditawarkan di pasar ini	.675	.252
Ketersediaan kelengkapan jenis barang	.722	-.505
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	.641	.540
Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	.645	-.674
Sikap pedagang dalam melayani konsumen	.832	.113
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	.492	.385

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.62 menunjukkan bahwa ada 2 faktor yang akan terbentuk dengan menunjukkan nilai korelasi antara masing-masing variable dengan faktor terbentuk yaitu variable harga yang ditawarkan di pasar ini menunjukkan nilai korelasi pada faktor 1 sebesar 0,675 dan faktor 2 sebesar 0,252, maka untuk memastikan suatu variabel masuk faktor mana maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan *Rotated Component Matriks* sebagai berikut :

Tabel 5.63
Rotated Component Matriks Harga dan Barang
di Pasar Lima Puluh

Rotated Component Matrix ^a		
	Component	
	1	2
Harga yang ditawarkan di pasar ini	.675	.252
Ketersediaan kelengkapan jenis barang	.214	.855
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	.838	.013
Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	.045	.932
Sikap pedagang dalam melayani konsumen	.702	.461
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang dijualnya	.624	.032

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.63 menunjukkan hasil 2 faktor variabel yang terbentuk terhadap harga dan barang yaitu :

1. Sikap pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual berada di faktor 1
2. Sikap pedagang dalam melayani konsumen berada di faktor 1
3. Harga yang ditawarkan di pasar ini berada di faktor 1
4. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang dijualnya berada di faktor 1
5. Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan berada di faktor 2
6. Ketersediaan kelengkapan jenis barang berada di faktor 2

5.12.4 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Lokasi

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 23$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,39 dan untuk 0,01 yaitu 0,50 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.64 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh sebagai berikut.

Tabel 5.64
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Lokasi keberadaan pasar ini	0.826 (Valid)	0.538
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	0.828 (Valid)	

Sumber :Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.64 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,538 yang merupakan cukup dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.64 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap varibel lokasi di Pasar Lima Puluh terdapat 2 (dua) pernyataan yang valid yang selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.65 pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap lokasi di Pasar Lima Puluh.

Tabel 5.65
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Lokasi
di Pasar Lima Puluh

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Lokasi keberadaan pasar ini	0.500
Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	0.500
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.500

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.65 bahwa nilai KMO sebesar 0,500 dan nilai MSA sama dengan 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap lokasi di Pasar Lima Puluh maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.66 Component Matriks terhadap lokasi di Pasar Lima Puluh.

Tabel 5.66
Component Matriks Terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh

Component Matrix ^a	
	Component
	1
Lokasi keberadaan pasar ini	.827
Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	.827

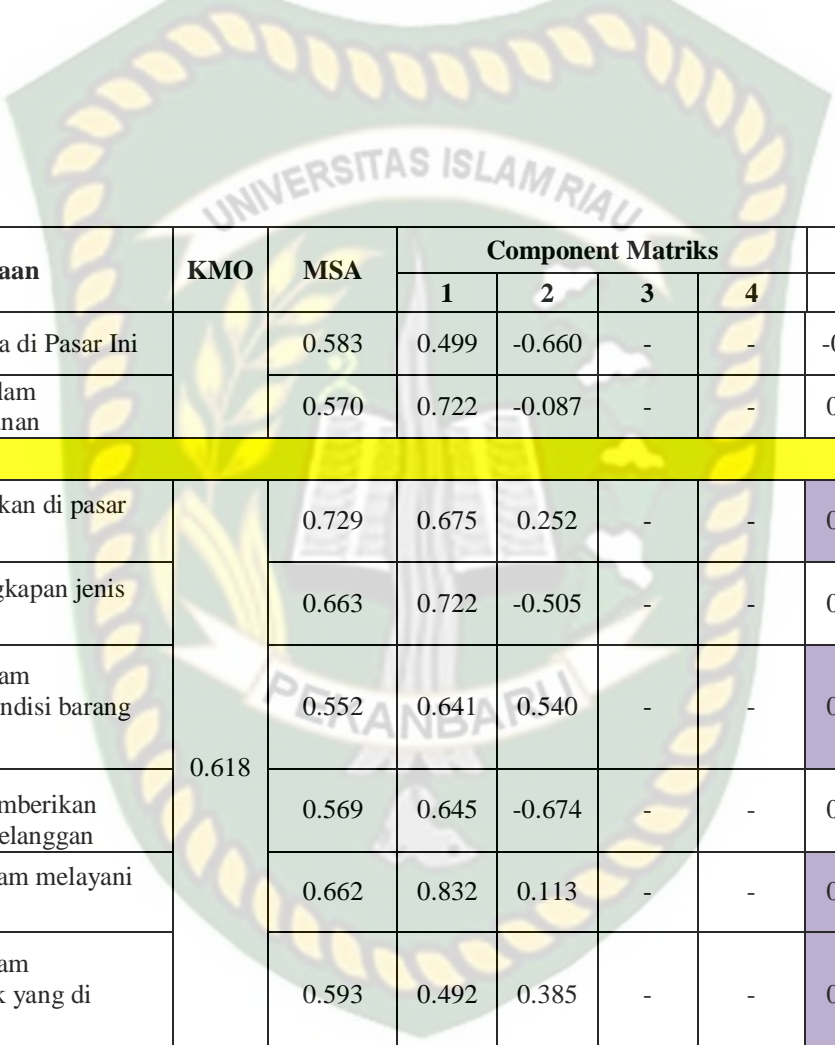
Sumber : Hasil Analisis SPSS,2019

Berdasarkan tabel 5.63 menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap pelayanan di Pasar Agusslim berupa :

1. Lokasi keberadaan pasar ini
2. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini

Tabel 5.67
Rekapan Faktor Yang Berpengaruh di Pasar Lima Puluh

No.	Pernyataan	KMO	MSA	Component Matriks				Rotated Component Matriks				Faktor Yang Berpengaruh
				1	2	3	4	1	2	3	4	
Sarana dan Prasarana												
1	Persampahan	0.626	0.552	0.436	0.493	-0.527	-0.233	-0.145	0.048	0.253	0.823	Jaringan Jalan (1)
2	Genangan Air		0.750	0.804	0.085	-0.269	-0.288	0.432	0.206	0.280	0.708	Angkutan Umum (1)
3	Angkutan Umum		0.593	0.605	-0.570	0.034	-0.140	0.791	0.231	-0.103	0.153	Jaringan Air Bersih (1)
4	Ketersediaan Halte		0.696	0.557	-0.234	-0.552	-0.242	0.413	0.130	-0.209	0.705	Jaringan Sanitasi (2)
5	Los		0.624	0.478	0.332	0.425	-0.205	0.242	0.063	0.704	0.059	Lahan Parkir (2)
6	Toilet Umum		0.672	0.563	0.107	-0.125	0.433	0.045	0.671	0.134	0.247	Toilet Umum (2)
7	Lahan Parkir		0.525	0.516	-0.106	0.144	0.471	0.223	0.674	0.118	-0.052	Jaringan Listrik (2)
8	Kios		0.596	0.491	0.707	-0.093	0.290	-0.338	0.492	0.564	0.400	Drainase (3)
9	Jaringan Listrik		0.778	0.505	-0.020	0.424	0.299	0.302	0.511	0.369	-0.191	Los (3)
10	Drainase		0.527	0.416	0.599	0.393	-0.184	0.009	0.040	0.839	0.121	Kios (3)
11	Jaringan Sanitasi		0.509	0.567	-0.292	-0.313	0.484	0.245	0.735	-0.256	0.268	Persampahan (4)
12	Jaringan Jalan		0.704	0.624	-0.481	0.336	-0.176	0.839	0.197	0.147	-0.033	Genangan Air (4)
13	Jaringan Air Bersih		0.633	0.695	-0.133	0.232	-0.314	0.668	0.113	0.383	0.221	Ketersediaan Halte (4)
Pelayanan												
14	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	0.575	0.559	0.668	0.252	-	-	0.666	0.256	-	-	Pelayanan Lokasi Parkir (1)
15	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen		0.538	0.473	0.631	-	-	0.774	-0.156	-	-	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen (1)
16	Pelayanan di Pasar Ini		0.585	0.633	-0.590	-	-	0.080	0.862	-	-	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah (1)
17	Pelayanan Lokasi Parkir		0.611	0.622	0.481	-	-	0.784	0.055	-	-	Pelayanan di Pasar Ini (2)



No.	Pernyataan	KMO	MSA	Component Matriks				Rotated Component Matriks				Faktor Yang Berpengaruh
				1	2	3	4	1	2	3	4	
18	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini	0.618	0.583	0.499	-0.660	-	-	-0.067	0.825	-	-	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini (2)
19	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan		0.570	0.722	-0.087	-	-	0.481	0.545	-	-	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan (2)
Harga dan Barang												
20	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.618	0.729	0.675	0.252	-	-	0.675	0.252	-	-	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual (1)
21	Ketersediaan kelengkapan jenis barang		0.663	0.722	-0.505	-	-	0.214	0.855	-	-	Sikap pedagang dalam melayani konsumen (1)
22	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual		0.552	0.641	0.540	-	-	0.838	0.013	-	-	Harga yang ditawarkan di pasar ini (1)
23	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan		0.569	0.645	-0.674	-	-	0.045	0.932	-	-	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya (1)
24	Sikap pedagang dalam melayani konsumen		0.662	0.832	0.113	-	-	0.702	0.461	-	-	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan (2)
25	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya		0.593	0.492	0.385	-	-	0.624	0.032	-	-	Ketersediaan kelengkapan jenis barang (2)
Lokasi												
26	Lokasi keberadaan pasar ini	0.500	0.500	0.827	-	-	-	-	-	-	-	Lokasi keberadaan pasar ini (0.827)
27	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini		0.500	0.827	-	-	-	-	-	-	-	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini (0.827)

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Gambar 5.40 Peta Faktor Berpengaruh di Pasar Lima puluh



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

5.13 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pasar Cikpuan Di Kota Pekanbaru

5.13.1 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Kondisi Sarana dan Prasarana

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 27$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,36 dan untuk 0,01 yaitu 0,47 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.68 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Cikpuan sebagai berikut.

Tabel 5.68
Pengujian Tahap I Validalitas Dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Validalitas	Reabilitas
1	Persampahan	0.442 (Valid)	0.716
2	Genangan Air	0.536 (Valid)	
3	Angkutan Umum	0.691 (Valid)	
4	Ketersediaan Halte	0.509 (Valid)	
5	Ios	0.459 (Valid)	
6	Pos Keamanan	0.276(Tidak Valid)	
7	Kantor Pasar	0.559 (Valid)	
8	Toilet Umum	0.655 (Valid)	
9	Lahan Parkir	0.430 (Valid)	
10	Kios	0.344 (Tidak Valid)	
11	Jaringan Listrik	0.452 (Valid)	
12	Drainase	0.503 (Valid)	
13	Jaringan Sanitasi	0.468 (Valid)	
14	Jaringan Jalan	0.374 (Valid)	
15	Jaringan Air Bersih	0.232 (Tidak Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.68 bahwa hasil dari pengujian validalitas dan reabilitas menunjukkan terdapat 3 data yang tidak valid yaitu pos keamanan, kios dan jaringan air bersih. Hal ini terjadi karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dengan nilai reabilitas 0,716. Maka itu perlu dilakukan pengujian validalitas ulang kembali dengan cara melakukan penghapusan atau menghilangkan data yang tidak valid supaya hasil penelitian jauh lebih baik. Berikut tabel 5.69 Pengujian tahap II validalitas dan reabilitas terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Cikpuan.

Tabel 5.69
Pengujian Tahap II Validalitas Dan Reabilitas Terhadap
Kondisi Sarana Dan Prasarana di Pasar Cikpuan

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Validalitas	Reabilitas
1	Persampahan	0.407 (Valid)	0.739
2	Genangan Air	0.545 (Valid)	
3	Angkutan Umum	0.699 (Valid)	
4	Ketersediaan Halte	0.552 (Valid)	
5	Ios	0.437 (Valid)	
6	Kantor Pasar	0.636 (Valid)	
7	Toilet Umum	0.664 (Valid)	
8	Lahan Parkir	0.474 (Valid)	
9	Jaringan Listrik	0.426 (Valid)	
10	Drainase	0.531 (Valid)	
11	Jaringan Sanitasi	0.474 (Valid)	
12	Jaringan Jalan	0.440 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 5.69 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,739 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.69 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap variabel kondisi sarana dan prasarana Pasar Cikpuan terdapat 12 (duabelas) pernyataan yang valid yaitu : persampahan, genangan air, angkutan umum, halte, ios, kantor pasar, toilet umum, lahan parkir, jaringan listrik, drainase, jaringan sanitasi, dan jaringan jalan. Selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.70 Pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap kondisi Sarana dan prasarana di Pasar Cikpuan.

Tabel 5.70
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Kondisi Sarana Dan Prasarana di Pasar Cikpuan

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Persampahan	0.594
Genangan Air	0.562
Angkutan Umum	0.662
Ketersediaan Halte	0.702
Ios	0.561
Kantor Pasar	0.699
Toilet Umum	0.625
Lahan parkir	0.626

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Jaringan Listrik	0.579
Drainase	0.567
Jaringan Sanitasi	0.697
Jaringan Jalan	0.519
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.620

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.70 bahwa nilai KMO sebesar 0,620 dan nilai MSA lebih besar dai 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Cikpuan maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.71 Component Matriks terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Lima Puluh.

Tabel 5.71 Component Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan

	Component			
	1	2	3	4
Persampahan	.366	.651	-.196	.254
Genangan Air	.506	.319	.303	.332
Angkutan Umum	.745	-.281	.169	-.099
Ketersediaan Halte	.565	-.327	.086	.295
Ios	.338	-.131	.653	.188
Kantor Pasar	.684	.042	-.473	.211
Toilet Umum	.565	.327	.367	-.096
Lahan Parkir	.511	.356	-.027	-.231
Jaringan Listrik	.435	.387	-.476	-.269
Drainase	.521	.007	.322	-.616
Jaringan Sanitasi	.564	-.404	-.238	.426
Jaringan Jalan	.528	-.570	-.328	-.364

Sumber : Hasil Ananlisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.71 menunjukkan bahwa ada 4 faktor yang akan terbentuk dengan menunjukkan nilai kolerasi antara masing-masing variabel dengan faktor terbentuk yaitu variable persampahan nilai korelasi pada faktor 1 sebesar 0,366, faktor 2 sebesar 0,651, faktor 3 sebesar -0,196 dan faktor 4 sebesar 0,254 maka untuk memastikan suatu variabel masuk faktor mana maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan Rotated Component Matriks sebagai berikut :

Tabel 5.72
Rotated Componet Matriks Terhadap
Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan

Rotated Component Matrix ^a				
	Component			
	1	2	3	4
Persampahan	.000	.744	-.172	.278
Genangan Air	.168	.318	.008	.656
Angkutan Umum	.557	.054	.524	.291
Ketersediaan Halte	.643	-.024	.097	.312
Ios	.170	-.263	.197	.675
Kantor Pasar	.635	.578	.027	-.006
Toilet Umum	.019	.322	.405	.550
Lahan Parkir	.035	.513	.383	.176
Jaringan Listrik	.088	.723	.256	-.207
Drainase	.000	.091	.843	.188
Jaringan Sanitasi	.835	.077	-.087	.094
Jaringan Jalan	.640	-.014	.546	-.369

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.72 menunjukkan hasil 4 faktor variabel yang terbentuk terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Cikpuan yaitu :

1. Jaringan Sanitasi berada di faktor 1
2. Jaringan jalan berada di faktor 1

3. Halte berada di faktor 1
4. Kantor Pasar berada di faktor 1
5. Angkutan umum berada di faktor 1
6. Persampahan berada di faktor 2
7. Jaringan listrik berada di faktor 2
8. Lahan parkir berada di faktor 2
9. Drainase berada di faktor 3
10. Ios berada di faktor 4
11. Genangan air berada di faktor 4
12. Toilet umum berada di faktor 4

5.13.2 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelayanan di Pasar Cikpuan

1. Pengujian Validitas dan Reabilitas Pelayanan

Pengujian validitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 27$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,36 dan untuk 0,01 yaitu 0,47 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.73 pengujian tahap I validitas dan reabilitas terhadap pelayanan di Pasar Cikpuan sebagai berikut.

Tabel 5.73
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Pelayanan di Pasar Cikpuan

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	0.574 (Valid)	0.631
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	0.548 (Valid)	
3	Pelayanan di Pasar Ini	0.736 (Valid)	
4	Pelayanan Lokasi Parkir	0.608 (Valid)	
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	0.432 (Valid)	
6	Sikap Pedangan Dalam Memberikan Pelayanan	0.691 (Valid)	

Sumber : Hasil analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.73 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,631 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.73 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap variabel pelayanan Pasar Cikpuan terdapat 6 (enam) pernyataan yang valid yaitu : ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah, pelayanan angkutan umum ke konsumen, pelayanan di pasar ini, pelayanan lokasi parkir, keamanan berbelanja di pasar ini dan sikap pedangan dalam memberikan pelayanan. Selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.74 pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap pelayanan di Pasar Cikpuan

Tabel 5.74
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Pelayanan
di Pasar Cikpuan

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	0.716
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	0.594
Pelayanan di Pasar Ini	0.661
Pelayanan Lokasi Parkir	0.690
Keamaan Berbelanja di Pasar Ini	0.626
Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	0.756
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.672

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.74 bahwa nilai KMO sebesar 0,672 dan nilai MSA besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap Pelayanan di Pasar Cikpuan maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.75 Component Matriks terhadap pelayanan di Pasar Cikpuan.

Tabel 5.75
Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Cikpuan

	Component	
	1	2
Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	.628	-.464
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	.553	.559
Pelayanan di Pasar Ini	.811	.034
Pelayanan Lokasi Parkir	.473	.595
Keamaan Berbelanja di Pasar Ini	.464	-.661
Sikap Pedangan Dalam Memberikan Pelayanan	.674	-.030

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.75 menunjukkan bahwa ada 2 faktor yang akan terbentuk dengan menunjukkan nilai kolerasi antara masing-masing variable dengan faktor terbentuk yaitu variable ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah menunjukkan nilai korelasi pada faktor 1 sebesar 0,628 dan faktor 2 sebesar -0,464, maka untuk memastikan suatu variabel masuk faktor mana maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan Rotated Component Matriks sebagai berikut

Tabel 5.76
Rotated Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Cikpuan

	Component	
	1	2
Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	.777	.075
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	.037	.785

	1	2
Pelayanan di Pasar Ini	.580	.568
Pelayanan Lokasi Parkir	-.046	.759
Keamaan Berbelanja di Pasar Ini	.786	-.181
Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	.521	.428

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.76 menunjukkan hasil 2 faktor variabel yang terbentuk terhadap pelayanan di Pasar Cikpuan yaitu :

1. Keamanan berbelanja di pasar ini berada di faktor 1
2. Ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah berada di faktor 1
3. Pelayanan di pasar ini berada di faktor 1
4. Sikap pedagang dalam memberikan pelayanan berada di faktor 1
5. Pelayanan angkutan umum ke konsumen berada di faktor 2
6. Pelayanan lokasi parkir berada di faktor 2

5.13.3 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga dan Barang di Pasar

Cikpuan

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Harga dan Barang

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 27$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,36 dan untuk 0,01 yaitu 0,47 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.77 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap harga dan barang di Pasar Cikpuan sebagai berikut.

Tabel 5.77
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Harga dan Barang di Pasar Cikpuan

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.638 (Valid)	0.477
2	Harga produk kebutuhan primer	0.563 (Valid)	
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	0.530 (Valid)	
4	Produk barang yang dijual	0.067 (Tidak Valid)	
5	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.629 (Valid)	
6	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	0.170 (Tidak Valid)	
7	Sikap pedagang dalam memberikan senyuman kepada pelanggan	0.232 (Tidak Valid)	
8	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	0.463 (Valid)	
9	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.605 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.77 bahwa hasil dari pengujian validalitas dan Reabilitas menunjukkan terdapat 3 (tiga) data yang tidak valid yaitu produk yang di jual, sikap pedangan dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual dan sikap pedagang dalam memberikan senyman kepada pelanggan. Hal ini terjadi karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dengan nilai reabilitas 0,477. Maka itu perlu dilakukan pengujian validalitas ulang kembali dengan cara melakukan penghapusan atau menghilangkan data yang tidak valid supaya hasil penelitian jauh lebih baik. Berikut tabel 5.78 Pengujian tahap II validalitas dan reabilitas terhadap harga dan barang di Pasar Cikpuan.

Tabel 5.78
Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Harga dan Barang di Pasar Cikpuan

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.692 (Valid)	0.670
2	Harga produk kebutuhan primer	0.678 (Valid)	
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	0.495 (Valid)	
4	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.712 (Valid)	
5	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	0.574 (Valid)	
6	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.550 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.78 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,670 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.78 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap harga dan barang di Pasar Cikpuan terdapat 6 (enam) pernyataan yang valid yang selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa

dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.79 tabel Pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap harga dan barang di Pasar Cikpuan.

Tabel 5.79
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap
Harga dan Barang di Pasar Cikpuan

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.608
Harga produk kebutuhan primer	0.593
Ketersediaan kelengkapan jenis barang	0.544
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.744
Sikap pedagang dalam melayani konsumen	0.651
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.611
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.627

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.79 bahwa nilai KMO sebesar 0,627 dan nilai MSA besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Cikpuan maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.80 Component Matriks terhadap harga dan barang di Pasar Cikpuan.

Tabel 5.80
Component Matriks Terhadap Harga dan Barang
di Pasar Cikpuan

	Component	
	1	2
Harga yang ditawarkan di pasar ini	.662	-.412
Harga produk kebutuhan primer	.724	-.525
Ketersediaan kelengkapan jenis barang	.425	.757
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	.769	-.005
Sikap pedagang dalam melayani konsumen	.605	.082
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	.495	.576

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.80 menunjukkan bahwa ada 2 faktor yang akan terbentuk dengan menunjukkan nilai kolerasi antara masing-masing variable dengan faktor terbentuk yaitu variable harga yang ditawarkan di pasar ini menunjukkan nilai korelasi pada faktor 1 sebesar 0,662 dan faktor 2 sebesar -0,412 maka untuk memastikan suatu variabel masuk faktor mana maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan Rotated Component Matriks sebagai berikut :

Tabel 5.81
Rotated Componet Matriks Harga dan Barang di Pasar Cikpuan

	Component	
	1	2
Harga yang ditawarkan di pasar ini	.780	-.005
Harga produk kebutuhan primer	.891	-.068
Ketersediaan kelengkapan jenis barang	-.035	.867
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	.658	.399

	1	2
Sikap pedagang dalam melayani konsumen	.472	.386
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	.120	.750

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.81 terdapat 2 faktor yang terbentuk terhadap harga dan barang di Pasar Cikpuan yaitu :

1. Harga produk kebutuhan primer berada di faktor 1
2. Harga yang ditawarkan di pasar ini berada di faktor 1
3. Sikap pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang di jual berada di faktor 1
4. Sikap pedagang dalam melayani konsumen berada di faktor 1
5. Ketersediaan kelengkapan jenis barang berada di faktor 2
6. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya berada di faktor 2

5.13.4 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Lokasi di Pasar Cikpuan

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Lokasi

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 27$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,36 dan untuk 0,01 yaitu 0,47 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.82 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap lokasi di Pasar Cikpuan sebagai berikut.

Tabel 5.82
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Lokasi di Pasar Cikpuan

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Lokasi keberadaan pasar ini	0.901 (Valid)	0.624
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	0.809 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.82 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,624 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.82 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap variabel lokasi di Pasar Cikpuan terdapat 2 (dua) pernyataan yang valid yang selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.83 pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap lokasi di Pasar Lima Puluh.

Tabel 5.83
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Lokasi di
Pasar Lima Puluh

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Lokasi keberadaan pasar ini	0.500
Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	0.500
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.500

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.83 bahwa nilai KMO sebesar 0,500 dan nilai MSA sama dengan 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap lokasi di Pasar Cikpuan maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.84 Component Matriks terhadap lokasi di Pasar Cikpuan.

Tabel 5.84
Component Matriks Terhadap Lokasi
di Pasar Cikpuan

Component Matrix ^a	
	Component
	1
Lokasi keberadaan pasar ini	.858
Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	.858

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.84 menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi terhadap lokasi di Pasar Cikpuan berupa :

1. Lokasi keberadaan pasar ini
2. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini.

Tabel 5.85
Rekapan Faktor Yang Berpengaruh di Pasar Cikpuan

No.	Pernyataan	KMO	MSA	Component Matriks				Rotated Component Matriks				Faktor Yang Berpengaruh
				1	2	3	4	1	2	3	4	
Sarana dan Prasarana												
1	Persampahan	0.620	0.594	0.366	0.651	-0.196	0.254	0.000	0.744	-0.172	0.278	Jaringan Sanitasi (1)
2	Genangan Air		0.562	0.506	0.319	0.303	0.332	0.168	0.318	0.008	0.656	Jaringan Jalan (1)
3	Angkutan Umum		0.662	0.745	-0.281	0.169	-0.099	0.557	0.054	0.524	0.291	Ketersediaan Halte (1)
4	Ketersediaan Halte		0.702	0.565	-0.327	0.086	0.295	0.643	-0.024	0.097	0.312	Kantor Pasar (1)
5	Los		0.561	0.338	-0.131	0.653	0.188	0.170	-0.263	0.197	0.675	Angkutan Umum (1)
6	Kantor Pasar		0.699	0.684	0.042	-0.473	0.211	0.635	0.578	0.027	-0.006	Persampahan (2)
7	Toilet Umum		0.625	0.565	0.327	0.367	-0.096	0.019	0.322	0.405	0.550	Jaringan Listrik (2)
8	Lahan Parkir		0.626	0.511	0.356	-0.027	-0.231	0.035	0.513	0.383	0.176	Lahan Parkir (2)
9	Jaringan Listrik		0.579	0.435	0.387	-0.476	-0.269	0.088	0.723	0.256	-0.207	Drainase (3)
10	Drainase		0.567	0.521	0.007	0.322	-0.616	0.000	0.091	0.843	0.188	Los (4)
11	Jaringan Sanitasi		0.697	0.564	-0.404	-0.238	0.426	0.835	0.077	-0.087	0.094	Genangan Air (4)
12	Jaringan Jalan		0.519	0.528	-0.570	-0.328	-0.364	0.640	-0.014	0.546	-0.369	Toilet Umum (4)
Pelayanan												
13	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	0.672	0.716	0.628	-0.464	-	-	0.777	0.075	-	-	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini (1)
14	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen		0.594	0.553	0.559	-	-	0.037	0.785	-	-	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah (1)
15	Pelayanan di Pasar Ini		0.661	0.811	0.034	-	-	0.580	0.568	-	-	Pelayanan di Pasar Ini (1)
16	Pelayanan Lokasi Parkir		0.690	0.473	0.595	-	-	-0.046	0.759	-	-	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan (1)



No.	Pernyataan	KMO	MSA	Component Matriks				Rotated Component Matriks				Faktor Yang Berpengaruh
				1	2	3	4	1	2	3	4	
17	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini	0.672	0.626	0.464	-0.661	-	-	0.786	-0.181	-	-	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen (2)
18	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan		0.756	0.67	-0.030	-	-	0.521	0.428	-	-	Pelayanan Lokasi Parkir (2)
Harga dan Barang												
19	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.627	0.608	0.662	-0.412	-	-	0.780	-0.005	-	-	Harga produk kebutuhan primer (1)
20	Harga produk kebutuhan primer		0.593	0.724	-0.525	-	-	0.891	-0.068	-	-	Harga yang ditawarkan di pasar ini (1)
21	Ketersediaan kelengkapan jenis barang		0.544	0.425	0.757	-	-	-0.035	0.867	-	-	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual (1)
22	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual		0.744	0.769	-0.005	-	-	0.658	0.399	-	-	Sikap pedagang dalam melayani konsumen (1)
23	Sikap pedagang dalam melayani konsumen		0.651	0.605	0.082	-	-	0.472	0.386	-	-	Ketersediaan kelengkapan jenis barang (2)
24	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya		0.611	0.495	0.576	-	-	0.120	0.750	-	-	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya (2)
Lokasi												
25	Lokasi keberadaan pasar ini	0.500	0.500	0.858	-	-	-	-	-	-	-	Lokasi keberadaan pasar ini (0.858)
26	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini		0.500	0.858	-	-	-	-	-	-	-	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini (0.858)

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Gambar 5.41 Peta Faktor Berpengaruh di Pasar Cikpuan



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

5.14 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pasar Rumbai Di Kota Pekanbaru

5.14.1 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Kondisi Sarana dan Prasarana

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 41$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,30 dan untuk 0,01 yaitu 0,38 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.86 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Rumbai sebagai berikut.

Tabel 5.86
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Validalitas	Reabilitas
1	Persampahan	0.375 (Valid)	0.652
2	Genangan Air	0.427 (Valid)	
3	Angkutan Umum	0.540 (Valid)	
4	Ketersediaan Halte	0.624 (Valid)	
5	Ios	0.304 (Valid)	
6	Pos Keamanan	0.515 (Valid)	
7	Kantor Pasar	0.407 (Valid)	
8	Toilet Umum	0.445 (Valid)	
9	Lahan Parkir	0.425 (Valid)	
10	Kios	0.290 (Tidak Valid)	
11	Jaringan Listrik	0.402 (Valid)	
12	Drainase	0.394 (Valid)	
13	Jaringan Sanitasi	0.336 (Valid)	
14	Jaringan Jalan	0.377 (Valid)	
15	Jaringan Air Bersih	0.418 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.86 bahwa hasil dari pengujian validalitas dan reabilitas menunjukkan terdapat 1 data yang tidak valid yaitu kios. Hal ini terjadi karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dengan nilai reabilitas 0,652 Maka itu perlu dilakukan pengujian validalitas ulang kembali dengan cara melakukan penghapusan atau menghilangkan data yang tidak valid supaya hasil penelitian jauh lebih baik. Berikut tabel 5.87 Pengujian tahap II validalitas dan reabilitas terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Rumbai.

Tabel 5.87
Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas
Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Validalitas	Reabilitas
1	Persampahan	0.383 (Valid)	0.661
2	Genangan Air	0.459 (Valid)	
3	Angkutan Umum	0.578 (Valid)	
4	Ketersediaan Halte	0.647 (Valid)	
5	Ios	0.332 (Valid)	
6	Pos Keamanan	0.455 (Valid)	
7	Kantor Pasar	0.410 (Valid)	
8	Toilet Umum	0.438 (Valid)	
9	Lahan Parkir	0.400 (Valid)	
10	Jaringan Listrik	0.408 (Valid)	
11	Drainase	0.407 (Valid)	
12	Jaringan Sanitasi	0.325 (Valid)	
13	Jaringan Jalan	0.410 (Valid)	
14	Jaringan Air Bersih	0.430 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 5.87 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,661 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.87 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap variabel kondisi sarana dan prasarana Pasar rumbai terdapat 14 (empatbelas) pernyataan yang valid yaitu : persampahan, genangan air, angkutan umum, halte, ios, pos keamanan, kantor pasar, toilet umum, lahan parkir, jaringan listrik, drainase, jaringan sanitasi, jaringan air bersih dan jaringan jalan. Selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.88 Pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap kondisi Sarana dan prasarana di Pasar Rumbai.

Tabel 5.88
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap
Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Persampahan	0.639
Genangan Air	0.646
Angkutan Umum	0.581
Ketersediaan Halte	0.640
Ios	0.511
Pos Keamanan	0.634
Kantor Pasar	0.626
Toilet Umum	0.551

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Lahan parkir	0.504
Jaringan Listrik	0.521
Drainase	0.531
Jaringan Sanitasi	0.526
Jaringan Jalan	0.504
Jaringan Air Bersih	0.581
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.569

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.88 bahwa nilai KMO sebesar 0,569 dan nilai MSA lebih besar dai 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Rumbai maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.89 Component Matriks terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Rumbai.

Tabel 5.89
Component Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan prasarana di Pasar Rumbai

Component Matrix ^a					
	Component				
	1	2	3	4	5
Persampahan	.383	.251	.287	-.565	-.280
Genangan Air	.486	.185	-.020	-.132	.396
Angkutan Umum	.652	-.437	-.036	-.292	-.177
Ketersediaan Halte	.633	.373	-.017	-.084	-.239
Ios	.371	.019	-.599	-.198	-.137
Pos Keamanan	.475	-.036	.218	.579	.192
Kantor Pasar	.401	-.410	.267	.033	.395
Toilet Umum	.461	.447	-.220	.235	-.262

	1	2	3	4	5
Lahan Parkir	.287	.005	.691	.219	-.354
Jaringan Listrik	.347	-.076	.163	-.314	.608
Drainase	.429	.122	-.382	.516	.100
Jaringan Sanitasi	.358	-.675	.193	.141	-.334
Jaringan Jalan	.453	-.396	-.445	-.044	.015
Jaringan Air bersih	.355	.633	.251	-.012	.180

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.89 menunjukkan bahwa ada 5 faktor yang akan terbentuk dengan menunjukkan nilai kolerasi antara masing-masing variabel dengan faktor terbentuk yaitu variable persampahan nilai korelasi pada faktor 1 sebesar 0,383, faktor 2 sebesar 0,251, faktor 3 sebesar 0,287, faktor 4 sebesar -0,565 dan faktor ke 5 sebesar -0,280 maka untuk memastikan suatu variabel masuk faktor mana maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan Rotated Component Matriks sebagai berikut :

Tabel 5.90
Rotated Componet Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai

Rotated Component Matrix ^a					
	Component				
	1	2	3	4	5
Persampahan	.691	.153	-.028	.138	-.410
Genangan Air	.293	-.079	.154	.548	.172
Angkutan Umum	.266	.686	.349	.256	-.071
Ketersediaan Halte	.729	.100	.151	.059	.190
Ios	.245	.062	.696	-.033	.072
Pos Keamanan	.081	.238	-.246	.248	.679
Kantor Pasar	-.124	.404	-.094	.590	.151
Toilet Umum	.562	-.067	.186	-.179	.444
Lahan Parkir	.370	.441	-.619	-.072	.112

	1	2	3	4	5
Jaringan Listrik	.042	.008	.042	.782	-.076
Drainase	.103	-.012	.285	.019	.727
Jaringan Sanitasi	-.076	.858	-.030	-.047	.088
Jaringan Jalan	-.035	.394	.589	.160	.182
Jaringan Air bersih	.586	-.325	-.224	.296	.192

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.90 menunjukkan hasil 5 faktor variabel yang terbentuk terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Rumbai yaitu :

1. Ketersediaan Halte termasuk dalam faktor 1
2. Persampahan termasuk dalam faktor 1
3. Jaringan air bersih termasuk dalam faktor 1
4. Toilet umum termasuk dalam faktor 1
5. Jaringan sanitasi termasuk dalam faktor 2
6. Angkutan umum termasuk dalam faktor 2
7. Lahan parkir termasuk dalam faktor 2
8. Ios termasuk dalam faktor 3
9. Jaringan jalan termasuk dalam faktor 3
10. Jaringan listrik termasuk dalam faktor 4
11. Kantor pasar termasuk dalam faktor 4
12. Genangan air termasuk dalam faktor 4
13. Drainase termasuk dalam faktor 5
14. Pos keamanan termasuk dalam faktor 5

5.14.2 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelayanan di Pasar Rumbai

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Terhadap Pelayanan

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 41$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,30 dan untuk 0,01 yaitu 0,38 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.91 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap pelayanan di Pasar Rumbai sebagai berikut.

Tabel 5.91
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Pelayanan di Pasar Rumbai.

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	0.599 (Valid)	0.607
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	0.563 (Valid)	
3	Pelayanan di Pasar Ini	0.654 (Valid)	
4	Pelayanan Lokasi Parkir	0.572 (Valid)	
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	0.459 (Valid)	
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	0.676 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.91 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,607 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.91 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap variabel pelayanan Pasar Rumbai terdapat 6 (enam) pernyataan yang valid yaitu :

ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah, pelayanan angkutan umum ke konsumen, pelayanan di pasar ini, pelayanan lokasi parkir, keamanan berbelanja di pasar ini dan sikap pedagang dalam memberikan pelayanan. Selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.92 pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap pelayanan di Pasar Rumbai

Tabel 5.92
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Pelayanan di Pasar Rumbai

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	0.731
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	0.744
Pelayanan di Pasar Ini	0.717
Pelayanan Lokasi Parkir	0.783
Keamaan Berbelanja di Pasar Ini	0.722
Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	0.721
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.730

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.92 bahwa nilai KMO sebesar 0,730 dan nilai MSA besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap Pelayanan di Pasar Rumbai maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.93 Component Matriks terhadap pelayanan di Pasar Rumbai.

Tabel 5.93
Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Rumbai

Component Matrix^a	
	Component
	1
Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	.647
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	.476
Pelayanan di Pasar Ini	.748
Pelayanan Lokasi Parkir	.503
Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	.418
Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	.714

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.93 menunjukkan bahwa terdapat 1 faktor yang mempengaruhi pelayanan di Pasar Rumbai yaitu :

1. Pelayanan di pasar ini
2. Sikap pedagang dalam memberikan pelayanan
3. Ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah
4. Pelayanan lokasi parkir
5. Pelayanan angkutan umum ke konsumen
6. Keamanan berbelanja di pasar ini

5.14.3 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga dan barang di Pasar

Rumbai

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Harga dan Barang

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 41$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,30 dan untuk 0,01 yaitu 0,38 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.94 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap harga dan barang di Pasar Rumbai sebagai berikut.

Tabel 5.94
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Harga dan Barang di Pasar Rumbai

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.615 (Valid)	0.524
2	Harga produk kebutuhan primer	0.476 (Valid)	
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	0.802 (Valid)	
4	Produk barang yang dijual	0.164 (Tidak Valid)	
5	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.523 (Valid)	
6	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	0.284 (Tidak Valid)	

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
7	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	0.351 (Valid)	0.524
8	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	0.228 (Tidak Valid)	
9	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.630 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.94 bahwa hasil dari pengujian validalitas dan Reabilitas menunjukkan terdapat 3 (tiga) data yang tidak valid yaitu produk yang di jual, sikap pedangan dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual dan Sikap pedagang dalam melayani konsumen. Hal ini terjadi karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dengan nilai reabilitas 0,524. Maka itu perlu dilakukan pengujian validalitas ulang kembali dengan cara melakukan penghapusan atau menghilangkan data yang tidak valid supaya hasil penelitian jauh lebih baik. Berikut tabel 5.95 Pengujian tahap II validalitas dan reabilitas terhadap pelayanan di Pasar Rumbai.

Tabel 5.95
Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Harga dan Barang di Pasar Rumbai

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.705 (Valid)	0.651
2	Harga produk kebutuhan primer	0.611 (Valid)	
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	0.748 (Valid)	

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
4	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.535 (Valid)	0.651
5	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	0.416 (Valid)	
6	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.606 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.95 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,651 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.95 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap harga dan barang di Pasar Rumbai terdapat 6 (enam) pernyataan yang valid yang selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.96 tabel Pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap harga dan barang di Pasar Rumbai.

Tabel 5.96
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap
Harga dan Barang di Pasar Rumbai

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.682
Harga produk kebutuhan primer	0.779
Ketersediaan kelengkapan jenis barang	0.643
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.682
Sikap pedagang dalam memberikan memberikan senyuman kepada pelanggan	0.553
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.597
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.656

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.96 bahwa nilai KMO sebesar 0,656 dan nilai MSA besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap harga dan barang di Pasar Rumbai maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.97 Component Matriks terhadap harga dan barang di Pasar Rumbai.

Tabel 5.97
Component Matriks Terhadap Harga dan Barang di Pasar Rumbai

Component Matrix ^a		
	Component	
	1	2
Harga yang ditawarkan di pasar ini	.654	-.150
Harga produk kebutuhan primer	.619	-.202
Ketersediaan kelengkapan jenis barang	.810	.066
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	.559	-.592
Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	.311	.772
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	.644	.403

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.97 menunjukkan bahwa ada 2 faktor yang akan terbentuk dengan menunjukkan nilai kolerasi antara masing-masing variable dengan faktor terbentuk yaitu variable harga yang ditawarkan di pasar ini menunjukkan nilai korelasi pada faktor 1 sebesar 0,654 dan faktor 2 sebesar -0,150 maka untuk memastikan suatu variabel masuk faktor mana maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan Rotated Component Matriks sebagai berikut :

Tabel 5.98
Rotated Componet Matriks Harga
Barang di Pasar Rumbai

Rotated Component Matrix ^a		
	Component	
	1	2
Harga yang ditawarkan di pasar ini	.646	.183
Harga produk kebutuhan primer	.640	.122
	1	2

Ketersediaan kelengkapan jenis barang	.678	.448
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	.775	-.250
Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	-.099	.827
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	.370	.664

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.98 menunjukkan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi harga dan barang di Pasar Rumbai yaitu :

1. Sikap pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang di jual termasuk dalam faktor 1
2. Ketersediaan kelengkapan jenis barang termasuk dalam faktor 1
3. Harga yang ditawarkan di pasar ini termasuk dalam faktor 1
4. Harga produk kebutuhan primer termasuk dalam faktor 1
5. Sikap pedagang dalam memberikan memberikan senyuman kepada pelanggan termasuk dalam faktor 2
6. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang dijualnya termasuk dalam faktor 2

5.14.4 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Lokasi di Pasar Rumbai

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Lokasi

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 41$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,30 dan untuk 0,01 yaitu 0,38 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.99 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap lokasi di Pasar Rumbai sebagai berikut.

Tabel 5.99
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Lokasi di Pasar Rumbai

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Lokasi keberadaan pasar ini	0.833 (Valid)	0.651
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	0.892(Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.99 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,651 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.99 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap lokasi di Pasar Rumbai terdapat 2 (dua) pernyataan yang valid yang selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.100 pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap lokasi di Pasar Rumbai

Tabel 5.100
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Lokasi
di Pasar Pasar Rumbai

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Lokasi keberadaan pasar ini	0.500
Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	0.500
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.500

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.100 bahwa nilai KMO sebesar 0,500 dan nilai MSA sama dengan 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap lokasi di Pasar Cikpuan maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.101 Component Matriks terhadap lokasi di Pasar Rumbai

Tabel 5.101
Component Matriks Terhadap Lokasi di Pasar Rumbai

Component Matrix ^a	
	Component
	1
Lokasi keberadaan pasar ini	.864
Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	.864

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

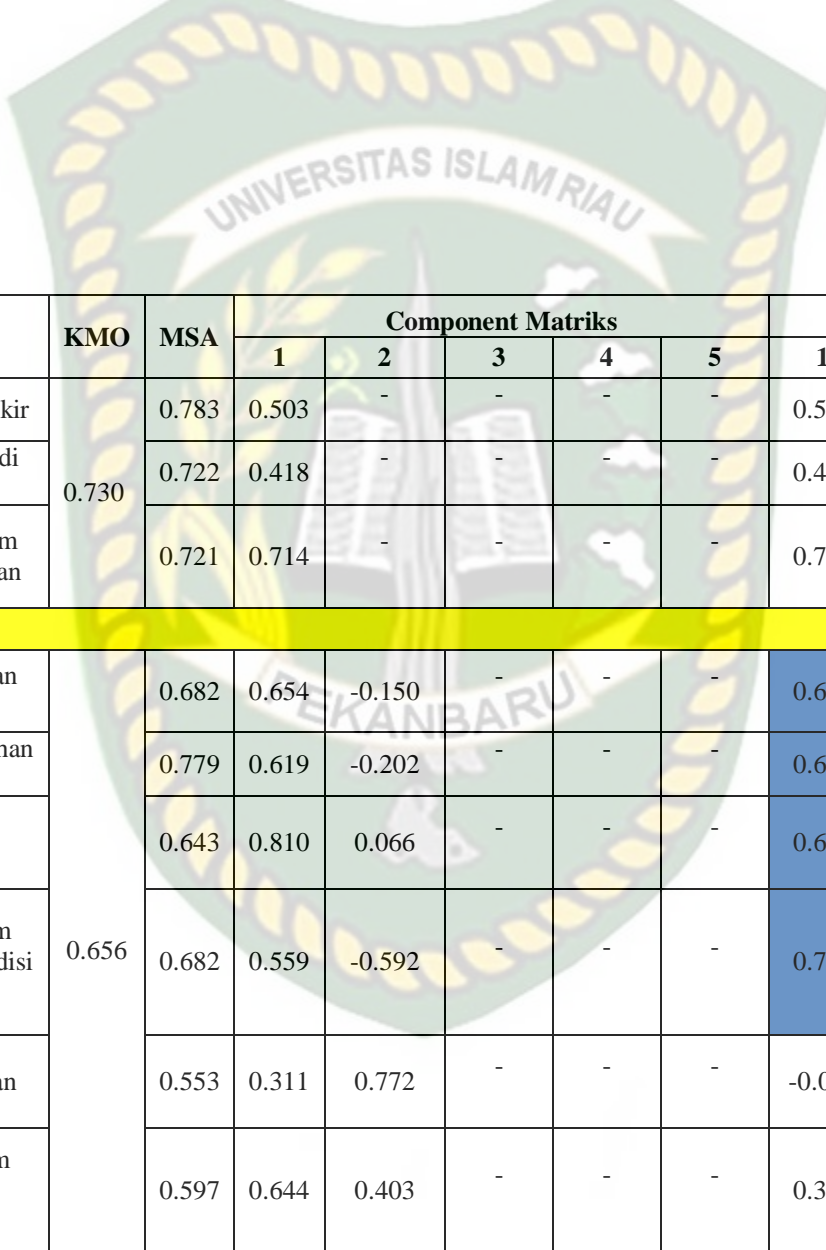
Berdasarkan tabel 5.101 menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi terhadap lokasi di Pasar Rumbai berupa :

1. Lokasi keberadaan pasar ini
2. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini.



Tabel 5.102
Rekapan Faktor Yang Berpengaruh di Pasar Rumbai

No.	Pernyataan	KMO	MSA	Component Matriks					Rotated Component Matriks					Faktor Yang Berpengaruh
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
Sarana dan Prasarana														
1	Persampahan	0.569	0.639	0.383	0.251	0.287	-0.565	-0.280	0.691	0.153	-0.028	0.138	-0.410	Ketersediaan Halte (1)
2	Genangan Air		0.646	0.486	0.185	-0.020	-0.132	0.396	0.293	-0.079	0.154	0.548	0.172	Persampahan (1)
3	Angkutan Umum		0.581	0.652	-0.437	-0.036	-0.292	-0.177	0.266	0.686	0.349	0.256	-0.071	Jaringan Air Bersih (1)
4	Ketersediaan Halte		0.640	0.633	0.373	-0.017	-0.084	-0.239	0.729	0.100	0.151	0.059	0.190	Toilet Umum (1)
5	Los		0.511	0.371	0.019	-0.599	-0.198	-0.137	0.245	0.062	0.696	-0.033	0.072	Jaringan Sanitasi (2)
6	Pos Keamanan		0.634	0.475	-0.036	0.218	0.579	0.192	0.081	0.238	-0.246	0.248	0.679	Angkutan Umum (2)
7	Kantor Pasar		0.626	0.401	-0.410	0.267	0.033	0.395	-0.124	0.404	-0.094	0.590	0.151	Lahan Parkir (2)
8	Toilet Umum		0.551	0.461	0.447	-0.220	0.235	-0.262	0.562	-0.067	0.186	-0.179	0.444	Los (3)
9	Lahan Parkir		0.504	0.287	0.005	0.691	0.219	-0.354	0.370	0.441	-0.619	-0.072	0.112	Jaringan Jalan (3)
10	Jaringan Listrik		0.521	0.347	-0.076	0.163	-0.314	0.608	0.042	0.008	0.042	0.782	-0.076	Jaringan Listrik (4)
11	Drainase		0.531	0.429	0.122	-0.382	0.516	0.100	0.103	-0.012	0.285	0.019	0.727	Kantor Pasar (4)
12	Jaringan Sanitasi		0.526	0.358	-0.675	0.193	0.141	-0.334	-0.076	0.858	-0.030	-0.047	0.088	Genangan Air (4)
13	Jaringan Jalan		0.504	0.453	-0.396	-0.445	-0.044	0.015	-0.035	0.394	0.589	0.160	0.182	Drainase (5)
14	Jaringan Air Bersih		0.581	0.355	0.633	0.251	-0.012	0.180	0.586	-0.325	-0.224	0.296	0.192	Pos Keamanan (5)
Pelayanan														
15	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	0.730	0.731	0.647	-	-	-	-	0.647	-	-	-	-	Pelayanan di Pasar Ini (0.748)
16	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen		0.744	0.476	-	-	-	-	0.476	-	-	-	-	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan (0.714)
17	Pelayanan di Pasar Ini		0.717	0.748	-	-	-	-	0.748	-	-	-	-	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah (0.647)



No.	Pernyataan	KMO	MSA	Component Matriks					Rotated Component Matriks					Faktor Yang Berpengaruh
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
18	Pelayanan Lokasi Parkir	0.730	0.783	0.503	-	-	-	-	0.503	-	-	-	-	Pelayanan Lokasi Parkir (0.503)
19	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini		0.722	0.418	-	-	-	-	0.418	-	-	-	-	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen (0.476)
20	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan		0.721	0.714	-	-	-	-	0.714	-	-	-	-	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini (0.418)
Harga dan Barang														
21	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.656	0.682	0.654	-0.150	-	-	-	0.646	0.183	-	-	-	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual
22	Harga produk kebutuhan primer		0.779	0.619	-0.202	-	-	-	0.640	0.122	-	-	-	
23	Ketersediaan kelengkapan jenis barang		0.643	0.810	0.066	-	-	-	0.678	0.448	-	-	-	Ketersediaan kelengkapan jenis barang
24	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual		0.682	0.559	-0.592	-	-	-	0.775	-0.250	-	-	-	Harga yang ditawarkan di pasar ini
														Harga produk kebutuhan primer
25	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan		0.553	0.311	0.772	-	-	-	-0.099	0.827	-	-	-	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan
26	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.597	0.644	0.403	-	-	-	0.370	0.664	-	-	-	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	

No.	Pernyataan	KMO	MSA	Component Matriks					Rotated Component Matriks					Faktor Yang Berpengaruh
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
Lokasi														
27	Lokasi keberadaan pasar ini	0.500	0.500	0.864	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Lokasi keberadaan pasar ini (0.864)
28	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini		0.500	0.864	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini (0.864)

Sumber : Hasil Analis, 2019

Gambar 5.42 Peta Faktor Berpengaruh di Pasar Rumbai



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

5.15 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pasar Palapa Di Kota Pekanbaru

5.15.1 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 52$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,26 dan untuk 0,01 yaitu 0,34 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.103 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Palapa.

Tabel 5.103
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Validalitas	Reabilitas
1	Persampahan	0.553 (Valid)	0.525
2	Genangan Air	0.370 (Valid)	
3	Angkutan Umum	0.537 (Valid)	
4	Ketersediaan Halte	0.263 (Tidak Valid)	
5	Ios	0.298 (Valid)	
6	Pos Keamanan	-0.031 (Tidak Valid)	
7	Kantor Pasar	0.223 (Tidak Valid)	
8	Toilet Umum	0.474 (Valid)	
9	Lahan Parkir	0.365 (Valid)	
10	Kios	0.384 (Valid)	
11	Jaringan Listrik	0.354 (Valid)	
12	Drainase	0.271 (Valid)	
13	Jaringan Sanitasi	0.485 (Valid)	
14	Jaringan Jalan	0.312 (Valid)	
15	Jaringan Air Bersih	0.553 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.103 bahwa hasil dari pengujian validalitas dan reabilitas menunjukkan terdapat 3 data yang tidak valid yaitu halte, pos keamanan dan kantor

pasar. Hal ini terjadi karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dengan nilai reabilitas 0,652 Maka itu perlu dilakukan pengujian validalitas ulang kembali dengan cara melakukan penghapusan atau menghilangkan data yang tidak valid supaya hasil penelitian jauh lebih baik. Berikut tabel 5.104 Pengujian tahap II validalitas dan reabilitas terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Palapa.

Tabel 5.104
Pengujian Tahap II Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Validalitas	Reabilitas
1	Persampahan	0.602 (Valid)	0.605
2	Genangan Air	0.445 (Valid)	
3	Angkutan Umum	0.518 (Valid)	
4	Ios	0.360 (Valid)	
5	Toilet Umum	0.504 (Valid)	
6	Lahan Parkir	0.363 (Valid)	
7	Kios	0.355 (Valid)	
8	Jaringan Listrik	0.361 (Valid)	
9	Drainase	0.295 (Valid)	
10	Jaringan Sanitasi	0.533 (Valid)	
11	Jaringan Jalan	0.367 (Valid)	
12	Jaringan Air Bersih	0.497 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 5.104 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,605 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.104 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap kondisi sarana dan prasarana Pasar Palapa terdapat 12 (duabelas) pernyataan yang valid yaitu : persampahan, genangan air, angkutan umum,ios,toilet umum, lahan

parkir, kios, jaringan listrik, drainase, jaringan sanitasi, jaringan air bersih dan jaringan jalan. Selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.103 Pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap kondisi Sarana dan prasarana di Pasar Palapa.

Tabel 5.105
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Persamapahan	0.796
Genangan Air	0.587
Angkutan Umum	0.654
Ios	0.611
Toilet Umum	0.577
Lahan parkir	0.598
Kios	0.555
Jaringan Listrik	0.656
Drainase	0.570
Jaringan Sanitasi	0.663
Jaringan Jalan	0.544
Jaringan Air Bersih	0.593
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.624

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.105 bahwa nilai KMO sebesar 0,624 dan nilai MSA lebih besar dai 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Palapa maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.106 Component Matriks terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Palapa.

Tabel 5.106
Component Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan prasarana
di Pasar Palapa

Component Matrix ^a					
	Component				
	1	2	3	4	5
Persampahan	.592	-.123	.129	.129	.148
Genangan Air	.394	-.404	.305	.455	-.166
Angkutan Umum	.640	-.366	-.153	-.343	-.083
Ios	.352	.540	.028	-.360	-.330
Toilet Umum	.504	.584	-.228	-.035	.110
Lahan Parkir	.237	.148	.364	-.049	.682
Kios	.307	.438	.017	.472	-.405
Jaringan Listrik	.430	-.389	.126	-.163	-.375
Drainase	.217	-.100	-.436	.553	.214
Jaringan Sanitasi	.622	-.109	-.054	-.377	.175
Jaringan Jalan	.406	-.038	-.665	.138	.098
Jaringan Air bersih	.442	.193	.586	.234	.046

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.106 menunjukkan bahwa ada 5 faktor yang akan terbentuk dengan menunjukkan nilai kolerasi antara masing-masing variabel dengan faktor terbentuk yaitu variable persampahan nilai korelasi pada faktor 1 sebesar 0,592, faktor 2 sebesar -0,123, faktor 3 sebesar 0,129, faktor 4 sebesar 0,129 dan faktor ke 5 sebesar 0,148 dan begitu seterusnya. Maka untuk memastikan suatu variabel masuk

faktor mana maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan Rotated Component Matriks sebagai berikut :

Tabel 5.107
Rotated Component Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa

	Component				
	1	2	3	4	5
Persampahan	.369	.077	.391	.202	.292
Genangan Air	.206	-.219	.736	.111	-.043
Angkutan Umum	.818	.053	.054	.125	-.016
Ios	.201	.745	-.047	-.231	-.056
Toilet Umum	.095	.704	-.038	.298	.255
Lahan Parkir	.020	.003	.061	-.038	.820
Kios	-.217	.546	.497	.187	-.215
Jaringan Listrik	.590	-.028	.312	-.132	-.236
Drainase	-.076	-.084	.169	.746	.021
Jaringan Sanitasi	.668	.184	-.030	.085	.293
Jaringan Jalan	.278	.163	-.116	.717	-.077
Jaringan Air bersih	.024	.245	.623	-.175	.391

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.107 menunjukkan hasil 5 faktor variabel yang terbentuk terhadap kondisi sarana dan prasaranra di Pasar Palapa yaitu :

1. Angkutan umum termasuk kedalam faktor 1
2. Jaringan sanitasi termasuk kedalam faktor 1
3. Jaringan listrik termasuk kedalam faktor 1
4. Ios termasuk kedalam faktor 2
5. Toilet umum termasuk kedalam faktor 2
6. Kios termasuk kedalam faktor 2
7. Genangan air termasuk kedalam faktor 3

8. Jaringan air bersih termasuk kedalam faktor 3
9. Persampahan termasuk kedalam faktor 3
10. Drainase termasuk kedalam faktor 4
11. Jaringan jalan termasuk kedalam faktor 4
12. Lahan parkir termasuk kedalam faktor 5

5.15.2 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Terhadap Pelayanan

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 52$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,26 dan untuk 0,01 yaitu 0,34 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.108 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap pelayanan di Pasar Palapa.

Tabel 5.108
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	0.664 (Valid)	0.606
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	0.675 (Valid)	
3	Pelayanan di Pasar Ini	0.426 (Valid)	

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
4	Pelayanan Lokasi Parkir	0.569 (Valid)	0.606
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	0.388(Valid)	
6	Sikap Pedangan Dalam Memberikan Pelayanan	0.720 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.108 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,606 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.108 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap pelayanan Pasar Palapa terdapat 6 (enam) pernyataan yang valid yaitu : ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah, pelayanan angkutan umum ke konsumen, pelayanan di pasar ini, pelayanan lokasi parkir, keamanan berbelanja di pasar ini dan sikap pedangan dalam memberikan pelayanan. Selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.109 pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap pelayanan di Pasar Palapa

Tabel 5.109
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	0.756
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	0.665
Pelayanan di Pasar Ini	0.586
Pelayanan Lokasi Parkir	0.645
Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	0.588
Sikap Pedangan Dalam Memberikan Pelayanan	0.656
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.665

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.109 bahwa nilai KMO sebesar 0,665 dan nilai MSA besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap Pelayanan di Pasar Palapa maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.110 Component Matriks terhadap pelayanan di Pasar Palapa.

Tabel 5.110
Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa

	Component Matrix ^a		
	Component		
	1	2	3
Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	.663	-.267	-.200
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	.754	-.266	-.019
Pelayanan di Pasar Ini	.360	.557	.613
Pelayanan Lokasi Parkir	.550	.606	-.068

	1	2	3
Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	.318	-.511	.696
Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	.747	.008	-.344

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.110 menunjukkan bahwa ada 3 faktor yang akan terbentuk dengan menunjukkan nilai kolerasi antara masing-masing variable dengan faktor tersebut yaitu variable ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah menunjukkan nilai korelasi pada faktor 1 sebesar 0,663, faktor 2 sebesar -0,267 dan faktor 3 -0,200 dan begitu seterusnya. Maka untuk memastikan suatu variabel masuk faktor mana maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan Rotated Component Matriks sebagai berikut :

Tabel 5.111
Rotated Component Matriks Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa

Rotated Component Matrix^a			
	Component		
	1	2	3
Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	.733	-.019	.113
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	.743	.102	.275
Pelayanan di Pasar Ini	-.060	.867	.245
Pelayanan Lokasi Parkir	.358	.678	-.295
Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	.144	.050	.907
Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	.793	.167	-.142

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.111 menunjukkan bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi pelayanan di Pasar Rumbai yaitu :

1. Sikap pedagang dalam memberikan pelayanan termasuk kedalam faktor 1
2. Pelayanan angkutan umum ke konsumen termasuk kedalam faktor 1
3. Ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah termasuk kedalam faktor 1
4. Pelayanan dipasar ini termasuk kedalam faktor 2
5. Pelayanan lokasi parkir termasuk kedalam faktor 2
6. Keamanan berbelanja di pasar ini termasuk kedalam faktor 3

5.15.3 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga dan barang di Pasar Palapa

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Harga dan Barang

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 52$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,26 dan untuk 0,01 yaitu 0,34 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.112 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap Harga dan Barang di Pasar Palapa.

Tabel 5.112
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Harga dan Barang di Pasar Palapa

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.781 (Valid)	0.637
2	Harga produk kebutuhan primer	0.531 (Valid)	
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	0.511 (Valid)	

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
4	Produk barang yang dijual	0.714 (Valid)	0.637
5	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.382 (Valid)	
6	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	0.336 (Valid)	
7	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	0.296 (Valid)	
8	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	0.338 (Valid)	
9	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.599 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.112 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,637 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.112 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap harga dan barang di Pasar Palapa terdapat 9 (sembilan) pernyataan yang valid yang selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.113 pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap harga dan barang di Pasar Palapa.

Tabel 5.113
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap
Harga dan Barang di Pasar Palapa

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.733
Harga produk kebutuhan primer	0.653
Ketersediaan kelengkapan jenis barang	0.588
Produk barang yang dijual	0.698
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.729
Sikap pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang dijual	0.556
Sikap pedagang dalam memberikan memberikan senyuman kepada pelanggan	0.505
Sikap pedagang dalam melayani konsumen	0.504
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang dijualnya	0.702
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.656

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.113 bahwa nilai KMO sebesar 0,656 dan nilai MSA besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap harga dan barang di Pasar Palapa maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.114 Component Matriks terhadap harga dan barang di Pasar Palapa.

Tabel 5.114
Component Matriks Terhadap Harga dan Barang
di Pasar Palapa

	Component Matrix ^a			
	Component			
	1	2	3	4
Harga yang ditawarkan di pasar ini	.823	-.001	-.149	.096
Harga produk kebutuhan primer	.608	-.123	-.370	-.416
Ketersediaan kelengkapan jenis barang	.535	-.529	-.057	-.430
Produk barang yang dijual	.723	.307	.040	.026
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	.335	-.418	.447	.232
Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	.344	.157	-.462	.702
Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	.123	.683	.459	-.253
Sikap pedagang dalam melayani konsumen	.279	-.444	.550	.305
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	.620	.425	.240	.020

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.114 menunjukkan bahwa ada 4 faktor yang akan terbentuk dengan menunjukkan nilai kolerasi antara masing-masing variable dengan faktor terbentuk yaitu pada variable harga yang ditawarkan di pasar ini menunjukkan

nilai korelasi pada faktor 1 sebesar 0,823, faktor 2 sebesar -0,001, faktor 3 sebesar -0,149 dan faktor ke 4 sebesar 0,096 dan begitu seterusnya. Maka untuk memastikan suatu variabel masuk faktor mana maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan Rotated Component Matriks sebagai berikut :

Tabel 5.115
Rotated Component Matriks Terhadap
Harga dan Barang di Pasar Palapa

	Component			
	1	2	3	4
Harga yang ditawarkan di pasar ini	.552	.383	.201	.467
Harga produk kebutuhan primer	.804	.140	-.135	.098
Ketersediaan kelengkapan jenis barang	.809	-.063	.274	-.148
Produk barang yang dijual	.335	.633	.094	.310
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	.103	.043	.726	.026
Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	-.038	.041	-.022	.920
Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	-.212	.774	-.139	-.308
Sikap pedagang dalam melayani konsumen	.001	.027	.818	.004
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	.153	.744	.124	.175

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.115 menunjukkan bahwa terdapat 4 faktor yang mempengaruhi harga dan barang di Pasar Palapa yaitu :

1. Ketersediaan kelengkapan jenis barang termasuk kedalam faktor 1
2. Harga produk kebutuhan primer termasuk kedalam faktor 1

3. Harga yang ditawarkan di pasar ini termasuk kedalam faktor 1
4. Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan termasuk kedalam faktor 2
5. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya termasuk kedalam faktor 2
6. Produk barang yang dijual termasuk kedalam faktor 2
7. Sikap pedagang dalam melayani konsumen termasuk kedalam faktor 3
8. Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual termasuk kedalam faktor 3
9. Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual termasuk kedalam faktor 4

5.15.4 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Lokasi di Pasar Palapa

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Terhadap Lokasi

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 52$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,26 dan untuk 0,01 yaitu 0,34 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.116 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap Lokasi di Pasar Palapa.

Tabel 5.116
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Lokasi di Pasar Palapa

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Lokasi keberadaan pasar ini	0.847 (Valid)	0.609
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	0.848(Valid)	0.609

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.116 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,609 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.116 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap lokasi di Pasar Palapa terdapat 2 (dua) pernyataan yang valid yang selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.117 pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap lokasi di Pasar Palapa.

Tabel 5.117
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap
Lokasi di Pasar Pasar Palapa

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Lokasi keberadaan pasar ini	0.500
Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	0.500
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.500

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.117 bahwa nilai KMO sebesar 0,500 dan nilai MSA sama dengan 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap lokasi di Pasar Palapa maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.118 Component Matriks terhadap lokasi di Pasar Palapa

Tabel 5.118
Component Matriks Terhadap
Lokasi di Pasar Palapa

Component Matrix ^a	
	Component
	1
Lokasi keberadaan pasar ini	.848
Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	.848

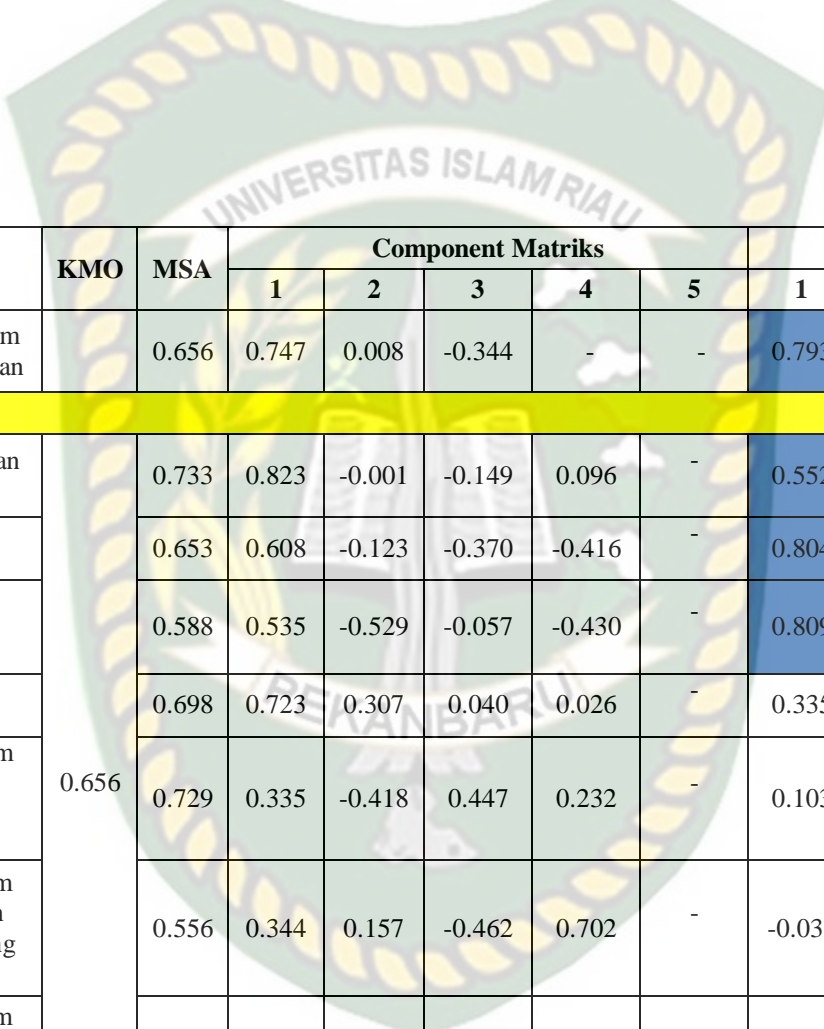
Sumber : Hasil Analisis SPSS,2019

Berdasarkan tabel 5.118 menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi terhadap lokasi di Pasar Palapa berupa :

1. Lokasi keberadaan pasar ini
2. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini

Tabel 5.119
Rekapan Faktor Yang Berpengaruh di Pasar Palapa

No.	Pernyataan	KMO	MSA	Component Matriks					Rotated Component Matriks					Faktor Yang Berpengaruh
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
Sarana dan Prasarana														
1	Persampahan	0.624	0.796	0.592	-0.123	0.129	0.129	0.148	0.369	0.077	0.391	0.202	0.292	Angkutan Umum (1)
2	Genangan Air		0.587	0.394	-0.404	0.305	0.455	-0.166	0.206	-0.219	0.736	0.111	-0.043	Jaringan Sanitasi (1)
3	Angkutan Umum		0.654	0.640	-0.366	-0.153	-0.343	-0.083	0.818	0.053	0.054	0.125	-0.016	Jaringan Listrik (1)
4	Los		0.611	0.352	0.540	0.028	-0.360	-0.330	0.201	0.745	-0.047	-0.231	-0.056	Los (2)
5	Toilet Umum		0.577	0.504	0.584	-0.228	-0.035	0.110	0.095	0.704	-0.038	0.298	0.255	Toilet Umum (2)
6	Lahan Parkir		0.598	0.237	0.148	0.364	-0.049	0.682	0.020	0.003	0.061	-0.038	0.820	Kios (2)
7	Kios		0.555	0.307	0.438	0.017	0.472	-0.405	-0.217	0.546	0.497	0.187	-0.215	Genangan Air (3)
8	Jaringan Listrik		0.656	0.430	-0.389	0.126	-0.163	-0.375	0.590	-0.028	0.312	-0.132	-0.236	Jaringan Air Bersih (3)
9	Drainase		0.570	0.217	-0.100	-0.436	0.553	0.214	-0.076	-0.084	0.169	0.746	0.021	Persampahan (3)
10	Jaringan Sanitasi		0.663	0.622	-0.109	-0.054	-0.377	0.175	0.668	0.184	-0.030	0.085	0.293	Drainase (4)
11	Jaringan Jalan		0.544	0.406	-0.038	-0.665	0.138	0.098	0.278	0.163	-0.116	0.717	-0.077	Jaringan Jalan (4)
12	Jaringan Air Bersih		0.593	0.442	0.193	0.586	0.234	0.046	0.024	0.245	0.623	-0.175	0.391	Lahan Parkir (5)
Pelayanan														
13	Ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah	0.665	0.756	0.663	-0.267	-0.200	-	-	0.733	-0.019	0.113	-	-	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan (1)
14	Pelayanan angkutan umum ke konsumen		0.665	0.754	-0.266	-0.019	-	-	0.743	0.102	0.275	-	-	Pelayanan angkutan umum ke konsumen (1)
15	Pelayanan di Pasar Ini		0.586	0.360	0.557	0.613	-	-	-0.060	0.867	0.245	-	-	Ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah (1)
16	Pelayanan Lokasi Parkir		0.645	0.550	0.606	-0.068	-	-	0.358	0.678	-0.295	-	-	
17	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini		0.588	0.318	-0.511	0.696	-	-	0.144	0.050	0.907	-	-	Pelayanan di Pasar Ini (2)
													Pelayanan Lokasi Parkir (2)	



No.	Pernyataan	KMO	MSA	Component Matriks					Rotated Component Matriks					Faktor Yang Berpengaruh
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
18	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan		0.656	0.747	0.008	-0.344	-	-	0.793	0.167	-0.142	-	-	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini (3)
Harga dan barang														
19	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.656	0.733	0.823	-0.001	-0.149	0.096	-	0.552	0.383	0.201	0.467	-	Ketersediaan kelengkapan jenis barang (1)
20	Harga produk kebutuhan primer		0.653	0.608	-0.123	-0.370	-0.416	-	0.804	0.14	-0.135	0.098	-	Harga produk kebutuhan primer (1)
21	Ketersediaan kelengkapan jenis barang		0.588	0.535	-0.529	-0.057	-0.430	-	0.809	-0.063	0.274	-0.148	-	Harga yang ditawarkan di pasar ini (1)
22	Produk barang yang dijual		0.698	0.723	0.307	0.040	0.026	-	0.335	0.633	0.094	0.310	-	Sikap pedagang dalam memberikan memberikan senyuman kepada pelanggan (2)
23	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual		0.729	0.335	-0.418	0.447	0.232	-	0.103	0.043	0.726	0.026	-	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang dijualnya (2)
24	Sikap pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang dijual		0.556	0.344	0.157	-0.462	0.702	-	-0.038	0.041	-0.022	0.920	-	Produk barang yang dijual (2)
25	Sikap pedagang dalam memberikan senyuman kepada pelanggan		0.505	0.123	0.683	0.459	-0.253	-	-0.212	0.774	-0.139	-0.308	-	Sikap pedagang dalam melayani konsumen (3) Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual (3)

No.	Pernyataan	KMO	MSA	Component Matriks					Rotated Component Matriks					Faktor Yang Berpengaruh
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
26	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	0.500	0.504	0.279	-0.444	0.550	0.305	-	0.001	0.027	0.818	0.004	-	Sikap pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang dijual (4)
27	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang dijualnya		0.702	0.620	0.425	0.240	0.020	-	0.153	0.744	0.124	0.175	-	
Lokasi														
28	Lokasi keberadaan pasar ini	0.500	0.500	0.848	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Lokasi keberadaan pasar ini (0.848)
29	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini		0.500	0.500	0.848	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Gambar 5.43 Peta Faktor Berpengaruh di Pasar Palapa



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

5.16 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pasar Simpang Baru Di Kota Pekanbaru

5.16.1 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Simpang Baru

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 168$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,15 dan untuk 0,01 yaitu 0,19 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.120 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Simpang Baru.

Tabel 5.120
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Simpang Baru

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Validalitas	Reabilitas
1	Persampahan	0.729 (Valid)	0.637
2	Genangan Air	0.584 (Valid)	
3	Angkutan Umum	0.339 (Valid)	
4	Ketersediaan Halte	0.370 (Valid)	
5	Ios	0.304 (Valid)	
6	Pos Keamanan	0.229 (Valid)	
7	Kantor Pasar	0.265 (Valid)	
8	Toilet Umum	0.276 (Valid)	
9	Lahan Parkir	0.407 (Valid)	
10	Kios	0.309 (Valid)	
11	Jaringan Listrik	0.483 (Valid)	
12	Drainase	0.225 (Valid)	
13	Jaringan Sanitasi	0.368 (Valid)	
14	Jaringan Jalan	0.619 (Valid)	

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Validalitas	Reabilitas
15	Jaringan Air Bersih	0.517 (Valid)	0.637

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 5.120 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,637 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.120 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap kondisi sarana dan prasarana Pasar Simpang Baru terdapat 15 (limabelas) pernyataan yang valid yang selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.121 Pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Simpang Baru.

Tabel 5.121
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap
Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Simpang Baru

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Persampahan	0.757
Genangan Air	0.798
Angkutan Umum	0.648
Ketersediaan Halte	0.589
Ios	0.576
Pos Keamanan	0.536
Kantor Pasar	0.553
Toilet Umum	0.560
Lahan Parkir	0.719
Kios	0.573
Jaringan Listrik	0.745
Drainase	0.503
Jaringan Sanitasi	0.553
Jaringan Jalan	0.765
Jaringan Air Bersih	0.667
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.675

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.121 bahwa nilai KMO sebesar 0,675 dan nilai MSA lebih besar dai 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Simpang Baru maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.122 Component Matriks terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Simpang Baru.

Tabel 5.122
Component Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana
di Pasar Simpang Baru

	Component					
	1	2	3	4	5	6
Persampahan	.777	-.051	-.011	-.085	.078	.037
Genangan Air	.634	.126	.063	.089	.151	.068
Angkutan Umum	.372	.148	-.205	-.401	-.100	-.474
Ketersediaan Halte	.308	.568	.220	.207	-.097	-.047
Ios	.286	.185	-.658	.096	-.003	.213
Pos Keamanan	.167	.442	-.263	.462	-.242	.176
Kantor Pasar	.234	-.460	-.277	.041	.602	.028
Toilet Umum	.195	.060	.286	.372	.373	-.532
Lahan Parkir	.426	-.172	-.178	-.379	-.140	-.215
Kios	.309	.398	.189	-.125	.582	.323
Jaringan Listrik	.549	.131	.235	-.270	-.173	.245
Drainase	.193	-.368	.599	-.107	-.154	.353
Jaringan Sanitasi	.268	-.554	-.111	.531	-.119	.127
Jaringan Jalan	.695	-.224	-.184	-.022	-.183	.039
Jaringan Air bersih	.488	-.097	.306	.307	-.203	-.299

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.122 menunjukkan bahwa ada 6 faktor yang akan terbentuk dengan menunjukkan nilai kolerasi antara masing-masing variabel dengan faktor terbentuk yaitu variable persampahan nilai korelasi pada faktor 1 sebesar 0,777, faktor 2 sebesar -0,051, faktor 3 sebesar -0,011, faktor 4 sebesar -0,085, faktor ke 5 sebesar 0,078 dan faktor ke 6 sebesar 0.037 dan begitu seterusnya terhadap variabel lainnya. Maka untuk memastikan suatu variabel masuk faktor mana maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan Rotated Component Matriks sebagai berikut :

Tabel 5.123
Rotated Componet Matriks Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana
di Pasar Simpang Baru

	Component					
	1	2	3	4	5	6
Persampahan	.580	.428	.293	.039	-.083	.088
Genangan Air	.578	.182	.203	.110	.012	.193
Angkutan Umum	.039	.726	-.178	.115	.063	.137
Ketersediaan Halte	.373	-.019	-.054	.176	.517	.284
Ios	.182	.145	.130	.683	-.101	-.237
Pos Keamanan	.140	-.171	.208	.583	.403	.001
Kantor Pasar	.178	.045	.173	.088	-.789	.121
Toilet Umum	.084	-.019	.025	-.040	-.063	.818
Lahan Parkir	.087	.648	.094	-.035	-.093	-.075
Kios	.757	-.173	-.342	.047	-.138	.088
Jaringan Listrik	.560	.290	.105	-.1 78	.252	-.182
Drainase	.287	-.095	.325	-.673	.075	-.190
Jaringan Sanitasi	-.045	-.105	.800	.054	-.209	.053
Jaringan Jalan	.326	.480	.497	.102	-.051	-.070
Jaringan Air bersih	.151	.219	.459	-.147	.255	.445

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.123 menunjukkan hasil 6 faktor variabel yang terbentuk yaitu :

1. Kios termasuk kedalam faktor 1
2. Persampahan termasuk kedalam faktor 1
3. Genangan air termasuk kedalam faktor 1
4. Jaringan listrik termasuk kedalam faktor 1
5. Kantor pasar termasuk kedalam faktor 1
6. Angkutan umum termasuk kedalam faktor 2
7. Lahan parkir termasuk kedalam faktor 2

8. Jaringan sanitasi termasuk kedalam faktor 3
9. Jaringan jalan termasuk kedalam faktor 3
10. Jaringan air bersih termasuk kedalam faktor 3
11. Drainase termasuk kedalam faktor3
12. Ios termasuk kedalam faktor 4
13. Pos keamanan termasuk kedalam faktor 4
14. Halte termasuk kedalam faktor 5
15. Toilet umum termasuk kedalam faktor 6

5.16.2 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelayanan di Pasar Simpang Baru

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Terhadap Pelayanan

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 168$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,15 dan untuk 0,01 yaitu 0,19 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.124 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap pelayanan di Pasar Simpang Baru.

Tabel 5.124 Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap Pelayanan di Pasar Simpang Baru

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	0.880 (Valid)	0.635
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	0.443 (Valid)	
3	Pelayanan di Pasar Ini	0.563 (Valid)	
4	Pelayanan Lokasi Parkir	0.414 (Valid)	
5	Keamaan Berbelanja di Pasar	0.671 (Valid)	

	Ini		
--	-----	--	--

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	0.551 (Valid)	0.635

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.124 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,635 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.124 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap pelayanan Pasar Simpang Baru terdapat 6 (enam) pernyataan yang valid yaitu : ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah, pelayanan angkutan umum ke konsumen, pelayanan di pasar ini, pelayanan lokasi parkir, keamanan berbelanja di pasar ini dan sikap pedangan dalam memberikan pelayanan. Selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.125 pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap pelayanan di Pasar Simpang Baru.

Tabel 5.125
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap Pelayanan
di Pasar Simpang Baru

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	0.581
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	0.588
Pelayanan di Pasar Ini	0.576
Pelayanan Lokasi Parkir	0.636
Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	0.693
Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	0.512
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.603

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.125 bahwa nilai KMO sebesar 0,603 dan nilai MSA besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap Pelayanan di Pasar Simpang Baru maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.126 Component Matriks terhadap pelayanan di Pasar Simpang Baru.

Tabel 5.126
Component Matriks Terhadap Pelayanan
di Pasar Simpang Baru

	Component	
	1	2
Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	.889	.128
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	.419	.237
Pelayanan di Pasar Ini	.509	.162
Pelayanan Lokasi Parkir	.458	-.767
Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	.771	-.262

	1	2
Sikap Pedangan Dalam Memberikan Pelayanan	.472	.547

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.126 menunjukkan bahwa ada 2 faktor yang akan terbentuk dengan menunjukkan nilai kolerasi antara masing-masing variable dengan faktor tersebut yaitu variable ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah menunjukkan nilai korelasi pada faktor 1 sebesar 0,889, dan faktor 2 sebesar 0,128 dan begitu seterusnya terhadap variabel lainnya. Maka untuk memastikan suatu variabel masuk faktor mana maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan Rotated Component Matriks sebagai berikut :

Tabel 5.127
Rotated Component Matriks Terhadap Pelayanan
di Pasar Simpang Baru

	Component	
	1	2
Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	.795	.419
Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	.478	.055
Pelayanan di Pasar Ini	.507	.168
Pelayanan Lokasi Parkir	-.080	.890
Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	.470	.665
Sikap Pedadang Dalam Memberikan Pelayanan	.703	-.165

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.127 menunjukkan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pelayanan di Pasar Simpang Baru yaitu :

1. Ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah termasuk kedalam faktor 1
2. Sikap pedangan dalam memberikan pelayanan termasuk kedalam faktor 1
3. Pelayanan di pasar ini termasuk kedalam faktor 1

4. Pelayanan angkutan umum ke konsumen termasuk kedalam faktor 1
5. Pelayanan lokasi parkir termasuk kedalam faktor 2
6. Keamanan berbelanja di pasar ini termasuk kedalam faktor 2

5.16.3 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga dan barang di Pasar

Simpang Baru

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Harga dan Barang

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 168$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,15 dan untuk 0,01 yaitu 0,19 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.128 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap harga dan barang di Pasar Simpang Baru.

Tabel 5.128
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Harga dan Barang di Pasar Simpang Baru

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.515 (Valid)	0.636
2	Harga produk kebutuhan primer	0.515 (Valid)	
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	0.607 (Valid)	
4	Produk barang yang dijual	0.397 (Valid)	

No	Harga dan Barang	Validalitas	Reabilitas
5	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.432 (Valid)	0.636
6	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	0.498 (Valid)	
7	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	0.530 (Valid)	
8	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	0.522 (Valid)	
9	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	0.552 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.128 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,636 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.128 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap harga dan barang di Pasar Simpang Baru terdapat 9 (sembilan) pernyataan yang valid yang selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa

dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.129 pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap harga dan barang di Pasar Simpang Baru.

Tabel 5.129
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap
Harga dan Barang di Pasar Simpang Baru

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.767
Harga produk kebutuhan primer	0.723
Ketersediaan kelengkapan jenis barang	0.711
Produk barang yang dijual	0.687
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	0.714
Sikap pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang dijual	0.727
Sikap pedagang dalam memberikan memberikan senyuman kepada pelanggan	0.713
Sikap pedagang dalam melayani konsumen	0.691
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang dijualnya	0.779
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.724

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.129 bahwa nilai KMO sebesar 0,730 dan nilai MSA besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap harga dan barang di Pasar Simpang Baru maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.130 Component Matriks terhadap harga dan barang di Pasar Simpang Baru.

Tabel 5.130
Component Matriks Terhadap Harga dan Barang
di Pasar Simpang Baru

Component Matrix ^a			
	Component		
	1	2	3
Harga yang ditawarkan di pasar ini	.547	.110	-.384
Harga produk kebutuhan primer	.566	-.202	.205
Ketersediaan kelengkapan jenis barang	.645	-.290	-.158
Produk barang yang dijual	.410	-.645	.306
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	.436	-.048	-.592
Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	.534	.146	.138
Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	.449	.313	.579
Sikap pedagang dalam melayani konsumen	.443	.669	.008
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	.511	.023	-.018

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.130 menunjukkan bahwa ada 3 faktor yang akan terbentuk dengan menunjukkan nilai kolerasi antara masing-masing variable dengan faktor terbentuk yaitu pada variable harga yang ditawarkan di pasar ini menunjukkan nilai korelasi pada faktor 1 sebesar 0,547, faktor 2 sebesar -0,110 dan faktor 3 sebesar -0,384 dan begitu seterusnya terhadap variabel berikutnya. Maka untuk memastikan suatu variabel masuk faktor mana maka dapat ditentukan dengan melihat nilai

korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*component*) yang terbentuk dengan menggunakan Rotated Component Matriks sebagai berikut :

Tabel 5.131
Rotated Component Matriks Terhadap Harga dan Barang
di Pasar Simpang Baru

	Component		
	1	2	3
Harga yang ditawarkan di pasar ini	.215	.639	.058
Harga produk kebutuhan primer	.301	.178	.531
Ketersediaan kelengkapan jenis barang	.119	.512	.499
Produk barang yang dijual	-.033	-.008	.823
Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	-.052	.734	.039
Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	.477	.218	.224
Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	.744	-.180	.222
Sikap pedagang dalam melayani konsumen	.703	.278	-.270
Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	.310	.326	.246

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.131 menunjukkan bahwa terdapat 4 faktor yang mempengaruhi harga dan barang di Pasar Simpang Baru yaitu :

1. Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan termasuk kedalam faktor 1
2. Sikap pedagang dalam melayani konsumen termasuk kedalam faktor 1
3. Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual termasuk kedalam faktor 1
4. Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual termasuk kedalam faktor 2

5. Harga yang ditawarkan di pasar ini termasuk kedalam faktor 2
6. Ketersediaan kelengkapan jenis barang termasuk kedalam faktor 2
7. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya termasuk kedalam faktor 2
8. Produk barang yang dijual termasuk kedalam faktor 3
9. Harga produk kebutuhan primer termasuk kedalam faktor 3

5.16.4 Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Lokasi di Pasar Simpang Baru

1. Pengujian Validalitas dan Reabilitas Terhadap Lokasi

Pengujian validalitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dengan $Df = 168$, dengan tingkat taraf signifikansi tabel sebesar 0,05 yaitu 0,15 dan untuk 0,01 yaitu 0,19 dan standar untuk pengukuran reabilitas bisa di liat di nilai reabilitas instrument. Berikut tabel 5.132 pengujian tahap I validalitas dan reabilitas terhadap lokasi di Pasar Simpang Baru.

Tabel 5.132
Pengujian Tahap I Validalitas dan Reabilitas Terhadap
Lokasi di Pasar Simpang Baru

No	Pelayanan	Validalitas	Reabilitas
1	Lokasi keberadaan pasar ini	0.850 (Valid)	0.609
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	0.846 (Valid)	

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.132 menunjukkan bahwa data kuesioner tersebut sudah valid dan reabilitas sebesar 0,609 yang merupakan tinggi dan layak untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Penyusunan Matrik Kolerasi dan Menentukan Nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Berdasarkan tabel 5.132 hasil pengujian validalitas dan reabilitas terhadap lokasi di Pasar Simpang Baru terdapat 2 (dua) pernyataan yang valid yang selanjutnya melakukan test nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) dan menentukan nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dengan indeks ketentuan lebih besar 0,5 dapat di lanjutkan analisis factor.

Penilaian MSA dapat dilihat dengan tabel Anti-image yang digunakan untuk menentukan variable mana saja yang layak digunakan dalam analisis lanjutan dengan syarat nilai MSA besar dari 0,5 dan apabila nilai MSA kecil dari 0.5 maka tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Berikut tabel 5.133 pengujian penilaian KMO dan MSA terhadap lokasi di Pasar Simpang Baru

Tabel 5.133
Pengujian Penilaian KMO dan MSA Terhadap
Lokasi di Pasar Pasar Simpang Baru

Anti-image Correlation	Measures of Sampling Adequacy(MSA)
Lokasi keberadaan pasar ini	0.500
Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	0.500
Kaiser-Meyer-Olkin Measure	0.500

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5.133 bahwa nilai KMO sebesar 0,500 dan nilai MSA sama dengan 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa analisis dapat di lanjutkan.

3. Analisis Faktor

Untuk melihat faktor mana saja yang mempengaruhi terhadap lokasi di Pasar Cikpuan maka menggunakan *Component Matriks* dimana menunjukkan hasil korelasi antara suatu variable dengan faktor terbentuk. Berikut tabel 5.134 Component Matriks terhadap lokasi di Pasar Simpang Baru

Tabel 5.134
Component Matriks Terhadap Lokasi
di Pasar Simpang Baru

Component Matrix ^a	
	Component
	1
Lokasi keberadaan pasar ini	.848
Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	.848

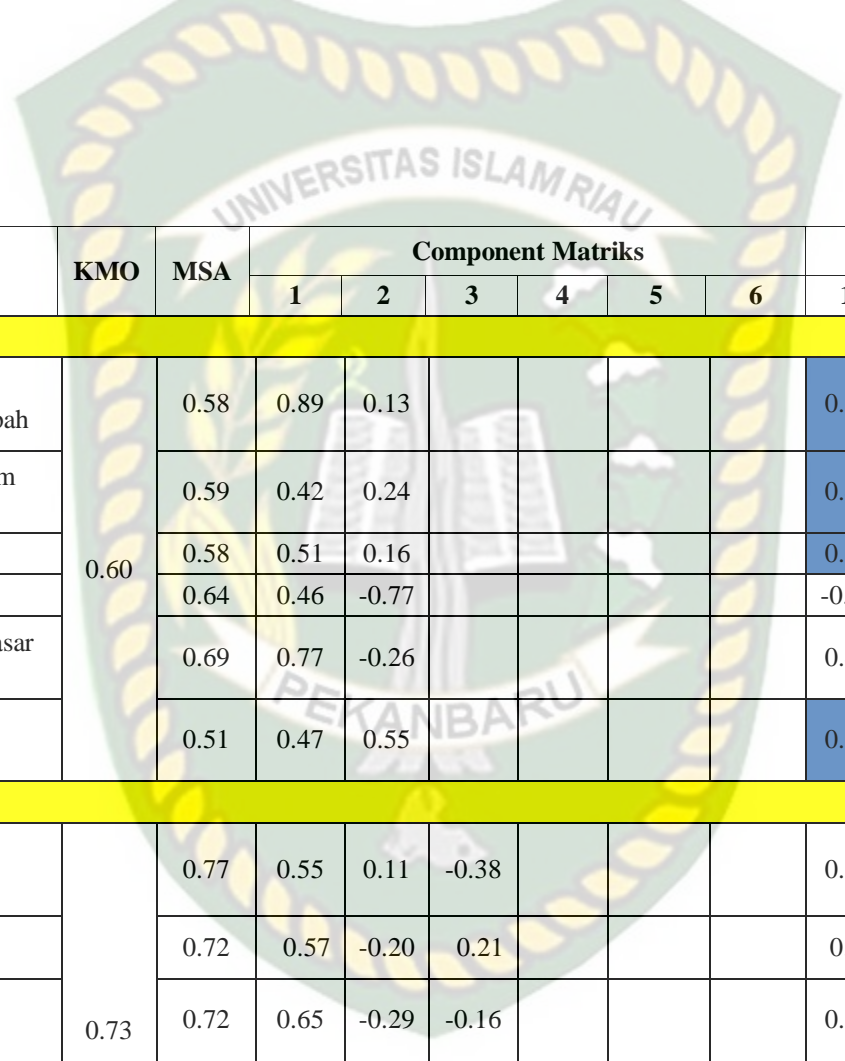
Sumber : Hasil Analisis SPSS,2019

Berdasarkan tabel 5.134 menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi terhadap lokasi di Pasar Simpang Baru berupa :

1. Lokasi keberadaan pasar ini
2. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini.

Tabel 5.135
Rekapan Faktor Berpengaruh di Pasar Simpang Baru

No.	Pernyataan	KMO	MSA	Component Matriks						Rotated Component Matriks						Faktor Yang Berpengaruh
				1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
Sarana dan Prasarana																
1	Persampahan	0.68	0.76	0.78	-0.05	-0.01	-0.09	0.08	0.04	0.58	0.43	0.29	0.04	-0.08	0.09	Kios (1)
2	Genangan Air		0.80	0.63	0.13	0.06	0.09	0.15	0.07	0.58	0.18	0.20	0.11	0.01	0.19	Persampahan (1)
3	Angkutan Umum		0.65	0.37	0.15	-0.21	-0.40	-0.10	-0.47	0.04	0.73	-0.18	0.12	0.06	0.14	Genangan Air (1)
4	Ketersediaan Halte		0.59	0.31	0.57	0.22	0.21	-0.10	-0.05	0.37	-0.02	-0.05	0.18	0.52	0.28	Jaringan Listrik (1)
5	Los		0.58	0.29	0.19	-0.66	0.10	0.00	0.21	0.18	0.15	0.13	0.68	-0.10	-0.24	Kantor Pasar (1)
6	Pos Keamanan		0.54	0.17	0.44	-0.26	0.46	-0.24	0.18	0.14	-0.17	0.21	0.58	0.40	0.00	Angkutan Umum (2)
7	Kantor Pasar		0.55	0.23	-0.46	-0.28	0.04	0.60	0.03	0.18	0.05	0.17	0.09	-0.79	0.12	Lahan Parkir (2)
8	Toilet Umum		0.56	0.20	0.06	0.29	0.37	0.37	-0.53	0.08	-0.02	0.03	-0.04	-0.06	0.82	Jaringan Sanitasi (3)
9	Lahan Parkir		0.72	0.43	-0.17	-0.18	-0.38	-0.14	-0.22	0.09	0.65	0.09	-0.04	-0.09	-0.08	Jaringan Jalan (3)
10	Kios		0.57	0.31	0.40	0.19	-0.13	0.58	0.32	0.76	-0.17	-0.34	0.05	-0.14	0.09	Jaringan Air Bersih (3)
11	Jaringan Listrik		0.75	0.55	0.13	0.24	-0.27	-0.17	0.25	0.56	0.29	0.11	-1/78	0.25	-0.18	Drainase 3
12	Drainase		0.50	0.19	-0.37	0.60	-0.11	-0.15	0.35	0.29	-0.10	0.33	-0.67	0.08	-0.19	Los (4)
13	Jaringan Sanitasi		0.55	0.27	-0.55	-0.11	0.53	-0.12	0.13	-0.05	-0.11	0.80	0.05	-0.21	0.05	Pos Keamanan (4)
14	Jaringan Jalan		0.77	0.70	-0.22	-0.18	-0.02	-0.18	0.04	0.33	0.48	0.50	0.10	-0.05	-0.07	Ketersediaan Halte (5)
15	Jaringan Air Bersih		0.67	0.49	-0.10	0.31	0.31	-0.20	-0.30	0.15	0.22	0.46	-0.15	0.26	0.45	Toilet Umum (6)



No.	Pernyataan	KMO	MSA	Component Matriks						Rotated Component Matriks						Faktor Yang Berpengaruh
				1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
Pelayanan																
16	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	0.60	0.58	0.89	0.13					0.80	0.42					Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah (1)
17	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen		0.59	0.42	0.24					0.48	0.06					Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan (1)
18	Pelayanan di Pasar Ini		0.58	0.51	0.16					0.51	0.17					Pelayanan di Pasar Ini (1)
19	Pelayanan Lokasi Parkir		0.64	0.46	-0.77					-0.08	0.89					Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen (1)
20	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini		0.69	0.77	-0.26					0.47	0.67					Pelayanan Lokasi Parkir (2)
21	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan		0.51	0.47	0.55					0.70	-0.17					Keamanan Berbelanja di Pasar Ini (2)
Harga dan Barang																
22	Harga yang ditawarkan di pasar ini	0.73	0.77	0.55	0.11	-0.38				0.22	0.64	0.06				Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan (1)
23	Harga produk kebutuhan primer		0.72	0.57	-0.20	0.21				0.30	0.18	0.53				Sikap pedagang dalam melayani konsumen (1)
24	Ketersediaan kelengkapan jenis barang		0.72	0.65	-0.29	-0.16				0.12	0.51	0.50				Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual (1)
25	Produk barang yang dijual		0.71	0.41	-0.65	0.31				-0.03	-0.01	0.82				Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual (2)
26	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual		0.69	0.44	-0.05	-0.59				-0.05	0.73	0.04				

No.	Pernyataan	KMO	MSA	Component Matriks						Rotated Component Matriks						Faktor Yang Berpengaruh	
				1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6		
27	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual		0.73	0.53	0.15	0.14					0.48	0.22	0.22				Harga yang ditawarkan di pasar ini (2)
28	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan		0.71	0.45	0.31	0.58					0.74	-0.18	0.22				Ketersediaan kelengkapan jenis barang (2)
29	Sikap pedagang dalam melayani konsumen		0.69	0.44	0.67	0.01					0.70	0.28	-0.27				Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya (2)
30	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya		0.78	0.51	0.02	-0.02					0.31	0.33	0.25				Produk barang yang dijual (3)
																	Harga produk kebutuhan primer (3)
Lokasi																	
31	Lokasi keberadaan pasar ini		0.50								0.85						Lokasi keberadaan pasar ini (0.848)
31	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	0.50	0.50								0.85						Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini (0.848)

Sumber : Hasil Anaslis, 2019

Gambar 5.44 Peta Faktor Berpengaruh di Pasar Simpang baru



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

5.17 Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Agussalim

Untuk menentukan tingkat kepuasan masyarakat dan mengukur sejauh mana tingkat kinerja dan kepentingan terhadap masyarakat di Pasar Agussalim dengan cara menggunakan analisis *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) dan analisis *Importance Performance Analysis* (IPA).

5.17.1. Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim

Untuk menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap variabel kondisi sarana dan prasarana di Pasar Agussalim dengan menggunakan analisis *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menentukan nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Mean Important (MIS) merupakan nilai rata-rata dari skor tingkat kepentingan peratribut dan *Mean Satisfaction Score* (MSS) merupakan nilai rata-rata dari skor tingkat kinerja yang diberikan peratribut.

Berikut tabel 5.136 nilai MIS dan MSS terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Agussalim yaitu :

Tabel 5.136
Nilai MIS dan MSS Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim

	Kondisi Sarana dan prasarana	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
1	Ketersediaan angkutan umum	54	3.60	50	3.33
2	Ketersediaan halte	53	3.53	38	2.53
3	Kantor pasar	48	3.20	47	3.13
4	Lahan Parkir	68	4.53	35	2.33

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
5	Jaringan drainase	68	4.53	38	2.53
6	Jaringan sanitasi	55	3.67	49	3.27
7	Jaringan air bersih	68	4.53	33	2.20
	Total	414	27.60	290	19.33

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Weight Factors (WF) merupakan persentase nilai MIS peratribut dari total nilai MIS seluruh atribut. Berikut tabel 5.137 hasil nilai perhitungan *Weight Factors* (WF) terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Agussalim.

Tabel 5.137
Nilai Perhitungan *Weight Factors* (WF) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai MISS	Nilai WF (%)
1	Ketersediaan angkutan umum	3.60	13.04
2	Ketersediaan halte	3.53	12.80
3	Kantor pasar	3.20	11.59
4	Lahan Parkir	4.53	16.43
5	Jaringan drainase	4.53	16.43
6	Jaringan sanitasi	3.67	13.29
7	Jaringan air bersih	4.53	16.43
	Total	27.60	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Weight Score (WS) merupakan perkalian antara WF dengan nilai rata-rata tingkat kinerja (MSS). Berikut tabel 5.138 nilai *Weight Score* (WS) terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Agussalim.

Tabel 5.138
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WF (%)	Nilai MSS	Nilai WS
1	Ketersediaan angkutan umum	13.04	3.33	43.48
2	Ketersediaan halte	12.80	2.53	32.43
3	Kantor pasar	11.59	3.13	36.33
4	Lahan Parkir	16.43	2.33	38.33
5	Jaringan drainase	16.43	2.53	41.61
6	Jaringan sanitasi	13.29	3.27	43.40
7	Jaringan air bersih	16.43	2.20	36.14
	Total	100.00	19.33	271.71

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

Customer Satisfaction Indeks (CSI) merupakan nilai persentase hasil dari tingkat kepuasan terhadap masyarakat. Berikut tabel 5.139 nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Agussalim.

Tabel 5.139
Nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Agussalim

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WS	Nilai CSI (%)
1	Ketersediaan angkutan umum	43.48	8.70
2	Ketersediaan halte	32.43	6.49
3	Kantor pasar	36.33	7.27
4	Lahan Parkir	38.33	7.67
5	Jaringan drainase	41.61	8.32
6	Jaringan sanitasi	43.40	8.68
7	Jaringan air bersih	36.14	7.23
	Total	271.71	54.34

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.139 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Agussalim sebesar 54,34% yang menunjukkan

bahwa masyarakat “cukup puas” terhadap kondisi sarana dan prasarana yang berada di Pasar Agussalim.

5.17.2. Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Pelayanan di

Pasar Agussalim

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Pasar Agussalim yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.140
Nilai MIS dan MSS Terhadap Kondisi Pelayanan di Pasar Agussalim

NO.	Pelayanan Pasar	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
1	Pelayanan angkutan umum ke konsumen	60	4.00	54	3.60
2	Pelayanan di pasar ini	61	4.40	56	3.73
	Total	121	8.40	110	7.33

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.141
Nilai Perhitungan *Weight Factors* (WF) Terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim

NO.	Pelayanan Pasar	Nilai MSS	Nilai WF (%)
1	Pelayanan angkutan umum ke konsumen	4.00	47.62
2	Pelayanan di pasar ini	4.40	52.38
	Total	4.53	100

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.142
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim

N0.	Pelayanan Pasar	Nilai WF (%)	Nilai MSS	Nilai WS
1	Pelayanan angkutan umum ke konsumen	47.62	3.60	171.43
2	Pelayanan di pasar ini	52.38	3.20	195.56
	Total	100	4.53	366.98

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

Tabel 5.143
Nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap Pelayanan di Pasar Agussalim

N0.	Pelayanan Pasar	Nilai WS	Nilai CSI (%)
1	Pelayanan angkutan umum ke konsumen	171.43	34.29
2	Pelayanan di pasar ini	195.56	39.11
	Total	366.98	73.40

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.143 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Pasar Agussalim sebesar 73,40% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap pelayanan yang berada di Pasar Agussalim.

5.17.3 Analisis *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Agussalim

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Pasar Agussalim yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.144
Nilai MIS dan MSS Terhadap Harga dan Barang di Pasar Agussalim

N0.	Harga dan Barang	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
1	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	67	4.47	59	3.93
2	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	62	4.13	61	4.07
3	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	62	4.13	59	3.93
	Total	191	12.73	179	11.93

Sumber: Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.145
Nilai Perhitungan *Weight Factors* (WF) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Agussalim

N0.	Harga dan Barang	Nilai MIS	Nilai WF (%)
1	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	4.47	35.08
2	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	4.13	32.46
3	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	4.13	32.46
	Total	12.73	100

Sumber: Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.146
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Harga dan Barang
di Pasar Agussalim

N0.	Harga dan Barang	Nilai WF (%)	Nilai MSS	Nilai WS
1	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	35.08	3.93	137.98
2	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	32.46	4.07	132.01
3	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	32.46	3.93	127.68
	Total	100.00	11.93	397.66

Sumber: Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

Tabel 5.147
Nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap
Harga dan Barang di Pasar Agussalim

N0.	Harga dan Barang	Nilai WS	Nilai CSI (%)
1	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	137.98	27.60
2	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	132.01	26.40
3	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	127.68	25.54
	Total	397.66	79.53

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.147 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Pasar Agussalim sebesar 79,53% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap harga dan barang yang berada di Pasar Agussalim.

5.17.4 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Lokasi di Pasar

Agussalim

1. Menentukan nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.148
Nilai MIS dan MSS Terhadap Lokasi di Pasar Agussalim

N0.	Lokasi	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
1	Lokasi keberadaan pasar ini	65	4.33	55	3.67
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	54	3.93	52	3.47
	Total	119	8.27	107	7.13

Sumber: Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.149
Nilai Perhitungan *Weight Factors* (WF) Terhadap Lokasi di Pasar Agussalim

N0.	Lokasi	Nilai MIS	Nilai WF (%)
1	Lokasi keberadaan pasar ini	4.33	52.42
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	3.93	47.58
	Total	8.27	100.00

Sumber: Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.150
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Lokasi di Pasar Agussalim

N0.	Lokasi	Nilai WF (%)	Nilai MSS	Nilai WS
1	Lokasi keberadaan pasar ini	52.42	3.67	192.20
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	47.58	3.47	164.95
	Total	100.00	3.47	357.15

Sumber: Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

Tabel 5.151
Nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap Lokasi di Pasar Agussalim

N0.	Lokasi	Nilai WS	Nilai CSI (%)
1	Lokasi keberadaan pasar ini	192.20	38.44
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	164.95	32.99
	Total	357.15	71.43

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.151 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap lokasi di Pasar Agussalim sebesar 71,43% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap lokasi yang berada di Pasar Agussalim. Adapun rekapan tingkat kepuasan di Pasar Agussalim sebagai berikut.

Tabel 5.152
Rekapan Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pasar Agussalim

No.	Pernyataan	Nilai WF (%)	Nilai WS	Nilai CSI (%)
Sarana dan Prasarana				
1	Ketersediaan angkutan umum	13.04	43.48	8.70
2	Ketersediaan halte	12.80	32.43	6.49
3	Kantor pasar	11.59	36.33	7.27
4	Lahan Parkir	16.43	38.33	7.67
5	Jaringan drainase	16.43	41.61	8.32
6	Jaringan sanitasi	13.29	43.40	8.68
7	Jaringan air bersih	16.43	36.14	7.23
Total		100.00	271.71	54.34 (Cukup Puas)
Pelayanan				
8	Pelayanan angkutan umum ke konsumen	47.62	171.43	34.29
9	Pelayanan di pasar ini	52.38	195.56	39.11
Total		100.00	366.98	73.40 (Puas)
Harga dan Barang				
10	Sikap pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	35.08	137.98	27.60
11	Sikap pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	32.46	132.01	26.40
12	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	32.46	127.68	25.54
Total		100.00	397.66	79.53 (Puas)
Lokasi				
13	Lokasi keberadaan pasar ini	52.42	192.20	38.44
14	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	47.58	164.95	32.99
Total		100.00	357.15	71.43 (Puas)

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.152 bahwa tingkat kepuasan pelayanan Pasar Agussalim dari sarana dan prasarana sebesar 54,34% (cukup puas), pelayanan 73,40% (puas), harga dan barang 79,53% (puas) dan lokasi 71,43 (puas).

5.17.5 Analisis Importance Performance Analysis (IPA) di Pasar Agussalim

Setelah diketahui nilai tingkat kepuasan, selanjutnya dilakukan analisis *Importance Performance Analysis* (IPA). Analisis ini digunakan untuk mengukur sejauhmana posisi atribut tingkat kinerja dan kepentingan terhadap masyarakat di Pasar Agussalim. Berikut tabel 5.153 tingkat kinerja dan tingkat harapan di Pasar Agussalim

Tabel 5.153
Tingkat kinerja dan Tingkat Harapan di Pasar Agussalim

No	Pernyataan	Total Kinerja	Total Harapan	x	y	X	Y
Sarana dan Prasarana						3.27	4.07
1	Ketersediaan angkutan umum	50	54	3.33	3.60		
2	Ketersediaan halte	38	53	2.53	3.53		
3	Kantor pasar	47	48	3.13	3.20		
4	Lahan Parkir	35	68	2.33	4.53		
5	Jaringan drainase	38	68	2.53	4.53		
6	Jaringan sanitasi	49	55	3.27	3.67		
7	Jaringan air bersih	33	68	2.20	4.53		
Pelayanan							
8	Pelayanan angkutan umum ke konsumen	54	60	3.60	4.00		
9	Pelayanan di pasar ini	56	66	3.73	4.40		
Harga dan Barang							
10	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	59	67	3.93	4.47		
11	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	61	62	4.07	4.13		
12	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	59	62	3.93	4.13		

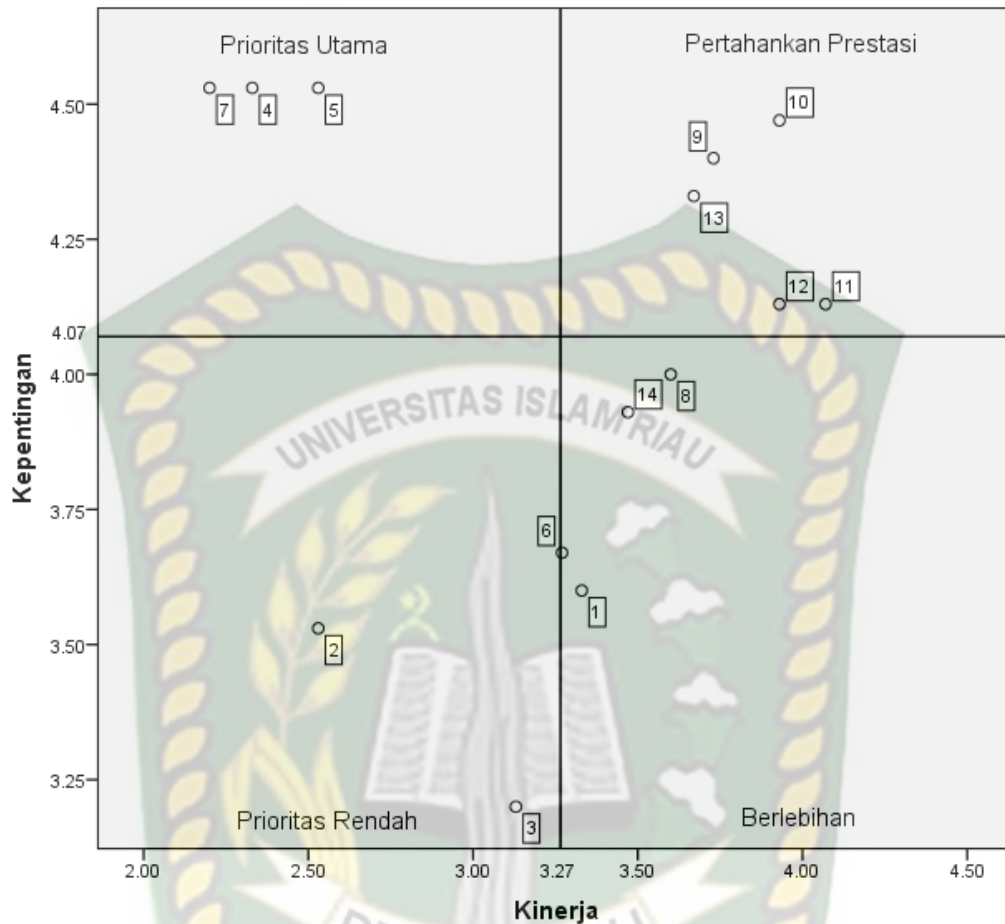
No	Pernyataan	Total Kinerja	Total Harapan	X	y	X	Y
Lokasi							
13	Lokasi keberadaan pasar ini	55	65	3.67	4.33		
14	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	52	59	3.47	3.93		
Total		686	855	45.73	57.00		

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Keterangan :

- x = Rata-rata kinerja
- y = Rata-rata kepentingan
- X = Nilai rata-rata kinerja
- Y = Nilai rata-rata kepentingan

Setelah mengetahui rata-rata tingkat kinerja dan harapan, maka selanjutnya membuat pembagian diagram kuadran terhadap tingkat kepuasan masyarakat di Pasar Agussalim. Berikut gambar 5.45 diagram kuadran di Pasar Agussalim.



Gambar 5.45 Diagram Kuadran di Pasar Agussalim
 Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan gambar 5.45 diagram kuadran di Pasar Agussalim di atas bahwa diketahui terdapat 4 (empat) kuadran yaitu: kuadran I (prioritas utama), kuadran II (pertahankan prestasi), kuadran III (prioritas rendah) dan kuadran IV (berlebihan). Berikut penjelasan dari masing-masing kuadran.

1. Kuadran I (Prioritas Pertama)

Menunjukkan bahwa yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Agussalim yang tingkat kepentingannya relatif tinggi akan tetapi

tingkat kinerja yang diberikan berdasarkan kenyataannya belum sesuai dengan harapan masyarakat. Maka dari itu kuadran I harus segera ditingkatkan kinerjanya

Berikut yang termasuk kedalam kuadran I yaitu :

- a. Lahan parkir (4)
- b. Jaringan drainase (5)
- c. Jaringan air bersih (7)

2. **Kuadran II (Pertahankan Prestasi)**

Menunjukkan bahwa yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Agussalim perlu dipertahankan, karena tingkat kinerja telah sesuai dengan tingkat kepentingan yang diberikan terhadap masyarakat.

Berikut yang termasuk kedalam kuadran II yaitu :

- a. Pelayanan di pasar ini (9)
- b. Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual (10)
- c. Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual (11)
- d. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya (12)
- e. Lokasi keberadaan pasar ini (13)

3. **Kuadran III (Prioritas Rendah)**

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Agussalim yang tingkat kepentingannya relatif rendah dan tingkat kinerja yang relatif rendah dan memberikan pengaruh sangat kecil atau cukup terhadap manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Berikut yang termasuk kedalam kuadran III yaitu :

- a. Ketersediaan halte (2)
- b. Kantor pasar (3)
- c. Jaringan sanitasi (6)

4. Kuadran IV (Berlebihan)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Lima Puluh yang tingkat kepentingannya relatif rendah dengan tingkat kinerja yang relatif tinggi. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak terlalu penting terhadap item tersebut akan tetapi kinerja yang dilakukan sangatlah baik oleh pemerintah. Walaupun kepentingan sangat rendah akan tetapi kinerja yang diberikan harus di pertahankan.

Berikut yang termasuk kedalam kuadran IV yaitu :

- a. Ketersediaan angkutan umum (1)
- b. Pelayanan angkutan umum ke konsumen (8)
- c. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini (14)

5.46 Peta tingkat kepuasan pasar agussalim



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

5.18 Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Teratai

Untuk menentukan tingkat kepuasan masyarakat dan mengukur sejauh mana tingkat kinerja dan kepentingan terhadap masyarakat di Pasar Teratai dengan cara menggunakan analisis *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) dan analisis *Importance Performance Analysis* (IPA).

5.18.1 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Teratai yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.154
Nilai MIS dan MSS Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
1	Persampahan	91	4.14	51	2.32
2	Genangan air	94	4.27	53	2.41
3	Ketersediaan halte	78	3.55	81	3.68
4	Ios	86	3.91	80	3.64
5	Toilet	89	4.05	44	2.00
6	Lahan parkir	99	4.50	48	2.18
7	Jaringan listrik	92	4.18	77	3.50
8	Drainase	101	4.59	51	2.32
9	Jaringan Sanitasi	78	3.55	58	2.64
10	Jaringan jalan	101	4.59	53	2.41
	Total	909	41.32	596	27.09

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.155
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai

NO.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai MIS	Nilai WF (%)
1	Persampahan	4.14	10.01
2	Genangan air	4.27	10.34
3	Ketersediaan halte	3.55	8.58
4	Ios	3.91	9.46
5	Toilet	4.05	9.79
6	Lahan parkir	4.50	10.89
7	Jaringan listrik	4.18	10.12
8	Drainase	4.59	11.11
9	Jaringan Sanitasi	3.55	8.58
10	Jaringan jalan	4.59	11.11
Total		41.32	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.156
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Teratai

NO.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WF (%)	Nilai MSS	Nilai WS
1	Persampahan	10.01	2.32	23.21
2	Genangan air	10.34	2.41	24.91
3	Ketersediaan halte	8.58	3.68	31.59
4	Ios	9.46	3.64	34.40
5	Toilet	9.79	2.00	19.58
6	Lahan parkir	10.89	2.18	23.76
7	Jaringan listrik	10.12	3.50	35.42
8	Drainase	11.11	2.32	25.76
9	Jaringan Sanitasi	8.58	2.64	22.62
10	Jaringan jalan	11.11	2.41	26.77
Total		100.00	27.09	268.03

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

Tabel 5.157
Nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap Kondisi Saranadan Prasarana di Pasar Teratai

NO.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WS	Nilai CSI (%)
1	Persampahan	23.21	4.64
2	Genangan air	24.91	4.98
3	Ketersediaan halte	31.59	6.32
4	Ios	34.40	6.88
5	Toilet	19.58	3.92
6	Lahan parkir	23.76	4.75
7	Jaringan listrik	35.42	7.08
8	Drainase	25.76	5.15
9	Jaringan Sanitasi	22.62	4.52
10	Jaringan jalan	26.77	5.35
	Total	268.03	53.61

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.157 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Teratai sebesar 53,61% yang menunjukkan bahwa masyarakat “cukup puas” terhadap kondisi sarana dan prasarana yang berada di Pasar Teratai.

5.18.2 Analisis *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap Pelayanan di Pasar Teratai

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pelayanan di Pasar Teratai yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.158
Nilai MIS dan MSS Terhadap Pelayanan Pasar Teratai

N0.	Pelayanan Pasar	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
1	Pelayanan angkutan umum ke konsumen	79	3.59	80	3.64
2	Pelayanan di Pasar Ini	98	4.45	84	3.82
3	Pelayanan Lokasi Parkir	98	4.45	58	2.64
4	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	83	3.77	80	3.64
5	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	81	3.68	80	3.64
	Total	439	19.95	382	17.36

Sumber : Hasil Analisis, 2019

- Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.159
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Pelayanan Pasar Teratai

N0.	Pelayanan Pasar	Nilai MIS	Nilai WF (%)
1	Pelayanan angkutan umum ke konsumen	3.59	18.00
2	Pelayanan di Pasar Ini	4.45	22.32
3	Pelayanan Lokasi Parkir	4.45	22.32
4	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	3.77	18.91
5	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	3.68	18.45
	Total	19.95	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.160
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Pelayanan Pasar Teratai

NO.	Pelayanan Pasar	Nilai WF (%)	Nilai MSS	Nilai WS
1	Pelayanan angkutan umum ke konsumen	18.00	3.64	65.44
2	Pelayanan di Pasar Ini	22.32	3.82	85.24
3	Pelayanan Lokasi Parkir	22.32	2.64	58.85
4	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	18.91	3.64	68.75
5	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	18.45	3.64	67.09
	Total	100.00	4.55	345.37

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

Tabel 5.161
Nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap Pelayanan Pasar Teratai

NO.	Pelayanan Pasar	Nilai WF (%)	Nilai CSI (%)
1	Pelayanan angkutan umum ke konsumen	18.00	13.09
2	Pelayanan di Pasar Ini	22.32	17.05
3	Pelayanan Lokasi Parkir	22.32	11.77
4	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	18.91	13.75
5	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	18.45	13.42
	Total	100.00	69.07

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.161 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap kondisi pelayanan di Pasar teratai sebesar 69,07% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap pelayanan yang diberikan di Pasar Teratai.

5.18.3 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Harga dan

Barang di Pasar Teratai

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap harga dan barang di Pasar Teratai yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.162
Nilai MIS dan MSS Terhadap Harga dan Barang Pasar Teratai

NO.	Harga dan Barang	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	89	4.05	91	4.14
2	Produk barang yang dijual	98	4.45	80	3.64
3	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	95	4.32	83	3.77
4	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	188	3.86	86	3.91
5	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	103	4.68	79	3.59
6	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	94	4.27	75	3.41
7	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	95	4.32	80	3.64
	Total	762	29.95	574	26.09

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.163
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Harga dan
Barang di Pasar Teratai

N0.	Harga dan Barang	Nilai MIS	Nilai WF (%)
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	4.05	13.51
2	Produk barang yang dijual	4.45	14.87
3	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	4.32	14.42
4	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	3.86	12.90
5	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	4.68	15.63
6	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	4.27	14.26
7	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	4.32	14.42
	Total	29.95	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.164
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Harga dan Barang
di Pasar Teratai

N0.	Harga dan Barang	Nilai WF (%)	Nilai MIS	Nilai WS
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	13.51	4.05	55.86
2	Produk barang yang dijual	14.87	4.45	54.08

NO.	Harga dan Barang	Nilai WF (%)	Nilai MIS	Nilai WS
3	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	14.42	4.32	54.39
4	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	12.90	3.86	50.42
5	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	15.63	4.68	56.12
6	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	14.26	4.27	48.63
7	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	14.42	4.32	52.42
Total		100.00	29.95	371.92

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

Tabel 5.165
Nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Teratai

NO.	Harga dan Barang	Nilai WS	Nilai CSI (%)
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	55.86	11.17
2	Produk barang yang dijual	54.08	10.82
3	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	54.39	10.88
4	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	50.42	10.08
5	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	56.12	11.22
6	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	48.63	9.73

N0.	Harga dan Barang	Nilai WS	Nilai CSI (%)
7	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	52.42	10.48
	Total	371.92	74.38

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.165 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap harga dan barang di Pasar teratai sebesar 74,38% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap harga dan barang yang berada di Pasar Teratai.

5.18.4 Analisis Customer Satisfacttion Indeks (CSI) Terhadap Lokasi di Pasar Teratai

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap lokasi di Pasar Teratai yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.166
Nilai MIS dan MSS Terhadap Lokasi di Pasar Teratai

N0.	Lokasi	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
1	Lokasi keberadaan pasar ini	97	4.41	80	3.64
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	87	3.95	75	3.41
	Total	184	8.36	155	7.05

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.167
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Lokasi di Pasar Teratai

NO.	Lokasi	Nilai MIS	Nilai WF (%)
1	Lokasi keberadaan pasar ini	4.41	52.72
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	3.95	47.28
Total		8.36	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.168
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Lokasi di Pasar Teratai

NO.	Lokasi	Nilai WF (%)	Nilai MSS	Nilai WS
1	Lokasi keberadaan pasar ini	52.72	3.64	191.70
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	47.28	3.41	161.19
Total		100.00	7.05	352.89

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI)

Tabel 5.169
Nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI) Terhadap Lokasi Pasar Teratai

NO.	Lokasi	Nilai WS	Nilai CSI (%)
1	Lokasi keberadaan pasar ini	191.70	38.34
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	161.19	32.24
Total		352.89	70.58

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.169 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap lokasi di Pasar teratai sebesar 70,58% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap lokasi yang berada di Pasar Teratai. Adapun tabel rekapan tingkat kepuasan masyarakat di Pasar Teratai sebagai berikut.

Tabel 5.170
Rekapan Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Teratai

No.	Pernyataan	Nilai WF (%)	Nilai WS	Nilai CSI (%)
Sarana dan Prasarana				
1	Persampahan	10.01	23.21	4.64
2	Genangan air	10.34	24.91	4.98
3	Ketersediaan halte	8.58	31.59	6.32
4	Ios	9.46	34.40	6.88
5	Toilet	9.79	19.58	3.92
6	Lahan parkir	10.89	23.76	4.75
7	Jaringan listrik	10.12	35.42	7.08
8	Drainase	11.11	25.76	5.15
9	Jaringan Sanitasi	8.58	22.62	4.52
10	Jaringan jalan	11.11	26.77	5.35
Total		100.00	268.03	53.61 (Cukup Puas)
Pelayanan				
11	Pelayanan angkutan umum ke konsumen	18.00	65.44	13.09
12	Pelayanan di Pasar Ini	22.32	85.24	17.05
13	Pelayanan Lokasi Parkir	22.32	58.85	11.77
14	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini	18.91	68.75	13.75
15	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	18.45	67.09	13.42
Total		100.00	345.37	69.07 (Puas)

No.	Pernyataan	Nilai WF (%)	Nilai WS	Nilai CSI (%)
Harga dan Barang				
16	Harga yang ditawarkan di pasar ini	13.51	55.86	11.17
17	Produk barang yang dijual	14.87	54.08	10.82
18	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	14.42	54.39	10.88
19	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	12.90	50.42	10.08
20	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	15.63	56.12	11.22
21	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	14.26	48.63	9.73
22	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	14.42	52.42	10.48
Total		100.00	371.92	74.38 (Puas)
Lokasi				
23	Lokasi keberadaan pasar ini	52.72	191.70	38.34
24	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	47.28	161.19	32.24
Total		100.00	352.89	70.58 (Puas)

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.170 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Pasar Teratai terhadap sarana dan prasarana sebesar 53,61% (Cukup Puas), pelayanan 69,07% (Puas), harga dan barang 74,38 (Puas), dan lokasi 70,58% (Puas).

5.18.5 Analisis Importance Performance Analysis (IPA) di Pasar Teratai

Setelah diketahui nilai tingkat kepuasan, selanjutnya dilakukan analisis *Importance Performance Analysis* (IPA). Analisis ini digunakan untuk mengukur sejauhmana posisi atribut tingkat kinerja dan kepentingan terhadap masyarakat di Teratai.

Tabel 5.171
Tingkat kinerja dan Tingkat Harapan di Pasar Teratai

No	Pernyataan	Total Kinerja	Total Kepentingan	x	y	X	Y
Sarana dan Prasarana						3.23	4.15
1	Persampahan	51	91	2.32	4.14		
2	Genangan air	53	94	2.41	4.27		
3	Ketersediaan halte	81	78	3.68	3.55		
4	Ios	80	86	3.64	3.91		
5	Toilet	44	89	2.00	4.05		
6	Lahan parkir	48	99	2.18	4.50		
7	Jaringan listrik	77	92	3.50	4.18		
8	Drainase	51	101	2.32	4.59		
9	Jaringan Sanitasi	58	78	2.64	3.55		
10	Jaringan jalan	53	101	2.41	4.59		
Pelayanan						3.23	4.15
11	Pelayanan angkutan umum ke konsumen	80	79	3.64	3.59		
12	Pelayanan di Pasar Ini	84	98	3.82	4.45		
13	Pelayanan Lokasi Parkir	58	98	2.64	4.45		
14	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	80	83	3.64	3.77		
15	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	80	81	3.64	3.68		

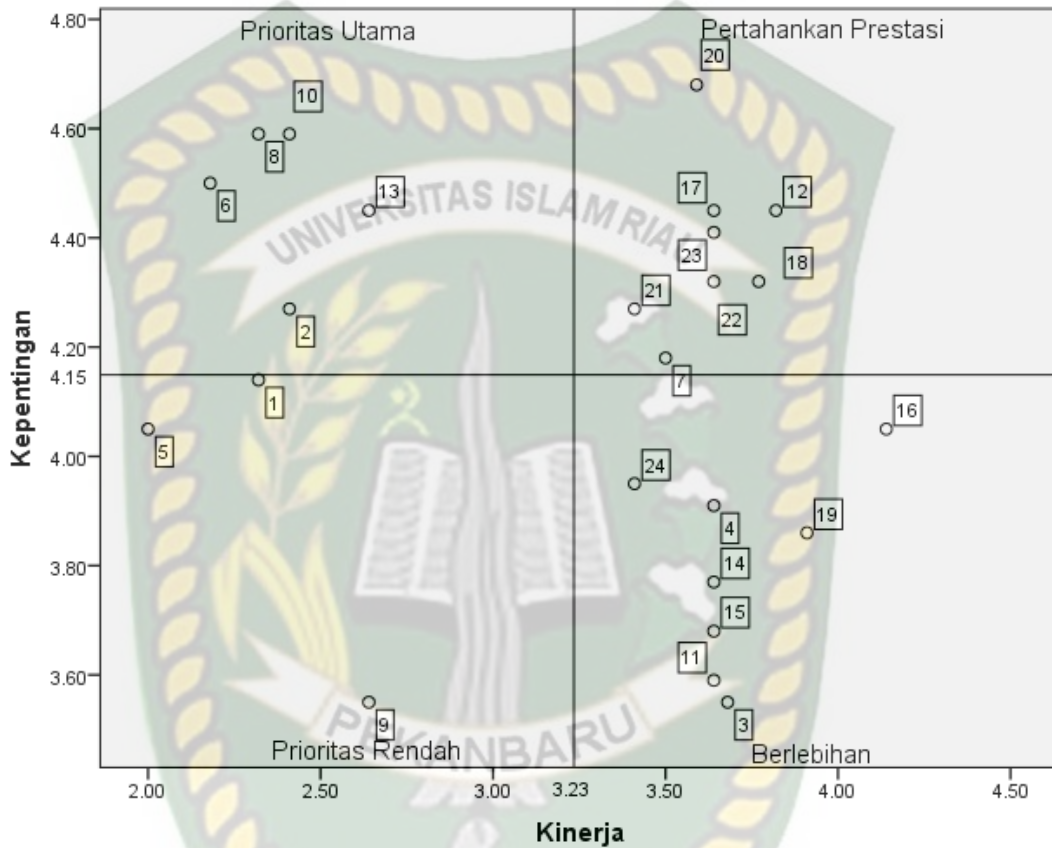
No	Pernyataan	Total Kinerja	Total Kepentingan	x	y	X	Y
Harga dan Barang						3.23	4.15
16	Harga yang ditawarkan di pasar ini	91	89	4.14	4.05		
17	Produk barang yang dijual	80	98	3.64	4.45		
18	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	83	95	3.77	4.32		
19	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	86	188	3.91	3.86		
20	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	79	103	3.59	4.68		
21	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	75	94	3.41	4.27		
22	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	80	95	3.64	4.32		
Lokasi							
23	Lokasi keberadaan pasar ini	80	97	3.64	4.41		
24	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	75	87	3.41	3.95		
Total		1707	2191	77.59	99.59		

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Keterangan :

- x = Rata-rata kinerja
- y = Rata-rata kepentingan
- X = Nilai rata-rata kinerja
- Y = Nilai rata-rata kepentingan

Setelah mengetahui rata-rata tingkat kinerja dan harapan, maka selanjutnya membuat pembagian diagram kuadran terhadap tingkat kepuasan masyarakat di Pasar Teratai. Berikut gambar 5.47 diagram kuadran di Pasar Teratai.



Gambar 5.47 Diagram Kuadran di Pasar Teratai
Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan gambar 5.47 diagram kuadran di Pasar Teratai di atas bahwa diketahui terdapat 4 (empat) kuadran yaitu: kuadran I (prioritas utama), kuadran II (pertahankan prestasi), kuadran III (prioritas rendah) dan kuadran IV (berlebihan). Berikut penjelasan dari masing-masing kuadran.

1. Kuadran I (Prioritas Pertama)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Teratai yang tingkat kepentingannya relatif tinggi akan tetapi tingkat kinerja yang diberikan berdasarkan kenyataannya belum sesuai dengan harapan masyarakat. Maka dari itu kuadran I harus segera ditingkatkan kinerjanya

Berikut yang termasuk kedalam kuadran I yaitu :

- a. Genangan air (2)
- b. Lahan parkir (6)
- c. Drainase (8)
- d. Jaringan jalan (10)
- e. Pelayanan lokasi parkir (13)

2. Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Teratai perlu dipertahankan, karena tingkat kinerja telah sesuai dengan tingkat kepentingan yang diberikan terhadap masyarakat.

Berikut yang termasuk kedalam kuadran II yaitu :

- a. Jaringan listrik (7)
- b. Pelayanan di pasar ini (12)
- c. Produk barang yang dijual (17)
- d. Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual (18)
- e. Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan (20)
- f. Sikap pedagang dalam melayani konsumen (21)
- g. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya (22)
- h. Lokasi keberadaan pasar ini (23)

3. Kuadran III (Prioritas Rendah)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Teratai yang tingkat kepentingannya relatif rendah dan tingkat kinerja yang relatif rendah dan memberikan pengaruh sangat kecil atau cukup terhadap manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Berikut faktor-faktor yang termasuk kedalam kuadran III yaitu :

- a. Persampahan (1)
- b. Toilet (5)
- c. Jaringan sanitasi (9)

4. Kuadran IV (Berlebihan)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Teratai yang tingkat kepentingannya relatif rendah dengan tingkat kinerja yang relatif tinggi. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak terlalu penting terhadap item tersebut akan tetapi kinerja yang dilakukan sangatlah baik oleh pemerintah. Walaupun kepentingan sangat rendah akan tetapi kinerja yang diberikan harus di pertahankan.

Berikut yang termasuk kedalam kuadran IV yaitu :

- a. Ketersediaan halte (3)
- b. Ios (4)
- c. Pelayanan angkutan umum ke konsumen (11)
- d. Keamanan Berbelanja di Pasar Ini (14)
- e. Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan (15)

- f. Harga yang ditawarkan di pasar ini (16)
- g. Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual (19)
- h. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama inI (24)



5.48 Peta tingkat kepuasan pasar teratai



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

5.19 Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Lima Puluh

Untuk menentukan tingkat kepuasan masyarakat dan mengukur sejauh mana tingkat kinerja dan kepentingan terhadap masyarakat di Pasar Teratai dengan cara menggunakan analisis *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) dan analisis *Importance Performance Analysis* (IPA).

5.19.1 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Lima Puluh

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Lima Puluh yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.172
Nilai (MIS) dan (MSS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Lima Puluh

NO.	Kondisi Sarana dan prasarana	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
1	Persampahan	110	4.40	85	3.40
2	Genangan air	109	4.36	88	3.52
3	Angkutan Umum	90	3.60	80	3.20
4	Ketersediaan halte	89	3.56	88	3.52
5	Ios	109	4.36	81	3.24
6	Toilet	104	4.16	86	3.44
7	Lahan parkir	114	4.56	102	4.08
8	Kios	89	3.56	90	3.60
9	Jaringan listrik	109	4.36	89	3.56
10	Drainase	115	4.60	33	1.32
11	Jaringan Sanitasi	105	4.20	86	3.44
12	Jaringan jalan	113	4.52	114	4.56
13	Jaringan Air Bersih	106	4.24	85	3.40
Total		1362	54.48	1107	44.28

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.173
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Lima Puluh

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai MIS	Nilai WF (%)
1	Persampahan	4.40	8.08
2	Genangan air	4.36	8.00
3	Angkutan Umum	3.60	6.61
4	Ketersediaan halte	3.56	6.53
5	Ios	4.36	8.00
6	Toilet	4.16	7.64
7	Lahan parkir	4.56	8.37
8	Kios	3.56	6.53
9	Jaringan listrik	4.36	8.00
10	Drainase	4.60	8.44
11	Jaringan Sanitasi	4.20	7.71
12	Jaringan jalan	4.52	8.30
13	Jaringan Air Bersih	4.24	7.78
Total		54.48	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.174
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Lima Puluh

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WF (%)	Nilai MSS	Nilai WS
1	Persampahan	8.08	3.40	27.46
2	Genangan air	8.00	3.52	28.17
3	Angkutan Umum	6.61	3.20	21.15
4	Ketersediaan halte	6.53	3.52	23.00
5	Ios	8.00	3.24	25.93
6	Toilet	7.64	3.44	26.27
7	Lahan parkir	8.37	4.08	34.15
8	Kios	6.53	3.60	23.52
9	Jaringan listrik	8.00	3.56	28.49

N0	Kondisi Sarana dan	Nilai WF	Nilai	Nilai
----	--------------------	----------	-------	-------

	prasarana	(%)	MSS	WS
10	Drainase	8.44	1.32	11.15
11	Jaringan Sanitasi	7.71	3.44	26.52
12	Jaringan jalan	8.30	4.56	37.83
13	Jaringan Air Bersih	7.78	3.40	26.46
Total		100.00	44.28	340.10

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI)

Tabel 5.175
Nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarna di Pasar Lima Puluh

NO.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WS	Nilai CSI (%)
1	Persampahan	27.46	5.49
2	Genangan air	28.17	5.63
3	Angkutan Umum	21.15	4.23
4	Ketersediaan halte	23.00	4.60
5	Ios	25.93	5.19
6	Toilet	26.27	5.25
7	Lahan parkir	34.15	6.83
8	Kios	23.52	4.70
9	Jaringan listrik	28.49	5.70
10	Drainase	11.15	2.23
11	Jaringan Sanitasi	26.52	5.30
12	Jaringan jalan	37.83	7.57
13	Jaringan Air Bersih	26.46	5.29
Total		340.10	68.02

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.175 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Lima Puluh sebesar 68,02% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap kondisi sarana dan prasarana yang berada di Pasar Lima Puluh.

5.19.2 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Pelayanan di

Lima Puluh

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pelayanan di Pasar Lima Puluh yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.176
Nilai MIS dan MSS Terhadap Pelayanan di Pasar Lima Puluh

N0.	Pelayanan Pasar	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	107	4.28	86	3.44
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	87	3.48	59	2.36
3	Pelayanan di Pasar Ini	111	4.44	90	3.60
4	Pelayanan Lokasi Parkir	112	4.48	117	4.68
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	98	3.92	90	3.60
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	89	3.56	84	3.36
Total		604	24.16	526	21.04

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.177
Nilai Weight Factors (WF) Terhadap Pelayanan di Pasar Lima Puluh

N0.	Pelayanan Pasar	Nilai MIS	Nilai WF (%)
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	4.28	17.72
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	3.48	14.40

N0	Pelayanan Pasar	Nilai MIS	Nilai WF (%)
3	Pelayanan di Pasar Ini	4.44	18.38
4	Pelayanan Lokasi Parkir	4.48	18.54
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	3.92	16.23
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	3.56	14.74
Total		24.16	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.178
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Pelayanan di Pasar Lima Puluh

N0.	Pelayanan Pasar	Nilai WF (%)	Nilai MSS	Nilai WS
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	17.72	3.44	60.94
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	14.40	2.36	33.99
3	Pelayanan di Pasar Ini	18.38	3.60	66.16
4	Pelayanan Lokasi Parkir	18.54	4.68	86.78
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	16.23	3.60	58.41
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	14.74	3.36	49.51
Total		100.00	21.04	355.79

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI)

Tabel 5.179
Nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI) Terhadap Pelayanan di Pasar Lima Puluh

N0.	Pelayanan Pasar	Nilai WS	Nilai CSI (%)
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	60.94	12.19
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	33.99	6.80

N0.	Pelayanan Pasar	Nilai WS	Nilai CSI (%)
3	Pelayanan di Pasar Ini	66.16	13.23
4	Pelayanan Lokasi Parkir	86.78	17.36
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	58.41	11.68
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	49.51	9.90
Total		355.79	71.16

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.179 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Pasar Lima Puluh sebesar 71,16% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap pelayanan yang berada di Pasar Lima Puluh.

5.19.3 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Lima Puluh

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap harga dan barang di Pasar Lima Puluh yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.180
Nilai MIS dan MSS Terhadap Harga dan Barang di Pasar Lima Puluh

N0.	Harga dan Barang	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	99	3.96	110	4.40
2	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	110	4.40	86	3.44
3	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	101	4.04	90	3.60

N0.	Harga dan Barang	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
4	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	117	4.68	111	4.44
5	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	108	4.32	87	3.48
6	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	111	4.44	85	3.40
Total		646	25.84	569	22.76

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.181
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Lima Puluh

N0.	Harga dan Barang	Nilai MIS	Nilai WF (%)
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	3.96	15.33
2	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	4.40	17.03
3	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	4.04	15.63
4	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	4.68	18.11
5	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	4.32	16.72
6	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	4.44	17.18
Total		25.84	100

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.182
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Lima Puluh

N0.	Harga dan Barang	Nilai WF (%)	Nilai MSS	Nilai WS
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	15.33	4.40	67.43
2	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	17.03	3.44	58.58
3	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	15.63	3.60	56.28
4	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	18.11	4.44	80.41
5	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	16.72	3.48	58.18
6	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	17.18	3.40	58.42
Total		100	22.76	379.31

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI)

Tabel 5.183
Nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Lima Puluh

N0.	Harga dan Barang	Nilai WS	Nilai CSI (%)
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	67.43	13.49
2	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	58.58	11.72
3	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	56.28	11.26
4	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	80.41	16.08

N0.	Harga dan Barang	Nilai WS	Nilai CSI (%)
5	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	58.18	11.64
6	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	58.42	11.68
Total		379.31	75.86

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.183 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap harga dan barang di Pasar Lima Puluh sebesar 75,86% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap harga dan barang yang berada di Pasar Lima Puluh.

5.19.4 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Lokasi di Lima Puluh

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.184
Nilai MIS dan MSS Terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh

N0.	Lokasi	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
1	Lokasi keberadaan pasar ini	111	4.44	89	3.56
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	95	3.80	87	3.48
Total		206	8.24	176	7.04

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.185
Weight Factors (WF) Terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh

N0.	Lokasi	Nilai MIS	Nilai WF (%)
1	Lokasi keberadaan pasar ini	4.44	53.88
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	3.80	46.12
Total		8.24	100

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.186
Weight Score (WS) Terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh

N0.	Lokasi	Nilai WF (%)	Nilai MSS	Nilai WS
1	Lokasi keberadaan pasar ini	53.88	3.56	191.83
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	46.12	3.48	160.49
Total		100.00	7.04	352.31

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI)

Tabel 5.187
Customer Satisfacttion Indeks (CSI) Terhadap Lokasi di Pasar Lima Puluh

N0.	Lokasi	Nilai WS	Nilai CSI (%)
1	Lokasi keberadaan pasar ini	191.83	38.36505
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	160.49	32.09709
Total		352.31	70.46

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.187 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap lokasi di Pasar Lima Puluh sebesar 70,46% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap lokasi yang berada di Pasar Lima Puluh. Adapun tabel tekanan tingkat kepuasan masyarakat di Pasar Lima Puluh sebagai berikut

Tabel 5.188
Rekapan Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Lima Puluh

No.	Pernyataan	Nilai WF (%)	Nilai WS	Nilai CSI (%)
Sarana dan Prasarana				
1	Persampahan	8.08	27.46	5.49
2	Genangan air	8.00	28.17	5.63
3	Angkutan Umum	6.61	21.15	4.23
4	Ketersediaan halte	6.53	23.00	4.60
5	Ios	8.00	25.93	5.19
6	Toilet	7.64	26.27	5.25
7	Lahan parkir	8.37	34.15	6.83
8	Kios	6.53	23.52	4.70
9	Jaringan listrik	8.00	28.49	5.70
10	Drainase	8.44	11.15	2.23
11	Jaringan Sanitasi	7.71	26.52	5.30
12	Jaringan jalan	8.30	37.83	7.57
13	Jaringan Air Bersih	7.78	26.46	5.29
Total		100.00	340.10	68.02 (Puas)
Pelayanan				
14	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	17.72	60.94	12.19
15	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	14.40	33.99	6.80
16	Pelayanan di Pasar Ini	18.38	66.16	13.23
17	Pelayanan Lokasi Parkir	18.54	86.78	17.36
18	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	16.23	58.41	11.68
19	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	14.74	49.51	9.90
Total		100.00	355.79	71.16 (Puas)

No.	Pernyataan	Nilai WF (%)	Nilai WS	Nilai CSI (%)
Harga dan Barang				
20	Harga yang ditawarkan di pasar ini	15.33	67.43	13.49
21	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	17.03	58.58	11.72
22	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	15.63	56.28	11.26
23	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	18.11	80.41	16.08
24	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	16.72	58.18	11.64
25	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	17.18	58.42	11.68
Total		100.00	379.31	75.86(Puas)
Lokasi				
26	Lokasi keberadaan pasar ini	53.88	191.83	38.37
27	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	46.12	160.49	32.10
Total		100.00	352.31	70.46 (Puas)

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan hasil tabel 5.188 bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Pasar Lima Puluh terhadap sarana dan prasarana sebesar 68,02% (puas), pelayanan 71,16% (puas), harga dan barang 75,86% (puas) dan lokasi 70,46% (puas)

5.19.5 Analisis Importance Performance Analysis (IPA) di Pasar Lima Puluh

Setelah diketahui nilai tingkat kepuasan, selanjutnya dilakukan analisis *Importance Performance Analysis* (IPA). Analisis ini digunakan untuk mengukur

sejauhmana posisi atribut tingkat kinerja dan kepentingan terhadap masyarakat di Pasar Lima Puluh.

Tabel 5.189
Tingkat kinerja dan Tingkat Harapan di Pasar Lima Puluh

No	Pernyataan	Total Kinerja	Total Kepentingan	X	y	X	Y
Sarana dan Prasarana						3.52	4.17
1	Persampahan	85	110	3.40	4.40		
2	Genangan air	88	109	3.52	4.36		
3	Angkutan Umum	80	90	3.20	3.60		
4	Ketersediaan halte	88	89	3.52	3.56		
5	Ios	81	109	3.24	4.36		
6	Toilet	86	104	3.44	4.16		
7	Lahan parkir	102	114	4.08	4.56		
8	Kios	90	89	3.60	3.56		
9	Jaringan listrik	89	109	3.56	4.36		
10	Drainase	33	115	1.32	4.60		
11	Jaringan Sanitasi	86	105	3.44	4.20		
12	Jaringan jalan	114	113	4.56	4.52		
13	Jaringan Air Bersih	85	106	3.40	4.24		
Pelayanan							
14	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	86	107	3.44	4.28		
15	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	59	87	2.36	3.48		
16	Pelayanan di Pasar Ini	90	111	3.60	4.44		
17	Pelayanan Lokasi Parkir	117	112	4.68	4.48		
18	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini	90	98	3.60	3.92		
19	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	84	89	3.36	3.56		
Harga dan Barang							
20	Harga yang ditawarkan di pasar ini	110	99	4.40	3.96		
21	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	86	110	3.44	4.4		

No	Pernyataan	Total Kinerja	Total Kepentingan	X	y	X	Y
22	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	90	101	3.60	4.04	3.52	4.17
23	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	111	117	4.44	4.68		
24	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	87	108	3.48	4.32		
25	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	85	111	3.40	4.44		
Lokasi							
26	Lokasi keberadaan pasar ini	89	111	3.56	4.44		
27	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	87	95	3.48	3.80		
Total		2378	2711	95.12	108.44		

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Keterangan :

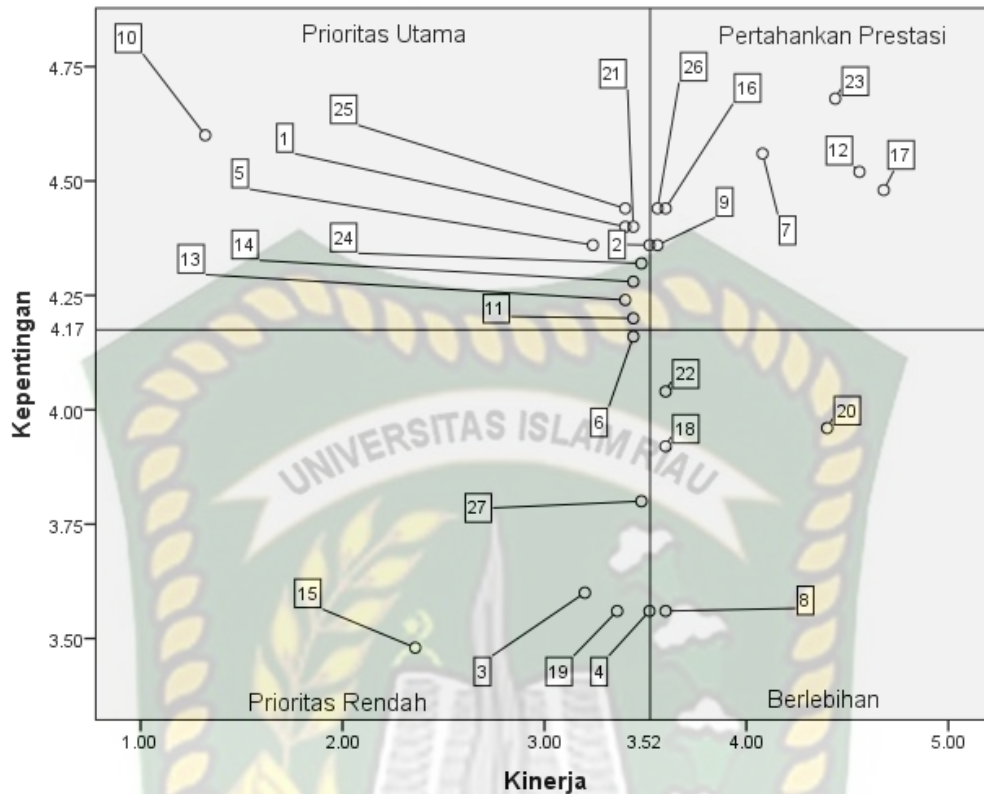
X = Rata-rata kinerja

y = Rata-rata kepentingan

X = Nilai rata-rata kinerja

Y = Nilai rata-rata kepentingan

Setelah mengetahui rata-rata tingkat kinerja dan harapan, maka selanjutnya membuat pembagian diagram kuadran terhadap tingkat kepuasan masyarakat di Pasar Lima Puluh. Berikut gambar 5.49 diagram kuadran di Pasar Lima Puluh.



Gambar 5.49 Diagram Kuadran di Pasar Lima Puluh
 Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan gambar 5.49 diagram kuadran di Pasar Lima Puluh di atas bahwa diketahui terdapat 4 (empat) kuadran yaitu: kuadran I (prioritas utama), kuadran II (pertahankan prestasi), kuadran III (prioritas rendah) dan kuadran IV (berlebihan). Berikut penjelasan dari masing-masing kuadran.

1. Kuadran I (Prioritas Pertama)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Lima Puluh, yang tingkat kepentingannya relatif tinggi akan tetapi tingkat kinerja yang diberikan berdasarkan kenyataannya belum sesuai dengan harapan masyarakat. Maka dari itu kuadran I harus segera ditingkatkan kinerjanya. Berikut yang termasuk kedalam kuadran I yaitu :

- a. Persampahan (1)
- b. Genangan air (2)
- c. Los (5)
- d. Drainane (10)
- e. Jaringan sanitasi (11)
- f. Jaringan jalan (13)
- g. Jaringan air bersih (14)
- h. Ketersediaan kelengkapan jenis barang (21)
- i. Sikap pedagang dalam melayani konsumen (24)
- j. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya (25)

2. Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Lima Puluh perlu dipertahankan, karena tingkat kinerja telah sesuai dengan tingkat kepentingan yang diberikan terhadap masyarakat.

Berikut yang termasuk kedalam kuadran II yaitu :

- a. Lahan parkir (7)
- b. Jaringan listrik (9)
- c. Jaringan jalan (12)
- d. Pelayanan di Pasar Ini (16)
- e. Pelayanan Lokasi Parkir (17)
- f. Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan (23)
- g. Lokasi keberadaan pasar ini (26)

3. Kuadran III (Prioritas Rendah)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Lima Puluh yang tingkat kepentingannya relatif rendah dan tingkat kinerja yang relatif rendah dan memberikan pengaruh sangat kecil atau cukup terhadap manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Berikut yang termasuk kedalam kuadran III yaitu :

- a. Angkutan Umum (3)
- b. Ketersediaan Halte (4)
- c. Toilet (6)
- d. Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen (15)
- e. Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan (19)
- f. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini (27)

4. Kuadran IV (Berlebihan)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Lima Puluh yang tingkat kepentingannya relatif rendah dengan tingkat kinerja yang relatif tinggi. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak terlalu penting terhadap item tersebut akan tetapi kinerja yang dilakukan sangatlah baik oleh pemerintah. Walaupun kepentingan sangat rendah akan tetapi kinerja yang diberikan harus di pertahankan.

Berikut termasuk kedalam kuadran IV yaitu :

- a. Kios (8)
- b. Keamanan Berbelanja di Pasar Ini (18)

- c. Harga yang ditawarkan di pasar ini (20)
- d. Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual (22)



Gambar 5.50 Peta tingkat kepuasan Pasar Lima puluh



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

5.20 Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Cikpuan

Untuk menentukan tingkat kepuasan masyarakat dan mengukur sejauh mana tingkat kinerja dan kepentingan terhadap masyarakat di Pasar Cikpuan dengan cara menggunakan analisis *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) dan analisis *Importance Performance Analysis* (IPA).

5.20.1 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Cikpuan yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.190
Nilai MIS dan MSS Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan

NO.	Kondisi Sarana dan prasarana	Total Kepentingan	MIS	Total kinerja	MSS
1	Persampahan	128	4.41	71	2.45
2	Genangan air	128	4.41	81	2.79
3	Angkutan Umum	104	3.59	100	3.45
4	Ketersediaan halte	102	3.52	106	3.66
5	Ios	128	4.41	79	2.72
6	Kantor Pasar	83	2.86	79	2.72
7	Toilet	123	4.24	78	2.69
8	Lahan parkir	130	4.48	70	2.41
9	Jaringan listrik	128	4.41	113	3.90
10	Drainase	134	4.62	73	2.52
11	Jaringan Sanitasi	123	4.24	72	2.48
12	Jaringan jalan	129	4.45	71	2.45
	Total	1440	49.66	922	34.24

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.191
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	MIS	Nilai WF(%)
1	Persampahan	4.41	8.89
2	Genangan air	4.41	8.89
3	Angkutan Umum	3.59	7.22
4	Ketersediaan halte	3.52	7.08
5	Ios	4.41	8.89
6	Kantor Pasar	2.86	5.76
7	Toilet	4.24	8.54
8	Lahan parkir	4.48	9.03
9	Jaringan listrik	4.41	8.89
10	Drainase	4.62	9.31
11	Jaringan Sanitasi	4.24	8.54
12	Jaringan jalan	4.45	8.96
Total		49.66	100

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.192
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
1	Persampahan	8.89	2.45	21.76
2	Genangan air	8.89	2.79	24.83
3	Angkutan Umum	7.22	3.45	24.90
4	Ketersediaan halte	7.08	3.66	25.89
5	Ios	8.89	2.72	24.21
6	Kantor Pasar	5.76	2.72	15.70
7	Toilet	8.54	2.69	22.97
8	Lahan parkir	9.03	2.41	21.79
9	Jaringan listrik	8.89	3.90	34.64

NO.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
10	Drainase	9.31	2.52	23.42
11	Jaringan Sanitasi	8.54	2.48	21.21
12	Jaringan jalan	8.96	2.45	21.93
Total		100	34.24	283.27

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

Tabel 5.193
Nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap
Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Cikpuan

NO.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WS	Nilai CSI
1	Persampahan	21.76	4.35
2	Genangan air	24.83	4.97
3	Angkutan Umum	24.90	4.98
4	Ketersediaan halte	25.89	5.18
5	los	24.21	4.84
6	Kantor Pasar	15.70	3.14
7	Toilet	22.97	4.59
8	Lahan parkir	21.79	4.36
9	Jaringan listrik	34.64	6.93
10	Drainase	23.42	4.68
11	Jaringan Sanitasi	21.21	4.24
12	Jaringan jalan	21.93	4.39
Total		283.27	56.65

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.193 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Cikpuan sebesar 56,65% yang menunjukkan bahwa masyarakat “cukup puas” terhadap kondisi sarana dan prasarana yang berada di Pasar Cikpuan.

5.20.2 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Pelayanan di

Pasar Cikpuan

1. Menentukan nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.194
Nilai MIS dan Mean Satisfaction Score (MSS) Terhadap
Pelayanan di Pasar Cikpuan

N0.	Pelayanan Pasar	Total Kepentingan	MIS	Total kinerja	MSS
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	118	4.07	71	2.45
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	101	3.48	70	2.41
3	Pelayanan di Pasar Ini	124	4.28	101	3.48
4	Pelayanan Lokasi Parkir	129	4.45	112	3.86
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	116	4.00	97	3.34
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	103	3.55	102	3.52
Total		691	23.83	553	19.07

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.195
Nilai Weight Factors (WF) Terhadap Pelayanan di Pasar Cikpuan

N0.	Pelayanan Pasar	MIS	Nilai WF(%)
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	4.07	17.08
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	3.48	14.62
3	Pelayanan di Pasar Ini		
4	Pelayanan Lokasi Parkir	4.45	18.67
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	4.00	16.79
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	3.55	14.91
Total		23.83	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.196
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Pelayanan di Pasar Cikpuan

N0.	Pelayanan Pasar	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	17.08	2.45	41.81
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	14.62	2.41	35.28
3	Pelayanan di Pasar Ini	17.95	3.48	62.50
4	Pelayanan Lokasi Parkir	18.67	3.86	72.10
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	16.79	3.34	56.15
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	14.91	3.52	52.43
Total		100.00	19.07	320.27

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

Tabel 5.197
Nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap Pelayanan di Pasar Cikpuan

N0.	Pelayanan Pasar	Nilai WS	Nilai CSI
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	41.81	8.36
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	35.38	7.06
3	Pelayanan di Pasar Ini	62.50	12.50
4	Pelayanan Lokasi Parkir	72.10	14.42
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	56.15	11.23
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	52.43	10.49
Total		320.27	64.05

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.197 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Pasar Cikpuan sebesar 64,05% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap pelayanan yang berada di Pasar Cikpuan.

5.20.3 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Cikpuan

1. Menentukan nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.198
Nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Cikpuan

N0.	Harga dan Barang	Total Kepentingan	MIS	Total kinerja	MSS
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	113	3.90	101	3.76
2	Harga produk kebutuhan primer	116	4.00	101	3.52
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	130	4.48	102	3.52
4	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	114	3.93	101	3.48
5	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	127	4.38	101	3.48
6	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	129	4.45	104	3.59
Total		729	25.14	618	21.31

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.199
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Harga dan Barang
di Pasar Cikpuan

N0.	Harga dan Barang	MIS	Nilai WF(%)
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	3.90	15.50
2	Harga produk kebutuhan primer	4.00	15.91
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	4.48	17.83
4	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	3.93	15.64
5	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	4.38	17.42
6	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	4.45	17.70
Total		25.14	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.200
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Harga dan Barang
di Pasar Cikpuan

N0.	Harga dan Barang	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	15.50	3.76	58.26
2	Harga produk kebutuhan primer	15.91	3.48	55.42
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	17.83	3.52	62.72

N0	Harga dan Barang	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
4	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	15.64	3.48	54.46
5	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	17.42	3.48	60.67
6	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	17.70	3.59	63.46
Total		100.00	21.31	355.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

Tabel 5.201
Nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Cikpuan

N0.	Harga dan Barang	Nilai WS	Nilai CSI
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	58.26	11.65
2	Harga produk kebutuhan primer	55.42	11.08
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	62.72	12.54
4	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	54.46	10.89
5	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	60.67	12.13
6	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	63.46	12.69
Total		355.00	71.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.199 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap harga dan barang di Pasar Cikpuan sebesar 71,00% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap harga dan barang yang berada di Pasar Cikpuan.

5.20.4 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Lokasi di Pasar

Cikpuan

1. Menentukan nilai *Mean Important* (MIS) Score dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.202
Nilai *Mean Important Score* dan *Mean Satisfaction Score*
Terhadap Lokasi di Pasar Cikpuan

N0.	Lokasi	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
1	Lokasi keberadaan pasar ini	128	4.41	99	3.41
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	108	3.72	89	3.07
Total		236	8.14	188	6.48

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.203
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Lokasi di Pasar Cikpuan

N0.	Lokasi	Nilai MIS	Nilai WF (%)
1	Lokasi keberadaan pasar ini	4.41	54.24
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	3.72	45.76
Total		8.14	100

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5. 204
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Lokasi
di Pasar Cikpuan

N0.	Lokasi	Nilai WF (%)	Nilai MSS	Nilai WS
1	Lokasi keberadaan pasar ini	54.24	3.41	185.15
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	45.76	3.07	140.44
Total		100	6.48	325.60

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI)

Tabel 5.205 Nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI)
Terhadap Lokasi di Pasar Cikpuan

N0.	Lokasi	Nilai WS	Nilai CSI (%)
1	Lokasi keberadaan pasar ini	185.15	37.03
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	140.44	28.09
Total		325.60	65.12

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.205 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap lokasi di Pasar Cikpuan sebesar 65,12% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap lokasi yang berada di Pasar Cikpuan. Adapun rekapan tingkat kepuasan masyarakat di Pasar Cikpuan sebagai berikut.

Tabel 5.206
Rekapan Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Cikpuan

No.	Pernyataan	Nilai WF (%)	Nilai WS	Nilai CSI (%)
Sarana dan Prasarana				
1	Persampahan	8.89	21.76	4.35
2	Genangan air	8.89	24.83	4.97
3	Angkutan Umum	7.22	24.90	4.98
4	Ketersediaan halte	7.08	25.89	5.18
5	Ios	8.89	24.21	4.84
6	Kantor Pasar	5.76	15.70	3.14
7	Toilet	8.54	22.97	4.59
8	Lahan parkir	9.03	21.79	4.36
9	Jaringan listrik	8.89	34.64	6.93
10	Drainase	9.31	23.42	4.68
11	Jaringan Sanitasi	8.54	21.21	4.24
12	Jaringan jalan	8.96	21.93	4.39
Total		100.00	283.27	56.65 (Cukup Puas)
Pelayanan				
13	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	17.08	41.81	8.36
14	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	14.62	35.28	7.06
15	Pelayanan di Pasar Ini	17.95	62.50	12.50
16	Pelayanan Lokasi Parkir	18.67	72.10	14.42
17	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini	16.79	56.15	11.23
18	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	14.91	52.43	10.49
Total		100.00	320.27	64.05 (Cukup Puas)
Harga dan Barang				
19	Harga yang ditawarkan di pasar ini	15.50	58.26	11.65
20	Harga produk kebutuhan primer	15.91	55.42	11.08
21	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	17.83	62.72	12.54

No.	Pernyataan	Nilai WF (%)	Nilai WS	Nilai CSI (%)
22	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	15.64	54.46	10.89
23	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	17.42	60.67	12.13
24	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	17.70	63.46	12.69
Total		100.00	355.00	71.00 (Puas)
Lokasi				
25	Lokasi keberadaan pasar ini	54.24	185.15	37.03
26	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	45.76	140.44	28.09
Total		100.00	325.60	65.12 (Cukup Puas)

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.206 bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Pasar Cikpuan dari sarana dan prasarana sebesar 56.65% (cukup puas), pelayanan 64,05% (cukup puas), harga dan barang 71,00% (puas), dan lokasi 65,12% (cukup puas).

5.20.5 Analisis Importance Perfomance Analysis (IPA) di Pasar Cikpuan

Setelah diketahui nilai tingkat kepuasan, selanjutnya dilakukan analisis *Importance Perfomance Analysis* (IPA). Analisis ini digunakan untuk mengukur sejauhmana posisi atribut tingkat kinerja dan kepentingan terhadap masyarakat di Pasar Cikpuan.

Tabel 5.207
Tingkat kinerja dan Tingkat Harapan di Pasar Cikpuan

No	Pernyataan	Total Kinerja	Total Kepentingan	x	y	X	Y
Sarana dan Prasarana						3.12	4.11
1	Persampahan	71	128	2.45	4.41		
2	Genangan air	81	128	2.79	4.41		
3	Angkutan Umum	100	104	3.45	3.59		
4	Ketersediaan halte	106	102	3.66	3.52		
5	Ios	79	128	2.72	4.41		
6	Kantor Pasar	79	83	2.72	2.86		
7	Toilet	78	123	2.69	4.24		
8	Lahan parkir	70	130	2.41	4.48		
9	Jaringan listrik	113	128	3.90	4.41		
10	Drainase	73	134	2.52	4.62		
11	Jaringan Sanitasi	72	123	2.48	4.24		
12	Jaringan jalan	71	129	2.45	4.45		
Pelayanan							
13	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	71	118	2.45	4.07		
14	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	70	101	2.41	3.48		
15	Pelayanan di Pasar Ini	101	124	3.48	4.28		
16	Pelayanan Lokasi Parkir	112	129	3.86	4.45		
17	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	97	116	3.34	4.00		
18	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	102	103	3.52	3.55		
Harga dan Barang							
19	Harga yang ditawarkan di pasar ini	109	113	3.76	109		
20	Harga produk kebutuhan primer	101	116	3.48	101		
21	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	102	130	3.52	102		
22	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	101	114	3.48	101		

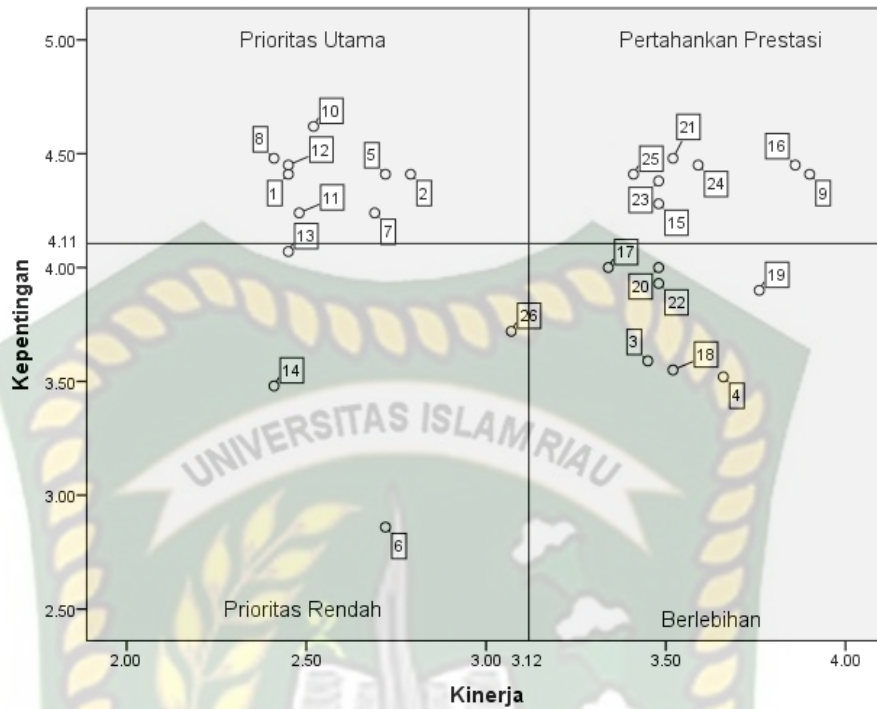
No	Pernyataan	Total Kinerja	Total Kepentingan	x	y	X	Y
23	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	101	127	3.48	101		
24	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	104	129	3.59	104		
Lokasi							
25	Lokasi keberadaan pasar ini	99	128	3.41	4.41		
26	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	89	108	3.07	3.72	3.12	4.11
Total		2352	3096	81.10	106.76		

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Keterangan :

- x = Rata-rata kinerja
- y = Rata-rata kepentingan
- X = Nilai rata-rata kinerja
- Y = Nilai rata-rata kepentingan

Setelah mengetahui rata-rata tingkat kinerja dan harapan, maka selanjutnya membuat pembagian diagram kuadran terhadap tingkat kepuasan masyarakat di Pasar Cikpuan. Berikut gambar 5.51 diagram kuadran di Pasar Cikpuan.



Gambar 5.51 Diagram Kuadran di Pasar Cikpuan
 Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan gambar 5.51 diagram kuadran di Pasar Cikpuan di atas bahwa diketahui terdapat 4 (empat) kuadran yaitu: kuadran I (prioritas utama), kuadran II (pertahankan prestasi), kuadran III (prioritas rendah) dan kuadran IV (berlebihan). Berikut penjelasan dari masing-masing kuadran.

1. Kuadran I (Prioritas Pertama)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Cikpuan, yang tingkat kepentingannya relatif tinggi akan tetapi tingkat kinerja yang diberikan berdasarkan kenyataannya belum sesuai dengan harapan masyarakat. Maka dari itu kuadran I harus segera ditingkatkan kinerjanya

Berikut yang termasuk kedalam kuadran I yaitu :

- a. Persampahan (1)

- b. Genangan air (2)
- c. Ios (5)
- d. Toilet (7)
- e. Lahan parkir (8)
- f. Drainane (10)
- g. Jaringan sanitasi (11)
- h. Jaringan jalan (12)
- i. Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah (13)

2. Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Cikpuan perlu dipertahankan, karena tingkat kinerja telah sesuai dengan tingkat kepentingan yang diberikan terhadap masyarakat.

Berikut yang termasuk kedalam kuadran II yaitu :

- a. Jaringan listrik (9)
- b. Pelayanan di Pasar Ini (15)
- c. Pelayanan lokasi Parkir (16)
- d. Ketersediaan kelengkapan jenis barang (21)
- e. Sikap pedagang dalam melayani konsumen (23)
- f. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya (24)
- g. Lokasi keberadaan pasar ini (25)

3. Kuadran III (Prioritas Rendah)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Cikpuan yang tingkat kepentingannya relatif rendah dan tingkat kinerja yang relatif rendah

dan memberikan pengaruh sangat kecil atau cukup terhadap manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Berikut yang termasuk kedalam kuadran III yaitu :

- a. Kantor Pasar (6)
- b. Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen (14)
- c. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini (6)

4. Kuadran IV (Berlebihan)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Cikpuan yang tingkat kepentingannya relatif rendah dengan tingkat kinerja yang relatif tinggi. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak terlalu penting terhadap item tersebut akan tetapi kinerja yang dilakukan sangatlah baik oleh pemerintah. Walaupun kepentingan sangat rendah akan tetapi kinerja yang diberikan harus di pertahankan.

Berikut termasuk kedalam kuadran IV yaitu :

- a. Angkutan Umum (3)
- b. Ketersediaan halte (4)
- c. Keamanan berbelanja di pasar Ini (17)
- d. Sikap pedagang dalam memberikan pelayanan (18)
- e. Harga yang ditawarkan di pasar ini (19)
- f. Harga produk kebutuhan primer (20)
- g. Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual (22)

GAMBAR 5.52 PETA TINGKAT KEPUASAN PASAR CIKPUAN



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

5.21 Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Rumbai

Untuk menentukan tingkat kepuasan masyarakat dan mengukur sejauh mana tingkat kinerja dan kepentingan terhadap masyarakat di Pasar Rumbai dengan cara menggunakan analisis *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) dan analisis *Importance Performance Analysis* (IPA).

5.21.1 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Rumbai yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.208
Nilai MIS dan MSS Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	Total Kepentingan	MIS	Total kinerja	MSS
1	Persampahan	190	4.42	108	2.51
2	Genangan air	187	4.35	117	2.72
3	Angkutan Umum	151	3.51	146	3.40
4	Ketersediaan halte	125	2.91	147	3.42
5	Ios	176	4.09	109	2.53
6	Pos Keamanan	143	3.33	151	3.51
7	Kantor Pasar	130	3.02	140	3.26
8	Toilet	179	4.16	95	2.21
9	Lahan parkir	195	4.53	139	3.23
10	Jaringan listrik	187	4.35	168	3.91
11	Drainase	199	4.63	107	2.49
12	Jaringan sanitasi	179	4.16	113	2.63
13	Jaringan jalan	193	4.49	113	2.63
14	Jaringan air bersih	185	4.30	151	3.51
Total		2419	56.26	1804	41.95

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.209
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	MIS	Nilai WF(%)
1	Persampahan	4.42	7.85
2	Genangan air	4.35	7.73
3	Angkutan Umum	3.51	6.24
4	Ketersediaan halte	2.91	5.17
5	Ios	4.09	7.28
6	Pos Keamanan	3.33	5.91
7	Kantor Pasar	3.02	5.37
8	Toilet	4.16	7.40
9	Lahan parkir	4.53	8.06
10	Jaringan listrik	4.35	7.73
11	Drainase	4.63	8.23
12	Jaringan sanitasi	4.16	7.40
13	Jaringan jalan	4.49	7.98
14	Jaringan air bersih	4.30	7.65
	Total	56.26	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.210
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Kondisi dan Prasarana di Pasar Rumbai

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WF(%)	Nilai WS	Nilai WS
1	Persampahan	7.85	2.51	19.73
2	Genangan air	7.73	2.72	21.03
3	Angkutan Umum	6.24	3.40	21.19
4	Ketersediaan halte	5.17	3.42	17.67
5	Ios	7.28	2.53	18.44
6	Pos Keamanan	5.91	3.51	20.76
7	Kantor Pasar	5.37	3.26	17.50
8	Toilet	7.40	2.21	16.35
N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WF(%)	Nilai WS	Nilai WS
9	Lahan parkir	8.06	3.23	26.06

10	Jaringan listrik	7.73	3.91	30.20
11	Drainase	8.23	2.49	20.47
12	Jaringan sanitasi	7.40	2.63	19.45
13	Jaringan jalan	7.98	2.63	20.97
14	Jaringan air bersih	7.65	3.51	26.86
Total		100.00	41.95	296.67

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI)

Tabel 5.211
Nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI) Terhadap
Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Rumbai

NO.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WS	Nilai CSI
1	Persampahan	19.73	3.95
2	Genangan air	21.03	4.21
3	Angkutan Umum	21.19	4.24
4	Ketersediaan halte	17.67	3.53
5	Ios	18.44	3.69
6	Pos Keamanan	20.76	4.15
7	Kantor Pasar	17.50	3.50
8	Toilet	16.35	3.27
9	Lahan parkir	26.06	5.21
10	Jaringan listrik	30.20	6.04
11	Drainase	20.47	4.09
12	Jaringan sanitasi	19.45	3.89
13	Jaringan jalan	20.97	4.19
14	Jaringan air bersih	26.86	5.37
Total		296.67	59.33

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.211 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Rumbai sebesar 59,33% yang menunjukkan bahwa masyarakat “cukup puas” terhadap kondisi sarana dan prasarana yang berada di Pasar Rumbai.

5.21.2 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Pelayanan di

Pasar Rumbai

1. Menentukan nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.212
Nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)
Terhadap Pelayanan di Pasar Rumbai

NO.	Pelayanan Pasar	Total Kepentingan	MIS	Total kinerja	MSS
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	183	4.23	101	2.35
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	149	3.47	117	2.72
3	Pelayanan di Pasar Ini	109	4.42	152	3.53
4	Pelayanan Lokasi Parkir	193	4.49	166	3.86
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	166	3.86	145	3.37
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	152	3.53	157	3.65
Total		1032	24.00	838	19.49

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.213
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Pelayanan
di Pasar Rumbai

NO.	Pelayanan Pasar	MIS	Nilai WF(%)
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	4.23	17.64
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	3.47	14.44
3	Pelayanan di Pasar Ini	4.42	18.41

N0.	Pelayanan Pasar	MIS	Nilai WF(%)
4	Pelayanan Lokasi Parkir	4.49	18.70
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	3.86	16.09
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	3.53	14.73
Total		24.00	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.214
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Pelayanan di Pasar Rumbai

N0.	Pelayanan Pasar	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	17.64	2.35	41.42
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	14.44	2.72	39.28
3	Pelayanan di Pasar Ini	18.41	3.53	65.08
4	Pelayanan Lokasi Parkir	18.70	3.86	72.20
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	16.09	3.37	54.24
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	14.73	3.65	53.78
Total		100.00	19.49	326.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI)

Tabel 5.215
Nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI) Terhadap Pelayanan di Pasar Rumbai

N0.	Pelayanan Pasar	Nilai WS	Nilai CSI
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	41.42	8.28
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	39.28	7.86

N0	Pelayanan Pasar	Nilai WS	Nilai CSI
3	Pelayanan di Pasar Ini	65.08	13.02
4	Pelayanan Lokasi Parkir	72.20	14.44
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	54.24	10.85
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	53.78	10.76
Total		326.00	65.20

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.215 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Pasar Rumbai sebesar 65,20% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap pelayanan yang berada di Pasar Rumbai.

5.21.3 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Rumbai

1. Menentukan nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.216
Nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Rumbai

N0.	Harga dan Barang	Total Kepentingan	MIS	Total kinerja	MSS
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	174	4.05	161	3.74
2	Harga produk kebutuhan primer	170	3.95	149	3.47
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	188	4.37	150	3.49
4	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	177	4.12	150	3.49
5	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	200	4.65	150	3.49

N0.	Harga dan Barang	Total Kepentingan	MIS	Total kinerja	MSS
6	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	190	4.42	150	3.49
Total		1099	25.56	910	21.16

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.217
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Rumbai

N0.	Harga dan Barang	MIS	Nilai WF(%)
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	4.05	15.83
2	Harga produk kebutuhan primer	3.95	15.47
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	4.37	17.11
4	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	4.12	16.11
5	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	4.65	18.20
6	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	4.42	17.29
Total		25.56	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.218
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Rumbai

N0.	Harga dan Barang	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	15.83	3.74	59.28
2	Harga produk kebutuhan primer	15.47	3.47	53.60
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	17.11	3.49	59.67
4	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	16.11	3.49	56.18
5	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	18.20	3.49	63.48
6	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	17.29	3.49	60.31
Total		100.00	21.16	352.53

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI)

Tabel 5.219
Nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Rumbai

N0.	Harga dan Barang	Nilai WS	Nilai CSI
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	59.28	11.86
2	Harga produk kebutuhan primer	53.60	10.72
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	59.67	11.93
4	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	56.18	11.24

N0.	Harga dan Barang	Nilai WS	Nilai CSI
5	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	63.48	12.70
6	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	60.31	12.06
Total		352.53	70.51

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.219 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap harga dan barang di Pasar Rumbai sebesar 70,51% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap harga dan barang yang berada di Pasar Rumbai.

5.21.4 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Lokasi di Pasar Rumbai

1. Menentukan nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.220
Nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS) Terhadap Lokasi di Pasar Rumbai

N0.	Lokasi	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
1	Lokasi keberadaan pasar ini	187	4.35	176	4.09
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	164	3.81	124	2.88
Total		351	8.16	300	6.98

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.221
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Lokasi di Pasar Rumbai

NO.	Lokasi	Nilai MIS	Nilai WF(%)
1	Lokasi keberadaan pasar ini	4.35	53.28
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	3.81	46.72
Total		8.16	100

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.222
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Lokasi di Pasar Rumbai

NO.	Lokasi	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
1	Lokasi keberadaan pasar ini	53.28	4.09	218.06
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	46.72	2.88	134.74
Total		100	6.98	352.80

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI)

Tabel 5.223
Nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI)
Lokasi di Pasar Rumbai

NO.	Lokasi	Nilai WS	Nilai CSI
1	Lokasi keberadaan pasar ini	218.06	43.61
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	134.74	26.95
Total		352.80	70.56

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.223 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap lokasi di Pasar Rumbai sebesar 70,56% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap lokasi yang berada di Pasar Rumbai. Adapun rekapitan tingkat kepuasan masyarakat di Pasar Rumbai sebagai berikut.

Tabel 5.224
Rekapitan Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Rumbai

No.	Pernyataan	Nilai WF (%)	Nilai WS	Nilai CSI (%)
Sarana dan Prasarana				
1	Persampahan	7.85	19.73	3.95
2	Genangan air	7.73	21.03	4.21
3	Angkutan Umum	6.24	21.19	4.24
4	Ketersediaan halte	5.17	17.67	3.53
5	los	7.28	18.44	3.69
6	Pos Keamanan	5.91	20.76	4.15
7	Kantor Pasar	5.37	17.50	3.50
8	Toilet	7.40	16.35	3.27
9	Lahan parkir	8.06	26.06	5.21
10	Jaringan listrik	7.73	30.20	6.04
11	Drainase	8.23	20.47	4.09
12	Jaringan sanitasi	7.40	19.45	3.89
13	Jaringan jalan	7.98	20.97	4.19
14	Jaringan air bersih	7.65	26.86	5.37
Total		100.00	296.67	59.33 (Cukup Puas)
Pelayanan				
15	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	17.64	41.42	8.28
16	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	14.44	39.28	7.86
17	Pelayanan di Pasar Ini	18.41	65.08	13.02
18	Pelayanan Lokasi Parkir	18.70	72.20	14.44
19	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini	16.09	54.24	10.85
20	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	14.73	53.78	10.76
Total		100.00	326.00	65.20 (Cukup Puas)

Harga dan Barang				
21	Harga yang ditawarkan di pasar ini	15.83	59.28	11.86
22	Harga produk kebutuhan primer	15.47	53.60	10.72
23	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	17.11	59.67	11.93
24	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	16.11	56.18	11.24
25	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	18.20	63.48	12.70
26	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	17.29	60.31	12.06
Total		100.00	352.53	70.51 (Puas)
Lokasi				
27	Lokasi keberadaan pasar ini	53.28	218.06	43.61
28	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	46.72	134.74	26.95
Total		100.00	352.80	70.56 (Puas)

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.224 bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Pasar Rumbai menunjukkan sarana dan prasarana sebesar 59,33% (cukup puas), pelayanan 65,20% (cukup puas), harga dan barang 70,51% (puas) dan lokasi 70,56% (puas).

5.21.5 Analisis Importance Performance Analysis (IPA) di Pasar Rumbai

Setelah diketahui nilai tingkat kepuasan, selanjutnya dilakukan analisis *Importance Performance Analysis* (IPA). Analisis ini digunakan untuk mengukur sejauhmana posisi atribut tingkat kinerja dan kepentingan terhadap masyarakat di Pasar Rumbai.

Tabel 5.225
Tingkat kinerja dan Tingkat Harapan di Pasar Rumbai

No	Pernyataan	Total Kinerja	Total Kepentingan	x	y	X	Y
Sarana dan Prasarana						3.20	4.07
1	Persampahan	108	190	2.51	4.42		
2	Genangan air	117	187	2.72	4.35	3.20	4.07
3	Angkutan Umum	146	151	3.40	3.51		
4	Ketersediaan halte	147	125	3.42	2.91		
5	Ios	109	176	2.53	4.09		
6	Pos Keamanan	151	143	3.51	3.33		
7	Kantor Pasar	140	130	3.26	3.02		
8	Toilet	95	179	2.21	4.16		
9	Lahan parkir	139	195	3.23	4.53		
10	Jaringan listrik	168	187	3.91	4.35		
11	Drainase	107	199	2.49	4.63		
12	Jaringan sanitasi	113	179	2.63	4.16		
13	Jaringan jalan	113	193	2.63	4.49		
14	Jaringan air bersih	151	185	3.51	4.30		
Pelayanan							
15	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	101	183	2.35	4.23		
16	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	117	149	2.72	3.47		
17	Pelayanan di Pasar Ini	152	109	3.53	4.42		
18	Pelayanan Lokasi Parkir	166	193	3.86	4.49		
19	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini	145	166	3.37	3.86		
20	Sikap Ped agang Dalam Memberikan Pelayanan	157	152	3.65	3.53		
Harga dan Barang						3.20	4.07
21	Harga yang ditawarkan di pasar ini	161	174	3.74	4.05		
22	Harga produk kebutuhan primer	149	170	3.47	3.95		
23	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	150	188	3.49	4.37		

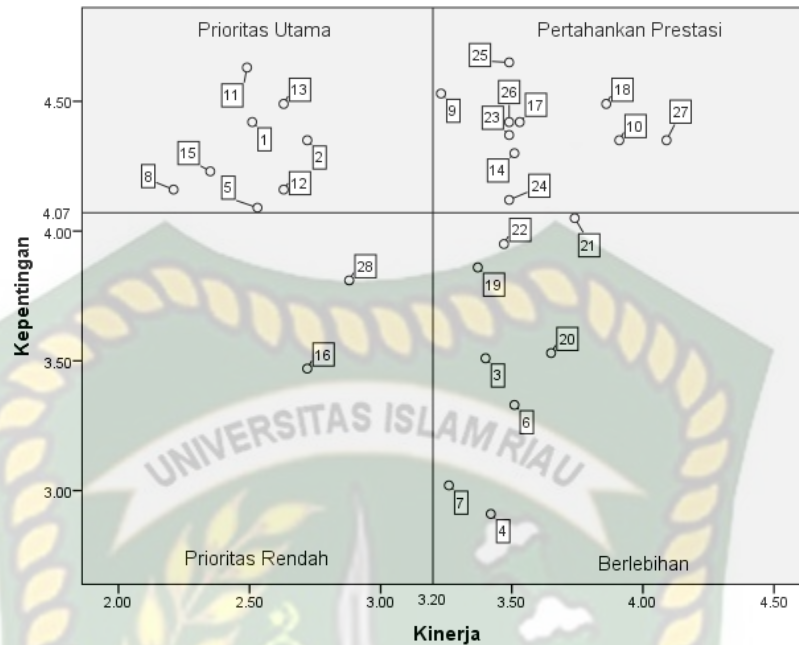
No	Pernyataan	Total Kinerja	Total Kepentingan	x	y	X	Y
24	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	150	177	3.49	4.12	3.20	4.07
25	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	150	200	3.49	4.65		
26	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	150	190	3.49	4.42		
Lokasi							
27	Lokasi keberadaan pasar ini	176	187	4.09	4.35		
28	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	124	164	2.88	3.81		

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Keterangan :

- x = Rata-rata kinerja
- y = Rata-rata kepentingan
- X = Nilai rata-rata kinerja
- Y = Nilai rata-rata kepentingan

Setelah mengetahui rata-rata tingkat kinerja dan harapan, maka selanjutnya membuat pembagian diagram kuadran terhadap tingkat kepuasan masyarakat di Pasar Rumbai. Berikut gambar 5.53 diagram kuadran di Pasar Rumbai.



Gambar 5.53 Diagram Kuadran di Pasar Rumbai

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan gambar 5.53 diagram kuadran di Pasar Rumbai di atas bahwa diketahui terdapat 4 (empat) kuadran yaitu: kuadran I (prioritas utama), kuadran II (pertahankan prestasi), kuadran III (prioritas rendah) dan kuadran IV (berlebihan). Berikut penjelasan dari masing-masing kuadran.

1. Kuadran I (Prioritas Pertama)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Rumbai, yang tingkat kepentingannya relatif tinggi akan tetapi tingkat kinerja yang diberikan berdasarkan kenyataannya belum sesuai dengan harapan masyarakat. Maka dari itu kuadran I harus segera ditingkatkan kinerjanya

Berikut yang termasuk kedalam kuadran I yaitu :

- a. Persampahan (1)
- b. Genangan air (2)

- c. Ios (5)
- d. Toilet (8)
- e. Jaringan drainase(11)
- f. Jaringan sanitasi (12)
- g. Jaringan jalan (13)
- h. Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah (15)

2. Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Rumbai perlu dipertahankan, karena tingkat kinerja telah sesuai dengan tingkat kepentingan yang diberikan terhadap masyarakat.

Berikut yang termasuk kedalam kuadran II yaitu :

- a. Lahan parkir (9)
- b. Jaringan listrik (10)
- c. Jaringan air bersih (14)
- d. Pelayanan di Pasar Ini (17)
- e. Pelayanan Lokasi Parkir (18)
- f. Ketersediaan kelengkapan jenis barang (23)
- g. Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual (24)
- h. Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan (25)
- i. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya (26)
- j. Lokasi keberadaan pasar ini (27)

3. Kuadran III (Prioritas Rendah)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Rumbai yang tingkat kepentingannya relatif rendah dan tingkat kinerja yang relatif rendah dan memberikan pengaruh sangat kecil atau cukup terhadap manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Berikut yang termasuk kedalam kuadran III yaitu :

- a. Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen (16)
- b. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini (28)

4. Kuadran IV (Berlebihan)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Rumbai yang tingkat kepentingannya relatif rendah dengan tingkat kinerja yang relatif tinggi. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak terlalu penting terhadap item tersebut akan tetapi kinerja yang dilakukan sangatlah baik oleh pemerintah. Walaupun kepentingan sangat rendah akan tetapi kinerja yang diberikan harus di pertahankan.

Berikut termasuk kedalam kuadran IV yaitu :

- a. Angkutan Umum (3)
- b. Ketersediaan halte (4)
- c. Pos Keamanan (6)
- d. Kantor Pasar (7)
- e. Keamaan Berbelanja di Pasar Ini (19)
- f. Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan (20)

- g. Harga yang ditawarkan di pasar ini (21)
- h. Harga produk kebutuhan primer (22)



5.54 Gambar tingkat kepuasan pasar rumbai



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

5.22 Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Palapa

Untuk menentukan tingkat kepuasan masyarakat dan mengukur sejauh mana tingkat kinerja dan kepentingan terhadap masyarakat di Pasar Palapa dengan cara menggunakan analisis *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) dan analisis *Importance Performance Analysis* (IPA).

5.22.1 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Rumbai yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.226
Nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	Total Kepentingan	MIS	Total kinerja	MSS
1	Persampahan	239	4.43	167	3.09
2	Genangan air	238	4.41	161	2.98
3	Angkutan Umum	191	3.54	184	3.41
4	Ios	236	4.37	196	3.63
5	Toilet	224	4.15	141	2.61
6	Lahan parkir	244	4.52	154	2.85
7	Kios	190	3.52	192	3.56
8	Jaringan listrik	235	4.35	196	3.63
9	Drainase	248	4.59	117	2.17
10	Jaringan Sanitasi	227	4.20	147	2.72
11	Jaringan jalan	246	4.56	133	2.46
12	Jaringanair bersih	231	4.28	202	3.74
Total		2749	50.91	1990	36.85

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.227
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	MIS	Nilai WF(%)
1	Persampahan	4.43	8.69
2	Genangan air	4.41	8.66
3	Angkutan Umum	3.54	6.95
4	Ios	4.37	8.58
5	Toilet	4.15	8.15
6	Lahan parkir	4.52	8.88
7	Kios	3.52	6.91
8	Jaringan listrik	4.35	8.55
9	Drainase	4.59	9.02
10	Jaringan Sanitasi	4.20	8.26
11	Jaringan jalan	4.56	8.95
12	Jaringanair bersih	4.28	8.40
Total		50.91	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.228
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
1	Persampahan	8.69	3.09	26.89
2	Genangan air	8.66	2.98	25.81
3	Angkutan Umum	6.95	3.41	23.67
4	Ios	8.58	3.63	31.16
5	Toilet	8.15	2.61	21.28
6	Lahan parkir	8.88	2.85	25.31
7	Kios	6.91	3.56	24.57
8	Jaringan listrik	8.55	3.63	31.03
9	Drainase	9.02	2.17	19.55
10	Jaringan Sanitasi	8.26	2.72	22.48

N0.	Kondisi Sarana	Nilai	MSS	Nilai
-----	----------------	-------	-----	-------

	dan prasarana	WF(%)		WS
11	Jaringan jalan	8.95	2.46	22.04
12	Jaringanair bersih	8.40	3.74	31.43
Total		100.00	36.85	305.23

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

Tabel 5.229
Nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap
Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Palapa

NO.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WS	Nilai CSI
1	Persampahan	26.89	5.38
2	Genangan air	25.81	5.16
3	Angkutan Umum	23.67	4.73
4	Ios	31.16	6.23
5	Toilet	21.28	4.26
6	Lahan parkir	25.31	5.06
7	Kios	24.57	4.91
8	Jaringan listrik	31.03	6.21
9	Drainase	19.55	3.91
10	Jaringan Sanitasi	22.48	4.50
11	Jaringan jalan	22.04	4.41
12	Jaringanair bersih	31.43	6.29
Total		305.23	61.05

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.229 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Palapa sebesar 61,05% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap kondisi sarana dan prasarana yang berada di Pasar Palapa.

5.22.2 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Pelayanan di

Palapa

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Pasar Palapa yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.230
Nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS) Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa

N0.	Pelayanan Pasar	Total Kepentingan	MIS	Total kinerja	MSS
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	225	4.17	145	2.69
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	189	3.50	131	2.43
3	Pelayanan di Pasar Ini	239	4.43	188	3.48
4	Pelayanan Lokasi Parkir	239	4.43	195	3.61
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	214	3.96	190	3.52
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	195	3.61	208	3.85
Total		1301	24.09	1057	19.57

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.231
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa

N0.	Pelayanan Pasar	MIS	Nilai WF(%)
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	4.17	17.29
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	3.50	14.53
3	Pelayanan di Pasar Ini	4.43	18.37

N0.	Pelayanan Pasar	MIS	Nilai WF(%)
4	Pelayanan Lokasi Parkir	4.43	18.37
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	3.96	16.45
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	3.61	14.99
Total		24.09	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.232
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa

N0.	Pelayanan Pasar	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	17.29	2.69	46.44
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	14.53	2.43	35.24
3	Pelayanan di Pasar Ini	18.37	3.48	63.96
4	Pelayanan Lokasi Parkir	18.37	3.61	66.34
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	16.45	3.52	57.88
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	14.99	3.85	57.73
Total		100.00	19.57	327.58

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI)

Tabel 5.233
Nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI) Terhadap Pelayanan di Pasar Palapa

N0.	Pelayanan Pasar	Nilai WS	Nilai CSI
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	46.44	9.29
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	35.24	7.05

N0.	Pelayanan Pasar	Nilai WS	Nilai CSI
3	Pelayanan di Pasar Ini	63.96	12.79
4	Pelayanan Lokasi Parkir	66.34	13.27
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	57.88	11.58
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	57.73	11.55
Total		327.58	65.52

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.233 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Pasar Palapa sebesar 65,52% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap kondisi pelayanan yang berada di Pasar Palapa.

5.22.3 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Palapa

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap harga dan barang di Pasar Palapa yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.234
Nilai Mean Important Score (MIS) dan Mean Satisfaction Score (MSS)
Terhadap Harga dan Barang di Pasar Palapa

N0.	Harga dan Barang	Total Kepentingan	MIS	Total kinerja	MSS
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	215	3.98	175	3.24
2	Harga produk kebutuhan primer	216	4.00	193	3.57
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	235	4.35	186	3.44
4	Produk barang yang dijual	243	4.50	184	3.41

N0	Harga dan Barang	Total Kepentingan	MIS	Total kinerja	MSS
5	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	213	3.94	190	3.52
6	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	197	3.65	196	3.63
7	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	253	4.69	206	3.81
8	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	232	4.30	192	3.56
9	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	239	4.43	191	3.54
Total		2043	37.83	1713	31.72

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.235
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Palapa

N0.	Harga dan Barang	MIS	Nilai WF(%)
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	3.98	10.52
2	Harga produk kebutuhan primer	4.00	10.57
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	4.35	11.50
4	Produk barang yang dijual	4.50	11.89
5	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	3.94	10.43
6	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	3.65	9.64
7	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	4.69	12.38

N0.	Harga dan Barang	MIS	Nilai WF(%)
8	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	4.30	11.36
9	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	4.43	11.70
Total		37.83	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.236
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Palapa

N0.	Harga dan Barang	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	10.52	3.24	34.10
2	Harga produk kebutuhan primer	10.57	3.57	37.79
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	11.50	3.44	39.62
4	Produk barang yang dijual	11.89	3.41	40.53
5	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	10.43	3.52	36.68
6	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	9.64	3.63	35.00
7	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	12.38	3.81	47.24
8	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	11.36	3.56	40.38
9	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	11.70	3.54	41.38
Total		100.00	31.72	352.72

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

Tabel 5.237
Nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Palapa

N0.	Harga dan Barang	Nilai WS	Nilai CSI
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	34.10	6.82
2	Harga produk kebutuhan primer	37.79	7.56
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	39.62	7.92
4	Produk barang yang dijual	40.53	8.11
5	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	36.68	7.34
6	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	35.00	7.00
7	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	47.24	9.45
8	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	40.38	8.08
9	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	41.38	8.28
Total		352.72	70.54

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.237 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap harga dan barang di Pasar Palapa sebesar 70,54% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap harga dan barang berada di Pasar Palapa.

5.22.4 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Lokasi di Pasar

Palapa

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap lokasi di Pasar Palapa yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.238
Nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS) Terhadap Lokasi di Pasar Palapa

N0.	Lokasi	Total Nilai Kepentingan	Nilai MIS	Total Nilai Kinerja	Nilai MSS
1	Lokasi keberadaan pasar ini	239	4.43	214	3.96
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	207	3.83	169	3.13
Total		446	8.26	383	7.09

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.239
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Lokasi di Pasar Palapa

N0.	Lokasi	Nilai MIS	Nilai WF(%)
1	Lokasi keberadaan pasar ini	4.43	53.59
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	3.83	46.41
Total		8.26	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.240
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Lokasi di Pasar Palapa

N0 .	Lokasi	Nilai WF(%)	Nilai MSS	Nilai WS
1	Lokasi keberadaan pasar ini	53.59	3.96	212.37
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	46.41	3.13	145.25
Total		100.00	7.09	357.62

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

Tabel 5.241
Nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap Lokasi di Pasar Palapa

N0.	Lokasi	Nilai WS	Nilai CSI
1	Lokasi keberadaan pasar ini	212.37	42.47
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	145.25	29.05
Total		357.62	71.52

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.241 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap Lokasi di Pasar Palapa sebesar 71,52% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap Lokasi berada di Pasar Palapa. Adapun rekapitan tingkat kepuasan masyarakat di Pasar Palapa sebagai berikut.

Tabel 5.242
Rekapan Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Palapa

No.	Pernyataan	Nilai WF (%)	Nilai WS	Nilai CSI (%)
Sarana dan Prasarana				
1	Persampahan	8.69	26.89	5.38
2	Genangan air	8.66	25.81	5.16
3	Angkutan Umum	6.95	23.67	4.73
4	Ios	8.58	31.16	6.23
5	Toilet	8.15	21.28	4.26
6	Lahan parkir	8.88	25.31	5.06
7	Kios	6.91	24.57	4.91
8	Jaringan listrik	8.55	31.03	6.21
9	Drainase	9.02	19.55	3.91
10	Jaringan Sanitasi	8.26	22.48	4.50
11	Jaringan jalan	8.95	22.04	4.41
12	Jaringan air bersih	8.40	31.43	6.29
Total		100.00	305.23	61.05 (Cukup Puas)
Pelayanan				
13	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	17.29	46.44	9.29
14	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	14.53	35.24	7.05
15	Pelayanan di Pasar Ini	18.37	63.96	12.79
16	Pelayanan Lokasi Parkir	18.37	66.34	13.27
17	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	16.45	57.88	11.58
18	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	14.99	57.73	11.55
Total		100.00	327.58	65.52 (Cukup Puas)
Harga dan Barang				
19	Harga yang ditawarkan di pasar ini	10.52	34.10	6.82
20	Harga produk kebutuhan primer	10.57	37.79	7.56
21	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	11.50	39.62	7.92
22	Produk barang yang dijual	11.89	40.53	8.11

No	Pernyataan	Nilai WF (%)	Nilai WS	Nilai CSI (%)
23	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	10.43	36.68	7.34
24	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	9.64	35.00	7.00
25	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	12.38	47.24	9.45
26	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	11.36	40.38	8.08
27	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	11.70	41.38	8.28
Total		100.00	352.72	70.54 (Puas)
Lokasi				
28	Lokasi keberadaan pasar ini	53.59	212.37	42.47
29	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	46.41	145.25	29.05
Total		100.00	357.62	71.52 (Puas)

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.242 bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Pelapa yaitu sarana dan prasarana sebesar 61,05% (cukup puas), pelayanan 65,52% (cukup puas), harga dan barang 70,54% (puas) dan lokasi 71,52% (cukup puas).

5.22.5 Analisis Importance Perfomance Analysis (IPA) di Pasar Palapa

Setelah diketahui nilai tingkat kepuasan, selanjutnya dilakukan analisis *Importance Perfomance Analysis* (IPA). Analisis ini digunakan untuk mengukur sejauhmana posisi atribut tingkat kinerja dan kepentingan terhadap masyarakat di Pasar Palapa.

Tabel 5.243
Tingkat Kinerja dan Tingkat Kepentingan di Pasar Palapa

No	Pernyataan	Total Kinerja	Total Kepentingan	x	y	X	Y
Sarana dan Prasarana							
1	Persampahan	167	239	3.09	4.43		
2	Genangan air	161	238	2.98	4.41		
3	Angkutan Umum	184	191	3.41	3.54		
4	Ios	196	236	3.63	4.37		
5	Toilet	141	224	2.61	4.15		
6	Lahan parkir	154	244	2.85	4.52		
7	Kios	192	190	3.56	3.52		
8	Jaringan listrik	196	235	3.63	4.35		
9	Drainase	117	248	2.17	4.59		
10	Jaringan Sanitasi	147	227	2.72	4.20		
11	Jaringan jalan	133	246	2.46	4.56		
12	Jaringan air bersih	202	231	3.74	4.28		
Pelayanan							
13	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	145	225	2.69	4.17		
14	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	131	189	2.43	3.50		
15	Pelayanan di Pasar Ini	188	239	3.48	4.43		
16	Pelayanan Lokasi Parkir	195	239	3.61	4.43		
17	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	190	214	3.52	3.96		
18	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	208	195	3.85	3.61		
Harga dan Barang							
19	Harga yang ditawarkan di pasar ini	175	215	3.24	3.98		
20	Harga produk kebutuhan primer	193	216	3.57	4.00		
21	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	186	235	3.44	4.35		
22	Produk barang yang dijual	184	243	3.41	4.50		
23	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	190	213	3.52	3.94		

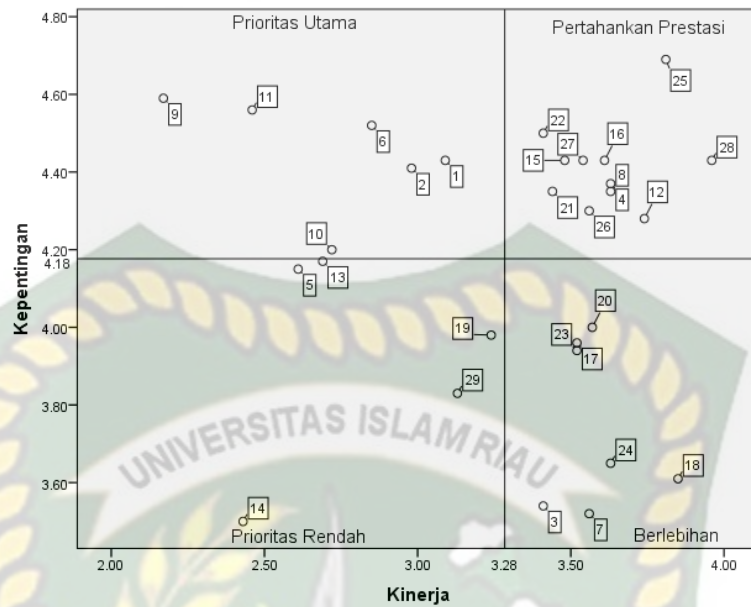
No	Pernyataan	Total Kinerja	Total Kepentingan	x	y	X	Y
24	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	196	197	3.63	3.65	3.28	4.18
25	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	206	253	3.81	4.69		
26	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	192	232	3.56	4.30		
27	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	191	239	3.54	4.43		
Lokasi							
28	Lokasi keberadaan pasar ini	214	239	3.96	4.43		
29	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	169	207	3.13	3.83		
Total		5143	6539	95.24	121.09		

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Keterangan :

- x = Rata-rata kinerja
- y = Rata-rata kepentingan
- X = Nilai rata-rata kinerja
- Y = Nilai rata-rata kepentingan

Setelah mengetahui rata-rata tingkat kinerja dan harapan, maka selanjutnya membuat pembagian diagram kuadran terhadap tingkat kepuasan masyarakat di Pasar Rumbai. Berikut gambar 5.55 diagram kuadran di Pasar Palapa.



Gambar 5.55 Diagram Kuadran di Pasar Palapa
 Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan gambar 5.55 diagram kuadran di Pasar Palapa di atas bahwa diketahui terdapat 4 (empat) kuadran yaitu: kuadran I (prioritas utama), kuadran II (pertahankan prestasi), kuadran III (prioritas rendah) dan kuadran IV (berlebihan). Berikut penjelasan dari masing-masing kuadran.

1. Kuadran I (Prioritas Pertama)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Palapa, yang tingkat kepentingannya relatif tinggi akan tetapi tingkat kinerja yang diberikan berdasarkan kenyataannya belum sesuai dengan harapan masyarakat. Maka dari itu kuadran I harus segera ditingkatkan kinerjanya

Berikut yang termasuk kedalam kuadran I yaitu :

- a. Persampahan (1)
- b. Genangan air (2)
- c. Lahan parkir (6)

- d. Jaringan drainase(9)
- e. Jaringan sanitasi (10)
- f. Jaringan jalan (11)

2. Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Palapa perlu dipertahankan, karena tingkat kinerja telah sesuai dengan tingkat kepentingan yang diberikan terhadap masyarakat.

Berikut yang termasuk kedalam kuadran II yaitu :

- a. Ios (4)
- b. Jaringan listrik (8)
- c. Jaringan air bersih (12)
- d. Pelayanan di Pasar Ini (15)
- e. Pelayanan Lokasi Parkir (16)
- f. Ketersediaan kelengkapan jenis barang (21)
- g. Produk barang yang dijual (22)
- h. Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan (25)
- i. Sikap pedagang dalam melayani konsumen (26)
- j. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya (27)
- k. Lokasi keberadaan pasar ini (27)

3. Kuadran III (Prioritas Rendah)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Palapa yang tingkat kepentingannya relatif rendah dan tingkat kinerja yang relatif rendah dan

memberikan pengaruh sangat kecil atau cukup terhadap manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Berikut yang termasuk kedalam kuadran III yaitu :

- a. Toilet (5)
- b. Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah (13)
- c. Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen (14)
- d. Harga yang ditawarkan di pasar ini (19)
- e. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini (29)

4. Kuadran IV (Berlebihan)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Palapa yang tingkat kepentingannya relatif rendah dengan tingkat kinerja yang relatif tinggi. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak terlalu penting terhadap item tersebut akan tetapi kinerja yang dilakukan sangatlah baik oleh pemerintah. Walaupun kepentingan sangat rendah akan tetapi kinerja yang diberikan harus di pertahankan.

Berikut termasuk kedalam kuadran IV yaitu :

- a. Angkutan Umum (3)
- b. Kios (7)
- c. Keamanan Berbelanja di Pasar Ini (17)
- d. Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan (18)
- e. Harga produk kebutuhan primer (20)
- f. Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual (23)

- g. Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual (24)



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

GAMBAR 5.56 PETA TING. KEPUASAN PASAR PALAPA



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

5.23 Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat di Pasar Simpang Baru

Untuk menentukan tingkat kepuasan masyarakat dan mengukur sejauh mana tingkat kinerja dan kepentingan terhadap masyarakat di Pasar Simpang Baru dengan cara menggunakan analisis *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) dan analisis *Importance Performance Analysis* (IPA).

5.23.1 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Simpang Baru

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Simpang Baru yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.244
Nilai MIS dan Nilai MSS Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Simpang Baru

NO.	Kondisi Sarana dan prasarana	Total Kepentingan	MIS	Total kinerja	MSS
1	Persampahan	754	4.44	371	2.18
2	Genangan air	752	4.42	429	2.52
3	Angkutan Umum	607	3.57	438	2.58
4	Halte	603	3.55	554	3.26
5	Ios	745	4.38	599	3.52
6	Pos keamanan	588	3.46	418	2.46
7	Kantor pasar	519	3.05	423	2.49
8	Toilet	708	4.16	279	1.64
9	Lahan parkir	774	4.55	382	2.25
10	Kios	606	3.56	604	3.55
11	Jaringan listirik	743	4.37	593	3.49
12	Jaringan drainase	782	4.60	416	2.45
13	Jaringan sanitasi	723	4.25	372	2.19
14	Jaringan jalan	771	4.54	427	2.51

NO.	Kondisi Sarana dan prasarana	Total Kepentingan	MIS	Total kinerja	MSS
15	Jaringan air bersih	727	4.28	560	3.29
Total		10402	61.19	6865	40.38

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.245
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Simpang Baru

NO.	Kondisi Sarana dan prasarana	MIS	Nilai WF(%)
1	Persampahan	4.44	7.25
2	Genangan air	4.42	7.23
3	Angkutan Umum	3.57	5.84
4	Halte	3.55	5.80
5	Ios	4.38	7.16
6	Pos keamanan	3.46	5.65
7	Kantor pasar	3.05	4.99
8	Toilet	4.16	6.81
9	Lahan parkir	4.55	7.44
10	Kios	3.56	5.83
11	Jaringan listriik	4.37	7.14
12	Jaringan drainase	4.60	7.52
13	Jaringan sanitasi	4.25	6.95
14	Jaringan jalan	4.54	7.41
15	Jaringan air bersih	4.28	6.99
Total		61.19	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.246
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Simpang Baru

NO.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
1	Persampahan	7.25	2.18	15.82
2	Genangan air	7.23	2.52	18.24

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
3	Angkutan Umum	5.84	2.58	15.03
4	Halte	5.80	3.26	18.89
5	Ios	7.16	3.52	25.24
6	Pos keamanan	5.65	2.46	13.90
7	Kantor pasar	4.99	2.49	12.41
8	Toilet	6.81	1.64	11.17
9	Lahan parkir	7.44	2.25	16.72
10	Kios	5.83	3.55	20.70
11	Jaringan listirik	7.14	3.49	24.92
12	Jaringan drainase	7.52	2.45	18.40
13	Jaringan sanitasi	6.95	2.19	15.21
14	Jaringan jalan	7.41	2.51	18.62
15	Jaringan air bersih	6.99	3.29	23.02
Total		100.00	40.38	226.65

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

Tabel 5.247
Nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap
Kondisi Sarana dan Prasarana di Pasar Simpang Baru

N0.	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WS	Nilai CSI
1	Persampahan	15.82	3.16
2	Genangan air	18.24	3.65
3	Angkutan Umum	15.03	3.01
4	Halte	18.89	3.78
5	Ios	25.24	5.05
6	Pos keamanan	13.90	2.78
7	Kantor pasar	12.41	2.48
8	Toilet	11.17	2.23
9	Lahan parkir	16.72	3.34
10	Kios	20.70	4.14
11	Jaringan listirik	24.92	4.98
12	Jaringan drainase	18.40	3.68
13	Jaringan sanitasi	15.21	3.04
14	Jaringan jalan	18.62	3.72

N0	Kondisi Sarana dan prasarana	Nilai WS	Nilai CSI
15	Jaringan air bersih	23.02	4.60
Total		226.65	45.33

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.247 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Simpang Baru sebesar 45,33% yang menunjukkan bahwa masyarakat “Kurang puas” terhadap kondisi sarana dan prasarana di Pasar Simpang Baru .

5.23.2 Analisis Customer Satisfacttion Indeks (CSI) Terhadap Pelayanan di Pasar Simpang Baru

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Pasar Simpang Baru yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.248
Nilai MIS dan Nilai MSS Terhadap Pelayanan di Pasar Simpang Baru

N0.	Pelayanan Pasar	Total Kepentingan	MIS	Total kinerja	MSS
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	708	4.16	346	2.04
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	583	3.43	600	3.53
3	Pelayanan di Pasar Ini	762	4.48	651	3.83
4	Pelayanan Lokasi Parkir	752	4.42	436	2.56
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	677	3.98	439	2.58
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	620	3.65	657	3.86
Total		4102	24.13	3129	18.41

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.249
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Pelayanan di
Pasar Simpang Baru

N0.	Pelayanan Pasar	MIS	Nilai WF(%)
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	4.16	17.26
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	3.43	14.21
3	Pelayanan di Pasar Ini	4.48	18.58
4	Pelayanan Lokasi Parkir	4.42	18.33
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	3.98	16.50
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	3.65	15.11
Total		24.13	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.250
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Pelayanan
di Pasar Simpang Baru

N0.	Pelayanan Pasar	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	17.26	2.04	35.13
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	14.21	3.53	50.16
3	Pelayanan di Pasar Ini	18.58	3.83	71.14
4	Pelayanan Lokasi Parkir	18.33	2.56	47.02
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	16.50	2.58	42.62
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	15.11	3.86	58.41
Total		100.00	18.41	304.48

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

Tabel 5.251
Nilai *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap Pelayanan di Pasar Simpang Baru

N0.	Pelayanan Pasar	Nilai WS	Nilai CSI
1	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	35.13	7.03
2	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	50.16	10.03
3	Pelayanan di Pasar Ini	71.14	14.23
4	Pelayanan Lokasi Parkir	47.02	9.40
5	Keamanan Berbelanja di Pasar Ini	42.62	8.52
6	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	58.41	11.68
Total		304.48	60.90

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.251 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Pasar Simpang Baru sebesar 60,90% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap pelayanan di Pasar Simpang Baru.

5.23.3 Analisis *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Simpang Baru

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap harga dan barang di Pasar Simpang Baru yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.252
Nilai MIS dan Nilai MSS Terhadap Harga dan Barang di
Pasar Simpang Baru

N0.	Harga dan Barang	Total Kepentingan	MIS	Total kinerja	MSS
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	672	3.95	592	3.48
2	Harga produk kebutuhan primer	685	4.03	601	3.54
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	736	4.33	654	3.85
4	Produk barang yang dijual	763	4.49	596	3.51
5	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	656	3.86	591	3.48
6	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	622	3.66	609	3.58
7	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	801	4.71	659	3.88
8	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	732	4.31	648	3.81
9	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	753	4.43	648	3.81
Total		6420	37.76	5598	32.93

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5.253
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Harga dan Barang
di Pasar Simpang Baru

N0.	Harga dan Barang	MIS	Nilai WF(%)
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	3.95	10.47
2	Harga produk kebutuhan primer	4.03	10.67
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	4.33	11.46

N0.	Harga dan Barang	MIS	Nilai WF(%)
4	Produk barang yang dijual	4.49	11.88
5	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	3.86	10.22
6	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	3.66	9.69
7	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	4.71	12.48
8	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	4.31	11.40
9	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	4.43	11.73
Total		37.76	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.254
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Simpang Baru

N0.	Harga dan Barang	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	10.47	3.48	36.45
2	Harga produk kebutuhan primer	10.67	3.54	37.72
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	11.46	3.85	44.10
4	Produk barang yang dijual	11.88	3.51	41.67
5	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	10.22	3.48	35.52
6	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	9.69	3.58	34.71
7	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	12.48	3.88	48.37

N0	Harga dan Barang	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
8	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	11.40	3.81	43.46
9	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	11.73	3.81	44.71
Total		100.00	32.93	366.71

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI)

Tabel 5.255
Nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI) Terhadap Harga dan Barang di Pasar Simpang Baru

N0.	Harga dan Barang	Nilai WS	Nilai CSI
1	Harga yang ditawarkan di pasar ini	36.45	7.29
2	Harga produk kebutuhan primer	37.72	7.54
3	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	44.10	8.82
4	Produk barang yang dijual	41.67	8.33
5	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	35.52	7.10
6	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	34.71	6.94
7	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	48.37	9.67
8	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	43.46	8.69
9	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	44.71	8.94
Total		366.71	73.34

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.255 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap harga dan barang di Pasar Simpang Baru sebesar 73,34% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap harga dan barang di Pasar Simpang Baru.

5.23.4 Analisis Customer Satisfaction Indeks (CSI) Terhadap Lokasi di Pasar Simpang Baru

Adapun langkah-langkah menentukan tingkat kepuasan masyarakat terhadap lokasi di Pasar Simpang Baru yaitu :

1. Menentukan nilai *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Tabel 5.256
Nilai MIS dan Nilai MSS Terhadap Lokasi di Pasar Simpang Baru

NO.	Lokasi	Total Kepentingan	MIS	Total kinerja	MSS
1	Lokasi keberadaan pasar ini	756	4.45	653	3.84
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	635	3.74	531	3.12
Total		1391	8.18	1184	6.96

Sumber : Hasil Analisis, 2019

2. Menentukan nilai *Weight Factors* (WF)

Tabel 5. 257
Nilai *Weight Factors* (WF) Terhadap Lokasi di Pasar Simpang Baru

NO.	Lokasi	MIS	Nilai WF(%)
1	Lokasi keberadaan pasar ini	4.45	54.35
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	3.74	45.65
Total		8.18	100.00

Sumber : Hasil Analisis, 2019

3. Menentukan nilai *Weight Score* (WS)

Tabel 5.258
Nilai *Weight Score* (WS) Terhadap Lokasi di Pasar Simpang Baru

N0.	Lokasi	Nilai WF(%)	MSS	Nilai WS
1	Lokasi keberadaan pasar ini	54.35	3.84	208.77
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	45.65	3.12	142.59
Total		100.00	6.96	351.36

Sumber : Hasil Analisis, 2019

4. Menentukan nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI)

Tabel 5.259
Nilai *Customer Satisfacttion Indeks* (CSI) Terhadap Lokasi di Pasar Simpang Baru

N0.	Lokasi	Nilai WS	Nilai CSI
1	Lokasi keberadaan pasar ini	208.77	41.75
2	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	142.59	28.52
Total		351.36	70.27

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.259 nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap Lokasi di Pasar Simpang Baru sebesar 70,27% yang menunjukkan bahwa masyarakat “puas” terhadap Lokasi berada di Pasar Simpang Baru . Adapun rekapan tingkat kepuasan masyarakat di Pasar Simpang Baru sebagai berikut.

Tabel 5.260
Rekapan Tingkat Kepuasan Masyarakat
di Pasar Simpang Baru

No.	Pernyataan	Nilai WF (%)	Nilai WS	Nilai CSI (%)
Sarana dan Prasarana				
1	Persampahan	7.25	15.82	3.16
2	Genangan air	7.23	18.24	3.65
3	Angkutan Umum	5.84	15.03	3.01
4	Halte	5.80	18.89	3.78
5	Ios	7.16	25.24	5.05
6	Pos keamanan	5.65	13.90	2.78
7	Kantor pasar	4.99	12.41	2.48
8	Toilet	6.81	11.17	2.23
9	Lahan parkir	7.44	16.72	3.34
10	Kios	5.83	20.70	4.14
11	Jaringan listrik	7.14	24.92	4.98
12	Jaringan drainase	7.52	18.40	3.68
13	Jaringan sanitasi	6.95	15.21	3.04
14	Jaringan jalan	7.41	18.62	3.72
15	Jaringan air bersih	6.99	23.02	4.60
Total		100.00	226.65	45.33 (Kurang Puas)
Pelayanan				
16	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	17.26	35.13	7.03
17	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	14.21	50.16	10.03
18	Pelayanan di Pasar Ini	18.58	71.14	14.23
19	Pelayanan Lokasi Parkir	18.33	47.02	9.40
20	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini	16.50	42.62	8.52
21	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	15.11	58.41	11.68
Total		100.00	304.48	60.90 (Cukup Puas)
Harga dan Barang				
22	Harga yang ditawarkan di pasar ini	10.47	36.45	7.29
23	Harga produk kebutuhan primer	10.67	37.72	7.54

No.	Pernyataan	Nilai WF (%)	Nilai WS	Nilai CSI (%)
24	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	11.46	44.10	8.82
25	Produk barang yang dijual	11.88	41.67	8.33
26	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	10.22	35.52	7.10
27	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	9.69	34.71	6.94
28	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	12.48	48.37	9.67
29	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	11.40	43.46	8.69
30	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	11.73	44.71	8.94
Total		100.00	366.71	73.34 (Puas)
Lokasi				
31	Lokasi keberadaan pasar ini	54.35	208.77	41.75
32	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	45.65	142.59	28.52
Total		100.00	351.36	70.27 (Puas)

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 5.260 bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Pasar Simpang Baru yaitu sarana dan prasarana sebesar 45,33% (kurang puas), pelayanan 60,90% (cukup puas), harga dan barang 73,34% (puas) dan lokasi 70,27% (puas).

5.23.5 Analisis Importance Performance Analysis (IPA) di Pasar Simpang Baru

Setelah diketahui nilai tingkat kepuasan, selanjutnya dilakukan analisis *Importance Performance Analysis* (IPA). Analisis ini digunakan untuk mengukur

sejauhmana posisi atribut tingkat kinerja dan kepentingan terhadap masyarakat di Simpang Baru

Tabel 5.261
Tingkat Kinerja dan Tingkat Kepentingan di Pasar Simpang Baru

No	Pernyataan	Total Kinerja	Total Kepentingan	x	y	X	Y
Sarana dan Prasarana						3.08	4.10
1	Persampahan	371	754	2.18	4.44		
2	Genangan air	429	752	2.52	4.42		
3	Angkutan Umum	438	607	2.58	3.57		
4	Halte	554	603	3.26	3.55		
5	Ios	599	745	3.52	4.38		
6	Pos keamanan	418	588	2.46	3.46		
7	Kantor pasar	423	519	2.49	3.05		
8	Toilet	279	708	1.64	4.16		
9	Lahan parkir	382	774	2.25	4.55		
10	Kios	604	606	3.55	3.56		
11	Jaringan listrik	593	743	3.49	4.37		
12	Jaringan drainase	416	782	2.45	4.60		
13	Jaringan sanitasi	372	723	2.19	4.25		
14	Jaringan jalan	427	771	2.51	4.54		
15	Jaringan air bersih	560	727	3.29	4.28		
Pelayanan							
16	Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah	346	708	2.04	4.16		
17	Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen	600	583	3.53	3.43		
18	Pelayanan di Pasar Ini	651	762	3.83	4.48		
19	Pelayanan Lokasi Parkir	436	752	2.56	4.42		
20	Keamaan Berbelanja di Pasar Ini	439	677	2.58	3.98		
21	Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan	657	620	3.86	3.65		
Harga dan Barang							
22	Harga yang ditawarkan di pasar ini	592	672	3.48	3.95		
23	Harga produk kebutuhan primer	601	685	3.54	4.03		

No	Pernyataan	Total Kinerja	Total Kepentingan	x	y	X	Y		
24	Ketersediaan kelengkapan jenis barang	654	736	3.85	4.33	3.08	4.10		
25	Produk barang yang dijual	596	763	3.51	4.49				
26	Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual	591	656	3.48	3.86				
27	Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual	609	622	3.58	3.66				
28	Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan	659	801	3.88	4.71				
29	Sikap pedagang dalam melayani konsumen	648	732	3.81	4.31				
30	Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya	648	753	3.81	4.43				
Lokasi									
31	Lokasi keberadaan pasar ini	653	756	3.84	4.45				
32	Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini	531	635	3.12	3.74				
Total		16776	22315	98.68	131.26				

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Keterangan :

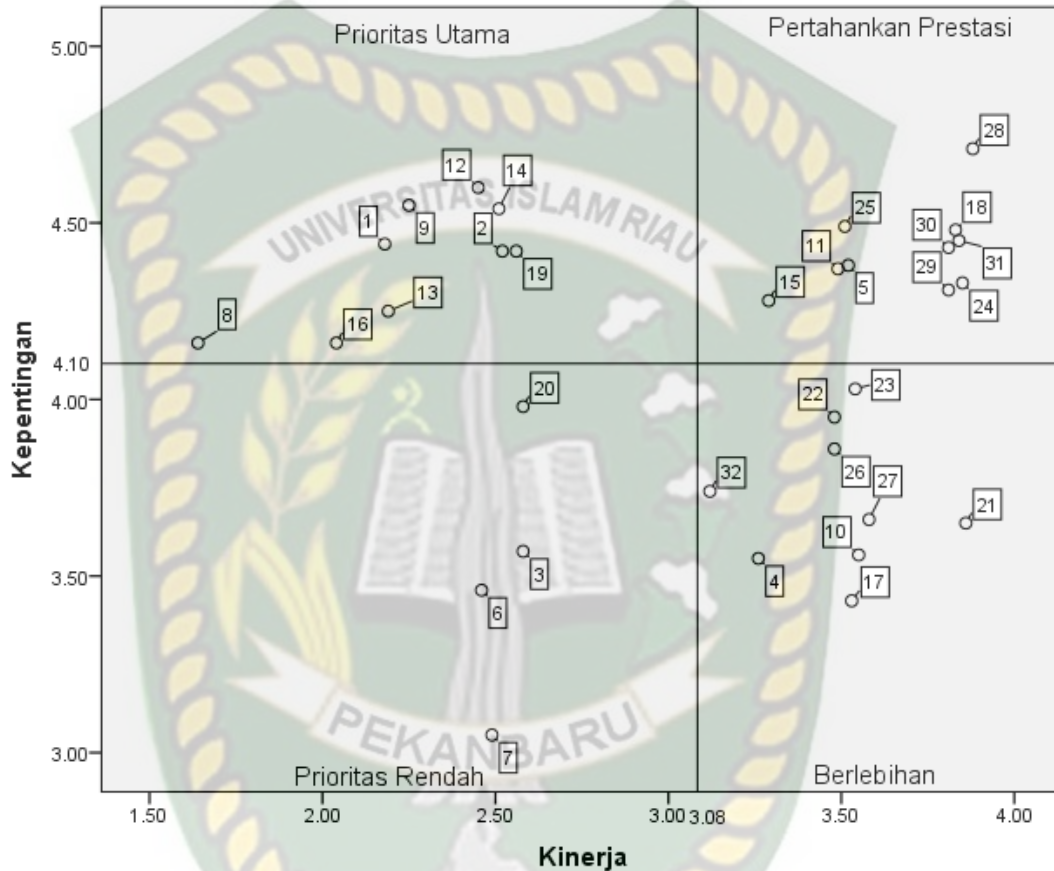
x = Rata-rata kinerja

y = Rata-rata kepentingan

X = Nilai rata-rata kinerja

Y = Nilai rata-rata kepentingan

Setelah mengetahui rata-rata tingkat kinerja dan harapan, maka selanjutnya membuat pembagian diagram kuadran terhadap tingkat kepuasan masyarakat di Pasar Simpang Baru. Berikut gambar 5.57 diagram kuadran di Pasar Simpang Baru.



Gambar 5.57 Diagram Kuadran di Pasar Simpang baru
 Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2019

Berdasarkan gambar 5.57 diagram kuadran di Pasar Simpang baru di atas bahwa diketahui terdapat 4 (empat) kuadran yaitu: kuadran I (prioritas utama), kuadran II (pertahankan prestasi), kuadran III (prioritas rendah) dan kuadran IV (berlebihan). Berikut penjelasan dari masing-masing kuadran.

1. Kuadran I (Prioritas Pertama)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Simpang baru, yang tingkat kepentingannya relatif tinggi akan tetapi tingkat kinerja yang diberikan berdasarkan kenyataannya belum sesuai dengan harapan masyarakat. Maka dari itu kuadran I harus segera ditingkatkan kinerjanya

Berikut yang termasuk kedalam kuadran I yaitu :

- a. Persampahan (1)
- b. Genangan air (2)
- c. Toilet (8)
- d. Lahan parkir (9)
- e. Jaringan drainase (12)
- f. Jaringan sanitasi (13)
- g. Jaringan jalan (14)
- h. Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah (16)
- i. Pelayanan Lokasi Parkir (19)

2. Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Simpang Baru perlu dipertahankan, karena tingkat kinerja telah sesuai dengan tingkat kepentingan yang diberikan terhadap masyarakat.

Berikut yang termasuk kedalam kuadran II yaitu :

- a. Ios (5)
- b. Jaringan listrik (11)
- c. Jaringan air bersih (15)
- d. Pelayanan di Pasar Ini (18)

- e. Ketersediaan kelengkapan jenis barang (24)
- f. Produk barang yang dijual (25)
- g. Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan (28)
- h. Sikap pedagang dalam melayani konsumen (29)
- i. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya (30)
- j. Lokasi keberadaan pasar ini (31)

3. Kuadran III (Prioritas Rendah)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Simpang Baru yang tingkat kepentingannya relative rendah dan tingkat kinerja yang relatif rendah dan memberikan pengaruh sangat kecil atau cukup terhadap manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Berikut yang termasuk kedalam kuadran III yaitu :

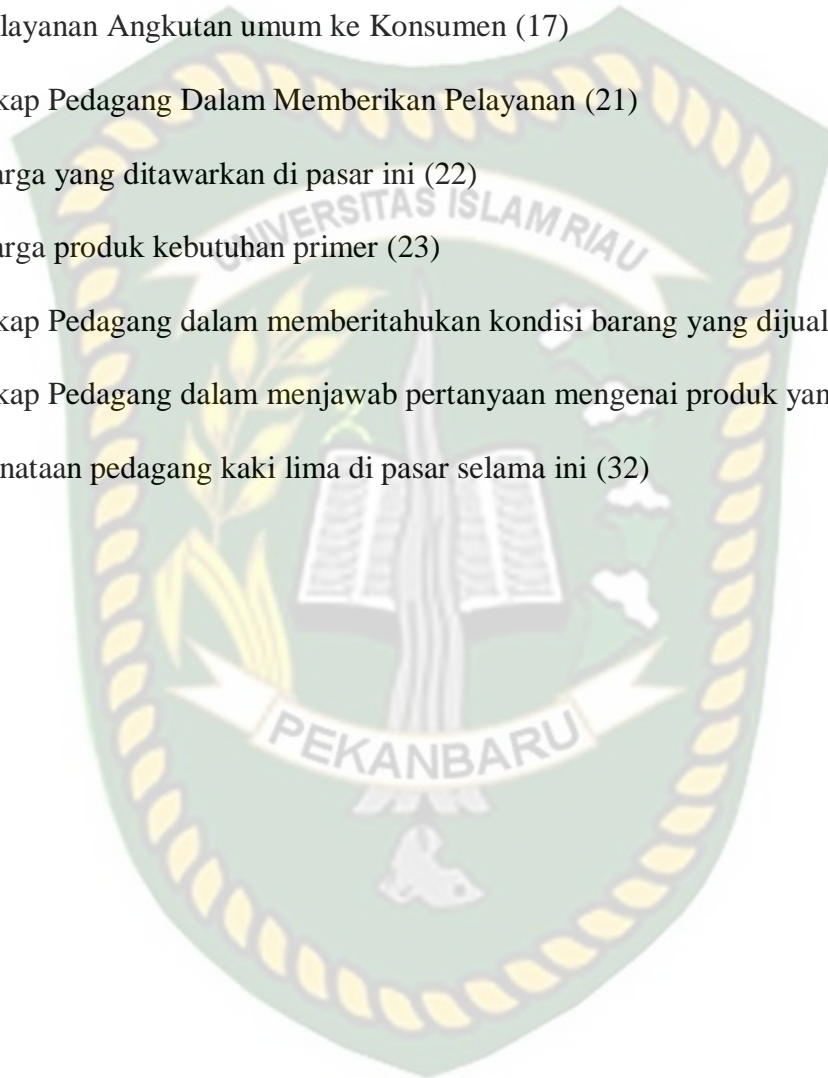
- a. Angkutan Umum (3)
- b. Pos keamanan (6)
- c. Kantor pasar (7)
- d. Keamanan Berbelanja di Pasar Ini (20)

4. Kuadran IV (Berlebihan)

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap Pasar Simpang Baru yang tingkat kepentingannya relatif rendah dengan tingkat kinerja yang relatif tinggi. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak terlalu penting terhadap item tersebut akan tetapi kinerja yang dilakukan sangatlah baik. Walaupun kepentingan sangat rendah akan tetapi kinerja yang diberikan harus di pertahankan.

Berikut termasuk kedalam kuadran IV yaitu :

- a. Halte (4)
- b. Kios (10)
- c. Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen (17)
- d. Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan (21)
- e. Harga yang ditawarkan di pasar ini (22)
- f. Harga produk kebutuhan primer (23)
- g. Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual (26)
- h. Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual (27)
- i. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini (32)



Gambar 5.58 peta tingkat kepuasan pasar simpang baru



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Berikut tabel 5.262 rekapitulasi kuadran pasar tradisional Kota Pekanbaru.

Tabel 5.262
Rekapitulasi Kuadran Pasar Tradisional Kota Pekanbaru

No	Nama Pasar Tradisional	Kuadran I	Kuadran II	Kuadran III	Kuadran IV
1	Pasar Simpang Baru	<ul style="list-style-type: none"> a. Persampahan b. Genangan air c. Toilet d. Lahan parkir e. Jaringan drainase f. Jaringan sanitasi g. Jaringan jalan h. Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah i. Pelayanan Lokasi Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> a. Ios b. Jaringan listrik c. Jaringan air bersih d. Pelayanan di Pasar Ini e. Ketersediaan kelengkapan jenis barang f. Produk barang yang dijual g. Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan h. Sikap pedagang dalam melayani konsumen i. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya j. Lokasi keberadaan pasar ini 	<ul style="list-style-type: none"> a. Angkutan Umum b. Pos keamanan c. Kantor pasar d. Keamanan Berbelanja di Pasar Ini 	<ul style="list-style-type: none"> a. Halte b. Kios c. Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen d. Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan e. Harga yang ditawarkan di pasar ini f. Harga produk kebutuhan primer g. Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual h. Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual i. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini



No	Nama Pasar Tradisional	Kuadran I	Kuadran II	Kuadran III	Kuadran IV
2	Pasar Palapa	<ul style="list-style-type: none"> a. Persampahan b. Genangan air c. Lahan parkir d. Jaringan drainase e. Jaringan sanitasi f. Jaringan jalan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Ios b. Jaringan listrik c. Jaringa air bersih d. Pelayanan di Pasar Ini e. Pelayanan Lokasi Parkir f. Ketersediaan kelengkapan jenis barang g. Produk barang yang dijual h. Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan i. Sikap pedagang dalam melayani konsumen j. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya k. Lokasi keberadaan pasar ini 	<ul style="list-style-type: none"> a. Toilet b. Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah c. Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen d. Harga yang ditawarkan di pasar ini e. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini 	<ul style="list-style-type: none"> a. Angkutan Umum b. Kios c. Keamanan Berbelanja di Pasar Ini d. Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan e. Harga produk kebutuhan primer f. Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual g. Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual

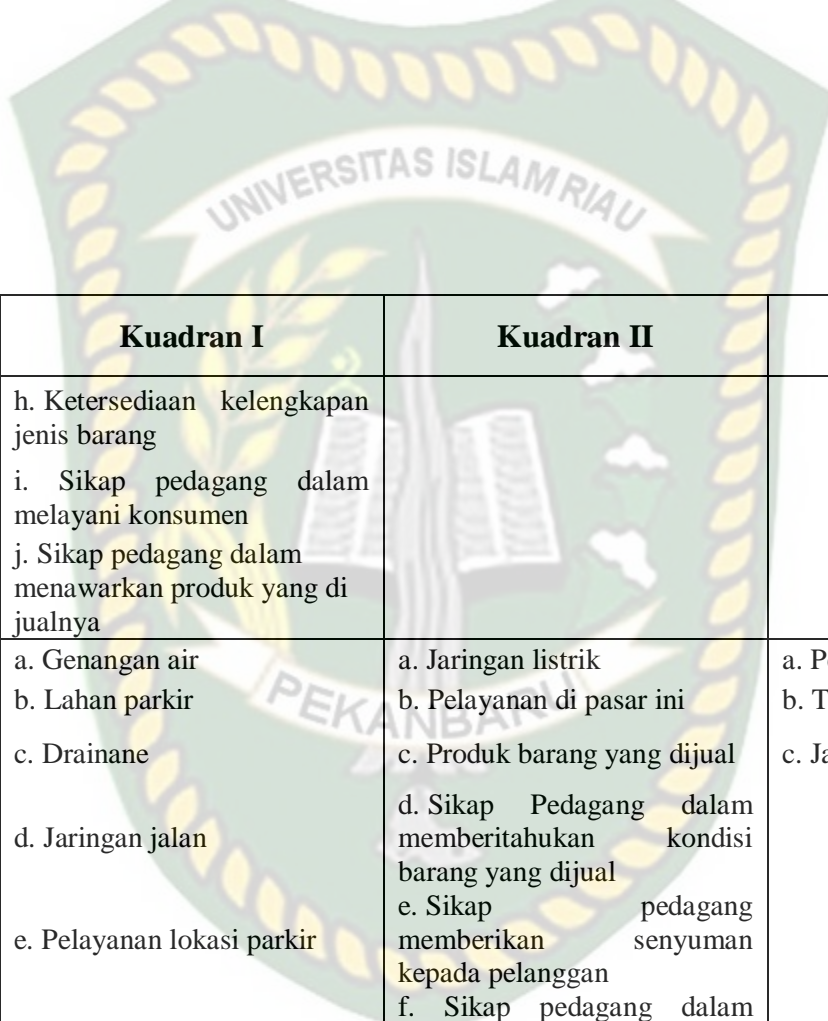
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



No	Nama Pasar Tradisional	Kuadran I	Kuadran II	Kuadran III	Kuadran IV
3	Pasar Rumbai	<ul style="list-style-type: none"> a. Persampahan b. Genangan air c. Ios d. Toilet e. Jaringan drainase f. Jaringan sanitasi g. Jaringan jalan h. Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lahan parkir b. Jaringan listrik c. Jaringa air bersih d. Pelayanan di Pasar Ini e. Pelayanan Lokasi Parkir f. Ketersediaan kelengkapan jenis barang g. Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual h. Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan i. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya j. Lokasi keberadaan pasar ini 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen b. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini 	<ul style="list-style-type: none"> a. Angkutan Umum b. Ketersediaan halte c. Pos Keamanan d. Kantor Pasar e. Keamaan Berbelanja di Pasar Ini f. Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan g. Harga yang ditawarkan di pasar ini h. Harga produk kebutuhan primer
4	Pasar Cikpuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Persampahan b. Genangan air c. Ios d. Toilet 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jaringan listrik b. Pelayanan di Pasar Ini c. Pelayanan lokasi Parkir d. Ketersediaan kelengkapan jenis barang 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kantor Pasar b. Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen c. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini 	<ul style="list-style-type: none"> a. Angkutan Umum b. Ketersediaan halte c. Keamaan berbelanja di pasar Ini d. Sikap pedagang dalam memberikan pelayanan



No	Nama Pasar Tradisional	Kuadran I	Kuadran II	Kuadran III	Kuadran IV
	Pasar Cikpuan	<ul style="list-style-type: none"> e. Lahan parkir f. Drainane g. Jaringan sanitasi h. Jaringan jalan i. Ketersediaan pelayanan tempat Pembuangan Sampah 	<ul style="list-style-type: none"> e. Sikap pedagang dalam melayani konsumen f. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya g. Lokasi keberadaan pasar ini 		<ul style="list-style-type: none"> e. Harga yang ditawarkan di pasar ini f. Harga produk kebutuhan primer g. Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual
5	Pasar Limapuluh	<ul style="list-style-type: none"> a. Persampahan b. Genangan air c. Ios d. Drainane e. Jaringan sanitasi f. Jaringan jalan g. Jaringan air bersih 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lahan parkir b. Jaringan listrik c. Jaringan jalan d. Pelayanan di Pasar Ini e. Pelayanan Lokasi Parkir f. Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan g. Lokasi keberadaan pasar ini 	<ul style="list-style-type: none"> a. Angkutan Umum b. Ketersediaan Halte c. Toilet d. Pelayanan Angkutan umum ke Konsumen e. Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan f. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kios b. Keamanan Berbelanja di Pasar Ini c. Harga yang ditawarkan di pasar ini d. Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual



No	Nama Pasar Tradisional	Kuadran I	Kuadran II	Kuadran III	Kuadran IV
	Pasar Limapuluh	<p>h. Ketersediaan kelengkapan jenis barang</p> <p>i. Sikap pedagang dalam melayani konsumen</p> <p>j. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya</p>			
6	Pasar Teratai	<p>a. Genangan air</p> <p>b. Lahan parkir</p> <p>c. Drainane</p> <p>d. Jaringan jalan</p> <p>e. Pelayanan lokasi parkir</p>	<p>a. Jaringan listrik</p> <p>b. Pelayanan di pasar ini</p> <p>c. Produk barang yang dijual</p> <p>d. Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual</p> <p>e. Sikap pedagang memberikan senyuman kepada pelanggan</p> <p>f. Sikap pedagang dalam melayani konsumen</p> <p>g. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya</p> <p>h. Lokasi keberadaan pasar ini</p>	<p>a. Persampahan</p> <p>b. Toilet</p> <p>c. Jaringan sanitasi</p>	<p>a. Ketersediaan halte</p> <p>b. Ios</p> <p>c. Pelayanan angkutan umum ke konsumen</p> <p>d. Keamanan Berbelanja di Pasar Ini</p> <p>e. Sikap Pedagang Dalam Memberikan Pelayanan</p> <p>f. Harga yang ditawarkan di pasar ini</p> <p>g. Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual</p> <p>h. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini</p>

No	Nama Pasar Tradisional	Kuadran I	Kuadran II	Kuadran III	Kuadran IV
7	Pasar Agussalim	a. Lahan parkir b. Jaringan drainase c. Jaringan air bersih	a. Pelayanan di pasar ini b. Sikap Pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual c. Sikap Pedagang dalam menjawab pertanyaan mengenai produk yang di jual d. Sikap pedagang dalam menawarkan produk yang di jualnya e. Lokasi keberadaan pasar ini	a. Ketersediaan halte b. Kantor pasar c. Jaringan sanitasi	a. Ketersediaan angkutan umum b. Pelayanan angkutan umum ke konsumen c. Penataan pedagang kaki lima di pasar selama ini

Sumber : Hasil Analisa, 2019

Keterangan :

Kuadran I : Tingkatkan kepentingan tinggi akan tetapi tingkat kinerja rendah terhadap masyarakat

Kuadran II : Dipertahankan

Kuadran III : Cukup terhadap manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Kuadran IV : Tidak terlalu penting terhadap item tersebut akan tetapi kinerja yang dilakukan sangatlah baik





Tabel 5.263
Rekapitulasi Rata-Rata Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan
Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru

No.	Pasar Tradisional	Tingkat Kepuasan (%)			
		Sarana dan Prasarana	Pelayanan	Harga dan Barang	Lokasi
1	Pasar Agussalim	54.34 (Cukup Puas)	73.40 (Puas)	79.53 (Puas)	71.43 (Puas)
2	Pasar Teratai	53.61 (Cukup Puas)	69.07 (Puas)	74.38 (Puas)	70.58 (Puas)
3	Pasar Limapuluh	68.02 (Puas)	71.16 (Puas)	75.86 (Puas)	70.46 (Puas)
4	Pasar Cikpuan	56.65 (Cukup Puas)	64.05 (Cukup Puas)	71.00 (Puas)	65.12 (Cukup Puas)
5	Pasar Rumbai	59.33 (Cukup Puas)	65.20 (Cukup Puas)	70.51 (Puas)	70.56 (Puas)
6	Pasar Palapa	61.05 (Cukup Puas)	65.52 (Cukup Puas)	70.54 (Puas)	71.52 (Puas)
7	Pasar Simpang Baru	45.33 (Kurang Puas)	60.90 (Cukup Puas)	73.34 (Puas)	70.27 (Puas)
Rata - rata		56.90 (Cukup Puas)	67.04(Puas)	73.59 (Puas)	69.99 (Puas)

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Tabel 5.264
Rekapitulasi Rata-Rata Kuadran Ditingkatkan dan Dipertahankan di Pasar Tradisional Kota Pekanbaru

No.	Pasar Tradisional	Rata-Rata	
		Ditingkantan (Kuadran I)	(Kuadran II)
1	Pasar Agussalim	persampahan, genangan air, lahan parkir, toilet, los, jaringan drainase, jaringan sanitasi, jaringan jalan, ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah, pelayanan lokasi parkir	jaringan listrik, jaringan air bersih, pelayanan di pasar ini, ketersediaan kelengkapan jenis barang, produk barang yang dijual, sikap pedagang dalam memberikan senyuman, sikap pedagang dalam melayani konsumen, sikap pedagang dalam menawarkan produk, sikap pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual dan lokasi keberadaan pasar
2	Pasar Teratai		
3	Pasar Limapuluh		
4	Pasar Cikpuan		
5	Pasar Rumbai		
6	Pasar Palapa		
7	Pasar Simpang Baru		

Sumber : Hasil Analisis

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil identifikasi karakteristik pasar tradisional Kota Pekanbaru bahwa terdapat 4 (empat) pasar tradisional yang kondisi pasarnya kurang baik diantaranya Pasar Agussalim, Pasar Cikpuan, Pasar Palapa, dan Pasar Tengku Kasim Perkasa yang dikarenakan kondisi bangunannya kurang baik, jaringan jalan kurang baik, kurangnya lahan parkir, drainase yang tidak bagus, sampah berserakan, toilet yang kurang baik dan kondisi mushola tidak baik.
2. Pola persebaran lokasi pasar tradisional di Kota Pekanbaru berdasarkan, hasil analisis tetangga terdekat (*nearest neighbor analysis*) cenderung berpola mengelompok (*clustered*).
3. Analisis faktor yang berpengaruh terhadap pelayanan pasar tradisional di Kota Pekanbaru, berdasarkan hasil analisis CFA (*confirmatory factor analysis*) terhadap sarana dan prasarana yaitu jaringan sanitasi (67%), los (61%), toilet (60%), genangan air (60%), drainase (60%), persampahan (58%), jaringan jalan (54%), dan ketersediaan halte sebesar (50%). Terhadap pelayanan yaitu pelayanan angkutan umum (70%), pelayanan lokasi parkir (65%), dan keamanan

berbelanja di Pasar ini, (64%) Terhadap harga dan barang yaitu sikap pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual (63%), harga yang ditawarkan sebesar (59%), dan ketersediaan kelengkapan jenis barang (53%) Terhadap lokasi yaitu lokasi keberadaan pasar ini dan penataan pedagang kaki lima (86%).

4. Analisis tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional di Kota Pekanbaru berdasarkan hasil analisis *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) dan analisis *Importance Performance Analysis* (IPA) yaitu Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru rata-rata tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasana 56,90% (cukup puas), pelayanan 67,04% (puas), harga dan barang 73,59 (puas) dan lokasi 69,99% (puas). Adapun rata-rata kinerja yang harus ditingkatkan di Pasar Tradisional Kota Pekanbaru yaitu persampahan, genangan air, lahan parkir, toilet, los, jaringan drainase, jaringan sanitasi, jaringan jalan, ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah, pelayanan lokasi parkir dan yang harus dipertahankan yaitu jaringan listrik, jaringan air bersih, pelayanan di pasar ini, ketersediaan kelengkapan jenis barang, produk barang yang dijual, sikap pedagang dalam memberikan senyuman, sikap pedagang dalam melayani konsumen, sikap pedagang dalam menawarkan produk, sikap pedagang dalam memberitahukan kondisi barang yang dijual dan lokasi keberadaan pasar.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh mengenai tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional Kota Pekanbaru, maka diperoleh saran sebagai berikut.

1. Perlu adanya peningkatan kembali oleh pemerintah terhadap Pasar Tradisional Kota Pekanbaru yang kurang baik menjadi lebih baik.
2. Perlu adanya penambahan Pasar Tradisional Kota Pekanbaru di setiap Kecamatan Kota Pekanbaru.
3. Adanya penambahan atau memperbaiki ketersediaan halte oleh pemerintah kota karena tidak semua pasar tradisional mempunyai ketersediaan halte.
4. Pemerintah sebagai aktor, kreativitas perlu menjadikannya sebagai rujukan atau bahan referensi terhadap tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar tradisional Kota Pekanbaru agar ditingkatkan kembali seperti persampahan, genangan air, lahan parkir, toilet, los, jaringan drainase, jaringan sanitasi, jaringan jalan, ketersediaan pelayanan tempat pembuangan sampah, pelayanan lokasi parkir supaya perekonomian pasar tradisional di Kota Pekanbaru menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Surah Al-Furqon Ayat 20

Arianty, Nel. 2013. *Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional Ditinjau dari Strategi Tata Letak (Lay Out) dan Kualitas Pelayanan untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 13 No.01, April 2013. Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah.

Arosadi, Syaiful. 2015. *Persepsi Berbelanja Masyarakat Pada Penggunaan Sarana Perdagangan Pasar Tradisional Pekanbaru*. Skripsi S1. Universitas Islam Riau. Kota Pekanbaru.

Albaiza, Zaidir. 2017. *Pasar Tradisional Milik Pemko Sepi di* [http : / / pekanbaru.tribunnews.com / 2017 / 02 /26 / pasar-tradisional-milik-pemko-sepi-ini-penyebabnya-menurut-versi-anggota-dprd](http://pekanbaru.tribunnews.com/2017/02/26/pasar-tradisional-milik-pemko-sepi-ini-penyebabnya-menurut-versi-anggota-dprd). (di akses 21 Desember 2018).

Chaviz. 2017. *Menjamurnya Keberadaan Pasar Kaget, Tujuh Pasar Tradisional*

di Pekanbaru Sepi Pembeli di [http://porosriau.com/pekanbaru/ Menjamurnya-Keberadaan-Pasar-Kaget--Tujuh-Pasar-Tradisional-di-Pekanbaru-Sepi-Pembeli](http://porosriau.com/pekanbaru/Menjamurnya-Keberadaan-Pasar-Kaget--Tujuh-Pasar-Tradisional-di-Pekanbaru-Sepi-Pembeli) (di akses 21 Desember 2018).

Damsar. 1997. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru. 2019

Djojodipuro, Marsudi. 1992. *Teori Lokasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Djau, Bambang. 2009. *Seminar Nasional Menuju Penataan Ruang Perkotaan yang Berkelanjutan, Berdayasaing, dan Berotonomi*. Seminar Nasional Perencanaan Wilayah dan Kota. ITS

Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra. 2005. *Service, Quality & Satisfaction*. Yogyakarta : Andi Offset.

Ferry. 2017. *Asosiasi Pedagang Pasar Pekanbaru di* <https://riaubernas.com/news/detail/1468/asosiasi-pedagang-pasar-pekanbaru-nyatakan-dukung-hm-harris-jadi-gubernur-riau>. (di akses 21 Desember 2018).

Fuad, M, dkk. 2000. *Pengantar bisnis*. Jakarta : PT Gramedia

Gusti, Ibnu, M, 2015. *Pengaruh Sebaran Lokasi Minimarket Terhadap Perekonomian Warung Tradisional di Kecamatan Marpoyan Damai*. Skripsi S1. Universitas Islam Riau. Kota Pekanbaru.

Irawan, H. 2004. *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 *Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.*

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25 Tahun 2004 *Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.*

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 378/KPTS/1987 *Tentang Pengesahan 33 Standar Konstruksi Bangunan Indonesia.*

Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran. Edisi Milenium.* Buku Satu. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 23/MPP/KEP/1/1998 *tentang Lembaga-lembaga Usaha Perdagangan.*

Meoleong, L.J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : Remaja Rosda Karya.

Moersid, Adhi. (2003). *Pasar Tradisional di Persimpangan Jalan.* Palembang: Forum Musda.

Murni, Asfia dan Amaliawiati, Lia. 2012. *Ekonomika Mikro.* Bandung : PT Refika Aditama.

Muta'ali, Luthfi. 2015. *Teknik Analisis Regional.* Jurusan PPW Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No: 112 Tahun 2007 *Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.*

Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2017 Kota Pekanbaru *tentang retribusi pelayanan pasar.*

- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 112 Tahun 2007 *Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.*
- Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 *Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.*
- Pindyck, Robert S and Rubinfeld, Daniel L. 2012. *Mikro Ekonomi Edisi Kedelapan.* Jakarta : Erlangga.
- Putra, Wicak Hardhika,. 2010. *Keberadaan dan Perkembangan Pasar Kaget Rajawali Jakarta.* Tesis Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Hal 01. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Pulungan, Yogi R. L. 2000. *Pedoman Pembinaan Pasar Daerah.* Diklat manajemen Pasar Daerah, badan Pendidikan dan Pelatihan departemen Dalam Negeri.
- Raco, J,R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta : PT Grasindo.
- Rangkuti, F. 2003. *Measuring Costumer Satisfaction.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ristyanto, Yanuar. 2004. *Evaluasi Alternatif Lokasi Pasar Induk Sayur Di Kota Surabaya.*Tugas Akhir. Teknik Perencanaan Wilayahdan Kota. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Sari, Nindya, dkk. 2011. *Pengaruh Toko Modern Terhadap Toko Usaha Kecil Skala Lingkungan.* Jurnal Tata Kota dan Daerah. Vol.3. No.1. Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota. Fakultas Teknik. Universitas Brawijaya.
- Santoso, Singgih. 2006. *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat.* Jakarta : Elex Media Komputindo

- Supranto, Johannes. (2006). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Susilo, Agus, dkk. 2010. *Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap UsahaRitel Koperasi/Waserda dan Pasar Tradisional*. Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Muria Kudus.
- Sulistiyowati, Dwi Yulita. 1999. *Kajian Persaingan Pasar Tradisional dan Pasar Swalayan Berdasarkan Pengamatan Perilaku Berbelanja di Kotamadya Bandung*. Tugas Akhir Jurusan Teknik Planologi. Institut Teknologi Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung : Alfabeta.
-, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta
-, 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta
- Utami, Risty, dkk. 2015. *Identifikasi Tingkat Pelayanan Pasar Tradisional Agrobis Babat Kabupaten Lamongan*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Vol. 04. No.02. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Surabaya.
- Vera. 2000. *Tukar Menukar Pasar Tradisional dan Modern*. Jakarta : PT Gramedia.
- Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*.Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Zulkifli, 2015. *Peranan Pasar Tradisional Terhadap Aktivitas Perekonomian Pedagang (Pasar Dupa Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru)*. Skripsi S1. Universiras I



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau